



DIGITAL TRANSFORMATION BEYOND TECHNOLOGY

Bridging Opportunities



DIGITAL TRANSFORMATION BEYOND TECHNOLOGY

Bridging Opportunities

TRANSFORMASI DIGITAL YANG MELAMPAUI TEKNOLOGI Menjembatani Peluang

Dalam era ini, perkembangan teknologi digital yang masif dan pesat telah mengubah dan mempengaruhi cara manusia hidup, bekerja dan bermain. Sebagai ilmu pengetahuan terapan, teknologi diperlukan dalam penggunaan alat dan pengetahuan di setiap aspek kehidupan manusia, merasuk hingga ke rumah-rumah, bisnis dan industri. Teknologi pada dasarnya merupakan proses yang selalu berubah – suatu transformasi berulang yang diarahkan untuk meningkatkan kenyamanan, kualitas dan efisiensi seiring munculnya alat baru dan dimutakhirkannya ilmu pengetahuan. PT Multipolar Technology Tbk melihat transformasi digital dari perspektif holistik yang juga melibatkan cara menanggapi perubahan yang diciptakan dan diterapkan oleh teknologi digital yang berdampak pada kehidupan manusia dan masyarakat pada umumnya.

Perubahan ini tidak semata-mata disebabkan oleh teknologi itu sendiri, tetapi juga pada cara masyarakat merespons teknologi. Berbekal pemahaman mendalam mengenai faktor manusia dan berbagai teknologi yang mempengaruhi keputusan si pengguna, Perseroan merancang pendekatan yang efektif agar pelanggan mampu menguasai perubahan model bisnis, menciptakan strategi pemasaran baru dan menyesuaikan diri dengan keseluruhan ekosistem digital. Pertimbangan faktor manusia inilah yang menjadikan Perseroan unggul sebagai sistem integrator terkemuka di Indonesia.

In this era, digital technology's vast and fast development shifts and influences the way people live, work and play. As an applied science, technology calls for the use of tools and knowledge in every facet of human life, permeating homes, businesses and industries. Technology is all about an everchanging process – a recurring transformation geared towards improving comfort, quality and efficiency as newer tools emerge and knowledge gets updated. PT Multipolar Technology Tbk views digital transformation from a holistic perspective for it is also about responding to the changes that digital technologies create and continue to impact in people's lives and the society in general.

These changes are brought upon not solely by technology itself but largely on how society responds to technology. Through deep understanding of the human factor and various technologies influencing end-user decisions, the Company devised effective approaches enabling customers to master shifts in business models, create new marketing strategies and adapt to the entire digital ecosystem. This consideration of the human factor keeps the Company ahead of the game as the country's leading systems integrator.

DAFTAR ISI Table of Contents

01

KILAS KINERJA 2017 2017 Performance Highlights

- 04 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 05 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphic
- 06 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Report from the Board of Commissioners and Directors

- 12 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of
Commissioners
- 18 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

03

PROFIL PERUSAHAAN Corporate Profile

- 28 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 29 Sejarah singkat
Brief History
- 32 Bidang Usaha
Lines of Business
- 38 Rekam Jejak
Milestone
- 40 Peristiwa Penting 2017
Significant Events In 2017
- 45 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 46 Visi, Misi, Nilai-Nilai dan
Etos Kerja Perusahaan
Vision, Mission, Company's Values
and Work Ethics
- 48 Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of
Commissioners
- 52 Profil Direksi
Profile of The Board of Directors
- 58 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 67 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 69 Entitas Anak
Subsidiaries
- 73 Lembaga dan Profesi Pendukung
Pasar Modal
Capital Market Supporting
Institutions
- 74 Penghargaan
Awards
- 75 Sertifikasi
Certification

04

ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

- 78 Tinjauan Makroekonomi dan Industri
Overview of the Macro Economy and
Industry
- 79 Tinjauan per Segmen Usaha
Overview per Business Segment
- 80 Ulasan Keuangan
Financial Review
- 80 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position Statement
- 83 Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement
- 84 Kemampuan Membayar Utang dan
Kolektibilitas Piutang Usaha
Ability to Pay Debt and Collectability of
Trade Receivables
- 85 Struktur Modal dan Kebijakan
Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy
on Capital Structure
- 85 Ikatan Material untuk Investasi Barang
Modal Tahun 2017
Material Commitments for Capital
Investments in 2017
- 85 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi
Setelah Penyampaian Laporan Auditor
Information and Material Facts Occurring
After the Submission of the Auditor's
Report
- 86 Perbandingan Antara Target
dan Realisasi
Comparison Between Target
and Realization
- 86 Prospek Usaha / Business Outlook
- 88 Aspek Pemasaran / Marketing Aspects
- 90 Kebijakan Dividen / Dividend Policy
- 91 Informasi Material Mengenai Investasi,
Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/
Peleburan Usaha, Akuisisi atau
Restrukturisasi Utang/Modal
Information on Investments, Expansion,
Divestiture, Merger/Consolidation,
Acquisition or Restructuring of Debt/Equity
- 91 Informasi Transaksi Material yang
Mengandung Benturan Kepentingan yang
Transaksi Dengan Pihak Terafiliasi
Information on Material Transactions
Containing Conflicts of Interest and
Transactions With Affiliated Party
- 91 Perubahan Peraturan Perundang-
undangan yang Berpengaruh Signifikan
Terhadap Perseroan
Revised Legislation Significantly Influencing
the Company
- 91 Kebijakan Akuntansi
Accounting Policies

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

- 94 Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)
Good Corporate Governance (GCG)
- 94 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 94 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting Of Shareholders (GMS)
- 96 Dewan Komisaris / The Board of Commissioners
- 98 Direksi / The Board of Directors
- 111 Independensi Dewan Komisaris dan Direksi
Independence of the Board of Commissioners
and Directors
- 111 Penilaian kinerja Komite-komite
Performance Assessments of the Committees
- 112 Komite Audit / Audit Committee
- 116 Laporan Komite Audit / Audit Committee Report
- 118 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 120 Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
- 121 Audit Internal / Internal Audit
- 124 Akuntan Publik / Public Accountant
- 124 Manajemen Risiko / Risk Management
- 128 Sistem Pengendalian Internal
The Internal Control System
- 128 Perkara Hukum / Lawsuit
- 128 Sanksi Administratif / Administrative Sanctions
- 129 Kode Etik Perusahaan
Company's Code of Conduct
- 129 Akses Informasi / Information Access
- 129 Program Kepemilikan Saham Karyawan
atau Manajemen
Stock Ownership Program for Employees
or Management
- 129 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

- 132 Tanggung Jawab dari Perspektif Tenaga Kerja
Responsibility from a Labor Perspective
- 134 Tanggung Jawab Terhadap Kesehatan dan
Keselamatan Kerja (K3)
Responsibility Towards Occupational Health
and Safety (Ohs)
- 137 Tanggung Jawab Terhadap Aspek
Lingkungan Hidup
Responsibility Towards the Environment
- 138 Tanggung Jawab Terhadap Aspek Sosial
Kemasyarakatan
Responsibility Towards the Social Community
- 142 Surat Pernyataan Tentang Tanggung
Jawab Laporan Tahunan
Responsibility Statement for The Annual Report

07

LAPORAN KEUANGAN Financial report



01



02



03



04



05



06



07

01

KILAS KINERJA 2017 2017 Performance Highlights

- 04 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 05 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphic
- 06 Ikhtisar Saham
Stock Highlights



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham / in millions of Rupiah, except shares data)

Ikhtisar Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		2017	2016	2015
Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa		2.140.620	1.927.503	2.140.902
Laba Bruto		237.620	246.465	234.152
Laba Tahun Berjalan		100.032	130.166	97.208
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				
• Pemilik Entitas Induk		112.368	147.722	99.175
• Kepentingan Non-Pengendali		(12.336)	(17.556)	(1.967)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		96.746	130.134	99.233
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				
• Pemilik Entitas Induk		109.134	147.737	101.172
• Kepentingan Non-Pengendali		(12.388)	(17.603)	(1.939)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)		1.875.000.000	1.875.000.000	1.875.000.000
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)		60	79	53
Ikhtisar Posisi Keuangan				
Kas dan Setara Kas		664.952	630.680	537.885
Piutang Usaha		245.327	275.298	289.945
Aset Keuangan Lancar Lainnya		17.554	3.340	8.872
Persediaan		227.763	160.506	275.876
Aset Lancar Lainnya		71.267	63.182	132.349
Jumlah Aset Lancar		1.226.863	1.133.006	1.244.927
Aset Tetap		494.562	497.812	341.750
Aset Tidak Lancar Lainnya		149.291	149.046	96.514
Jumlah Aset Tidak Lancar		643.853	646.858	438.264
Jumlah Aset		1.870.716	1.779.864	1.683.191
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		844.825	782.603	870.198
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		148.349	174.903	108.587
Jumlah Liabilitas		993.174	957.506	978.785
Jumlah Ekuitas		877.542	822.358	704.406
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		1.870.716	1.779.864	1.683.191
Dividen				
Total Dividen Tunai		59.063	13.125	10.706
Dividen Per Saham (Rupiah Penuh)		31.50	7.00	5.71
Modal Kerja Bersih		382.038	350.403	374.729
Rasio Keuangan/ Financial Ratios				
Keterangan	Remarks	2017	2016	2015
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset (%)	Profit for the Year against Assets (%)	5,35%	7,31%	5,78%
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas (%)	Profit for the Year against Equity (%)	11,40%	15,83%	13,80%
Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa (%)	Profit for the Year against Net Sales and Service Revenues (%)	4,67%	6,75%	4,54%
Rasio Lancar (X)	Current Ratio (X)	1,45	1,45	1,43
Liabilitas terhadap Ekuitas (X)	Liabilities against Equity (X)	1,13	1,16	1,39
Liabilitas terhadap Aset (X)	Liabilities against Assets (X)	0,53	0,54	0,58

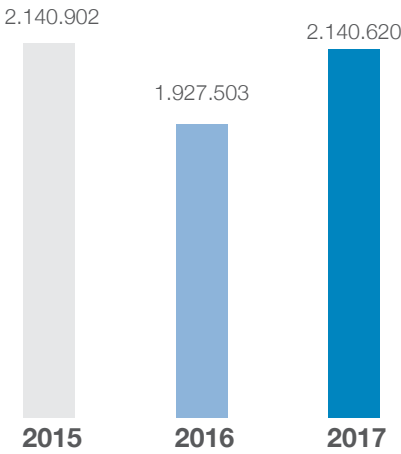
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights Graphic

PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA

Net Sales and Service Revenues

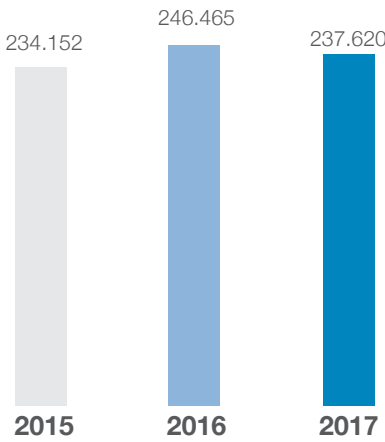
Dalam Jutaan Rupiah /In Millions of Rupiah



LABA BRUTO

Gross Profit

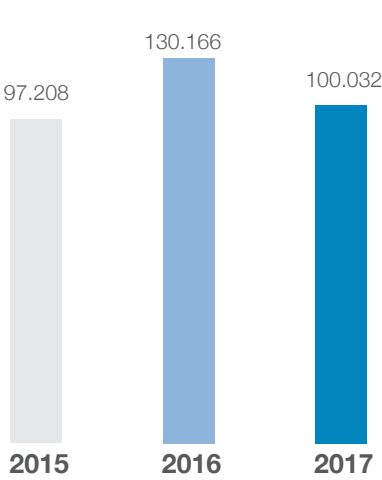
Dalam Jutaan Rupiah /In Millions of Rupiah



LABA TAHUN BERJALAN

Profit For The Year

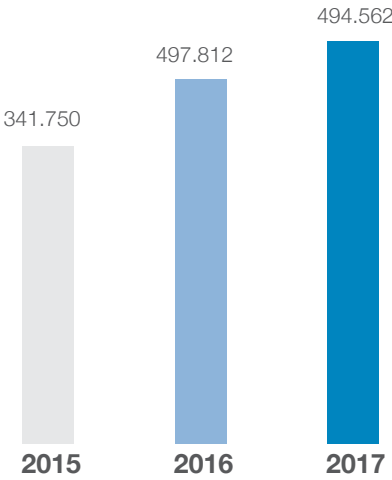
Dalam Jutaan Rupiah /In Millions of Rupiah



ASET TETAP

Fixed Assets

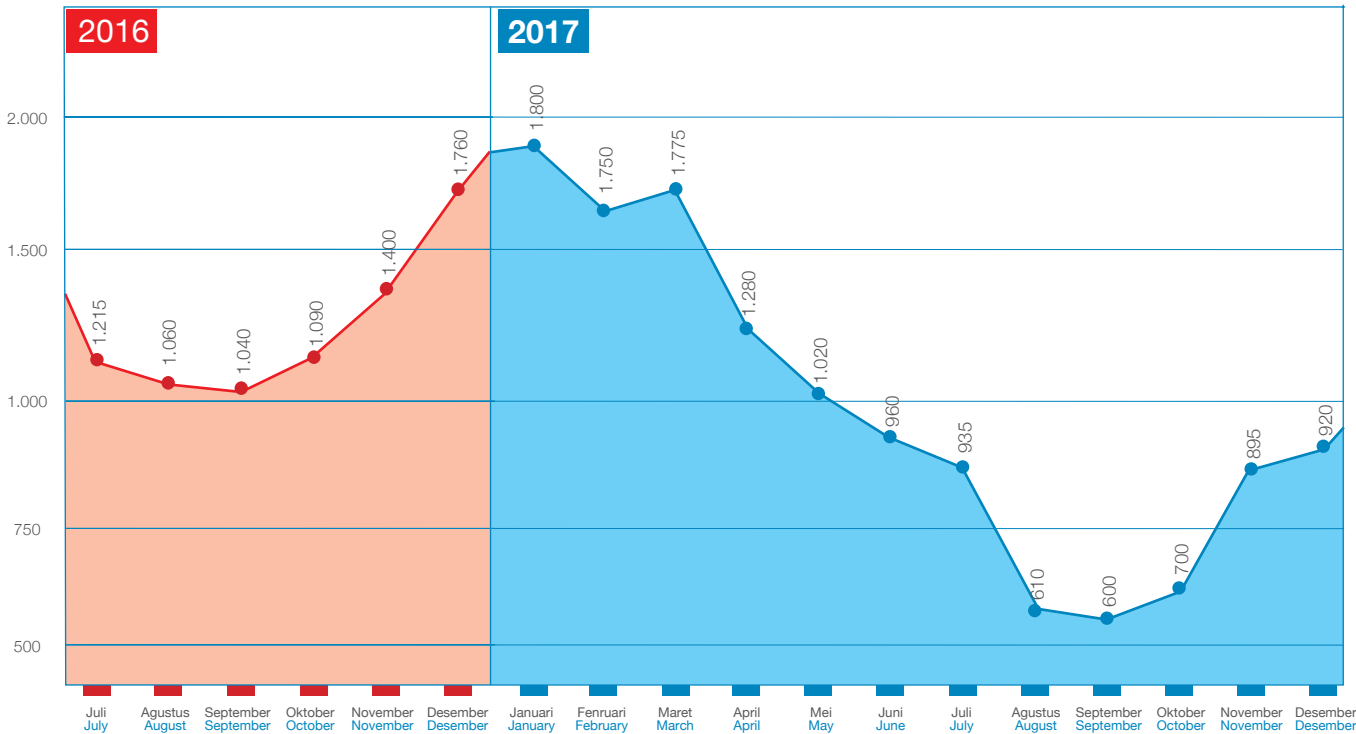
Dalam Jutaan Rupiah /In Millions of Rupiah



IKHTISAR SAHAM
Stocks Highlights

2017	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Perdagangan Saham Trading Shares		Jumlah Saham Beredar The Number of Shares Outstanding (Unit)		Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Perdagangan Total Traded Shares (Unit)	Jumlah Total (Rp)			
Bulan Month								
Januari	1.800	1.755	1.800	300.200	538.151.500	1.875.000.000		3.375.000.000.000
Februari	1.750	1.745	1.745	44.800	78.181.000	1.875.000.000		3.271.875.000.000
Maret	1.775	1.300	1.300	9.200	14.386.500	1.875.000.000		2.437.500.000.000
April	1.280	960	990	143.700	144.873.000	1.875.000.000		1.856.250.000.000
Mei	1.020	820	990	327.800	313.284.000	1.875.000.000		1.856.250.000.000
Juni	960	885	940	29.200	26.710.000	1.875.000.000		1.762.500.000.000
Juli	935	500	560	978.800	666.816.000	1.875.000.000		1.050.000.000.000
Agustus	610	400	488	1.752.100	854.488.300	1.875.000.000		915.000.000.000
September	600	450	490	67.000	32.446.700	1.875.000.000		918.750.000.000
Oktober	700	470	695	2.252.400	1.350.193.000	1.875.000.000		1.303.125.000.000
November	895	690	835	1.552.800	1.174.224.000	1.875.000.000		1.565.625.000.000
Desember	920	620	620	293.800	237.640.000	1.875.000.000		1.162.500.000.000

2016	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Perdagangan Saham Trading Shares		Jumlah Saham Beredar The Number of Shares Outstanding (Unit)		Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Perdagangan Total Traded Shares (Unit)	Jumlah Total (Rp)			
Bulan Month								
Januari	-	-	1.135	-	-	1.875.000.000		2.128.125.000.000
Februari	1.150	1.135	1.135	55.400	62.883.000	1.875.000.000		2.128.125.000.000
Maret	1.140	990	1.050	541.100	613.709.000	1.875.000.000		1.968.750.000.000
April	1.275	900	1.100	131.900	156.984.500	1.875.000.000		2.062.500.000.000
Mei	1.330	905	1.010	28.100	28.012.500	1.875.000.000		1.893.750.000.000
Juni	1.400	1.050	1.220	20.500	26.149.000	1.875.000.000		2.287.500.000.000
Juli	1.215	1.000	1.060	17.900	19.696.500	1.875.000.000		1.987.500.000.000
Agustus	1.060	950	1.050	13.300	13.919.000	1.875.000.000		1.968.750.000.000
September	1.040	925	1.040	5.200	5.171.000	1.875.000.000		1.950.000.000.000
Oktober	1.090	960	1.090	13.000	12.748.000	1.875.000.000		2.043.750.000.000
November	1.400	990	1.400	75.100	80.768.500	1.875.000.000		2.625.000.000.000
Desember	1.800	1.400	1.760	645.100	1.106.107.500	1.875.000.000		3.300.000.000.000



Kinerja Saham	Stock Performance	2017	2016	2015
Laba Per Saham Dasar (Rp)	Basic Earnings Per Share (Rp)	60	79	53
Jumlah Saham yang Beredar (Lembar)	Number of Outstanding Shares (Shares)	1.875.000.000	1.875.000.000	1.875.000.000
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	Weighted Average Number Of Common Stocks (Shares)	1.875.000.000	1.875.000.000	1.875.000.000
Nilai Buku Per Saham (Rp)	Book Value Per Share (Rp)	468	439	376

Riwayat Pembayaran Dividen
History of Dividend Payout

Tanggal Pembayaran Payment Date	Tanggal RUPS AGM Date	Dividen/Saham Dividend/Share	Saham yang Beredar Outstanding Shares (Shares)	Total Pembayaran Dividen Total Dividend Payout
2 Mei 2016 May 2, 2016	31 Maret 2016 March 31, 2016	Rp7,00 IDR7.00	1.875.000.000 1,875,000,000	Rp13.125.000.000 IDR13,125,000,000
31 Mei 2017 May 31, 2017	27 April 2017 April 27, 2017	Rp31,50 IDR31.50	1.875.000.000 1,875,000,000	Rp 59.062.500.000 IDR 59,062,500,000

02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Report from the Board of Commissioners and Directors

- 12 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 18 Laporan Direksi
Board of Directors Report



“Sepanjang tahun 2017, Perseroan melanjutkan inisiatif dalam *Customer Relationship Management* (CRM) dengan implementasi yang lebih ketat dan penyesuaian yang cermat terhadap strategi penetrasi pasar dari mitra utamanya, yang sekarang berpusat pada layanan perangkat lunak.”

“Throughout 2017, the Company sustained initiatives in Customer Relationship Management (CRM) with firmer implementation and careful alignment to the go-to-market strategies of its partner principals, now centering on software services.”



LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Report from the Board of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Direksi Board of Directors

Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M.
Komisaris Independen
Commissioner

Ali Chendra
Presiden Komisaris
President Commissioner

Adrian Suherman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jeffrey Koes Wonsono
Komisaris
Commissioner

Soegondo
Direktur
Director

Suyanto Halim
Direktur
Director

Hanny Untar
Direktur
Director

Wahyudi Chandra
Presiden Direktur
President Director

Jip Ivan Sutanto
Direktur
Director

Halim D. Mangunjudo
Direktur Independen
Independent Director



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners



“Perseroan telah meletakkan landasan untuk menanggapi pelanggan yang siap beralih ke era transformasi digital. Bisnis yang telah menyadari kebutuhan interkoneksi dari apa yang dikenal saat ini sebagai komunitas digital dapat diyakinkan mengenai kemampuan Perseroan mendukung infrastruktur digital secara keseluruhan.”

“The Company has been laying the foundation to respond to customers that are ready to shift into the digital transformation era. Businesses that have begun to realize the interconnectivity requirements of what are recognized today as digital communities can be assured of the Company’s ability to support digital infrastructure comprehensively.”

ALI CHENDRA

Presiden Komisaris / President Commissioner

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Perekonomian Indonesia mengalami kondisi fluktuatif tahun lalu namun untungnya, mulai mengalami pertumbuhan pada awal kuartal ketiga ketika Indonesia mulai mengalami penguatan, didukung oleh meningkatnya kepercayaan konsumen, menguatnya pertumbuhan global, meningkatnya perdagangan internasional, serta kondisi moneter dan keuangan yang relatif akomodatif. Merupakan suatu kehormatan bagi saya untuk mengungkapkan penghargaan kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas keberhasilan mereka mempertahankan stabilitas Perseroan sepanjang tahun 2017. Komitmen dan kinerja Direksi yang terhormat, serta kepercayaan mendalam dari para pemegang saham dan mitra utama kami telah sekali lagi menempatkan Perseroan di posisi terdepan dalam industri TI dan upaya Indonesia dalam mewujudkan transformasi digital.

KINERJA 2017

Direksi

Dewan Komisaris merampungkan tugas-tugas pengawasan tahunannya dengan kinerja teladan Direksi. Direksi secara konsisten berhasil membuktikan bahwa Perseroan merupakan pemimpin yang kompeten dalam industri TI dan kesiapannya untuk mendukung industri lokal melalui era transformasi digital. Upaya tersebut menghasilkan pencapaian keuangan dan operasional yang substansial, mencapai 97,96% dari target penjualan. Bahkan ketika persaingan semakin ketat, Perseroan berhasil mempertahankan statusnya sebagai integrator sistem TI terkemuka dan mitra pilihan dalam *IT Solutions*. Pemahaman mendalam Direksi tentang pasar dan kebutuhan klien saat ini dan klien potensial, yang sekaligus menyediakan solusi yang melampaui solusi teknologi, tentunya menjadi keunggulan terbesar Perseroan.

Pengawasan Pengembangan dan Implementasi Strategi

Fungsi Dewan Komisaris sebagai penasehat Direksi dilaksanakan melalui rapat Dewan atau rapat gabungan. Diskusi mengenai kinerja Perseroan berlangsung setiap triwulan berdasarkan informasi yang disampaikan oleh anggota Direksi. Kami mengawasi kinerja pengendalian internal dan temuan audit, serta laporan analisis yang diberikan oleh auditor eksternal independen melalui Komite Audit, yang memberikan laporan setiap tiga bulan. Hal yang sama berlaku untuk bidang tanggung

Dear Valued Shareholders,

The Indonesian economy experienced quite a rollercoaster ride the past year but thankfully, it started to grow at the beginning of the third quarter when the country began gaining strength, supported by rebounding consumer confidence, stronger global growth, increased international trade, and relatively accommodative monetary and financial conditions. I take privilege in commending the management and employees who have successfully steered the Company through another stable run in 2017. The laudable commitment and performance of our Board of Directors, as well as the deep trust of our shareholders and principal partners have once again placed the Company at the forefront of the IT industry and country's efforts in realizing digital transformation.

2017 PERFORMANCE

Board of Directors

The Board of Commissioners wraps its yearly supervisory duties on top of the exemplary performance of the Board of Directors. The Directors have consistently proven that the Company is a competent leader in the IT industry and its readiness to support local industries through the era of digital transformation. Its efforts translate to substantial financial and operational achievements, reaching 97.96% of target sales. Even as competition gets tougher, the Company manages to maintain its status as the leading IT systems integrator and partner of choice in IT Solutions. The Board's in-depth understanding of the market and demand of its current and potential clients, which altogether provides to solutions beyond technology, is indubitably the Company's biggest advantage.

Supervision of Development and Implementation of Strategies

The Board of Commissioners' function as advisers to our Board of Directors is executed through Board meetings or joint meetings. Discussions on the Company's performance take place every quarter based on information shared by members of the Board of Directors. We oversaw the performance of internal controls and audit findings, as well as analyzed reports provided by independent external auditors through the Audit Committee, which reports on a quarterly basis.

jawab sosial, tata kelola, rencana suksesi dan sistem remunerasi pegawai. Risalah rapat dengan cermat mendokumentasikan semua saran dan rekomendasi kami.

Implementasi strategi sepanjang tahun 2017 terutama berfokus pada pendidikan pasar dan persiapan terkait cara kita menggunakan, berinovasi dan beradaptasi dengan teknologi yang terus menerus berevolusi, sewaktu bisnis dan industri mulai menghadapi masyarakat yang semakin melek digital. Perseroan memahami bahwa penetrasi pasar saat ini tidak hanya melibatkan penyediaan teknologi untuk digitalisasi proses dan operasi sehari-hari, namun juga sangat bergantung pada cara perusahaan dan bisnis menanggapi perubahan. Perubahan ini tidak hanya mengacu pada teknologi itu sendiri, namun juga terutama berfokus pada dimensi manusia.

Prospek Bisnis

Prospek ekonomi 2018 secara keseluruhan tetap optimis berdasarkan situasi makroekonomi yang lebih kuat, serta reformasi struktural dan administrasi yang dilakukan pemerintah. Dengan pertumbuhan investasi yang antusias dan daya beli masyarakat yang sehat, pemerintah saat ini menggiatkan pembangunan infrastruktur, khususnya infrastruktur jalan, rel kereta api dan pelabuhan karena menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4% pada tahun 2018. Indonesia diprediksi tetap kuat dan tangguh.

Dari perspektif TI, transformasi digital jelas-jelas masuk dalam daftar prioritas banyak strategi bisnis di Indonesia. Akan tetapi, berbagai perusahaan tetap berhati-hati dalam mengambil keputusan berinvestasi atau berkomitmen penuh dalam transformasi digital. Tren "sikap menunggu dan melihat" tetap ada, untuk mengantisipasi iklim politik yang dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi, terutama dengan adanya pemilihan kepala daerah/pemilihan presiden yang akan datang. Keruntuhan ritel pada tahun 2017, yang sebagian disebabkan oleh gangguan digital, menyampaikan pesan yang kuat kepada bisnis dan memotivasi banyak pihak untuk segera bergabung dengan pergerakan ke arah transformasi digital. Dampak digitalnya berimbas pada sektor industri, masing-masing berada pada tingkat kedewasaan yang berbeda. Setiap sektor perlu beradaptasi dan bersiap melakukan integrasi kedalam ekosistem digital.

The same applies to areas of social responsibility, governance, succession plans and employee remuneration systems. The minutes of meetings meticulously document all our advice and recommendations.

Strategy implementation through 2017 focused heavily on market education and preparation for the continuous evolution in how we use, innovate and adapt to technology as businesses and industries begin facing an increasingly digital capable society. The Company understands that penetrating today's market not only involves providing technologies to digitalize processes and daily operations, but also relies heavily on how companies and businesses respond to changes. These changes do not refer to technologies themselves, but focus heavily on the human dimension as well.

Business Outlook

The overall 2018 economic outlook remains optimistic based on a stronger macroeconomic situation, and structural and administration reforms by the government. With enthusiastic investment growth and healthy household spending, the government is currently actively focusing on infrastructure development, specifically on roads, rails and seaports as it targets 5.4% economic growth in 2018. Indonesia is predicted to remain strong and resilient.

From the IT perspective, digital transformation is distinctly penetrating the priority list of many business strategies in the country. Various companies, however, remain careful in their decision to invest or fully commit to digital transformation. The "wait and see" trend remains, in anticipation of the political climate that may affect economic stability especially with the upcoming elections. The retail collapse in 2017, which was caused partly by a digital disruption, sent a strong message to businesses and motivated many to swiftly join the movement towards digital transformation. The digital impact is making waves in the industry sectors, each being at different maturity levels. Every sector needs to adapt and prepare for integration into the digital ecosystem.

Perseroan telah meletakkan landasan untuk menanggapi pelanggan yang siap beralih ke era transformasi digital. Bisnis yang telah menyadari kebutuhan interkoneksi dari apa yang dikenal saat ini sebagai komunitas digital dapat diyakinkan mengenai kemampuan Perseroan mendukung infrastruktur digital secara keseluruhan. Dewan Komisaris yakin bahwa pelanggan dapat mengandalkan manajemen dan karyawan Perseroan untuk membantu mengatasi berbagai tantangan dalam model bisnis baru, yang diakibatkan oleh transformasi digital. Selanjutnya, Perseroan menyediakan kajian yang diperlukan untuk perencanaan masa depan yang sepenuhnya mempertimbangkan faktor-faktor manusia yang terlibat.

Kekuatan Perseroan mengandalkan pengalaman TI yang solid selama lebih dari 4 (empat) dekade, serta layanan komprehensif yang diberikan oleh entitas anak perusahaannya. Kami terus mengakomodasi semua aspek dari berbagai masalah TI dengan menyediakan sinergi layanan yang mencakup keseluruhan solusi teknologi.

Pada tahun 2018, pengembangan *Big Data* akan berlanjut, dengan berfokus pada upaya mengoptimalkan penggunaannya melalui organisasi yang lebih menyeluruh. Kami terus mendorong dan menantang jajaran Direksi untuk mengeksplorasi pasar lain dimana sumber daya, pengetahuan dan keahlian Perseroan bisa dimaksimalkan melebihi teknologi.

Tinjauan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Ketaatan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi inti proses bisnis internal Perseroan. Dewan Komisaris dapat membuktikan kepatuhan dan pelaksanaannya dalam seluruh fungsi Perseroan. Setiap strategi dan tindakan yang dijalankan pada tahun 2017 dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan, semuanya berdasarkan pedoman yang diberikan GCG, yang mencakup struktur dan prosedur organisasi, komite pendukung, manajemen risiko, transparansi dan CSR. Dan yang terpenting, Perseroan mempertahankan komitmennya terhadap nilai, visi dan misi perusahaan.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Untuk memperkuat posisi Perseroan di era transformasi digital yang terintegrasi, Dewan Komisaris menyambut baik anggota baru, Bapak Adrian Suherman sebagai Komisaris Independen,

The Company has been laying the foundation to respond to customers that are ready to shift into the digital transformation era. Businesses that have begun to realize the interconnectivity requirements of what are recognized today as digital communities can be assured of the Company's ability to support digital infrastructure comprehensively. The Board of Commissioners stands confident that customers can expect the Company's management and staff to help address challenges in the new business model, brought about by digital transformation. Furthermore, the Company provides the research required for forward planning that takes into full consideration the human factors involved.

The Company's strengths rely on over 4 (four) decades of solid IT experience, as well as comprehensive services provided by its subsidiaries. We continue to accomodate all aspects of various IT concerns by providing a strong synergy of services that cover overall technological solutions.

In 2018, development of Big Data will continue, focusing on optimizing its usage through a more thorough organization. We continue to encourage and challenge the BOD to explore other markets wherein the Company's resources, knowledge and skills can be maximized beyond technology.

Review on the Implementation of Good Corporate Governance

Strict compliance to Good Corporate Governance (GCG) constantly remains at the core of the Company's internal business processes. The Board of Commissioners can attest to adherence and implementation within all functions of the Company. Every strategy and action executed through 2017 ran in accordance with the goals and objectives of the Company, all based on the guidance provided through GCG, which cover organizational structure and procedures, supporting committees, risk management, transparency and CSR. On top of this, the Company maintained its commitment to the corporate values, vision and mission.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

To strengthen the Company's position in the integrated digital transformation era, the Board of Commissioners welcomed its new member, Mr. Adrian Suherman as Independent Commissioner, who was appointed during

yang diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2017. Keahlian beliau dalam Teknik Komputer dan pengalaman beliau di lapangan akan memberikan wawasan yang berharga bagi Perseroan untuk maju. Kami menyampaikan penghargaan kami yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. H. Muladi, S.H., Bapak Harijono Suwarno dan Bapak Wellianto Halim atas dedikasi dan kontribusinya selama menjabat sebagai Presiden Komisaris Independen dan Komisaris.

Penutup

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada Direksi atas komitmennya yang dapat diandalkan dalam menjaga kepentingan terbaik Perseroan. Kami mendorong Direksi untuk menjawab tantangan tahun 2018 dengan menjelajahi dan menembus peluang-peluang baru yang lebih menguntungkan dengan tetap mempertahankan nilai-nilai perusahaan Perseroan.

Kami juga berterima kasih kepada semua karyawan Perseroan atas kesetiaan dan ketekunan mereka. Kami memahami bahwa tantangan terbesar yang dihadapi oleh industri TI adalah mencari dan mempertahankan talenta sumber daya manusia. Namun, saya dapat dengan yakin menyatakan bahwa kita selalu memiliki talenta terbaik diantara kita, baik karyawan lama maupun karyawan baru, yang terus membuka jalan bagi kesuksesan Perseroan.

Terakhir, namun tidak kalah pentingnya, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, mitra utama, distributor dan pelanggan Perseroan yang telah terus menerus memberikan dukungan dan loyalitasnya sehingga menjadi sumber motivasi bagi pertumbuhan Perseroan yang stabil.

Hormat kami,
Sincerely yours,


ALI CHENDRA
Presiden Komisaris
President Commissioner

the Annual General Meeting of Shareholders held 27 April 2017. His expertise in Computer Engineering and experience in the field will provide valuable insight for the Company moving forward. We extend our deepest appreciation to Prof. Dr. H. Muladi, S.H., Mr. Harijono Suwarno and Mr. Wellianto Halim for their dedication and contribution during their tenure as Independent President Commissioner and Commissioners respectively.

Closing

In closing, the Board of Commissioners would like to express its most sincere appreciation and gratitude to the Board of Directors for their reliable commitment in looking after the best interest of the Company. We encourage our BOD to challenge themselves in 2018 by exploring and penetrating new profitable opportunities while upholding the Company's corporate values.

We also applaud all the Company's staff for their loyalty and perseverance. We understand that the biggest challenges faced by those in the IT industry are sourcing and retaining human resource talents. Yet, I can confidently state that we always have with us the best talents, for both old and new employees alike, who continuously pave the way for the Company's success.

Last, but not least, we express our deepest gratitude to the Company's shareholders, principal partners, distributors and customers whose constant support and loyalty have been a source of motivation for the Company's steady growth.

LAPORAN DIREKSI

Report of The Board of Directors



“Perseroan terus berusaha menjadi pemimpin industri TI di Indonesia dengan mendedikasikan upaya tahun lalu untuk memberikan solusi yang lebih dari sekadar solusi teknologi.”

“The Company continues its endeavor to lead the country’s IT industry as it dedicates the previous year’s efforts to provide solutions beyond technology.”

WAHYUDI CHANDRA
Presiden Direktur / [President Director](#)

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dalam beberapa tahun terakhir, kita menyaksikan kekuatan teknologi digital memicu pertumbuhan ekonomi, terutama dalam mendorong inovasi produk dan jasa untuk menciptakan pasar baru. Selain itu, teknologi digital mengubah aturan main akibat terus berkembangnya ranah digital Indonesia, yang mencakup peningkatan penggunaan *Big Data* dan *mobile Internet* pada layanan keuangan digital dan *e-commerce*.

Indonesia memiliki basis ekonomi digital yang cukup besar dan memiliki lebih dari 1.700 perusahaan *start-up digital*, hanya sedikit tertinggal dari Amerika Serikat, India dan Inggris. Keberhasilan bisnis *ride-sharing*, seperti ojek dan taksi *online* Indonesia, membuktikan bahwa layanan inti perusahaan tidak perlu dilakukan oleh karyawannya sendiri. Belanja *online* telah menunjukkan peluang menyusul bisnis ritel yang telah mapan sebagaimana diperlihatkan seberapa cepat perusahaan digital dapat berkembang. Pendapatan dari *e-commerce* tumbuh sebesar 22% antara tahun 2016 dan 2017 sementara transaksi digital meningkat pesat dengan penggunaan *e-money* hampir empat kali lipat antara tahun 2014 dan 2017.

Revolusi digital telah semakin populer di Indonesia, dengan demikian menempatkan Indonesia sebagai negara dengan ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara. Perseroan, bersama dengan entitas anak dan mitranya, telah menyaksikan pesatnya pertumbuhan jumlah orang yang mengakses Internet melalui perangkat mobile, meningkatnya minat dalam penggunaan *cloud computing*, dan penerapan dari “*Internet of Things*”, *big data* dan analisis canggih.

Meskipun banyak bisnis menyadari mereka berada pada tingkat kematangan digitalisasi yang sangat berbeda berdasarkan infrastruktur digital, penggunaan konsumen, penggunaan bisnis dan penggunaan pemerintah semakin banyak pelanggan yang ada dan pelanggan potensial di mana kami memahami betapa pentingnya untuk segera beralih ke era transformasi digital. Transformasi saat ini menjadi norma baru dalam bisnis, dan perusahaan-perusahaan Indonesia sangat berperan dalam ekonomi digital melalui berbagai upaya memodernisasi penawaran, meraih efisiensi dan menarik pelanggan.

To our most valued Shareholders,

In recent years, we have witnessed the power of digital technologies deliver economic growth, most especially in driving product and service innovation to create new markets. Beyond this, digital technologies are changing the rules of the game as Indonesia’s digital landscape continuous to expand, involving increasing usage of Big Data and mobile Internet to digital financial services and e-commerce.

Indonesia has a sizeable base for a digital economy and it has more than 1,700 digital start-ups, trailing only behind the United States, India and United Kingdom. The success of ride-sharing businesses, such as Indonesia’s online “ojeks” and “taxis”, proves that a company’s core service does not need to be delivered by its own employees. Online shopping has shown potential to overtake established retail businesses as it demonstrates how fast a digital enterprise can scale up. Revenue from e-commerce grew by 22% between 2016 and 2017 while digital transactions grew rapidly with the use of e-money almost quadrupling between 2014 and 2017.

The digital revolution has gained ground in Indonesia, thus positioning the country to become the biggest digital economy in Southeast Asia. The Company, together with its subsidiaries and partners, has seen rapid growth in the number of people gaining access to the Internet through mobile devices, increasing interest in the use of cloud computing, and adoption of the “Internet of Things”, big data and advanced analytics.

Though many businesses find themselves at very different maturity levels of digitalization - based on digital infrastructure, consumer usage, business usage and government usage - more and more of our current and potential customers where we understand the importance of swiftly shifting into the digital transformation era. Transformation is now the new norm in business, and Indonesian companies have a big role to play in the digital economy through modernizing offerings, capturing efficiencies and attracting customers.

Indonesia mengalami sedikit peningkatan dalam ekonomi lokalnya ketika terjadi sedikit penguatan pada kuartal terakhir tahun 2017 akibat pulihnya penjualan ritel dan kepercayaan konsumen. Kombinasi investasi yang kuat dan pertumbuhan ekspor menghasilkan lonjakan PDB dari 5,0% pada kuartal kedua menjadi 5,1% pada kuartal ketiga. Walaupun sebagian besar bisnis mempertahankan strategi “menunggu dan melihat” menyangkut investasi dan pembelanjaan, namun banyak juga yang merasa perlu memanfaatkan momentum tersebut untuk mengadopsi model bisnis baru melalui infrastruktur digital.

Upaya Perseroan dalam meletakkan landasan bagi pendekatan holistik terhadap transformasi digital pada tahun 2017, dari perangkat hingga talenta, menjamin dinamika kinerja yang baik pada tahun 2018.

KINERJA PADA TAHUN 2017

Operasi

Perseroan terus berusaha menjadi pemimpin industri TI di Indonesia dengan mendedikasikan upaya tahun lalu untuk memberikan solusi yang lebih dari sekadar solusi teknologi. Dalam setahun terakhir ini, Perseroan mengidentifikasi kebutuhan untuk berfokus pada penyampaian produk-produk yang bernilai tinggi kepada pengguna akhir dan membantu memahami perlunya model bisnis baru yang berpusat pada pelanggan agar dapat bertahan di pasar digital. Perseroan menjamin kemampuannya mendukung pelanggan dalam beradaptasi dengan ekosistem digital baru, yang mencakup multi-saluran, analisis *Big Data*, *cybersecurity* dan kemampuan digital.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan melanjutkan inisiatif dalam *Customer Relationship Management* (CRM) dengan implementasi yang lebih ketat dan penyelarasan yang cermat terhadap strategi penetrasi pasar dari mitra utamanya, yang sekarang berpusat pada layanan perangkat lunak. Perseroan juga mempersiapkan perluasan *Business Process Outsourcing* (BPO) yang akan diimplementasikan sepenuhnya pada tahun 2018.

Sehubungan dengan solusi, Perseroan menyusun tim dan merumuskan strategi yang terus melayani segmen pasar yang lebih besar, yakni mereka yang mampu memperoleh semua peralatan, perlengkapan dan perangkat yang diperlukan untuk memperkuat

Indonesia experienced a slight improvement in its local economy when it modestly gained strength during the final quarter of 2017 as retail sales and consumer confidence rebounded. The combination of strong investments and export growth created a jump in GDP from 5.0% in the second quarter to 5.1% in the third. As the majority of businesses maintained a “wait and see” strategy in terms of investment and spending, many also felt the need to swing into the momentum of adopting new business models through digital infrastructure.

The Company’s efforts in laying the foundation for a holistic approach to digital transformation in 2017, from devices to talents, guarantee a truly well-equipped dynamic performance in 2018.

PERFORMANCE IN 2017

Operations

The Company continues its endeavor to lead the country’s IT industry as it dedicates the previous year’s efforts to provide solutions beyond technology. Within the past year, the Company identified the need to focus on bringing products valuable to end-users and help understand the new customer-centric business models needed to survive the digital market. The Company provides assurances to support customers in adapting to the new digital ecosystem, which cover multiple channels, Big Data analytics, cybersecurity and digital capabilities.

Throughout 2017, the Company sustained initiatives in Customer Relationship Management (CRM) with firmer implementation and careful alignment to the go-to-market strategies of its partner principals, now centering on software services. The Company also prepared for the expansion of its Business Process Outsourcing (BPO) targeting full implementation in 2018.

In terms of solutions, the Company organized teams and formulated strategies that steadily serve the larger market segment, namely those who are capable of obtaining all the necessary devices, equipment and software to fortify their digital infrastructure for future use.



infrastruktur digital untuk digunakan di masa depan. Perseroan menjamin tersedianya keahlian dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan semua peralatan mereka, serta berperan sebagai ahli strategi pelanggan bagi kemajuan teknologi.

Perseroan juga telah menerapkan strategi pemasaran yang menargetkan bisnis skala menengah yang sering membeli peralatan hanya berdasarkan kebutuhan mendesak mereka. Pendekatan *use-case* ini menyebabkan bisnis dapat memilih layanan yang mereka perlukan saja agar tetap mengikuti transformasi digital.

Untuk solusi perbankan, Perseroan melakukan upaya yang luar biasa tahun lalu untuk mengintensifkan Manajemen *Application Programming Interface* (API) dalam persiapan untuk introduksi sepenuhnya pada tahun 2018. Strategi ini mendukung interkoneksi bisnis, yang merupakan prasyarat untuk mengubah operasi digital berdasarkan tren bisnis terpadu.

Keuangan

Keuangan Perseroan tetap solid sepanjang 2017 dengan strategi yang lebih beragam dan pilihan produk yang fleksibel. Dengan Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa sebesar Rp2,14 triliun, Perseroan merealisasikan 97,96% dari target yang ditetapkan sebesar Rp2,18 triliun. Secara keseluruhan Laba Tahun Berjalan mencapai Rp100,03 miliar, mewakili 107,65% melebihi target yang ditetapkan sebesar Rp92,92 miliar.

Tantangan dan Manajemen Risiko

Akibat ekspektasi pasar akan solusi digital yang cepat dan efektif, Perseroan semakin menghadapi tantangan untuk mencari sumber, melatih dan mempertahankan sumber daya manusia yang sesuai untuk memenuhi setiap peluang permintaan.

Perkembangan digital yang baru membutuhkan tambahan sumber daya manusia, semakin terlihat jelas dalam beberapa tahun terakhir. Tantangannya bukan berasal dari kurangnya sumber daya manusia, tapi juga dari besarnya peluang yang ada yang dipicu oleh persaingan ketat dalam perlombaan menuju transformasi digital. Reputasi Perseroan yang kuat di industri TI sebagai perusahaan pilihan bagi pelanggan dan pencari kerja menjadi keunggulan kompetitif. Perseroan terus mengembangkan program sumber daya manusia agar tetap kompetitif dan sesuai dengan tuntutan pasar terkini.

The Company guarantees to provide the skills and knowledge necessary to optimize usage of all their equipment, as well as take up the role of becoming the bigger customer's strategists for technology advancement.

The Company has also enforced marketing strategies targeting middle level businesses that often purchase equipment based on their immediate needs only. This use-case approach allows these businesses to select only the services they need to remain on top of the digital transformation.

For banking solutions, the Company exerted tremendous efforts last year to intensify its Application Programming Interface or API Management in preparation for full introduction in 2018. This strategy supports the interconnectivity of businesses, which is a prerequisite to converting digital operations based on integrated business trends.

Financial

The Company remained financially solid throughout 2017 with more diverse go-to-market strategies and flexible product options. Recording Net Sales and Service Revenues of IDR2.14 trillion, the Company achieved 97.96% of its set target of IDR2.18 trillion. Overall profit for the year reached a notable IDR100.03 billion, representing 107.65% beyond the set target of IDR92.92 billion.

Challenges and Risk Management

Due to market expectations for rapid and effective digital solutions, the Company increasingly faces the challenge of sourcing, training and maintaining well-suited human resources to meet every possible demand.

New digital developments require extra human resources, becoming more evident in the past few years. The challenge is not due to lack of human resources, but from the vastly growing opportunities provided by the competition in the race to digital transformation. The Company's solid reputation in the IT industry as the choice for both customers and employment seekers provides a competitive advantage. The Company continues to develop its human resource programs to remain competitive and current to the demands of the market.

Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO9001:2015 yang terbaru memastikan bahwa Perseroan memberikan produk yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh standar dunia yang merupakan strategi pengelolaan risiko yang tepat diintegrasikan dalam semua aktivitas Perseroan sejalan dengan penerapan rekomendasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Sebagai bagian dari strategi manajemen risikonya, Perseroan tetap mewaspadai peningkatan daya saing di antara bisnis regional yang mengarah pada Integrasi Masyarakat Ekonomi ASEAN, dan telah menerapkan upaya perlindungan untuk mengintegrasikan Perseroan ke dalam ekonomi regional.

Perseroan juga telah siap untuk berintegrasi di luar industri khusus dengan mengadopsi perspektif pengguna bisnis dalam mengembangkan produk dan jasa sehingga institusi pelanggan lebih mudah melakukan konversi ke ekosistem digital.

Kemitraan bisnis yang telah dibentuk dengan perusahaan IT global terkemuka memungkinkan Perseroan untuk tetap memimpin bersama dengan mitra utamanya. Dengan kemitraan tersebut, Perseroan meminimalkan risiko persaingan dengan "mitra generasi baru" karena mempertahankan posisinya sebagai gerbang utama bagi industri TI lokal.

Peningkatan terus menerus akan kemampuan karyawan, inovasi dalam layanan produk dan dinamika penawaran untuk Perseroan maupun entitas anak tetap menjadi inti dari strategi manajemen risiko untuk mengurangi ketidakpastian dan mengantisipasi ancaman.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Direksi benar-benar mematuhi dan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam semua operasi organisasi sehari-hari, dan secara konsisten mengacu pada keputusan dan saran dari Rapat Umum Pemegang Saham dan Dewan Komisaris.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam menerapkan Pedoman Tanggung Jawab Sosial ISO26000, Perseroan mengadakan serangkaian kegiatan CSR yang mencakup tujuh isu utama yang meliputi tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasi yang adil, isu konsumen, serta kepedulian dan pengembangan masyarakat.

Implementation of updated ISO9001:2015 Quality Management System as standards to ensure that Company delivers its qualified product based on global standard requirement constitute proper risk management strategies are integrated in all Company activities in line with adoption of recommended Good Corporate Governance (GCG) principles.

As part of its risk management strategy, the Company remains wary of increasing competitiveness among regional businesses leading to the ASEAN Economic Community Integration, and has instituted safeguards to gainfully integrate itself into the regional economy.

The Company has also prepared to integrate itself beyond niche industries by adopting a business user perspective in developing products and services that allow customer institutions to ease into the digital ecosystem.

Established business partnerships with top global IT companies permit the Company to remain in the lead together with its major allies. With these "legacy" partners, the Company minimizes risk of competition to "new generation partners" as it retains its position as a major entryway to the local IT industry.

Continuous enhancement of personnel capabilities, innovation in product services and dynamic offerings for both the Company and its subsidiaries remain at the center of risk management strategies to mitigate uncertainties and anticipate threats.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The Board of Directors strictly complies and applies GCG principles in all the organization's daily operations, and consistently refers to decisions and advice from the Shareholders' meetings and Board of Commissioners.

Corporate Social Responsibility

In applying the ISO26000 Guidance on Social Responsibility, the Company held a series of CSR initiatives covering seven core issues that include organizational governance, human rights, labor practices, environment, fair operating practices, consumer issues, and community involvement and development.



Pada tahun 2017, Perseroan melakukan kegiatan dari berbagai perspektif, antara lain sesi perencanaan dan pertemuan melalui *Annual Kick-Off Meeting* (AKOM), yang membahas mengenai kinerja dan target, serta *Mid-Year 2017 Meeting*, untuk melakukan *update* kinerja dan memotivasi karyawan serta kegiatan bersih-bersih tahunan "Wah Wah Day" (hari kebersihan) dalam rangka memperingati ulang tahun Perseroan ke-42 untuk tanggung jawab dari perspektif ketenagakerjaan; pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai tanggung jawab di tempat kerja, tanggung jawab lingkungan mendorong karyawan untuk meminimalkan jejak karbon mereka dan mempraktikkan kebiasaan ramah lingkungan dalam operasi sehari-hari, dan kegiatan lainnya yang meningkatkan kesejahteraan umum masyarakat sosial kita melalui sponsor pendidikan termasuk sumbangan untuk pembangunan ruang kelas. Perseroan juga menyelenggarakan 4 (empat) kegiatan Donor Darah sebagai bagian dari upaya tanggung jawab sosialnya.

Prospek Bisnis

Pertumbuhan PDB Indonesia secara keseluruhan tercatat sebesar 5,1% pada tahun 2017. Apabila investasi terus tumbuh dan konsumsi domestik pulih sepenuhnya, PDB dapat meningkat menjadi 5,4% pada tahun 2018.

Secara keseluruhan, prospek ekonomi 2018 tetap optimis berdasarkan situasi makroekonomi yang lebih kuat, kebijakan pajak yang terus berlanjut, serta reformasi struktural dan administrasi oleh pemerintah. Dengan peningkatan pertumbuhan investasi dan belanja rumah tangga yang sehat, pemerintah saat ini meningkatkan belanja infrastruktur karena menargetkan pertumbuhan ekonomi 5,4%.

Memperkuat kepercayaan konsumen akan mendorong bisnis untuk terus berinvestasi sehingga mereka mampu memenuhi peningkatan permintaan akan akses digital terhadap produk dan jasa.

Di seluruh dunia, transformasi digital menunjukkan upaya gabungan dari sektor publik dan swasta. Indonesia telah membuat langkah-langkah nyata untuk ranah digital yang kuat. Meski saat ini hanya berada di peringkat kesembilan dalam infrastruktur digital dan kesepuluh dalam konektivitas industri, Indonesia mulai mengalami peningkatan. Pemerintah bertujuan untuk tidak kalah dari India dan China dalam hal *e-commerce*.

In 2017, the Company conducted activities from various perspectives, such as the planning sessions and meetings through the Annual Kick-Off Meeting (AKOM), wherein performances and targets were discussed, and the Mid-Year 2017 Meeting, to update on performances and to motivate employees and the annual clean up activity "Wah Wah Day" in celebration of the Company's 42nd Anniversary for responsibilities from a labor perspective; implementation of Occupational Health and Safety (OHS) as a responsibility in the workplace, environmental responsibilities encouraging employees to minimize their carbon footprint and practice environmental friendly habits in daily operations, and other activities that uplift the general welfare of our social communities through education sponsorships including donations to the construction of classrooms. The Company also held 4 (four) Blood Donation Drives. as part of its social responsibility efforts.

Business Outlook

Indonesia's over-all GDP growth registered 5.1% in 2017. If investments continue to grow and domestic consumption fully recover, GDP can increase to 5.4% in 2018.

Overall, the 2018 economic outlook stands optimistic based on stronger macroeconomic situation, ongoing tax policy, and structural and administration reforms by the government. With buoyant investment growth and healthy household spending, the current administration is ramping up infrastructure expenditures as it targets a 5.4% economic growth.

Strengthening consumer confidence will encourage businesses to continue investments that enable them to cater to increasing demand for digital access to products and services.

Around the globe, digital transformation demonstrates a combined effort of both public and private sectors. Indonesia has made visible steps for a strong digital landscape. Despite currently only ranking ninth in digital infrastructure and tenth in industry connectivity, the country is beginning to move up. The government aims to reach India and China's achievement in e-commerce.

Begitu bisnis Indonesia siap untuk sepenuhnya berkomitmen terhadap ekonomi digital, Perseroan siap untuk mendukung dan tetap berada dalam posisi yang kuat untuk memberikan solusi digital yang dapat membawa transformasi digital di Indonesia secara efisien.

Perubahan dalam Susunan Direksi

Tidak ada perubahan dalam susunan Direksi.

Penutup

Direksi sangat bersyukur dapat menutup tahun dengan penuh keberhasilan, dengan dukungan kepercayaan dan keyakinan dari pemegang saham, Dewan Komisaris dan mitra utama. Dukungan Anda memungkinkan pertumbuhan Perseroan dan kami berharap untuk terus mendapat dukungan sewaktu kami berusaha mencapai hasil yang optimal dan mendedikasikan upaya kami untuk menyelaraskan Perseroan dengan berbagai kebutuhan bisnis.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada karyawan kami yang memiliki kesungguhan dan komitmen dalam menerapkan etos kerja yang luar biasa, yang telah membawa Perseroan seperti sekarang ini.

Seiring kemajuan Indonesia dalam era digital, peran Perseroan dalam industri TI menjadi lebih signifikan. Untuk mempertahankan kepemimpinan dalam revolusi digital ini, penting bagi kami untuk mendedikasikan semua usaha menuju kemajuan, dan bekerja sebagai satu kesatuan.

Hormat kami,
Sincerely yours,



WAHYUDI CHANDRA
Presiden Direktur
President Director

Once Indonesian businesses are ready to fully commit to a digital economy, the Company stands ready to support and remains in a strong position to provide digital solutions that can bring the county's digital transformation into full swing.

Changes in the Composition of the Board of Directors

There were no changes in the composition of the Board of Directors.

Closing

The Board of Directors is profoundly grateful to close another successful year that abounds with trust and confidence from shareholders, Board of Commissioners and principal partners. Your loyal support made possible our Company's growth and we hope for your continuous encouragement as we endeavor to achieve optimum results and dedicate our efforts to align the Company to various business needs.

We also convey our appreciation to our valuable staff whose conscientious work and commitment in implementing outstanding work ethics have led the Company to where it is today.

As the country accelerates into the digital era, the Company's role in the IT industry becomes more significant. To maintain the lead in this digital revolution, it becomes vital that we dedicate all our endeavors towards progress, and work as one.

03

PROFIL PERUSAHAAN Corporate Profile

- 28 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 29 Sejarah Singkat
Brief History
- 32 Bidang Usaha
Lines of Business
- 38 Rekam Jejak
Milestone
- 40 Peristiwa Penting 2017
Significant Events In 2017
- 45 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 46 Visi, Misi, Nilai-Nilai dan
Etos Kerja Perusahaan
Vision, Mission, Company's Values and Work Ethics
- 48 Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners
- 52 Profil Direksi
Profile of The Board of Directors
- 58 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 67 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 69 Entitas Anak
Subsidiaries
- 73 Lembaga dan Profesi Pendukung
Pasar Modal
Capital Market Supporting
Institutions
- 74 Penghargaan
Awards
- 75 Sertifikasi
Certification



“Keunggulan Perseroan sebagai penyedia solusi TI dan integrator sistem yang terpercaya dalam industri perbankan memicu meningkatnya peranan dalam menanggapi ramainya permintaan dari bidang-bidang terkait lainnya. Hal ini memotivasi Perseroan untuk memperluas peranannya menjadi penyedia solusi bernilai tambah yang lebih lengkap.”

Its sharp distinction as the most trustworthy IT solutions provider and systems integrator in the banking industry encouraged a bigger role in response to any demand from other related fields. This motivated Company to expand its role into more comprehensive value added solutions.”

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

NAMA PERUSAHAAN Company Name	PT Multipolar Technology Tbk	
KODE SAHAM Ticker Code	MLPT	
BIDANG USAHA Business Fields	Konsultasi, Integrasi dan Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi dan Investasi pada Anak Perusahaan yang bergerak di Sektor Teknologi Informasi. Consultation, Integration and Management of Information Technology Systems, and Investments in Subsidiaries involved in the Information Technology Sector.	
TANGGAL PENDIRIAN Date of Establishment	28 Desember 2001 December 28, 2001	
DASAR HUKUM Legal Basis	Didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 37 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C-02253.HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 10 Mei 2002 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4619 Tahun 2002. Deed of Incorporation of a Limited Liability Company No. 37 dated December 28, 2001, drafted before Myra Yuwono, S.H., Notary in Jakarta, validated by the Ministry of Law based on Decree No. C-02253.HT.01.01.TH.2002 dated February 11, 2002, and published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 38 dated May 10, 2002, and the Supplement to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 4619 in 2002.	
JUMLAH KARYAWAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK Total Employees of The Company and Subsidiaries	2.142 karyawan / 2,142 employees	
ALAMAT KANTOR PUSAT Address of Head Office	BeritaSatu Plaza 7th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi Jakarta 12950, Indonesia	
ALAMAT KANTOR OPERASIONAL Address of Operational Office	Kantor Operasional I Operational Office I Lippo Kuningan Building 17th Floor Jl. HR. Rasuna Said Kav. B12 Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi Jakarta 12940, Indonesia	Kantor Operasional II Operational Office II Boulevard Gajah Mada No. 2025 Lippo Cyber Park, Lippo Village Tangerang 15811, Indonesia Telephone : +6221 546 0011 +6221 55 777 000 Facsimile : +6221 546 0020 Website : www.multipolar.com Email : corsec.mlpt@multipolar.com
MODAL DASAR Authorized Capital	Rp600.000.000.000,- IDR600,000,000,000,-	
MODAL DISETOR Paid-Up Capital	Rp187.500.000.000,- IDR187,500,000,000,-	

SEJARAH SINGKAT

Brief History

Ketika didirikan pada tanggal 4 Desember 1975, PT Multipolar Tbk (MLPL) dengan antusias menyambut munculnya tren dalam produsen dan penyalur komputer yang berkembang pesat sepanjang tahun 1980an. Ekspansi MLPL ke sektor keuangan melalui distribusi mesin Monroe semakin membuka peluang bagi perusahaan memantapkan posisinya sebagai penyedia layanan sistem aplikasi perbankan, khususnya *system integration*.

Selanjutnya, lahirlah PT Multipolar Technology Tbk (Perseroan), yang pada awalnya merupakan penyedia layanan *System Integration* di bawah MLPL.

Perseroan mengalami perkembangan pesat selama satu dekade sambil mengasah pengalaman dan memperkuat pengetahuan berstandar kelas dunia dan kini diakui sebagai *IT System Integrator* terdepan di Indonesia.

Perseroan yang pada awalnya bernama PT Netstar Indonesia didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 37 yang dibuat di hadapan Notaris Myra Yuwono, S.H., yang berlokasi di Jakarta. Perseroan kemudian berubah nama menjadi PT Multipolar System, sebelum akhirnya menjadi PT Multipolar Technology berdasarkan Akta No. 01 tertanggal 3 September 2007 yang dibuat di hadapan Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, Notaris di Jakarta dan pengganti dari Notaris Surjadi, S.H.

Reputasi Perseroan di sektor perbankan dan keuangan semakin kokoh dengan diluncurkannya BankVision, solusi *core banking* yang inovatif dan fleksibel untuk menggantikan solusi *core banking* Artomoro yang umum digunakan saat itu. Perseroan menjadi salah satu pelopor komputerisasi di industri keuangan dan perbankan Indonesia, yang membuka peluang usaha yang menguntungkan di sektor ritel, minyak dan gas bumi, telekomunikasi, manufaktur dan pemerintahan. Sertifikasi ISO 9001: 2008 untuk Perangkat Keras, Perangkat Lunak dan Layanan Profesional yang telah diperoleh, membuktikan komitmen Perseroan terhadap keunggulan dalam

Upon PT Multipolar Tbk's (MLPL) establishment on 4 December 1975, it deftly took keen interest on emerging trends in computer manufacturing and retailing that boomed during the 1980s. MLPL expansion into the financial sector through the distribution of Monroe machines open the way for definitive opportunities which set its sights on securing a foothold in banking application systems by being a service provider focusing largely on system integration.

Thus, PT Multipolar Technology Tbk (the Company) was conceived, originating as a system integration service provider under MLPL.

Fast-forward through a decade of honing experience and solidifying world-class know-how, the Company has catapulted towards the apex of Indonesia's foremost IT system integrators.

The Company was established initially under the name PT Netstar Indonesia on 28 December 2001 based on Deed of Incorporation for a Limited Liability Company No. 37 notarized by Myra Yuwono, S.H., a Jakarta-based notary. The Company later changed its name into PT Multipolar System then finally into PT Multipolar Technology through Deed No. 01 dated 3 September 2007 made in the presence of another Jakarta-based notary Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn. as successor of Surjadi, S.H.

The Company's distinction in the banking and financial sectors as a dependable high quality core banking solution partner evolved from a series of carefully planned strategies. During its early years, the Company launched BankVision, an innovative and flexible core banking solution that replaced the commonly used Artomoro. The Company was among the key proponents to computerize Indonesia's finance and banking industries, which in turn led towards profitable ventures into retail, oil, gas, telecommunications, manufacturing and government sectors. The ISO 9001:2008 Certification for Hardware, Software and Professional Services validated its

layanan integrasi TI. Hal inilah yang menjadi dasar bagi manajemen MLPL memutuskan pada tahun 2010, Perseroan menjadi entitas independen karena potensi pertumbuhannya dalam menghasilkan pendapatan dan laba yang signifikan. Dengan arahan yang jelas menuju *IT Consulting Services, System Integration* dan *Information Technology Systems Management*, Perseroan berada di jalur yang tepat menjadi pemimpin industri.

Perseroan mempertahankan kepemimpinannya melalui serangkaian penyediaan layanan dan solusi TI yang lengkap dan unggul, yang terdiri atas Perangkat Keras dan Layanan Integrasi, Sistem Aplikasi dan Layanan Implementasi, serta Layanan Konsultasi TI. Aneka layanan ini menjadi semakin komprehensif melalui sinergi dengan beberapa entitas anak Perseroan yakni: keahlian dalam *Business Process Managed Services* oleh PT Visionet Data Internasional (VDI); *Data Center Rated 3 Operation and Managed Serviced* yang berasal dari PT Graha Teknologi Nusantara (GTN), perusahaan gabungan antara Perseroan dengan Mitsui & Co., Ltd. (Mitsui); PT Multi Solusi Andal (MSA) dan entitas anaknya PT Artomoro Prima Internasional (API).

Guna memastikan penyediaan layanan yang terbaik bagi pelanggan, Perseroan didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki sertifikasi internasional termasuk CCIE dari Cisco dan *Project Management Professional* dari *Project Management Institute*. Sertifikasi ini merepresentasikan tingkat kualitas organisasi secara keseluruhan, termasuk orang-orang di dalamnya, yang pada akhirnya diinterpretasikan menjadi layanan dan manfaat terbaik bagi para pelanggan.

Berkaitan dengan akreditasi, Perseroan memperoleh dukungan dan kepercayaan yang sangat besar dari para pelaku TI berkelas dunia, seperti IBM, Cisco, Oracle, NCR, VMware dan Microsoft. Perseroan juga mendapat pengakuan sebagai bagian dari generasi pertama mitra bisnis IBM di Indonesia dan yang terbesar untuk sektor perbankan.

Keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan juga mampu menumbuhkan kepercayaan diri, sehingga

commitment to excellence in IT integration services. By year 2010, the Company became an independent entity in recognition of its growth potential for generating significant revenue and profit. With a direction firmly set towards IT Consulting Services, System Integration and Information Technology Systems Management, PT Multipolar Technology Tbk was on the right path to become the industry leader.

The Company maintains its leadership through a venerable array of IT services and solutions composed of Hardware and Integration Services, Application System and Implementation Services, and IT Consulting Services. These are further enriched through synergy with the Company subsidiaries' functions, namely: expertise in Business Process Managed Services by PT VisioNet Data Internasional (VDI); Data Center Rated 3 Operation and Managed Services coming from PT Graha Teknologi Nusantara (GTN), a joint venture between the Company with Mitsui & Co., Ltd. (Mitsui); PT Multi Solusi Andal (MSA) and its subsidiary PT Artomoro Prima Internasional (API).

Human resources and international accreditation attest to the Company's high level of competency and top caliber services. The Company's human resources hold international certifications including CCIE from Cisco and Project Management Professional from the Project Management Institute. These certifications ensure the level of quality of the entire organization, including its personnel, which ultimately translates into best services and benefits for customers.

In terms of accreditation, the Company enjoys tremendous support and confidence from world-class IT principals, including IBM, Cisco, Oracle, NCR, VMware and Microsoft. The Company gained recognition as part of the first generation of IBM business partners in the country and the largest in the banking sector.

On 8 July 2013, the Company went public through an Initial Public Offering to further its services in the

pada tanggal 8 Juli 2013, Perseroan melakukan Penawaran Saham Umum Perdana (IPO) untuk melanjutkan jasanya di sektor keuangan dan perbankan Indonesia, dan memanfaatkan sepenuhnya potensi pertumbuhan dalam industri TI. Perseroan resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham MLPT dan sahamnya tergolong sebagai saham syariah melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP- 36/D.04/2013 tanggal 28 Juni 2013. Pada dasarnya, IPO mempengaruhi fase bisnis Perseroan selanjutnya yang ditandai dengan prinsip transparansi, penerapan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan perbaikan berkelanjutan guna mengukuhkan reputasinya sebagai *IT System Integrator* terkemuka di Indonesia.

country's finance and banking sector, and fully avail of the IT industry's growth potential. The Indonesian Stock Exchange listed the Company under ticker code MLPT and its shares were classified as Sharia based on the Decree of the Council of Commissioners of the Indonesian Financial Services Authority (OJK), No. KEP-36/D.04/2013 dated 28 June 2013. In essence, the IPO fulfilled the Company's next business phase which is characterized by greater transparency, best practices for Good Corporate Governance (GCG) and continuous improvement to further seal its reputation as Indonesia's premier IT Systems Integrator.



BIDANG USAHA

Perseroan didirikan dengan visi menjadi perusahaan jasa teknologi terdepan yang memberikan layanan terpercaya di bidang konsultasi Teknologi Informasi (TI), integrasi sistem dan pengelolaan sistem teknologi informasi. Dalam rangka mewujudkan visi ini, Perseroan berinvestasi pada beberapa entitas anak perusahaan yang unggul di bidangnya masing-masing namun tetap bersinergi sebagai satu kesatuan bisnis yang efektif. Kekuatan gabungan dari sinergi ini berdampak positif dan memberi nilai berkelanjutan dengan manfaat yang signifikan bagi para pelanggan dan pemegang saham.

Keunggulan Perseroan sebagai penyedia solusi TI dan integrator sistem yang terpercaya dalam industri perbankan memicu meningkatnya peranan dalam menanggapi ramainya permintaan dari bidang-bidang terkait lainnya. Hal ini memotivasi Perseroan untuk memperluas peranannya menjadi penyedia solusi bernilai tambah yang lebih lengkap. Saat ini, Perseroan memenuhi beragam kebutuhan dari berbagai sektor industri dan komersial, termasuk telekomunikasi, utilitas *public* dan pemerintah. Berbekal wawasan yang luas dalam menyambut munculnya tren teknologi dan mengidentifikasi kebutuhan target pasar, Perseroan terus berinovasi dan mengembangkan solusi yang bermanfaat dan memberikan nilai yang unik kepada para pelanggan.

Saat ini, Perseroan menyediakan beragam solusi *end-to-end* yang meliputi perangkat keras, sistem aplikasi, layanan konsultasi TI dan layanan pengelolaan proses bisnis. Berbekal kompetensi dan pengalaman yang mendalam, Perseroan menyediakan tenaga ahli profesional di bidang-bidang TI sebagai berikut:

1. **Perangkat Keras dan Layanan Integrasinya**
Penyediaan dan pemasangan perangkat keras TI dan perangkat jaringan untuk berbagai macam bisnis serta memastikan peralihan yang mulus termasuk pengintegrasian dengan infrastruktur yang sudah ada, khususnya:
- a. **Jaringan**, memungkinkan sistem komputer dapat terkoneksi dengan arsitektur jaringan telekomunikasi yang luas, yang mencakup pembangunan infrastruktur jaringan aktual dan perangkat keamanan yang sesuai.

LINE OF BUSINESS

The Company's incorporation envisioned a leading technology services provider with trustworthy services in Information Technology (IT) consulting, systems integration and IT systems management. In forging the path towards this vision, the Company invests in IT-related subsidiaries that excel in their respective fields yet synergized as an effective holistic business entity. The combined power of this synergy positively impacts and delivers sustainable value with significant benefits to both customers and shareholders.

Its sharp distinction as the most trustworthy IT solutions provider and systems integrator in the banking industry encouraged a bigger role in response to any demand from other related fields. This motivated Company to expand its role into more comprehensive value added solutions. Presently, the Company supplies to wide-ranging requirements of industrial and commercial segments that include telecommunications, public utilities and government. With extensive knowledge in embracing technological trends and defining target market demand, the Company continuously innovates and develops beneficial solutions and provide unique value to customers.

Currently, the Company offers various end-to-end solutions which covering hardware, application systems, IT consulting and business process managed services. With high competency and extensive experience, the Company provides professional expertise in these IT-related areas:

1. **Hardware and Integration Services**
Provide and install IT hardware and network devices for diverse range of businesses, and ensure smoothly transition including integration with existing infrastructure, notably:
- a. **Network**, enabling efficient link of computer systems to a wider telecommunications network architecture, which may include construction of the actual network infrastructure and appropriate security devices.

- b. **Enterprise Server**, terdiri atas sistem *Midrange* dan *Mainframe* untuk banyak pengguna dalam perusahaan, departemen atau untuk aplikasi khusus.
- c. **Enterprise Storage**, menyediakan penyimpanan data berskala besar yang dirancang untuk berbagai fungsi organisasi dan bisnis yang kritikal.
- d. **Solusi Self-Service**, seperti ATM dan CDM untuk perbankan, dan *Point of Sale* (POS) untuk sektor ritel.

2. **Sistem Aplikasi dan Layanan Implementasinya**
Penyediaan aplikasi utama bisnis dan sistem pendukung yang terintegrasi mampu mengoptimalkan kegiatan operasional guna meningkatkan kinerja bisnis. Instalasi aplikasi dan sistem yang dilakukan oleh jasa implementasi Perseroan termasuk antara lain:

- a. **Solusi Perbankan (Core Banking dan e-Delivery Channel)**
Penyediaan solusi *core banking* dilakukan secara terpadu dengan modul lengkap. Solusi ini aman dan mudah digunakan baik untuk sistem perbankan konvensional dan/atau syariah, dan dijalankan sesuai peraturan Bank Indonesia. Solusi *e-delivery channel*, yang terintegrasi dengan jasa perbankan Perseroan, mencakup fungsi aplikasi teller, ATM dan EDC, *Internet Banking* untuk nasabah perorangan maupun korporat, solusi *mobile banking* berbasis *browser* maupun *Rich Clients*, yang ke semuanya menggunakan teknologi terkini.
- b. **Solusi High Availability**
Solusi ini menyediakan *high availability* hingga beberapa tingkatan, guna meningkatkan efisiensi dalam operasional bisnis, seperti solusi replikasi *database real-time*, *high availability* berbasis *storage*, dan juga *high availability* berbasis *server*.
- c. **Solusi Enterprise Business (ERP, HRMS)**
Solusi dalam kategori ini termasuk *Oracle Financial Distribution*, *Procure-to-Pay* (P2P)

- b. **Enterprise Server**, consists of midrange and mainframe systems for multiple users within a company, department or specific applications.
- c. **Enterprise Storage**, offering large-scale data storage for widely diverse functions critical to organizations and businesses.
- d. **Solusi Self-Service**, providing ATM and CDM solutions for banks, and retail Point-of-Sale (POS).

2. **Application System and Implementation Services**
These integrated key business applications and supporting systems optimize operational activities for enhanced business performance. The installation of applications and systems is reinforced through implementation of the Company's services, such as:

- a. **Banking Solutions (Core Banking and e-Delivery Channel)**
Core banking solutions are fused into a complete module that is secure and user-friendly for both conventional and/or Sharia banking, and runs in accordance with Bank of Indonesia regulations. The e-delivery channel solutions, also part of the Company's banking services, cover full function teller application, ATM and EDC, Internet Banking for individual and corporate clients, browser-based mobile banking solutions and Rich Client mobile banking solutions. The latest and most up-to-date technologies support these solutions.
- b. **High Availability Solution**
This particular solution offers high availability through several levels to increase operational efficiency, such as database real-time replication, storage-based high availability and server-based high availability.
- c. **Enterprise Business Solutions (ERP, HRMS)**
A total package solution covering Oracle Financial Distribution, Procure-to-Pay (P2P)

Organization Assessment dan IT Program Plan; serta pengembangan IT Governance Capability yang menyajikan prinsip-prinsip TI, standar dan kebijakan IT Governance, dan IT Governance Implementation Roadmap.

b. IT Project Management Consulting Services

Layanan ini memungkinkan Perseroan untuk menjalankan implementasi dan akuisisi perangkat lunak/aplikasi. Layanan ini juga dirancang untuk menyediakan IT Project Management yang tepat, termasuk layanan Pengembangan IT Requirements (TOR/RFP); IT Procurement Assistance; Independent Verification and Validation (IVV) Services untuk membantu mengawasi dan memastikan penerapan perangkat lunak/aplikasi secara tepat; dan IT Project Risk Management. Layanan pendukung lainnya termasuk IT Program Management Office (PMO) Set-Up and Operation Assistance, IT Project Management Outsourcing, Project Manager Outsourcing, serta layanan khusus seperti IT Valuation Development.

c. IT Operations Consulting Services

Layanan IT Operations Consulting yang diberikan mencakup penyediaan kebijakan dan pedoman yang terkait dengan operasional TI sehari-hari. Termasuk dalam layanan ini adalah penyediaan layanan pengembangan IT Service Management (ITSM) Capability Development memfasilitasi penerapan Standar dan Kebijakan ITSM, Prosedur ITSM dan Kerangka Implementasi ITSM; Penilaian dan Perancangan Data Center/ Disaster Recovery Center (DC/DRC); pengembangan Disaster Recovery Plan (DRP); dan pengembangan Business Continuity Plan (BCP) untuk mengatasi gangguan terhadap TI dan bisnis secara tepat menurut tingkat kekritisitas dan prioritas bisnis.

Management Assessment, IT Organization Assessment and IT Assessment Program Plan; and IT Governance Capability Development that provides IT Principles, IT Governance Policies and Standards and IT Governance Implementation Roadmap.

b. IT Project Management Consulting Services

The Company emphasizes this service to guide customers regarding software/application acquisition for proper testing and implementation to achieve best results. This service is designed for appropriate IT Project Management, including: IT Requirement (TOR/RFP) Development; IT Procurement Assistance; Independent Verification and Validation (IVV) Services to monitor and ensure proper implementation of software/application; and IT Project Risk Management. Other support services involve IT Program Management Office (PMO) set up and operating assistance, IT Project Management Outsourcing, Project Manager Outsourcing, and other specialized services like IT Valuation Development.

c. IT Operations Consulting Services

IT Operations Consulting offers policies and guidelines that tackle daily IT operational matters. These allow fluid implementation of IT services to business users. The IT Service Management (ITSM) Capability Development equips a company with the following features: ITSM Policies and Standards, ITSM Procedures and ITSM Implementation Roadmap; Data Center/Disaster Recovery Center (DC/DRC) Assessment and Design; Disaster Recovery Plan (DRP); and Development and Business Continuity Plan (BCP) which enable a company to manage the IT and business disruptions assessed according to critical and priority business concerns.

4. Business Process Managed Services

Bersama entitas anaknya, yakni PT Visionet Data Internasional (VDI), Perseroan memiliki cakupan layanan di lebih dari 200 (dua ratus) titik layanan yang dilengkapi dengan sertifikasi untuk pengoperasian, pemeliharaan dan keamanan. Dengan adanya cakupan layanan yang luas ini, Perseroan menawarkan solusi alternatif berbasis TI yang ekonomis yang dirancang untuk Field Operation Managed Services, Branch IT Solution, Merchant IT Solution, Field Operation Managed Services, IT Managed Services, IT Application Managed Services dan Contact Center Services.

5. Data Center Services

Bersama entitas anak PT Graha Teknologi Nusantara (GTN), Perseroan mengelola dan mengoperasikan layanan data center yang modern, ramah lingkungan dan hemat energi, dengan lokasi strategis di Lippo Cikarang. Data Center ini mempunyai dua gardu listrik yang terpisah untuk menjamin kestabilan pasokan listrik yang diperlukan untuk keberlangsungan dan kelancaran operasional. GTN Data Center memiliki keunggulan unik yang terletak pada sistem manajemen 3S untuk meraih kesempurnaan, yang diadopsi dari Jepang. 3S mewujudkan sifat-sifat sebagai berikut: Safe (Aman), yang menjamin lokasi yang strategis dan aman; Stable (Stabil), persyaratan penggunaan beberapa gardu listrik untuk menjamin pasokan listrik yang stabil; dan Sustainable (Berkelanjutan), pemanfaatan Diesel Rotary Uninterruptible Power Supply (UPS) didukung oleh energi kinetik untuk menjamin tersedianya sumber daya listrik secara terus menerus. GTN Data Center menyediakan Layanan Colocation, Layanan Integrasi, Data Center Managed Services dan IT Consultancy Services.

4. Business Process Managed Services

Alongside its subsidiary, PT Visionet Data Internasional (VDI), the Company's service coverage spans the entire archipelago through over 200 (two hundred) service points with certification for operation and maintenance services, and security. With the scale of its service capability, the Company offers alternative cost effective IT-based solutions designed for Field Operation Managed Services, Branch IT Solution, Merchant IT Solution, Field Operation Managed Services, IT Managed Services, IT Application Managed Services and Contact Center Services.

5. Data Center Services

Together with its subsidiary, PT Graha Teknologi Nusantara (GTN), the Company manages and operates a world-class, environmentally friendly and energy efficient data center, strategically housed in Lippo Cikarang. Dual grid energy sources independent of each other guarantee stable electrical supply for continuous and smooth operation of the data center. The GTN Data Center's unique propositions are hinged on its 3S-point management system for excellence adopted from Japan. The management system encompasses the following virtues: safety, which calls for a strategic and secure location; stability, which is the requirement for multiple sources of energy to ensure constant electric power supply; and sustainability, which uses a Dynamic Rotary Uninterruptible Power Supply (UPS) backed with kinetic energy to ensure continuous supply of resources. The GTN Data Center offers Co-location Services, Integration Services, Data Center Managed Services and IT Consultancy Services.

- Berdirinya Multipolar
- Memulai bisnis sebagai peritel elektronik
- Multipolar was established
- Commenced business as an electronics retailer

Era
1980

1990-1997

- Berfokus pada layanan *IT System Integration*
- Perusahaan TI pertama yang berhasil meraih sertifikasi ISO 9001 untuk Perangkat Keras, Perangkat Lunak dan Layanan Profesional
- Focused on *IT System Integration services*
- The first IT company achieved *ISO 9001 certification for Hardware, Software and Professional Services*

2002
Membentuk unit bisnis
IT Consulting

Formed an IT Consulting Services business unit

2006
Meluncurkan layanan
IT Outsourcing

Launched the IT Outsourcing services

Era
2010

Era
1970

1982

- Mengembangkan layanan sebagai produsen dan penyalur PC
- Pelopor komputerisasi perbankan dan keuangan
- Developed services in PC manufacturing and retailing
- Pioneered the computerization of banking and financial services

1986
Menjadi mitra generasi pertama
IBM di Indonesia untuk sektor
perbankan

Became a first-generation IBM Business Partner in Indonesia for the banking sector

1989
Menjadi perusahaan TI pertama di Indonesia yang mencatatkan sahamnya di BEI (kode saham: MLPL)

Became the first Indonesian IT company to be listed in the Indonesia Stock Exchange (Ticker Code: MLPL)

Era
1990

Era
2000

2010
Mengembangkan Unit Bisnis *IT Business Group* MLPL menjadi perusahaan yang berfokus di bidang TI

Expanded the IT Business Group business unit of MLPL into a company focusing on IT services

2011-2012

- Semakin fokus melayani industri strategis
- Mengembangkan kompetensi baru guna memenuhi kebutuhan pasar

- More focus in serving strategic industries
- Developed more advanced competencies to meet new market demands

2013

- Penawaran Saham Umum Perdana di BEI pada 8 Juli 2013 (kode saham MLPT)
- Mengembangkan layanan baru yang berfokus pada layanan Pengoperasian dan Pengelolaan *Data Center Rated 3 certified TIER 942* melalui PT Graha Teknologi Nusantara (GTN)
- Initial Public Offering listed in IDX on 8th July 2013 (Ticker code: MLPT)
- Developed new services focusing on Rated 3 Certified TIER 942 Data Center Operation and Managed Services through PT Graha Teknologi Nusantara (GTN)

2014 - Saat ini / Today

- Semakin kokoh sebagai penyedia dan pengelola teknologi informasi terkemuka yang berfokus pada penyediaan Solusi dan Jasa
- Menjamin pemimpin pasar di bidang *System Integration* dan mengembangkan peluang bisnis baru serta mempertahankan pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan
- Established stronger presence as the prominent information and management technology organization with focus on Solutions and Services
- Currently a market leader in the field of Systems Integration, and continuously developing new business opportunities while maintaining sustainable profitable growth

PERISTIWA PENTING 2017 Significant Events in 2017

FEBRUARI / FEBRUARY



Perseroan sebagai IBM Platinum Partner

Perseroan sebagai *business partner* pertama di Indonesia yang meraih predikat level *partnership Platinum* dari IBM.

IBM recognizes the Company its Platinum Partner.

IBM recognizes the Company, its first business partner in Indonesia with a platinum partnership level.

FEBRUARI / FEBRUARY



Warta Ekonomi Indonesia Most Innovative Business Award 2017

Perseroan berhasil memperoleh penghargaan selaku *The Winner of Indonesia Most Innovative Business Award 2017*, yang diselenggarakan di Pullman Hotel Jakarta, 24 Februari 2017. Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Bapak Fadel Muhammad selaku founder Majalah Warta Ekonomi.

Warta Ekonomi Indonesia Most Innovative Business Award 2017

The Company bagged the coveted title of Indonesia's Most Innovative Business for 2017, presented by Mr. Fadel Muhammad, the founder of Majalah Warta Ekonomi, on February 24, 2017 at Pullman Hotel Jakarta.

FEBRUARI / FEBRUARY



Perseroan Raih Marketing Partner of The Year dalam VMware Partner Appreciation Night 2017

Perseroan memperoleh *award* dalam kategori *Marketing Partner of The Year*, yang dicapai karena terciptanya kolaborasi yang baik antara tim *Marketing Communications* Perseroan dengan tim dari VMware sehingga dapat menghasilkan *event* yang disertai *lead* yang baik tentunya.

VMware Partner Appreciation Night 2017 awards the Company as Marketing Partner of the Year.

Due to the excellent teamwork between marketing communications division Company and VMware, VMware awards the Company as Marketing Partner of the Year, thus resulting to potential leads.

MARET / MARCH



Perseroan Terima Award sebagai BPT Top Achiever 2016

Pada tanggal 8 Maret 2017 bertempat di Hotel Ritz Carlton Pacific Place, Perseroan kembali menerima penghargaan dari *Blue Power Technology* (BPT) sebagai *TOP Achiever* pada acara *CTI Partner Kickoff*.

Top Achiever 2016 for BPT (Blue Power Technology).

During the CTI Partner Kickoff event on March 08, 2017 at Hotel Ritz Carlton Pacific Place, the Company received the Top Achiever award from Blue Power Technology (BPT).

FEBRUARI / FEBRUARY



Perseroan Raih Penghargaan Best Business Partner 2016 dari PT Sinergi Wahana Gemilang.

Penghargaan ini diberikan di Korea akhir Februari 2017 atas kontribusi Perseroan untuk penjualan *IBM Software* melalui PT Sinergi Wahana Gemilang (SWG).

PT Sinergi Wahana Gemilang awards the Company as Best Business Partner 2016.

This award presented in Korea last February 2017, as the result of the Company contributed significantly to the sales of IBM Software through PT Sinergi Wahana Gemilang (SWG).

MARET / MARCH



Perseroan Terima Penghargaan dari F5

Di acara *ASEAN Partner Executive Connect* yang diadakan pada tanggal 15-17 Maret 2017 di Bangkok, Thailand ini, Perseroan menerima penghargaan *Guardian Professional Service Partner Authorization Tiers: Installation Provider 2017*. Penghargaan tersebut diberikan atas prestasi Perseroan untuk sertifikasi teknis.

The Company Receives an Award From F5

During the ASEAN Partner Executive Connect event on March 15 - 17, 2017 in Bangkok, Thailand, the Company received the Guardian Professional Service Partner Authorization Tiers: Installation Provider 2017 distinction due to its achievements in technical certification.

MARET / MARCH



Perseroan Terima Penghargaan dari Cisco.

Pada tanggal 23 Maret 2017, di acara *Cisco Partner Appreciation Night* yang bertempat di Ritz Carlton Pacific Place, MLPT menerima penghargaan sebagai *FY16 Services Partner of The Year* atas kontribusi terbaiknya dalam *Services Cisco*.

the Company receives an award from Cisco

During its *Partner Appreciation Night* on March 23, 2017 at Ritz Carlton Pacific Place, Cisco recognizes MLPT as *FY16 Services Partner of the Year* for its top contribution to *Cisco Services*.

MARET / MARCH



Perseroan Terima Penghargaan dalam acara IBM *Partner Night* 2017

Perseroan menerima beberapa penghargaan sekaligus sebagai berikut :

- 2016 IBM *Business Partner Award - Top Technical Vitality Business Partner*
- 2016 IBM *Business Partner Award - Top Flash Business Partner*
- 2016 IBM *Business Partner Award - Top Server Business Partner*
- 2016 IBM *Business Partner Award - Best Business Partner*

the Company is awarded at IBM *Partner Night* 2017.

the Company is awarded a number of recognitions as follows:

- 2016 IBM *Business Partner Award - Top Technical Vitality Business Partner*
- 2016 IBM *Business Partner Award - Top Flash Business Partner*
- 2016 IBM *Business Partner Award - Top Server Business Partner*
- 2016 IBM *Business Partner Award - Best Business Partner*

MARET / MARCH



Perseroan Menerima Penghargaan Indonesia *Investment Award* 2017 dari Majalah Warta Ekonomi

Atas dasar kinerja yang dilaporkan ke bursa, serta melalui penilaian dan penelitian dengan metode *quantitative research* ini, Perseroan dianggap layak menerima penghargaan Indonesia *Investment Award* 2017 untuk kategori Perdagangan Jasa dan Investasi dari Majalah Warta Ekonomi.

Warta Ekonomi Magazine awards the Company as Indonesia's *Investment Award* 2017.

Based on merits of performance reports to the stock exchange as well as quantitave evaluations and research, Warta Ekonomi Magazine bestows Indonesia's *Investment Award* 2017 for Trade Service and Investment Award to the Company.

APRIL / APRIL



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) & Paparan Publik 2017

Pada tanggal 27 April 2017, Perseroan mengadakan RUPST dan Paparan Publik 2017 guna memaparkan kinerja Perseroan untuk tahun buku 2016.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) & Public Expose 2017

On April 27, 2017, the Company held an AGMS and Public Expose 2017 to report the Company's performance through financial year 2016.

MEI / MAY



Perseroan Terima *Enterprise Partner Excellence Award* dari Huawei

Perseroan menerima penghargaan dari Huawei : *Enterprise Partner Excellence Award* 2016 – *Rising Star Partner of The Year*. Penghargaan ini menandai bahwa Perseroan merupakan salah satu *Strategic Business Partner* yang memberikan kontribusi yang signifikan selama tahun 2016 untuk penjualan produk Huawei.

the Company receives the *Enterprise Partner Excellence Award* from Huawei.

Huawei recognizes the Company with the *Enterprise Partner Excellence Award* 2016 - *Rising Star Partner of the Year*. This award identifies the Company as one of the *Strategic Business Partners* that have contributed significantly for the sales of Huawei products in 2016.

SEPTEMBER / SEPTEMBER



Perseroan Berhasil Mendapatkan ISO 9001:2015

Perseroan berhasil mengimple-mentasikan ISO 9001:2015

The Company Successfully Obtains Iso 9001:2015

the Company successfully implements ISO 9001:2015

SEPTEMBER / SEPTEMBER



Perseroan Peroleh Award Top Contributor dalam Tech Data Appreciation Night 2017

Perseroan memperoleh penghargaan untuk kategori *Top Contributor* dimana Perseroan adalah mitra bisnis yang memberikan kontribusi *revenue* terbesar untuk tahun buku 2017 (Juli 2016 – Juni 2017)

The Company receives the Top Contributor Award at the Tech Data Appreciation Night 2017.

The Company received an award in the *Top Contributor* category in recognition of its status as the business partner with the highest revenue contribution for financial year 2017 (July 2016 - June 2017).

DESEMBER / DECEMBER



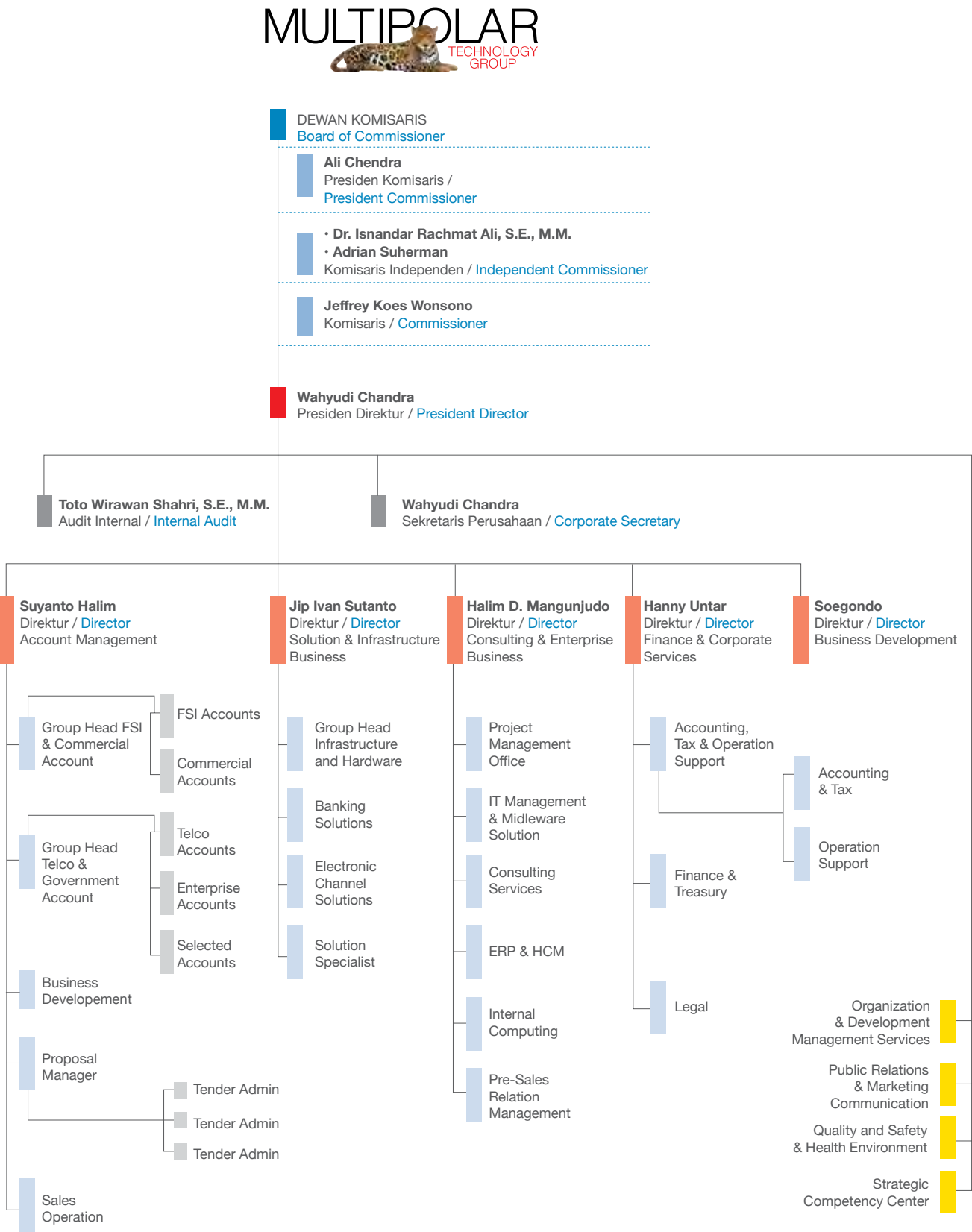
Warta Ekonomi Indonesia's Most Admired CEO Award 2017

Bapak Wahyudi Chandra mendapatkan penghargaan Indonesia *Most Admired CEO 2017 Special Mention for Sustainably Improving the Company's Performance* dari Majalah Warta Ekonomi.

Warta Ekonomi Indonesia's Most Admired CEO Award 2017

Mr. Wahyudi Chandra received Indonesia *Most Admired CEO 2017 Special Mention for Sustainably Improving the Company's Performance* award from Warta Ekonomi Magazine.

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure



VISI, MISI, NILAI-NILAI DAN ETOS KERJA PERUSAHAAN

VISI KAMI

Menjadi penyedia jasa teknologi terkemuka, yang memberikan nilai berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan dan hasil positif bagi kehidupan.

MISI KAMI

- Menjadi mitra terpercaya melalui penyediaan solusi yang terbaik.
- Menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas dengan mengacu pada filosofi Perseroan, guna menjamin pertumbuhan yang berkesinambungan.

FILOSOFI KAMI

Dalam kehidupan sehari-hari, kami menempatkan filosofi **M = IQ2** sebagai pedoman, dimana Multipolar Technology (**M**) terdiri dari tiga unsur yang saling melengkapi, yaitu:

M Multipolar Technology

I *Integrity* (Integritas)

Menjunjung tinggi integritas, yang membangkitkan rasa bangga bagi karyawan maupun masyarakat sekitarnya.

Q Quality of Service (Kualitas Layanan)

Memberikan layanan yang berkualitas, yang memenuhi atau bahkan melampaui harapan pelanggan.

Q Quality of Work Life (Kualitas Kehidupan Pekerja)

Keseimbangan antara kualitas pekerjaan dan kehidupan sosial, yang menjunjung tinggi martabat dan memberi kesempatan untuk berkembang.

OUR VISION

To be an admired technology services company, delivering sustainable value to its stakeholders, and positively impacting lives.

OUR MISSION

- Embracing trusted partner relationships through the provision of excellent solutions.
- To adhere to our corporate philosophy for the high quality standards of our Human Capital, so as to ensure the sustainable growth of our enterprise.

OUR PHILOSOPHY

Our philosophy: In our daily activities, we implement the **M=IQ2** as a guideline, wherein Multipolar Technology (**M**) is composed of three elements, which are:

M Multipolar Technology

I Integrity

Ethical business practices that inspire pride in our people and community.

Q Quality of Service

High-quality services that meets or exceeds customer expectations.

Q Quality of Work Life

A balance between work quality and social life
that inspires individual dignity and growth.

ETOS KERJA KAMI

OUR WORK ETHICS



**Competent
Kompeten**

Kami bertekad terus mengasah kompetensi diri agar mampumemberikan layanan dengan kualitas tertinggi bagi pelanggan.

We pledge to be competent in our expertise to deliver the highest service quality to our customer.

Active and Proactive
Aktif dan Proaktif

Secara aktif dan proaktif kami menyediakan solusi yang paling tepat bagi pelanggan.

We play an active and proactive role in providing the right solution for our customer.

**Reliable
Andal**

Kami adalah mitra bisnis yang andal; sanggup menjalankan apa yang menjadi komitmen kami.

We are a reliable business partner; deliver what we have committed.

Empathetic
Empatik

Kami menunjukkan empati dalam memenuhi kebutuhan pelanggan; mampu menyelaraskan solusi dengan kebutuhan pelanggan.

We are empathetic when attending to customer needs; align our solution to meet customer's requirement.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of The Board of Commissioners



Ali Chendra

Presiden Komisaris

President Commissioner

Dedikasi Ali Chendra untuk industri TI dimulai pada tahun 1979 ketika beliau menyelesaikan kursus teknologi komputer dari Control Data Institute yang berbasis di Toronto, Kanada.

Ali Chendra memulai karir di PT Metrodata/Wang Komputer pada tahun 1979-1983 sebagai staf teknis dan karirnya melesat menduduki posisi sebagai Direktur di PT Data Total pada tahun 1983. Beliau juga bertindak dalam kapasitas yang sama untuk beberapa perusahaan TI terkait lainnya, khususnya PT Telplus Digitalindo dan PT Telepoint Nusantara dan PT Bhakti Investama. Beliau memimpin PT Infracom Telesarana sebagai *Group Managing Director*, dan PT Skybee Tbk sebagai Presiden Komisaris.

Ali Chendra, warga negara Indonesia berusia 57 tahun ditunjuk sebagai Wakil Presiden Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 13 tertanggal 10 April 2014 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Di hadapan notaris yang sama, Ali Chendra ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Perseroan melalui Akta Pernyataan no 50 tanggal 27 April 2017. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Indonesia Media Televisi dan Presiden Direktur PT First Media Tbk. Selain itu beliau menjabat sebagai Komisaris PT Visionet Data Internasional (VDI) dan Presiden Komisaris PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) sejak 2016. Beliau tidak memiliki afiliasi lain selain yang disebutkan diatas

Ali Chendra's dedication to the IT industry dates back to 1979 when he finished his computer technology course from the Control Data Institute based in Toronto, Canada

Ali Chendra started as Technical Staff in PT Metrodata/Wang Komputer (1979-1983) and quickly climbed up the corporate ladder by holding a Director post at PT Total Data in 1983. He also acted in the same capacity for several other IT-related companies, specifically PT Telplus Digitalindo, PT Telepoint Nusantara and PT Bhakti Investama. He led PT Infracom Telesarana as its Group Managing Director and PT Skybee Tbk as President Commissioner.

Ali Chendra, a 57-years old Indonesian citizen, was appointed Vice President Commissioner of the Company pursuant to AGM Deed No. 13 dated 10 April 2014 issued before Rini Yulianti S.H., notary in East Jakarta. In the presence of the same notary, Ali Chendra was appointed President Commissioner of the Company through Deed No. 50 dated 27 April 2017. Aside from his current posts as President Commissioner of PT Indonesia Media Television and President Director of PT First Media Tbk, he has been serving as Commissioner of PT Visionet Data Internasional (VDI) and President Commissioner of PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) since 2016. He has no other affiliations other than those mentioned above.

Dr. Isnandar Rachmat Ali menerima gelar Doktor di bidang Manajemen Pendidikan dari Universitas Negeri Jakarta.

Dr. Isnandar Rachmat Ali mengasah karirnya di sektor perbankan, dan yang paling menonjol adalah saat menjalankan tugas sebagai Wakil Presiden Direktur Bank Bumi Bahari pada tahun 1980 sampai dengan 1989 dan sebagai Wakil Presiden Direktur Tokai Lippo Bank pada tahun 1989 sampai dengan 2001. Tokai Lippo Bank adalah perusahaan patungan antara Tokai Bank Jepang dan Lippo Bank Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Multipolar Tbk sejak 2008 sampai sekarang.

Perseroan menunjuk Dr. Isnandar Rachmat Ali sebagai Komisaris Independen, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 13 tertanggal 10 April 2014 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur. Beliau, warga negara Indonesia dan berusia 75 tahun, saat ini masih menjadi dosen aktif di Universitas Krisnadwipayana, Universitas Kristen Indonesia (UKI) dan Sekolah Tinggi Teologia Betel Indonesia (STTBI). Beliau tidak memiliki afiliasi lain selain yang disebutkan diatas.

Dr. Isnandar Rachmat Ali received his doctoral degree in Education Management from Universitas Negeri Jakarta.

Dr. Isnandar Rachmat Ali honed his career in the banking sector, most notable of which were his stints as Vice President Director of Bank Bumi Bahari from 1980 until 1989, and as Vice President Director of Tokai Lippo Bank from 1989 until 2001. Tokai Lippo Bank was a joint venture between Tokai Bank of Japan and Lippo Bank of Indonesia. He has been acting as Independent Commissioner of PT Multipolar Tbk since 2008.

The Company appointed Dr. Isnandar Rachmat Ali Independent Commissioner based on AGM Deed No. 13 dated 10 April 2014, issued before Rini Yulianti S.H., notary in East Jakarta. A 75-years old Indonesian citizen, Dr. Isnandar Rachmat Ali is still an active lecturer at Krisnadwipayana, Indonesian Christian University and Sekolah Tinggi Teologia Betel Indonesia (STTBI). He has no other affiliations other than those mentioned above.



Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M.

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Adrian Suherman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Adrian Suherman meraih gelar sarjana di bidang Teknik Komputer dari University of Arizona, AS pada tahun 1995. Dua tahun kemudian, beliau menerima gelar Master dalam bidang Teknik Elektro dari Stanford University, AS. Beliau memperoleh gelar master dalam bisnis administrasi di bidang Strategi Korporasi dan Manajemen Operasional dari European Institute for Business Administration (INSEAD) pada tahun 2006.

Beliau mengawali karirnya dengan bekerja di Sun Microsystem pada tahun 1997. Kurang dari setahun, beliau pindah dan bergabung dengan ORACLE Corporation sebagai *Group Manager* (1998 - 2005). Setelah memperoleh gelar MBA, beliau kembali ke Indonesia dan bekerja di PT A. T. Kearney (2007 - 2010).

Pada bulan Desember 2010, beliau bergabung dengan LivingSocial sebagai *Managing Director*. Kemudian, dari tahun 2012 hingga 2014, beliau menjabat Wakil Direktur untuk PT. Telkomsel dan pindah ke PT aCommerce Logistik Lestari dan menjabat sebagai CEO hingga tahun 2015. Beliau saat ini menjadi Komisaris di PT Solusi Ecommerce Global (MatahariMall.com) dan Presiden Direktur pada PT Visionet Internasional (VSI), kedua jabatan tersebut beliau emban berturut-turut sejak tahun 2015 dan 2016. Adrian Suherman, warga negara Indonesia dan berusia 44 tahun, ditunjuk sebagai Komisaris Independen untuk Perseroan berdasarkan Akta Keputusan RUPTS no. 50 tanggal 27 April 2017 yang disahkan di hadapan Rini Yulianti S.H., notaris di Jakarta Timur.

Adrian Suherman earned a Bachelor of Science degree in Computer Engineering from University of Arizona, USA in 1995. Two years later, he received a Master of Science degree in Electrical Engineering from Stanford University, USA. He obtained his Master of Business Administration degree in Corporate Strategy and Operations Management from the European Institute for Business Administration (INSEAD) in 2006.

He started his professional career by working with Sun Microsystem way back in 1997. In less than a year, he worked his way up and joined ORACLE Corporation as Group Manager (1998 – 2005). After earning his MBA, he returned to Indonesia and worked at PT A.T. Kearney (2007 – 2010).

In December 2010, he joined LivingSocial as Managing Director. Then, from 2012 until 2014, he served as Vice President of PT. Telkomsel and moved on to PT aCommerce Logistik Lestari where he sat as CEO until 2015. He is currently a Commissioner at PT Solusi Ecommerce Global (MatahariMall.com) and President Director at PT Visionet Internasional (VSI), both posts he has held since 2015 and 2016 respectively. A 44 years old Indonesian citizen, Adrian Suherman was appointed Independent Commissioner of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 50 dated 27 April 2017 issued before Rini Yulianti S.H., a notary in East Jakarta.

Jeffrey Koes Wonsono meraih gelar sarjana di bidang pemasaran dari Pusat Studi Bisnis, London, pada tahun 1979 dan gelar master dalam administrasi bisnis, jurusan perbankan, dari Golden Gate University di San Francisco pada tahun 1986.

Beliau memulai karir profesionalnya dengan bekerja untuk beberapa bank multinasional yang berbeda dengan usaha patungan di Indonesia, khususnya PT Bank Multicor dan LTCB Asia Tengah. Beliau bergabung dengan Grup Lippo pada tahun 1992.

Sebelum pengangkatannya sebagai Komisaris PT Multipolar Tbk, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur tahun 1994-2010 dan kemudian diangkat sebagai Presiden Komisaris pada tahun 2011- 2013. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2013 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 12 tanggal 21 Februari pada tahun yang sama, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti S.H., notaris di Jakarta Timur.

Jeffrey Wonsono, warga negara Indonesia dan berusia 57 tahun, juga menjadi Komisaris PT Matahari Putra Prima tahun 1997-2014. Saat ini beliau menduduki posisi di PT Visionet Data Internasional (VDI) sebagai Presiden Komisaris. Pada tahun 2017, beliau mulai mengemban tugasnya sebagai Presiden Komisaris PT Multifiling Mitra Indonesia. Beliau tidak memiliki afiliasi lain selain yang disebutkan diatas.

Jeffrey Koes Wonsono earned his bachelor's degree in marketing from London's Centre for Business Studies in 1979 and master's degree in business administration, majoring in banking, from San Francisco's Golden Gate University in 1986.

He began his professional career by working for different multinational banks with joint ventures in Indonesia, particularly PT Bank Multicor and LTCB Central Asia. He joined Lippo Group in 1992.

Prior to his appointment as Commissioner of PT Multipolar Tbk, he held the posts of President Director from 1994 to 2010 and President Commissioner from 2011 to 2013. He already acted as the Company's Commissioner in 2013 based on EGM Deed No. 12, dated February 21st of that same year, issued before Rini Yulianti S.H., notary in East Jakarta.

A 57-years old Indonesian citizen, Jeffrey Wonsono was also a Commissioner of PT Matahari Putra Prima from 1997 until 2014. He concurrently sits as President Commissioner of PT Visionet Data Internasional (VDI). In 2017, he began his duties as President Commissioner of PT Multifiling Mitra Indonesia. He has no other affiliations other than those mentioned above.



Jeffrey Koes Wonsono
Komisaris
Commissioner

Latihan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris tidak menjalani pelatihan TI atau pelatihan terkait dengan TI untuk 2017.

Training for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners did not undergo any IT trainings in 2017.

PROFIL DIREKSI

Profile of The Board of Directors



Wahyudi Chandra
Presiden Direktur
President Director

Wahyudi Chandra menyelesaikan studi dan memulai karir di Universitas Trisakti di mana beliau memperoleh gelar Sarjana dalam Manajemen Keuangan dan bekerja sebagai asisten dosen pada tahun 1997.

Beliau bekerja sebentar sebagai *Account Officer* di PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk, kemudian bergabung dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk sebagai *Asisten Manajer* untuk Divisi *Corporate Banking* dari 1998 ke 2000. Segera setelah itu, beliau bergabung dengan PT Multipolar Corporation Tbk sebagai *Vice Presidentin Account Management*. Beliau menjabat posisi ini sampai tahun 2005 sebelum pindah ke PT NCR Indonesia untuk menjadi *Country Manager*. Pada tahun 2008, beliau diangkat menjadi Direktur Sales dan Marketing PT Visionet Internasional (VSI). Setahun kemudian, beliau dipindah ke PT Multipolar Tbk sebagai *Vice President* dan Division *Head of Sales of Finance*. Kemudian beliau juga diangkat sebagai Direktur membidangi *Account Management* PT Multipolar Technology pada tahun 2012-2013.

Perseroan menunjuk kembali Wahyudi Chandra, seorang warga Indonesia berusia 43 tahun, sebagai Presiden Direktur, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 50 tanggal 27 April 2017 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Graha Teknologi Nusantara (GTN), Presiden Komisaris PT Artomoro Prima Internasional (API), dan Komisaris untuk perusahaan berikut: PT Visionet Internasional (VSI), PT Visionet Data Internasional (VDI), PT Multi Solusi Andal (MSA), dan PT Multifiling Mitra Indonesia (MMI). Beliau tidak memiliki afiliasi lain selain yang disebutkan diatas.

Wahyudi Chandra obtained a bachelor's degree in financial management from Universitas Trisakti, where he also worked as assistant lecturer in 1997.

He briefly worked as account officer at PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk prior to joining PT Bank Internasional Indonesia Tbk where he became Assistant Manager of its Corporate Banking Division from 1998 to 2000. Immediately afterwards, he joined PT Multipolar Corporation Tbk as Vice President for Account Management. He held this post until 2005 before moving to PT NCR Indonesia to become its Country Manager. In 2008, he was designated Sales and Marketing Director of PT Visionet Internasional (VSI). A year later, he transferred to PT Multipolar Tbk as Vice President and Division Head of Sales and Finance. He was also PT Multipolar Technology's Director of Account Management from 2012 to 2013.

The Company re-appointed Wahyudi Chandra, a 43-years old Indonesian citizen, as its President Director through AGM Deed No. 50 dated 27 April 2017 issued before Rini Yulianti S.H., a notary in East Jakarta. He concurrently serves as President Director of PT Graha Teknologi Nusantara (GTN), President Commissioner of PT Artomoro Prima Internasional (API), and Commissioner for the following companies: PT Visionet Internasional (VSI), PT Visionet Data Internasional (VDI), PT Multi Solusi Andal (MSA), and PT Multifiling Mitra Indonesia (MMI). He has no other affiliations other than those mentioned above.

Halim D. Mangunjudo menjabat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 50 tanggal 27 April 2017 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur. Sebagai Direktur, beliau bertanggung jawab untuk *Consulting & Enterprise Delivery*.

Beliau memulai kariernya di PT USI/IBM Indonesia pada tahun 1984 sebagai *System Engineer* dengan posisi terakhir sebagai *Business Information Services Country Manager*. Pada tahun 2002 beliau pindah ke PT Multipolar Tbk untuk menangani *Consulting Services*.

Halim D. Mangunjudo, warga Indonesia berusia 59 tahun, meraih gelar sarjana di bidang Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1983, dan meraih gelar S2 di bidang Magister Manajemen Sistem Informasi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2016. Beliau tidak memiliki afiliasi lain selain yang disebutkan diatas.

Halim D. Mangunjudo serves as the Company's Director based on AGM Deed No. 50 dated 27 April 2017 issued before Rini Yulianti S.H., a notary in East Jakarta. As Director, he is responsible for *Consulting and Enterprise Delivery*.

In 1984, he worked at PT USI/IBM Indonesia as System Engineer and rose to become Business Information Services Country Manager. Then in 2002, he moved to PT Multipolar Tbk to handle Consulting Services.

Halim D. Mangunjudo, a 59-years old Indonesian citizen, earned his bachelor's degree in Electrical Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1983, and obtained his masteral degree in System Information Management at Bina Nusantara University in 2016. He has no other affiliations other than those mentioned above.



Halim D. Mangunjudo
Direktur Independen
Independent Director



Hanny Untar
Direktur
Director

Hanny Untar, warga Indonesia berusia 53 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia pada tahun 1989.

Beliau adalah bagian dari Staf Akuntansi PT Helios Arya Putra pada tahun 1982- 1984 dan pindah ke PT Sanggraha Andhika di mana beliau menjabat sebagai *Accounting Manager* sampai tahun 1986. Pada tahun yang sama beliau bergabung dengan PT Multipolar Tbk sebagai *Finance Manager* hingga akhirnya beliau diangkat menjadi *Group Head Corporate Services*.

Perseroan menunjuknya kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 50 tanggal 27 April 2017 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur. Hanny Untar berfokus pada jasa keuangan, akuntansi dan korporasi. Sejak 2016, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) dan PT Artomoro Prima Internasional (API). Beliau tidak memiliki afiliasi lain selain yang disebutkan diatas.

Hanny Untar, a 53-years old Indonesian citizen, received her bachelor's degree in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia in 1989.

She was part of the accounting staff of PT Helios Arya Putra from 1982 to 1984. She moved to PT Sanggraha Andhika where she served as *Accounting Manager* until 1986. Hanny Untar joined PT Multipolar Corporation Tbk in that same year and rose to the post of *Finance Manager* until she was appointed *Group Head for Corporate Services*.

The Company re-appointed her Director based on AGM Deed No. 50 dated 27 April 2017 issued before Rini Yulianti S.H., a notary in East Jakarta. Hanny Untar focuses on finance, accounting and corporate services. Since 2016, she has also been serving as Commissioner for PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) and PT Artomoro Prima Internasional (API). She has no other affiliations other than those mentioned above.

Jip Ivan Sutanto, warga Indonesia berusia 52 tahun, memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Elektro dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1989 dan menyelesaikan gelar Master di bidang pemasaran dari Universitas Pelita Harapan tahun 1998.

Ia memulai karirnya di PT Multipolar Tbk dimana beliau memegang berbagai posisi seperti *Solution & Networking Manager* dan *Account Management Group Head*. Pada tahun 2008, beliau diangkat sebagai Direktur PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MMI). Dua tahun kemudian, beliau menduduki posisi sebagai Direktur di PT Visionet Internasional (VSI) yang bertanggung jawab atas *Solution and Infrastructure Business* berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 50 tanggal 27 April 2017 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur. Pada tahun 2014, beliau diangkat sebagai Direktur di PT Graha Teknologi Nusantara (GTN). Sejak tahun 2016, beliau menjabat sebagai Direktur untuk dua perusahaan lain: PT Visionet Data Internasional (VDI) dan PT Multi Andal Solusi. Beliau tidak memiliki afiliasi lain selain yang disebutkan diatas.

Jip Ivan Sutano, a 52-years old Indonesian citizen, obtained his bachelor's degree in Electrical Engineering from Universitas Kristen Indonesia in 1989. He completed his master's degree in marketing from Universitas Pelita Harapan in 1998.

He began his career at PT Multipolar Tbk by holding various posts, such as *Solution and Networking Manager* and *Account Management Group Head*. In 2008, he was appointed Director of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MMI). Two years later, he took on another Director post at PT Visionet Internasional (VSI) taking the lead in *Solution and Infrastructure Business* through AGM Deed No. 50 dated 27 April 2017 issued before Rini Yulianti S.H., a notary in East Jakarta. In 2014, he was appointed Director in PT Graha Teknologi Nusantara (GTN). Since 2016, he has been acting as Director for two other companies: PT Visionet Data Internasional (VDI) and PT Multi Andal Solusi. He has no other affiliations other than those mentioned above.



Jip Ivan Sutanto
Direktur
Director



Suyanto Halim
Direktur
Director

Pada tahun 1994 Suyanto Halim bergabung dengan PT Multipolar Tbk dan memegang jabatan sebagai *Vice President for Business Solutions* dari tahun 2004 sampai 2007, dan sebagai *Solution & Infrastructure Delivery Group Head* tahun 2011-2013.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 50 tanggal 27 April 2017 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur, Suyanto Halim ditunjuk kembali Perseroan sebagai Direktur yang bertanggung jawab di bidang *Solution & Infrastructure Delivery*. Beliau juga bertanggung jawab atas *Account Management* Perseroan. Sejak 2015, beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Graha Teknologi Nusantara (GTN).

Warga Negara Indonesia berusia 47 tahun ini meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Elektro dari Universitas Trisakti pada tahun 1994 dan gelar master dalam Teknologi Informasi dari Curtin University Perth, Australia, pada tahun 2000. Beliau tidak memiliki afiliasi lain selain yang disebutkan diatas.

Suyanto Halim joined PT Multipolar Tbk in 1994 and held the posts of *Vice President for Business Solutions* from 2004 to 2007, and *Solution & Infrastructure Delivery Group Head* from 2011 to 2013.

Pursuant to AGM Deed No. 50 dated 27 April 2017, issued before Rini Yulianti S.H., a notary in East Jakarta, the Company re-appointed Suyanto Halim as Director tasked to handle *Solution & Infrastructure Delivery*. He is also responsible for the Company's account management. Suyanto Halim has also been serving as Director of PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) since 2015.

This 47-years old Indonesian citizen earned his bachelor's degree in *Electrical Engineering* from Universitas Trisakti in 1994 and master's degree in *Information Technology* from Curtin University Perth, Australia in 2000. He has no other affiliations other than those mentioned above.

Soegondo adalah lulusan Teknik Elektro dari Universitas Trisakti (1988) dan memegang gelar Master Manajemen di bidang pemasaran dari Universitas Pelita Harapan (1997).

Warga Indonesia berusia 52 tahun ini memulai karirnya sebagai *System Engineer* di PT Skill pada tahun 1988. Setahun kemudian, beliau bergabung dengan PT Multipolar Tbk sebagai *Deputy Business Head* sampai 2006. Perseroan menunjuk kembali beliau sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 50 tanggal 27 April 2017 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur. Tahun 2014 - 2016 beliau menjabat sebagai Direktur di PT Graha Teknologi Nusantara (GTN). Sejak tahun 2016, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Visionet Data Internasional (VDI), PT Multi Andal Solusi (MSA), PT Artomoro Prima Internasional (API) dan Direktur PT Visionet Internasional (VSI). Beliau tidak memiliki afiliasi lain selain yang disebutkan diatas.

Soegondo is an electrical engineering graduate from Trisakti University (1988) and he holds a Master of Management degree in marketing from Universitas Pelita Harapan (1997).

This 52-years old Indonesian citizen began his career as a *Systems Engineer* for PT Skill in 1988. A year later, he joined PT Multipolar Tbk where he worked as *Deputy Business Head* until 2006. The Company re-appointed him as Director based on AGM Deed No. 50 dated 27 April 2017 issued before Rini Yulianti S.H., a notary in East Jakarta. From 2014 to 2016, he took on the responsibility as Director in PT Graha Teknologi Nusantara (GTN). Since 2016, he has been President Director of PT Visionet Data Internasional (VDI), PT Multi Andal Solusi (MSA) and PT Artomoro Prima Internasional (API), plus Director of PT Visionet Internasional (VSI). He has no other affiliations other than those mentioned above.



Soegondo
Direktur
Director

Latihan Direksi

Dewan Direksi tidak menjalani pelatihan TI atau pelatihan terkait dengan TI untuk 2017.

Training for the Director

The Director did not undergo any IT trainings in 2017.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Perseroan mengakui sumber daya manusia berperan penting dalam mewujudkan visi dan misinya. Perseroan menganggap pengembangan sumber daya manusia menjadi salah satu dari prioritasnya, oleh karenanya, Perseroan terus berfokus pada pertumbuhan perseorangan melalui penyediaan program pengembangan karyawan terbaik. Dengan demikian, Perseroan menjamin landasan yang kokoh bagi sumber daya manusianya guna membentuk pribadi yang kompeten dengan efisiensi kinerja yang tinggi dan memiliki nilai yang unggul secara global.

PROFIL KARYAWAN

Perseroan menerapkan strategi kohesif yang unik dalam proses ketenagakerjaan, yang meliputi proses seleksi sampai ke keterlibatan karyawan. Prosedur pemilihan, perekrutan dan pelatihan selaras dengan standar kualitas tinggi yang diperlukan untuk memenuhi visi dan misi Perseroan. Untuk mencapai keunggulan bisnisnya, Perseroan sepenuhnya menerapkan program-program internal untuk pengembangan, retensi dan promosi.

The Company acknowledges the human resources' essential role in realizing its vision and mission. In recognition, the Company counts the development of human resources among its priorities as it continuously focuses on individual growth through the provision of first-rate personnel development programs. Hence, its human resources are guaranteed a solid foundation that evidently molds individuals with high performance efficiency and superior global value.

EMPLOYEE PROFILE

The employment process, from selection and recruitment all the way to employee engagement, follows a cohesive approach that is unique to the Company. The stringent selection, recruitment and training procedures carefully align with high quality standards aimed towards meeting the Company's vision and mission. To fully realize business excellence, the Company wholly enforces internal programs for development, retention and promotions.

Pada tahun 2017, Perseroan dan entitas anak mengelola 2.142 karyawan, atau lebih besar 4,23% dari jumlah karyawan pada tahun 2016 sebanyak 2.055 karyawan. Peningkatan jumlah karyawan menandai perkembangan kebutuhan kompetensi dalam industri TI, yang berpengaruh pada kecepatan perkembangan dan peningkatan kualitas solusi dan atau produk. Perseroan harus mengadaptasi perkembangan teknologi baru, salah satunya dengan ketersediaan Tenaga Kerja yang dibutuhkan, dengan demikian Perseroan menunjukkan ekspansi yang sehat dalam operasional sehari-hari Perseroan.

Berikut demografi karyawan, termasuk mereka di entitas anak Perseroan:

Status Karyawan	Employment Status	2016	2017
Karyawan Tetap	Permanent Employees	512	556
Karyawan Kontrak	Contract Employees	1,543	1,586
Total	Total	2,055	2,142

In 2017, the Company and its subsidiaries managed a total of 2,142 employees, or 4.23% more than the number of personnel in 2016 when it had 2,055 employees. The increasing number of employee as an reflection to the improvement of the IT Industry competency demand, which specifically determined speed development and quality enhancement of solution and or product. The Company required to adapt any new technology expansion with the appropriate manpower availability, indicating a healthy expansion in the Company's daily operations.

The following are the employee demographics, including those in the Company's subsidiaries:

”

Pada tahun 2017, Perseroan dan entitas anak mengelola 2.142 karyawan, atau lebih besar 4,23% dari jumlah karyawan pada tahun 2016 sebanyak 2.055 karyawan.

In 2017, the Company and its subsidiaries managed a total of 2,142 employees, or 4.23% more than the number of personnel in 2016 when it had 2,055 employees.



Tingkat Pendidikan	Education	2016	2017
Strata 2	Post Graduate Degree	53	49
Strata 1	Bachelor Degree	820	838
Diploma	Diploma	298	297
SMA dan Sederajat	Senior High School and Equivalent	884	958
Total	Total	2,055	2,142

Jabatan	Job Title	2016	2017
Direktur	Director	11	15
Manajer	Manager	112	146
Supervisor	Supervisor	65	49
Staf	Staff	1,867	1,932
Total	Total	2,055	2,142

Usia	Age	2016	2017
Hingga 30 tahun	Up to 30 years	1,318	1,298
31 - 45 tahun	31 - 45 years	649	739
46 - 55 tahun	46 - 55 years	81	93
> 55 tahun	> 55 years	7	12
Jumlah	Total	2,055	2,142

Jenis Kelamin	Gender	2016	2017
Pria	Male	1,727	1,789
Wanita	Female	328	353
Jumlah	Total	2,055	2,142

PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan berkomitmen memberikan layanan TI berkualitas dan mempertahankan kualitas layanannya dengan memastikan sumber daya manusianya untuk terus maju dan tetap terdepan di industrinya. Oleh karenanya, Perseroan secara berkala menyelenggarakan program pelatihan, baik yang bersertifikasi maupun non-sertifikasi, yang diadakan secara internal maupun eksternal perusahaan, bekerja sama dengan lembaga pelatihan yang profesional nasional maupun internasional. Penyelenggaraan pelatihan ini juga menanamkan nilai CARE (*Competent, Active & Proactive, Reliable and Empathetic*) sebagai dasar dari etos kerja.

Jenis pelatihan teknis maupun non teknis yang tersedia bagi karyawan Perseroan adalah:

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT PROGRAM

The Company pledges quality IT services and it maintains this by ensuring that human resources constantly move and remain ahead in the industry. Hence, the Company organizes regular extensive certification and non-certification training programs both internally and externally, in partnership with trainers from professional institutions both domestic and international. These training programs inculcate the value of CARE (*Competent, Active & Proactive, Reliable and Empathetic*) as a basic work ethic.

The following technical and non-technical training programs are made available to Company employees:

- **Pelatihan publik** : seminar/lokakarya, sertifikasi profesional, dan pelatihan berbasis-komputer;
- **In-house training** : pengembangan kompetensi non teknis, program orientasi secara berkala untuk karyawan baru, pelatihan kepemimpinan di level manajerial dan pelatihan khusus untuk level eksekutif;

Pelatihan bersertifikat termasuk program dari IBM, Cisco, NCR, VMware, Oracle, Microsoft, dan lembaga terkenal lainnya.

Sebagai bagian dari program retensinya, Perseroan memberikan kesempatan bagi karyawan yang ingin mengembangkan kualitas dan pengetahuannya untuk mengejar pendidikan yang lebih tinggi. Talenta-talenta terbaik dan berkualitas ditawarkan mengambil program beasiswa S2, selain itu juga berbagai pendidikan formal yang sesuai dengan bidang keahlian ataupun kebutuhan pekerjaan masing-masing karyawan.

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan program pelatihan karyawan sebagai berikut:

- **Public Training** : seminars/ workshops, professional certification, and computer-based training;
- **In-house training** : non-technical competency development, regular orientation programs for new employees, and leadership training for employees at managerial levels and special trainings for employees at executive levels;

Training with certification includes programs from IBM, Cisco, NCR, VMware, Oracle, Microsoft and other renowned institutions.

As part of its retention program, the Company offers employees who aim to enhance personal development and skills with the opportunity to pursue higher education. Outstanding and qualified talents are offered master's degree scholarships, as well as a variety of formal education programs suited for each employee's specific area of expertise or skill requirement.

In 2017, the Company conducted the following training programs:

Jenis Pelatihan	Penyelenggara/Topik	Fokus Pelatihan
Types of Training	Organizer/Topic	Training Focus
Computer Based Training	400 Education, Advanced Network Information, Inc., ANI Training, Arbor Networks, Aruba Networks, ASABA, ASSETA INTERNATIONAL, Avnet, BAJAU, BiznizContact, BlueCoat and Brocade, Brainmatics, CBT Nuggets, Cisco, Computrade, Cyber Ark, Dale Carnegie Training, Departemen Of Electrical Engineering Universitas Indonesia, DUMET School, ECS, executrain, Fabrice A. Marie, F5 Networks, FMA, Finacle Infosys, Firefly, fma-rms.com, Global Knowledge, Housley Communications, Huawei, IBM, ID Networkers, INE (Internetworking Expert), Infosys, Inixindo, Internetwork Expert, ITAPPS Malaysia, Iverson, jawdat, Knowledgenet Express, Metrodata, SMG-SINGAPORE, Microsoft, MyLearnIt, Netmaster Class, NetIQ Asia, NetTrain, PERKOM, pearson vue, Oracle , Passguide, Prometric, EQTrain,	Meningkatkan kemampuan teknis engineer ke tingkat yang lebih tinggi. Improve the technical capabilities of engineer to a higher level.

Jenis Pelatihan	Penyelenggara/Topik	Fokus Pelatihan
Types of Training	Organizer/Topic	Training Focus
	Brainmatics Cipta Informatika, Execute Train, Esri Indonesia, Gunatronikatama Cipta, Integrasindo Mitra Infotama, Mitra Integrasi Informatika, Qosakata Ibunda, Rittal, SAS Institute, Wise Pasific Venture, Genovate Indonesia, Dycode Cominfotech Development , GASI, Optima Bisnis Integra , Immanance, Indo Linux, Intergrasindo Mitra Infotama, Rack Time Rental, Real-Testking, Trikarsa , RedHat, Sun Microsystems Indonesia & Singapore, SimpliLearn, S.W.I.F.T SCRL, Training Partner, Sylvan Prometric , Virtus Technology Indonesia, VMware, Testtrac.	
Inhouse Training	Adler Management & Consulting, Aldon, APAC Partner Development & Education - Singapore, Arbor Network, Architecting the Enterprise, Art Tommorow, avnet, DMTc Training Center, Caldera, Cherokee Adventures, Cisco, Dale Carnegi Training, DMTc Training, Continuing Professional Education (CPE) Indonesia, DHN CONSULTANT - TRAINING DIVISION, F5 Network, ECGL Lecturer Prof James O Toole, Dunamis Organization Services, Edutrain, First Asia Consultant, FIS Global, FMA Risk Management Solution, fma-rms, Fortinet Technical Engineer, Global Knowledge, GLOBAL FINANCE INSTITUTE, Helios, Housley Communications , IBM, IEEE Indonesia Section, Inixindo, Infobank Learning Center, Innovise, Intellisys Quality Training & Consulting, Intl Language Programs (ILP), IT Governance Indonesia, Iverson, Javamitra Mandiri, LearnIT, Learning Resources, LM PATRA ARJUNA, Microsoft, LPPM - Jakarta, Lutan Edukasi, Lutan Edukasi, MMI, Multimatics, Multipolar, Neville Clarke, Oracle, PQM Consultants, Proaktif Schoolen, Positive Adventure, Pearson Vue, Palo alto Network, Program Pelatihan IPPTA, Prosys, Process Quality, Allied Telesyn Indonesia, Genovate Indonesia, NetTrain Informatika, Sinergi Wahana Gemilang, Dwikarsatama Anugrah,	Meningkatkan <i>hard skill</i> maupun <i>soft skill</i> bagi para <i>engineer</i> , <i>account manager</i> , maupun <i>manager</i> . Increase hard skill and soft skill for engineers, account managers, and managers.

Jenis Pelatihan	Penyelenggara/Topik	Fokus Pelatihan
Types of Training	Organizer/Topic	Training Focus
	BrainMatics, Sentra Karya Informatika (SKI), Red Education, Rocket Aldon, Sun Microsystems Indonesia, Third Wafe, TMD Lippo Karawaci,Togar Alam, Training Partners Pte Ltd, Trainocate, Trimitra Consultans, Trend Micro Indonesia, virtus, Value Consulting, WEB Training Center PT. Wira Eka Bhakti & PT. IBM Indonesia,UPH	
Professional Certification	Vue,Active Train, Immanance IT Center,PT Integrasindo Mitra Infotama,APICS, Asaba Computer, Architecting The Enterprise, Andalan Nusantara Technology, ANT, Badan Sertifikasi Manajemen Risiko,ATD Learning, Avnet,asfaf ,Bit Education, Belden CDT Malaysia, Blue Coat, BPJS ketenagakerjaan, Cisco, Certification . Net, CC Consulting Ltd trading as Crazy Colour, UK., Brainmatic, Brocade, CFA Institute, Datamation, Data Craft, Dale Carnegi Training Center, CourseNet, Exam, Disaster Recovery Institute (DRI) International , English First, Execute, EfraTrain, F5 Networks, Genovate, For project requirement, GK, Gonnettrain, IBM, Human Capital Indonesia, Global Edu International, Hewlett Packard, HPE & Global Knowledge, HP, Immanance IT Center, Iminfotama, Infoblox, Ikatan Akuntan Indonesia , Inixindo, Informatics, Integrasindo, InformIT Bandung, MEI, Iverson Technology, Internet based certification, Lutan Edukasi, MarkPlus Inc, Kryterion, Inc, Multimatics, MII, Microsoft , Net Train, Metrodata - Training, Oracle, PDA Professional Development Associates Pte. Ltd, Pink Elephant Singapore, PPM, PMI, Pearson,Prometric, ActiveTrain, Brainmatics Cipta Informatika, Vika Seminar, Inixindo Persada, INDOLINUX NUSANTARA, GASI, NCR, Iverson Technology, Intergrasindo Mitra Infoutama, PJK3 Midiatama, Activindo System Informatika, Virtus Technology Indonesia, Solutions Global Knowledge , ActiveTrain Indonesia, Asindo, Oracle Indonesia, Efrat Sinergi, Sispecindo	Meningkatkan pengetahuan tentang teknologi yang ditawarkan, serta kredibilitas karyawan dan Perusahaan untuk pelanggan yang sedang mencari mitra terpercaya. Update knowledge on technology offered and increase of credibility of employees and the Company for customers searching for trusted partners.

Jenis Pelatihan	Penyelenggara/Topik	Fokus Pelatihan
Types of Training	Organizer/Topic	Training Focus
	Piranti, Pusat Sertifikasi Profesi,Red Education, REDHAT, SAS, SKI-Informatics, Sentra Karya Informatika, SWG, SunTec, RIVERBED, Training Partners Co. Ltd., TesTrac, Virtus Technology Indonesia, VMware, Transafe Indonesia, V-Key Pte. Ltd.	
Workshop/Seminar	academia education and training, ALDON Computer Group & Original Software, Adobe Solution Partner Program, Adhikarsa Mitra Utama, Acer, Alcatel Lucent, Cisco System, Architecture for Enterprise, Arbor, AppDynamics , Andalan Teknologi Inovasi, APJ Security, Andalan Teknologi Inovasi, APAC Partner Development & Education, Asimetris, Asosiasi Piranti Lunak Telematika Indonesia, ASPILUKI, ASPERINDO, Asosiasi Auditor Internal, ASABA COMPUTER CENTER, Aruba Networks, Arwuda Indonesia, Andalan Teknologi Inovasi, Avnet, Andalan Teknologi Inovasi, Axway, ATD Solution, Brocade, Bluecoat, Brainmatics, BMC Software Inc., Cisco, CommunicAsia, CTI, Business Continuity Planning Asia (BCP Asia), Computrade, Computer Union Co Ltd/ Vision Solutions, C & G Taring Network, Corona , Datacraft Training Partner, Datamation , Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I. (DIRJEN Pembinaan Hub. Industrial), Dale Carnegei Training, Darma Mahardika, DHN Consultant, DCOLearning, DataOn, executrain, EQ Train, Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Propinsi Banten, Dunamis Organization Services, eFunds Asia Inc., EMC, F5, Experd, GAMA PUTRA, Formasi Tax Consultant, Genovate, GARTNER, Frontier Consulting Group, Fast Lane, FIS Global, Executive Learning Institute Prasetiya Mulia, Global VSAT Forum & SES with World Teleport Association, GINSI, Hay Group, GML, Housley Communications, HPE, HP, Helios, IBM, Indonesia Internet Business Community, Indonesian Tax Review,	Meningkatkan <i>hard skill</i> maupun soft skill bagi para <i>engineer, account manager, s t a f accounting, marketing</i> maupun <i>manager</i> . Increase hard skill and soft skill for engineers, account managers, accounting staff, marketing and managers.

Jenis Pelatihan	Penyelenggara/Topik	Fokus Pelatihan
Types of Training	Organizer/Topic	Training Focus
	Ingram, Ikatan Akuntan Indonesia, HRD Club Indonesia, Indopartner (Microsoft Partner Training), Infosys, ID-Networker, Infobank Institute, Inixindo, KLUB PERPUSTAKAAN INDONESIA (KPI), Intimedia, KADIN, KAP Kanto Santoso, Toni & Rekan, Iverson Technology, Karim Business Consulting, Intel Indonesia, IQPC Worldwide Pte Ltd, Inobits Consulting, South Africa, IntelliSys, JobStreet, Inspigo, MDI- Tack Training International, Lakeview Technology, LEMBAGA MANAGEMEN FORMASI, LearnIT, Inobits Consulting, South Africa, LDI Training, Mercator Software Pte Ltd Singapore, Mark Plus & Co, Lembaga Informasi Peraturan Publik, LF Consulting, Lenovo, Nettrain, NCR, Microsoft, Netmaster Class, NTS Network Training Solution, NICE System, Prosys, Oracle, OASYS, Paloalto Indonesia, PPM Management, Quantum Quality, Bajau Escorindo, Dasindo Media, SGS Indonesia, Cyberindo Aditama (CBN Internet),Sun Microsystem Indonesia, SAS, Reka Piranti, Sun Microsystem Indonesia, Vision Solution, VIRTUS, Sinergi Wahana Gemilang, RIVERBED, V-Key Pte. Ltd., SWIFT	
Sosialisasi	OJK, BEI, ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association)	Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Sekretaris Perusahaan di bidang pasar modal. Improve the Corporate Secretary's knowledge and ability in the field of capital market.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition

• **Kesejahteraan Karyawan**

Selain peluang pelatihan dan pendidikan yang lebih tinggi, Perseroan menyediakan paket remunerasi yang kompetitif sebagai bagian dari inisiatifnya menghargai kontribusi masing-masing karyawan terhadap kesinambungan pertumbuhan Perseroan. Perseroan secara cermat memantau standar-standar industri dan senantiasa menerapkan langkah-langkah untuk menjaga keunggulan kompetitif Perseroan. Besaran paket remunerasi secara berkala ditelaah, dengan mempertimbangkan kinerja karyawan secara perseorangan dan kemampuan keuangan Perseroan.

• **Penilaian Kpegawaian**

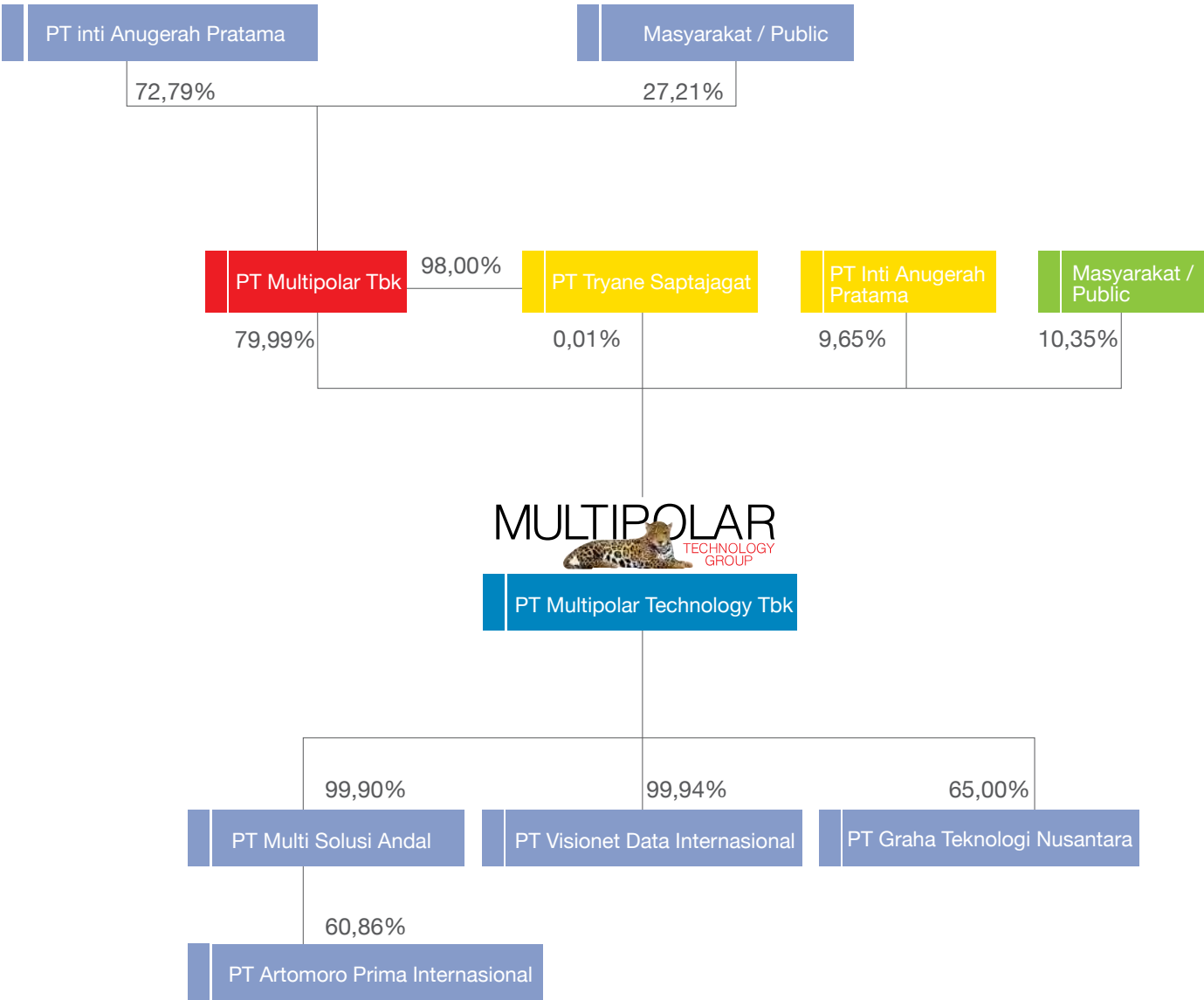
Departemen Sumber Daya Manusia secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja setiap individu, mengukur produktivitas individual karyawan dan memastikan kesesuaiannya dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang menjadi tolak ukur utama bagi performa individu, termasuk jajaran Direksi dan Manajemen.

• **Employee Welfare**

Aside from training and higher education opportunities, the Company provides employees competitive remuneration packages as part of its initiative to recognize their respective contributions to the Company's sustainable growth. The Company carefully monitors industry standards and strictly implements meticulous measures to safeguard the Company's competitive advantages. Every remuneration package undergoes periodical review, taking into consideration individual performance and Company financial capacity.

• **Employee Assessment**

The Human Resources department regularly evaluates and weighs individual performance, measuring productivity and ensuring consistency in reaching established Key Performance Indicators (KPI). These serve as performance benchmarks for every employee, including each member of the Board of Directors and Management.



Tabel Komposisi Pemegang Saham
Table of Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah (Saham) Amount (Shares)	Nominal (Rupiah) Nominal (Rupiah)	%
PT Multipolar Tbk	1.499.750.000	149.975.000.000	79,99
PT Inti Anugerah Pratama	181.014.600	18.101.460.000	9,65
PT Tryane Saptajagat	250.000	25.000.000	0,01
Masyarakat Public	193.985.400	19.398.540.000	10,35
TOTAL	1.875.000.000	187.500.000.000	100,00

Jenis Kepemilikan Saham (Per 31 Desember 2017)
Type of Share Ownership (As Of 31 December 2017)

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah (Saham) Amount (Shares)	Nominal (Rupiah) Nominal (Rupiah)	%
Institusi Lokal Local Institution	7	1.858.617.600	99,12
Institusi Asing Foreign Institution	33	11.451.100	00,61
Individu Lokal Local Individual	647	4.931.300	00,26
Individu Asing Foreign Individual	0	0	0
TOTAL	687	1.875.000.000	100,00

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tidak ada yang memiliki saham dalam Perseroan.

Amongst the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, none of the members own any share in the Company.

Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia
Share Listing Chronology

Sumber Saham Source of Share	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Penempatan Saham (Lembar) Subscription to Share Amount (Sheet)	Total Saham yang Ditempatkan setelah Transaksi (Lembar) Total Outstanding Shares after Transaction (Sheet)	Nilai Nominal per Saham Nominal Value per Share (Rp)
Pencatatan Perseroan Company Listing	8 Juli 2013 July 8, 2013	1.500.000.000	1.500.000.000	100
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	8 Juli 2013 July 8, 2013	375.000.000	1.875.000.000	100

ENTITAS ANAK
Subsidiaries

PT Visionet Data Internasional (VDI)

PT Visionet Data Internasional (VDI), berawal dari PT Visionet Internasional, merupakan entitas anak Perseroan yang berfokus pada penyediaan *Total Business Process Managed Services* sejak tahun 2004. Dengan jumlah saham sebesar 99,94% di VDI, Perseroan dapat mencapai dan memenuhi kebutuhan pelanggan di berbagai kota di seluruh Indonesia.

- VDI menyediakan beragam solusi yang meliputi:
- Field Operation Managed Services**
VDI memiliki lebih dari 2.000 staf yang dilengkapi dengan panel *instrument* guna memantau layanan untuk *Branch* dan *Merchant IT Solutions*.
 - Branch IT Services**
Melayani pemeliharaan teknis untuk semua perangkat termasuk perangkat jaringan, perangkat *server* pelanggan dan menerapkan manajemen perangkat terbaik di semua fasilitas.
 - Merchant IT Services**
Meliputi layanan pengelolaan bisnis untuk operasional EDC seperti *back office*, *deployment*, *case management*, dan pelaksanaan pemeliharaan rutin.
 - IT Operations Managed Services**
IT Operation Managed Services meliputi monitoring sistem server pendukung dan pengawasan jaringan, menjalankan prosedur aplikasi perusahaan, melakukan *back up* data dan *program*, manajemen media, *co-location* untuk pusat data (layanan *hosting*), *shared infrastructure capacity* dengan *computing capacity leasing*, *help desk*, *security assessment* and *reporting*.
 - IT Application Managed Services**
VDI menangani berbagai kebutuhan TI seperti menganalisis dan merancang, pengembangan dan implementasi aplikasi, pelaporan pelatihan untuk pengguna dengan focus pada aplikasi retail, aplikasi keuangan, kolaborasi dan manajemen hubungan pelanggan.

PT Visionet Data Internasional (VDI)

PT Visionet Data Internasional (VDI) which formerly known as PT Visionet Internasional as one of the Company's subsidiary focuses on *Total Business Process Managed Services* since 2004. The Company holds 99.94% stake in VDI through which it reaches and caters to various cities across the country.

- VDI offers the following services:
- Field Operation Managed Services**
VDI has over 2,000 personnels equipped with a dashboard to monitor services for both *Branch* and *Merchant IT Solutions*.
 - Branch IT Services**
These services support technical and maintenance matters for all types of branch devices including network device, server to client device and best management device implementation in all facilities.
 - Merchant IT Services**
These cover business management services for EDC operations such as *back office* support and deployment, *case management* and implementation of routine maintenance.
 - IT Operations Managed Services**
IT Operations Managed Services cover server system support and network monitoring, running enterprises application procedures, data and program back up, media management, *co-location* for data center (*hosting services*), *shared infrastructure capacity* with computing capacity leasing, *help desk* to log, plus security assessment and reporting.
 - IT Application Managed Services**
VDI handles IT application needs including analyzing and designing, application development and deployment, user training reports focusing on retail application, financial application, collaboration and customer relationship management.

• **Contact Center Services**

Layanan ini berfokus pada *inbound, outbound*, laporan analitis, media sosial, *call routing, Interactive Voice Response (IVR), Automatic Call Distribution (ACD)*, rekaman pelaporan waktu tunggu, panggilan yang diabaikan, distribusi panggilan berdasarkan kategori serta kemampuan untuk melaksanakan layanan *on premise* dan *off premise* untuk agen.

• **Mobile and Payment Services**

Layanan dan pengelolaan sumber daya VDI juga bisa digunakan untuk pembayaran berbasis mobile.

Prosedur bisnis yang dijalankan oleh VDI mengacu pada sertifikasi berikut:

- ISO 9001:2008 *Quality Management System* untuk *Electronic Draft Capture (EDC)*; Layanan Pemeliharaan *Desktop, Server*, Operasi *Network (DNS)*; Operasi Pemeliharaan Jasa Teknologi Informasi (TI); dan Layanan *Contact Center*.
- ISO 27001:2013 *Information Security Management* untuk *Data Center Management; System Server Managed Services*; dan *Network Managed Services*
- *Payment Card Industry Data Security Standard (PCI/DSS)* untuk *Data Center Management*.

Fakta Perusahaan

Nama Perusahaan / [The Company's Name](#)

The Company's Fact

PT Visionet Data Internasional

Alamat / [Address](#)

Gd. Lippo Kuningan Lt 17 Unit A & EF
Jl. HR Rasuna Said Kav. B-12, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Jumlah Personil / [Personnel](#)

1.710 / [1,710](#)

Service Point / [Service Point](#)

204 / [204](#)

Status / [Status](#)

Beroperasi / [Operational](#)

• **Contact Center Services**

Contact center services encompass *inbound, outbound, analytic reporting, social media, call routing, Interactive Voice Response (IVR), Automatic Call Distribution (ACD), recording to reporting call queues, pick up time, abandoned calls, distribution of calls by category and the ability to implement agent On-Premise and Off-Premise services*.

• **Mobile and Payment Services**

VDI's services and management resources are also suitable for mobile payments base.

VDI's business procedures are certified by the following:

- ISO 9001:2008 *Quality Management System* for *Electronic Draft Capture (EDC) Operation; Maintenance Services Desktop, Server, Network (DNS) Operation; Maintenance Services Information Technology (IT) Operations; and Contact Center Services*.
- ISO 27001:2013 *Information Security Management System (ISMS) for Data Center Management; System Server Managed Services; and Network Managed Services*.
- *Payment Card Industry Data Security Standard (PCI/DSS)* for *Data Center Management*.

PT Graha Teknologi Nusantara (GTN)

PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) didirikan pada 9 April 2013 sebagai *joint venture* dua perusahaan antara Perseroan (65,00%) dan Mitsui & Co., Ltd (35,00%). GTN memenuhi permintaan yang terus berkembang akan layanan pengoperasian dan pengelolaan data center agar sejalan dengan peraturan pemerintah yang mengharuskan semua penyedia sistem elektronik untuk menempatkan *data center* dan *disaster recovery center*-nya di Indonesia.

Entitas anak ini mengelola dan mengoperasikan *data center modern* dan efisien yang ramah lingkungan dan hemat energi. GTN Data Center, yang berlokasi di Lippo Cikarang, memiliki keunggulan khusus yang diadopsi dari system manajemen mutu 3S dari Jepang. 3S merupakan singkatan dari kearifan berikut: *Safety*, yang mengindikasikan lokasi yang strategis dan aman; *Stability*, kemampuan untuk memastikan penggunaan sumber daya listrik rangkap untuk menjamin suplai daya yang stabil; dan *Sustainability*, yang memanfaatkan *Diesel Rotary Uninterruptible Power Supply (UPS)* untuk menjamin keberlangsungan sumber daya yang konstan.

Solusi yang disediakan oleh GTN termasuk:

- **Colocation Services**
Menyediakan fasilitas *data center* (perangkat, ruangan dan *bandwidth*) yang dapat disewa oleh pelanggan.
- **Integration Services**
Utilitas, aplikasi, komponen dan tenaga ahli mendukung perpaduan lebih dari satu sistem.
- **Data Center Managed Services**
Paket layanan untuk mengoperasikan dan mengelola *data center* pelanggan.

PT Graha Teknologi Nusantara (GTN)

PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) was established on 9 April 2013 as a joint venture between the Company (65.00%) and Mitsui & Co., Ltd. (35.00%). GTN solves the industry's continuously evolving needs for data center operation and management in compliance with government regulations that mandate all electronic system providers to host respective data and disaster recovery centers in Indonesia.

The subsidiary runs an advanced and efficient data center that is both environmental friendly and energy efficient. Located in Lippo Cikarang, the GTN Data Center's excellence rests on the 3S management system adopted from Japan. 3S stands for the following virtues: *Safety*, which indicates a strategic and safe location; *Stability*, the ability to ensure stable electric power supply through multiple sources of energy; and *Sustainability*, which calls for constant supply of resources by using *Diesel Rotary Uninterruptible Power Supply (UPS)*.

GTN's services include:

- **Colocation Services**
Co-location benefits businesses that rent data center facilities with available equipment, space and bandwidth.
- **Integration Services**
Utilities, applications, components, and professionals support the fusion of more than one system.
- **Data Center Managed Services**
These services assist clients with the operation and management of their data centers.



- **IT Consultancy Services**
Menyediakan layanan konsultasi profesional terkait rencana keberlangsungan bisnis dan layanan TI umum lainnya.

Fakta Perusahaan

Nama Perusahaan The Company's Name	PT Graha Teknologi Nusantara
Alamat / Address	BeritaSatu Plaza 7th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950, Indonesia
jumlah Karyawan / Total Employees	25 / 25
Lokasi Data Center / Data Center Location	Lippo Cikarang
Status / Status	Beroperasi / Operational

PT Multi Solusi Andal (MSA)

Perseroan memiliki 99,90% saham di PT Multi Solusi Andal (MSA), entitas anak yang didirikan sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk memperluas jangkauan layanannya.

Fakta Perusahaan

Nama Perusahaan The Company's Name	PT Multi Solusi Andal
Alamat / Address	Berita Satu Plaza Lt 7 Jln Jend. Gatot Subroto Kav 35 - 36 Jakarta Selatan, Indonesia
jumlah Karyawan / Total Employees	0 / 0
Status / Status	Tidak Beroperasi / Not Operational

- **IT Consultancy Services**
Professional advisory services cater to IT-related concerns involving business continuity planning and other general matters.

The Company's Fact

PT Graha Teknologi Nusantara
BeritaSatu Plaza 7th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950, Indonesia
25 / 25
Lippo Cikarang
Beroperasi / Operational

PT Multi Solusi Andal (MSA)

The Company has 99.90% stake in PT Multi Solusi Andal (MSA), a subsidiary established to expand service reach.

The Company's Fact

PT Multi Solusi Andal
Berita Satu Plaza Lt 7 Jln Jend. Gatot Subroto Kav 35 - 36 Jakarta Selatan, Indonesia
0 / 0
Tidak Beroperasi / Not Operational

PT Artomoro Prima Internasional (API)

Entitas anak lainnya, PT Artomoro Prima Internasional (API) bernaung di bawah MSA. API didirikan pada tahun 2016.

Fakta Perusahaan

Nama Perusahaan The Company's Name	PT Artomoro Prima Internasional (API)
Alamat / Address	BeritaSatu Plaza 7th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950, Indonesia
jumlah Karyawan / Total Employees	0 / 0
Status / Status	Tidak Beroperasi / Not Operational

Lembaga dan Profesi Pendukung
Pasar Modal

Informasi Perdagangan dan
Pencatatan Saham
Bursa Efek Indonesia

Stock Listing and Trading Information
Indonesia Stock Exchange

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Artomoro Prima Internasional (API)

Another subsidiary, PT Artomoro Prima Internasional (API) falls under MSA. API was established in 2016.

The Company's Fact

PT Artomoro Prima Internasional (API)
BeritaSatu Plaza 7th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950, Indonesia
0 / 0
Tidak Beroperasi / Not Operational

Capital Market Supporting Institutions

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +6221 515 0515
www.idx.co.id

AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & Rekan
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +6221 5140 1340
Fax. +6221 5140 1350
www.rsm.id

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza 7th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950, Indonesia
Tel. +6221 527 7966
Fax. +6221 527 7967



PENGHARGAAN Awards



Principal

- VMware
- f5
- Cisco
- IBM
- IBM
- IBM
- IBM
- Huawei
- Technicolor
- **Partner Appreciation Night 2017** - Marketing Partner of The Year
- **Guardian Professional Service partner authorization tiers:**
installation provider 2017
- **FY 16 Services Partner of The Year**
- **2016 IBM Business Partner Award** - Top Technical Vitality Business Partner
- **2016 IBM Business Partner Award** - Top Flash Business Partner
- **2016 IBM Business Partner Award** - Top Server Business Partner
- **2016 IBM Business Partner Award** - Best Business Partner
- **Enterprise Partner Excellence Award 2016** - Rising Star Partner of The Year
- **In Recognition as Valued Partner** - 2017 - 2018 South East Asia Region

Partner

- Blue Power Technology
- TECH Data
- PT Sinergi Wahana Gemilang
- TOP Achiever 2016
- Top Contributor 2017
- Best Business Partner 2016

Media

- Warta Ekonomi
- Warta Ekonomi
- Warta Ekonomi
- Warta Ekonomi
- Warta Ekonomi
- Most Innovative Business Award 2017
- Infrastructure , Utilities, and transportation category trade, services, and investment
- Indonesia most admired company category IT
- The Winner of Indonesia Sharia Finance Award 2017 category Trade Sharia Issuer
- Most Admired CEO 2017 Special Mention For Sustainable Improving Company's Performance

SERTIFIKASI Certification

- ISO 9001:2015 : Hardware, Software and Professional Services
- ISO 9001:2008 : Electronic Draft Capture (EDC) Operation and Maintenance Services
- ISO 9001:2008 : Desktop Server Network (DSN) Operation and Maintenance Services
- ISO 9001:2008 : Information Technology (IT) Operation and Maintenance Services
- ISO 27001:2005 : Information Security Management System for Data Center
- PCI DSS V2.0 : Data Center
- PBI MRTI : Banking Services
- Piagam Penghargaan (sertifikasi) Reg. SMK3.2015.JAN.SK-683
Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

04

ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

- 76
- 78

Tinjauan Makroekonomi dan Industri
Overview of the Macro Economy and Industry
- 79

Tinjauan per Segmen Usaha
Overview per Business Segment
- 80

Ulasan Keuangan
Financial Review
- 80

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position Statement
- 83

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement
- 84

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Usaha
Ability to Pay Debt and Collectability of Trade Receivables
- 85

Struktur Modal dan Kebijakan
Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 85

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Tahun 2017
Material Commitments for Capital Investments in 2017
- 85

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi
Setelah Penyampaian Laporan Auditor
Information and Material Facts Occurring
After the Submission of the Auditor's Report
- 86

Perbandingan Antara Target
dan Realisasi
Comparison Between Target
and Realization
- 86

Prospek Usaha / Business Outlook
- 88

Aspek Pemasaran / Marketing Aspects
- 90

Kebijakan Dividen / Dividend Policy
- 91

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi,
Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha,
Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Information on Investments, Expansion,
Divestiture, Merger/Consolidation,
Acquisition or Restructuring of Debt/Equity
- 91

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan
Kepentingan yang Transaksi Dengan Pihak Terafiliasi
Information on Material Transactions Containing Conflicts of
Interest and Transactions With Affiliated Party
- 91

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh
Signifikan Terhadap Perseroan
Revised Legislation Significantly Influencing the Company
- 91

Kebijakan Akuntansi
Accounting Policies



77

“Kinerja keuangan Perseroan tetap kuat sepanjang tahun lalu. Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa meningkat sebesar 11,06% menjadi Rp2,14 triliun dari Rp1,93 triliun pada tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh pendapatan dari perangkat keras dan perangkat pendukungnya yang meningkat 20,72% menjadi Rp1,29 triliun, dari Rp1,07 triliun pada tahun sebelumnya.”

“The Company's financial performance remained on a sturdy path in the previous year. Net Sales and Service Revenues increased by 11.06% to IDR2.14 trillion from IDR1.93 trillion in previous year, mainly attributed to revenues from hardware and supporting devices which increased 20.72% to IDR1.29 trillion, from IDR1.07 trillion in previous year.”

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Indonesia mengakhiri tahun 2017 dengan perekonomian yang sehat akibat percepatan pertumbuhan pada kuartal keempat, dengan PDB tumbuh sebesar 5,2% dibanding periode yang sama tahun 2016. Angka kuartal keempat ini juga meningkat di atas pertumbuhan 5,1% yang tercatat pada Q3. Hasil ini menandai pertumbuhan terbaik sejak Q2 2016, sehingga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan setahun penuh sebesar 5,1% dari 5,0% pada tahun 2016, serta kemajuan tercepat sejak 2013.

Kuatnya pertumbuhan investasi tetap dan meningkatnya belanja pemerintah terutama mendorong tren menguat/naik. Investasi asing langsung mencatat arus kas masuk bersih terbesar selama lebih dari tujuh tahun, sementara volume ekspor dan impor mencatat pertumbuhan dua digit untuk pertama kalinya sejak 2012. Investasi di sektor konstruksi juga bergerak naik, umumnya didukung oleh beberapa proyek infrastruktur pemerintah dalam pemipaan serta peningkatan dalam iklim usaha.

Secara keseluruhan, tren pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di jalur yang solid, dan diperkirakan akan melaju ke level yang lebih tinggi pada tahun 2018.

Sehubungan dengan ekonomi digital, lansekap digital Indonesia telah berkembang secara dinamis dalam beberapa tahun terakhir, berkisar dari peningkatan penggunaan *Big Data* dan *mobile internet*, hingga peningkatan layanan keuangan dan *e-commerce*. Penggunaan *Big Data* dan *Advanced Analytics*, menurut laporan McKinsey, meningkat sebesar 60% (enam puluh persen) antara tahun 2014 dan 2015, sementara jumlah pengguna *mobile Internet* tumbuh sebesar 13 juta, lebih dari 20% (dua puluh persen) antara tahun 2015 dan 2017.

OVERVIEW OF THE MACRO ECONOMY AND INDUSTRY

Indonesia's economy ended 2017 on a healthy note as growth accelerated in the fourth quarter with the country's GDP expanding 5.2% over the same period in 2016. This fourth quarter figure also rose above the 5.1% growth recorded in Q3. These results marked the best reading since Q2 2016, thus contributing to a full year growth of 5.1% from 5.0% in 2016, and the fastest progress since 2013.

Robust fixed investment growth and increased government spending mainly encouraged the upward trend. Foreign direct investment recorded the largest net inflow in over seven years while both export and import volumes registered double-digit growth for the first time since 2012. Investment in the construction sector also moved upwards, generally supported by several government infrastructure projects in the pipeline as well as improvements in the business climate.

Overall, Indonesia's economic growth trend trends on solid path, and is expected to kick into higher gear in 2018.

In terms of digital economy, Indonesia's digital landscape has expanded dynamically in recent years, ranging from increased use of big data and mobile Internet, to the rise of financial services and e-commerce. The use of big data and advanced analytics, according to a McKinsey report, increased by 60% (sixty percent) between 2014 and 2015, while the number of mobile Internet users grew by 13 million, more than 20% (twenty percent) between 2015 and 2017.

Berdasarkan beberapa laporan, konversi ke digital di Indonesia akan meningkatkan perekonomian sebesar 10% dari PDB dan menambah 3,7 juta pekerjaan pada 2025.

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

Perusahaan dan entitas anak bersama-sama menawarkan beragam solusi dan layanan TI, mulai dari perangkat keras dan perangkat lunak termasuk layanan integrasi, layanan konsultasi TI, manajemen layanan *data center* dan manajemen *Business Process Outsourcing* (BPO), yang saat ini mencakup lebih dari 204 *service points* di seluruh Indonesia.

Kinerja keuangan Perseroan tetap kuat sepanjang tahun lalu. Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa meningkat sebesar 11,06% menjadi Rp2,14 triliun dari Rp1,93 triliun pada tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh pendapatan dari perangkat keras dan perangkat pendukungnya yang meningkat 20,72% menjadi Rp1,29 triliun, dari Rp1,07 triliun pada tahun sebelumnya. *IT Outsourcing* menempati

According to reports, Indonesia's move to digital will bolster its economy by 10% of GDP and add 3.7 million jobs by 2025.

OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company and its subsidiaries collectively offer a wide range of IT solutions and services, ranging from hardware and software including integration services, IT consulting services, data center service management and Business Process Outsourcing (BPO) management, which currently covers over 204 service points across the country.

The Company's financial performance remained on a sturdy path in the previous year. Net Sales and Service Revenues increased by 11.06% to IDR2.14 trillion from IDR1.93 trillion in previous year, mainly attributed to revenues from hardware and supporting devices which increased 20.72% to IDR1.29 trillion, from IDR1.07 trillion in previous year. IT Outsourcing ranked next by posting a revenue of IDR342.93 billion



urutan berikutnya dengan membukukan pendapatan sebesar Rp342,93 miliar meningkat sebesar 4,79% dari tahun sebelumnya sebesar Rp327,26 miliar. Jasa Teknologi dan Perangkat Lunak menyumbang pendapatan sebesar Rp272,69 miliar dan Rp202,44 miliar masing-masing mengalami penurunan 11,59% dan peningkatan 0,89% dari tahun sebelumnya.

Meskipun industri perbankan masih menjadi segmen pasar terbesar yang dilayani oleh Perseroan, namun industri telekomunikasi dengan cepat menempati peringkat yang lebih tinggi, diikuti oleh industri komersial yang didorong oleh integrasi bisnis melalui digitalisasi.

ULASAN KEUANGAN

Indonesia terus waspada terhadap kondisi perekonomian sepanjang semester pertama tahun 2017. Tanda-tanda positif akan terjadinya perbaikan ekonomi mulai terlihat pada kuartal tiga yang mendorong para pelaku bisnis untuk percaya diri dalam mengambil langkah-langkah pertama dalam berinvestasi untuk pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Sepanjang tahun 2017 nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar cukup stabil sehingga memberikan peluang bagi Perseroan untuk meminimalisir dampak-dampak negatif.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan meningkat 5,10% menjadi Rp1,87 triliun pada tahun 2017 dari Rp1,78 triliun pada tahun sebelumnya. Terjadi kenaikan Jumlah Aset Lancar sebesar 8,28%, menjadi Rp1,23 triliun yang terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan baik persediaan fisik maupun proyek dalam penyelesaian. Sementara, jumlah Aset Tidak Lancar meningkat menjadi Rp643,85 miliar.

increased of 4.79% from the previous year's IDR327.26 billion. Technology Services and Software contributed revenues of IDR272.69 billion and IDR202.44 billion an decrease of 11.59% and increase of 0.89% from previous year, respectively.

While the banking industry still holds the largest market segment served by the Company, telecommunications industry is quickly pushing into higher ranks, followed by the commercial industry which is being propelled by the integration of businesses through digitalization.

FINANCIAL REVIEW

As the country remains wary of the economic conditions through the first semester of 2017, Q3 started showing positive signs of a healing economy, encouraging the business community to take confident first steps to invest for growth.

The currency situation with regards to the Rupiah's performance against the US Dollar remained stable throughout 2017, which allowed the Company leverage in minimizing negative impacts.

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION STATEMENT

Total Assets

The Company's Total Assets increased by 5.10% to IDR1.87 trillion in 2017 from IDR1.78 trillion in previous year. There was an increase of 8.28% in Total Current Assets amounting to IDR1.23 trillion, mainly due to increase in inventories for both physical inventories and completion of the project. While, Total Non-Current Assets increased to IDR643.85 billion.

Uraian	Description	2016 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	2017 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)
Jumlah Aset Lancar	Total Current Asset	1.133.006	1.226.863
Jumlah Aset Tidak Lancar	Total Non-Current Asset	646.858	643.853
Jumlah Aset	Total Assets	1.779.864	1.870.716

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan mengalami kenaikan menjadi Rp993,17 miliar dibanding Rp957,51 miliar pada tahun sebelumnya yang terutama diakibatkan oleh kenaikan utang usaha dari operasi normal Perseroan.

Total Liabilities

The Company's Total Liabilities increased to IDR993.17 billion from IDR957.51 billion in previous year, mainly due to increase in trade payables from Company's business as usual.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek juga mengalami kenaikan menjadi Rp844,83 miliar dari Rp782,60 miliar pada tahun sebelumnya. Sedangkan jumlah Liabilitas Jangka Panjang mengalami penurunan, dari angka Rp174,90 miliar menjadi Rp148,35 miliar.

Total Current Liabilities also increased to IDR844.83 billion from IDR782.60 billion in previous year. While Total Non-Current Liabilities decreased, from IDR174.90 billion to IDR148.35 billion.

Uraian	Description	2016 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	2017 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Total Current Liabilities	782.603	844.825
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Total Non-Current Liabilities	174.903	148.349
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	957.506	993.174

Jumlah Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2017, Jumlah Ekuitas Perseroan meningkat menjadi Rp877,54 miliar dari Rp822,36 miliar yang dibukukan pada tahun sebelumnya.

Total Equity

As of 31 December 2017, the Company's Total Equity increased to IDR877.54 billion from IDR822.36 billion as posted in previous year.



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian

Pola investasi menunjukkan perbaikan pada semester dua tahun 2017. Hal ini berkontribusi pada pencapaian target Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa Perseroan hingga 97,96%. Di sisi lain, walaupun laba kotor tidak mencapai target yang ditetapkan, namun Perseroan secara konsisten dapat meraih Laba Tahun Berjalan di atas target berkat penerapan strategi pengendalian risiko dan strategi operasional bijaksana yang terus dilakukan secara efektif

Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa

Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa untuk tahun 2017 sebesar Rp2,14 triliun yang mengalami kenaikan sebesar 11,06% dari tahun sebelumnya dengan jumlah Rp1,93 triliun. Penjualan Perangkat Keras dan *IT Outsourcing* tetap menjadi kontributor terbesar terhadap Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa.

Uraian	Description	2016 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	2017 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	Kenaikan / Penurunan Increase / Decrease	
				Jumlah / Total	%
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya	Hardware and Supporting Devices	1.066.202	1.287.097	220.895	20,72
<i>IT Outsourcing</i>	<i>IT Outsourcing</i>	327.257	342.928	15.671	4,79
Jasa Teknologi	Technology Services	308.431	272.693	(35.738)	(11,59)
Perangkat Lunak	Software	200.645	202.439	1.794	0,89
Lain-lain	Others	24.968	35.463	10.495	42,03
Jumlah	Total	1.927.503	2.140.620	213.117	11,06

Beban Pokok Penjualan dan Jasa

Perseroan mencatat kenaikan Harga Pokok Penjualan dan Jasa sebesar 13,20% menjadi Rp1,90 triliun, dibandingkan Rp1,68 triliun di tahun sebelumnya. Kondisi ini berbanding lurus dengan kenaikan Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa pada tahun 2017.

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Investment patterns by the second semester of 2017 started picking up which allowed the Company to reach 97.96% of the Net Sales and Service Revenues set target. Despite Gross Profit falling below expected target for 2017, the Company consistently shoots beyond set targets for Profit for the Year, due to continuous effective application of risk management measures and prudent operational strategies.

Net Sales and Service Revenues

The recorded amount for Net Sales and Service Revenues for 2017 was IDR2.14 trillion, an increase of 11.06% from the previous year's total of IDR1.93 trillion. Hardware sales and IT Outsourcing, remains the largest contributors to Net Sales and Service Revenues.

Cost of Goods Sold and Services

The Company recorded an increase in Cost of Goods Sold and Services by 13.20%, which registered at IDR1.90 trillion compared to IDR1.68 trillion in previous year. This runs proportional to the increase in Net Sales and Service Revenues for 2017.

Uraian	Description	2016 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	2017 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	Kenaikan / Penurunan Increase / Decrease	
				Jumlah / Total	%
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya	Hardware and Supporting Devices	968.851	1.171.889	203.038	20,96
<i>IT Outsourcing</i>	<i>IT Outsourcing</i>	283.849	310.176	26.327	9,28
Jasa Teknologi	Technology Services	223.828	203.678	(20.150)	(9,00)
Perangkat Lunak	Software	178.052	172.261	(5.791)	(3,25)
Lain-lain	Others	26.458	44.996	18.538	70,07
Jumlah	Total	1.681.038	1.903.000	221.962	13,20

Laba Tahun Berjalan

Perseroan sekali lagi berhasil melampaui harapan terkait dengan Laba Tahun Berjalan. Target Laba Tahun Berjalan ditetapkan sebesar Rp92,92 miliar, sementara Perseroan berhasil melampauinya 7,65% dengan jumlah Rp100,03 miliar.

Profit for the Year

Once again The Company exceeded expectations with regards to Profit for the Year. The target for Profit for the Year was set at IDR92.92 billion, and it was exceeded by 7.65% amounting to IDR100.03 billion.

LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi tetap positif, walau menurun menjadi Rp199,18 miliar pada tahun ini, dibandingkan dengan Rp316,71 miliar pada tahun sebelumnya, dimana Perseroan mempertahankan pendapatan yang kuat tahun ini.

Dengan adanya peningkatan pada Jumlah Aset Perseroan tahun ini, Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi terhitung sebesar Rp97,46 miliar, dan Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan tercatat sebesar Rp67,71 miliar, terutama digunakan untuk pembayaran pinjaman beserta bunganya dan dividen.

Nilai Kas dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp664,95 miliar, yang mencerminkan peningkatan sebesar 5,43% dibandingkan dengan jumlah tercatat di tahun sebelumnya sebesar Rp630,68 miliar.

CASH FLOW STATEMENT

Net Cash flows provided by Operating Activities remained positive, however decreasing to IDR199.18 billion this year, compared to IDR316.71 billion in previous year, as the Company maintained solid earnings for the year.

With a recorded increase to the Company's Total Assets this year, Net Cash Used in Investing Activities amounted to IDR97.46 billion, and Cash flows from Financing Activities of the Company posted a Net Cash Used of IDR67.71 billion, attributed mainly to loan and interest repayment and dividend.

The Cash and Cash Equivalents as of 31 December 2017 recorded a value of IDR664.95 billion, reflecting an increase of 5.43% from IDR630.68 billion posted in previous year.



Uraian	Description	2016 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	2017 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	Net Cash Provided by Operating Activities	316.710	199.178
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	Net Cash Used in Investing Activities	(98.222)	(97.455)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	Net Cash Used in Financing Activities	(109.345)	(67.711)
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	Net Increase in Cash and Cash Equivalents	109.143	34.012
Pengaruh Selisih Kurs Atas Kas dan Setara Kas	Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents	(2.643)	259
Efek Kas dan Setara Kas atas Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi	Effect in Cash and Cash Equivalents of Deconsolidated Subsidiaries	(13.704)	-
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year	537.885	630.681
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalents at End of The Year	630.681	664.952

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA

Solvabilitas

Dengan modal kerja bersih Perseroan yang berhasil dijaga tetap positif, Perseroan mampu melakukan pembayaran semua kewajiban secara layak dan tepat waktu. Rasio Hutang terhadap Total Ekuitas untuk solvabilitas pada tahun 2017 sebesar 1,13 kali.

Kolektibilitas

Kemampuan Perseroan untuk penagihan Piutang Usaha tercatat sebesar 8,22 kali di tahun 2017, meningkat dari pencatatan tingkat *turnover* tahun sebelumnya dengan 6,82 kali.

ABILITY TO PAY DEBT AND COLLECTABILITY OF TRADE RECEIVABLES

Solvability

As the Company's net working capital remained positive, it allowed for proper and timely payment of all its liabilities. The Debt to Total Equity ratio for solvency for 2017 was 1.13 times.

Collectibility

For ability to collect Trade Receivables, the Company registered a turnover rate of 8.22 times in 2017, increasing from the previous year performance of 6.82 times.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Pendanaan Belanja Modal Perseroan dan Entitas Anak berasal dari beberapa sumber, antara lain dari pendapatan melalui operasional dan pinjaman bank. Beberapa faktor juga mempengaruhi Belanja Modal Perseroan, seperti arus kas, kinerja operasional, kondisi keuangan, perubahan rencana dan strategi bisnis, serta perkembangan perekonomian negara.

Modal saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Kepemilikan (Saham) (Shares)	Nominal (Rupiah)	%
PT Multipolar Tbk	1.499.750.000	149.975.000.000	79,99
PT Inti Anugerah Pratama	180.014.600	18.101.460.000	9,65
PT Tryane Saptajagat	250.000	25.000.000	0,01
Masyarakat/ Public	193.985.400	19.398.540.000	10,35
Total	1.875.000.000	187.500.000.000	100,00

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2017

Per 31 Desember 2017, Perseroan dan Entitas Anak memiliki ikatan material terkait dengan sejumlah pembelian untuk pembangunan data center dan perangkat teknologi informatika sebesar Rp29,89 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa semua transaksi pembelian disesuaikan dan dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH PENYAMPAIAN LAPORAN AUDITOR

Tidak ada peristiwa penting yang terjadi setelah tanggal penyampaian Laporan Auditor.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Capital Expenditure funding of the Company and its Subsidiaries came from several sources, which included revenues through operations and bank loans. Several factors also affected and influenced the Company's Capital Expenditure, such as cash flow, operational performance, financial conditions, changes in business plans and strategies, as well as developments in the country's economy.

The Capital Stock of the Company as of 31 December 2017 is as follows:

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS IN 2017

As of 31 December 2017, the Company and its Subsidiaries had commitments related to various purchase for data center construction and information technology devices totaling IDR29.89 billion. Management believes that all purchases are justified and used for its intended purpose.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURRING AFTER THE SUBMISSION OF THE AUDITOR'S REPORT

No important events took place beyond the submission date of the Auditor's Report.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET
DENGAN REALISASI

Tabel berikut menunjukkan perbandingan antara target dan realisasi tahun 2017 (dalam jutaan Rupiah):

Uraian	Description	Target Target	Realisasi Tahun 2017 Realization in 2017	%
Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa	Net Sales and Service Revenues	Rp2,19 Triliun	Rp2,14 Triliun	(2,04%)
Laba Bruto	Gross Profit	Rp268,18 Miliar	Rp237,62 Miliar	(11,40%)
Laba Tahun Berjalan	Profit For The Year	Rp92,92 Miliar	Rp100,03 Miliar	7,65%

PROSPEK USAHA

Dengan populasi pemuda terbesar ketiga di dunia, Indonesia memiliki 130 juta pengguna media sosial aktif. Volume dan densitas pengguna media sosial menyebabkan Indonesia menjadi ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara.

Agar dapat meraih peluang digital ini, pemerintah telah memulai upaya nyata untuk melakukan transformasi digital di Indonesia, termasuk meningkatkan konektivitas internet di seluruh nusantara. Indonesia saat ini giat mempromosikan infrastruktur digital dan konektivitas industri, terutama pemerintah yang menindaklanjuti Keputusan Presiden No. 74 tahun 2017 tentang Peta Jalan Sistem Perdagangan Nasional Berbasis Elektronik (*E-Commerce Roadmap*) tahun 2017 – 2019. Pedoman ini memandu pemerintah pusat dan daerah untuk membuat kebijakan dan rencana aksi untuk mempercepat *e-commerce*. Pemerintah memprioritaskan pengembangan UKM dan budaya, serta konektivitas serat optik di seluruh negeri pada tahun 2019.

Sebagai pemain utama dalam perluasan ranah TI di Indonesia, Perseroan memastikan untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin dengan terus bekerja keras meningkatkan produk,

COMPARISON BETWEEN TARGET
AND REALIZATION

A tally of target and actual achievements for 2017 is presented in the following table (in millions of Rupiah):

BUSINESS OUTLOOK

With the third largest youth population in the world, Indonesia hosts 130 million active social media users. The sheer volume and density of social media users place Indonesia in a position to become the biggest digital economy in Southeast Asia.

In order to embrace this digital opportunity, the government has embarked on visible efforts to carry out digital transformation in the country, along with enhancing Internet connectivity across the archipelago. Indonesia is currently moving up the ranks in terms of digital infrastructure and industry connectivity, especially with government following through on Presidential Decree No. 74 of 2017 on the E-Commerce Roadmap for 2017 – 2019. This roadmap guides both central and regional governments to establish policies and action plan to accelerate e-commerce. It prioritizes fostering SMEs and a start-up culture as well as fiber-optic connectivity across the country by 2019.

As a major player in the country’s expanding IT landscape, the Company ensures that it remains in the lead by tirelessly enhancing products, knowledge, services and, equally important, its human resource

pengetahuan, jasa dan, yang tidak kalah pentingnya, keahlian sumber daya manusianya. Seiring persaingan yang semakin ketat, Perseroan terus membangun dan mempertahankan reputasinya sebagai mitra pilihan yang terpercaya.

Industri dan bisnis lokal semakin percaya diri untuk bergabung dalam revolusi digital dengan melakukan persiapan dan pembangunan menuju digitalisasi. Perseroan menjamin untuk melengkapi segala hal yang dibutuhkan pelanggan yang ada dan pelanggan potensial guna menindaklanjuti solusi yang diperlukan untuk maju di era transformasi digital.

Sasaran Bisnis

- Untuk mencapai pertumbuhan pendapatan, bagi hasil, serta meningkatkan Laba Bruto dan Pendapatan Operasi Bisnis;
- Menjadi lebih gesit, dengan lebih banyak waktu untuk menjual dan memenuhi seluruh persyaratan yang diperlukan; dan
- Mempertahankan posisi sebagai mitra pilihan pelanggan dalam aspek-aspek teknis maupun hubungan dengan pelanggan.

Strategi Bisnis

- Menuju pertumbuhan yang dapat diprediksi dan menguntungkan. Perseroan terus memperkuat cakupan pelanggan utama dan secara aktif berusaha memperoleh pelanggan-pelanggan utama baru. Untuk mendukung kebijakan ini, Perseroan juga memutuskan untuk berinvestasi, membangun dan mengembangkan solusi dan layanan menjadi suatu keunggulan kompetitif. Strategi untuk memastikan pertumbuhan Perseroan juga termasuk menerapkan strategi *Principal Go-to-Market* dengan cara memaksimalkan rabat, insentif dan penawaran program, meningkatkan sinergi untuk menyediakan solusi *end-to-end* bagi para pelanggan, serta menjadi pemimpin dalam penerapan transformasi digital;

talents. As competition further tightens, the Company continues to build and maintain its reputation as a trusted partner of choice.

Local industries and businesses are gaining more confidence in joining in the digital revolution as they prepare and build towards digitalization. The Company assures existing and potential customers that it is well equipped to follow through on any required solution to advance in the digital transformation era.

Business Goals

- To achieve revenue growth, share gain, and improve Gross Profit and Operating Income;
- To be agile, with more time to sell and to meet all compliance requirements; and
- Maintain position as the customer preferred partner in both the technical and customer relation aspects.

Business Strategies

- Drive towards predictive and profitable growth. The Company continues to strengthen coverage in key customers and actively work to acquire new key accounts. To support this, the Company also decidedly invests, builds and grows solution and service into a competitive advantage. Strategies to ensure Company growth also include adapting the *Principal Go-to-Market* strategies by maximizing rebates, incentives and program offering, enhance synergy to provide end to end solutions to customers, and taking the lead in the adoption of digital transformation;

- Memperkuat posisi kompetitif. Perseroan bertujuan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif melalui upaya mengaitkan penggerak bisnis *Key Performance Indicators* (KPI) dengan insentif, mendukung perbaikan terus menerus dalam penjualan dan operasional untuk meraih keunggulan. Perseroan juga berkomitmen meningkatkan produktivitas karyawan dengan cara mengefisienkan proses-proses dan berinvestasi pada alat-alat penting, sekaligus memastikan bahwa biaya untuk struktur tetap bersaing dan tunduk pada peraturan yang berlaku.
- Berkembang menjadi budaya teknologi tinggi yang lebih berfokus kepada pelanggan. Perseroan akan berfokus pada sikap dan kompetensi yang diperlukan untuk memudahkan evolusi menuju permintaan akan solusi yang berpusat pada pelanggan, selain itu juga menyelaraskan dan mengaitkan organisasi serta memperkuat jangkauan pengguna bisnis;
- Menanamkan Etos Kerja CARE Perseroan di seluruh lini bisnis. Hal ini akan memastikan kepuasan pelanggan tertinggi dan mengulangi reputasi Perseroan sebagai mitra pilihan.

ASPEK PEMASARAN

Perusahaan mengidentifikasi beberapa strategi pemasaran terukur untuk mendukung tujuan bisnisnya:

a. Penetrasi Pasar

Perseroan terus melakukan pendekatan yang ditujukan untuk memperluas dan mendiversifikasi basis pelanggannya, menugaskan tim manajemen yang dapat menyelaraskan produk dan layanan Perseroan dengan kebutuhan pelanggan yang spesifik dalam industri yang mereka geluti. Tim dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok: *Finance, Telecommunication and Cross Industry*. Setiap tim memberikan layanan dan keahlian terbaik dan paling tepat untuk mencapai retensi pelanggan. Tim *Cross Industry* membutuhkan pemahaman

- Strengthen competitive position The Company aims to enhance competitive advantage through linking business driven Key Performance Indicators (KPI) with incentive, supporting the continuous improvement in sales and operations to achieve excellence. The Company is also committed to improving employee productivity by streamlining processes and investing in essential tools, while ensuring that costs for structure remain competitive and comply to prevailing regulations;
- Evolve to a more customer-focused high technology culture. The Company will focus on traits and competencies necessary to enable the evolution towards demands for customer-centric solutions, as well as align and interlink the organization and strengthen business user coverage;
- Embedding the Company's CARE Work Ethic in all lines of businesses. This will ensure that the Company will provide the highest customer satisfaction and reiterate the Company's reputation as the partner of choice.

MARKETING ASPECTS

The Company identified several measurable marketing strategies to support its business goals:

a. Go-To-Market

The Company continues a targeted approach to expand and diversify its customer base, assigning management teams that can align the Company's products and services to the needs of the customer specific to the industry they belong. Teams are divided into 3 (three) groups: Finance, Telecommunication and Cross Industry. Each team provides the best and most relevant services and talents to achieve customer retention The cross industry team needs a thorough understanding of the potential customer's

menyeluruh terkait aspek bisnis pelanggan potensial, seperti target pelanggan, kebutuhan pasar, serta rencana jangka panjang dan jangka pendek. Pemahaman ini membantu menciptakan dan membangun solusi khusus yang paling bermanfaat bagi pelanggan.

Strategi tambahan mengacu pada pilihan klien potensial untuk memperoleh solusi per produk semata-mata berdasarkan kebutuhan pengguna bisnis mereka. Selain itu juga memberikan Nilai Tambah untuk membantu mempercepat siklus penjualan di lapangan.

b. Program Hubungan Masyarakat & Pemasaran

Program hubungan masyarakat dan pemasaran yang terencana secara menyeluruh memperluas kesadaran masyarakat mengenai Perseroan dan kemampuan bisnisnya, terutama fokus terbarunya dalam memberikan solusi dan layanan menyeluruh. Perseroan memobilisasi pemasaran digital untuk meningkatkan hasil yang diperoleh dari pemasaran langsung Perseroan sebagai upaya memperluas jangkauan pemasaran, sehingga mampu menjangkau lebih banyak pelanggan potensial.

business. aspects, such as customer objectives, market needs, and long-term and short-term plans. The understanding helps to create and build customized solutions that will be most beneficial to the customer.

Additional strategy refers to potential clients' option to acquire per product solutions based solely on their business user perspective needs. As well as to provide Added Value to help speed up the selling cycle in the field.

b. Public Relations & Marketing Program

A thoroughly planned public relations and marketing program broadens public awareness on the Company and its business capabilities, most especially its renewed focus in providing end-to-end solutions and services. The Company mobilizes digital marketing to enhance direct marketing efforts of the Company to achieve wider audience reach, thus translating to more potential customers.



c. Program Sinergi Solusi

Sinergi dari berbagai solusi yang menargetkan entitas anak PT Visionet Data Internasional (VisioNet) untuk *Business Process Managed Services/IT Outsourcing* dan PT Graha Nusantara Teknologi (GTN) untuk layanan pengelolaan dan pengoperasian *Data Center Rate-4* memperkuat penawaran dan peluang yang diberikan oleh Perseroan. Sebuah sistem yang lebih ter-integrasi telah dikembangkan untuk memastikan komunikasi langsung yang efektif dengan tim dan entitas anak yang terlibat serta untuk memberikan respons cepat terhadap permintaan pasar dan industri.

Sinergi tersebut terbuka bagi pihak eksternal, termasuk bisnis *start-up* dan pendatang baru, untuk memperkuat perkembangan layanan Perseroan. Seiring dengan fokus pada layanan operasi inti, kerjasama Perseroan dengan bisnis *start-up* dapat memberikan kepiawaian dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk inovasi baru.

d. Program Transformasi

Kajian yang berkesinambungan terhadap pasar dan tren teknologi memberikan wawasan berharga yang menegaskan pentingnya Perseroan untuk bertransformasi menjadi entitas penyedia solusi dan layanan. Perseroan terus mengintensifkan *Cloud, Big Data & Analytic Services*, dan *Security* sebagai solusi utamanya. Dalam mempersiapkan ekosistem digital, Perseroan juga memperkuat produk-produk *Business Process Services Management* dan *Application Program Interface*.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2017 yang telah dikukuhkan di dalam Akta No. 49 tanggal 27 April 2017 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perseroan menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp59.062.500.000,- atau Rp31,50,- per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham tertanggal 10 Mei 2017 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100.000.000,- dari Saldo Laba. Pembayaran dividen tersebut telah direalisasikan pada tanggal 31 Mei 2017.

c. Synergized Solutions Program

Synergized solutions that target subsidiaries PT Visionet Data Internasional (VisioNet) for Business Process Managed Services/IT Outsourcing and PT Graha Nusantara Teknologi (GTN) for Data Center Rate-4 ready management and operation services fortify the offers and opportunities provided by the Company. A more integrated system has been developed to ensure effective direct communication with teams and subsidiaries involved and for quick response to market and industry demands.

Synergies are open to external parties, which include start-ups and newcomers, to strengthen the Company's growing services. As the Company focuses on core operation services, cooperation with start-ups can provide skills and knowledge needed for new innovations.

d. Transformation Program

Constant research on market and technology trends has provided the Company with valuable insights that affirm its need to transform into a solution and services entity. The Company continues to intensify Cloud, Big Data and Analytic Services, and Security as fundamental solutions. In preparing for the digital ecosystem, the Company also reinforces its Business Process Services Management and Application Program Interface products.

DIVIDENDS POLICY

Based on the decision reached during the AGMS held on 27 April 2017, as documented in Deed No. 49 dated 27 April 2017, created in the presence of Rini Yulianti, S.H., a notary based in Jakarta, the shareholders of the Company agreed to distribute cash dividends amounting to IDR59,062,500,000.- or IDR31.50.- per share, to shareholders listed in the Shareholders Registrar dated May 10, 2017 and to create a General Reserve with the amount of IDR100,000,000.- taken from the Company's Retained Earnings. Payments for the abovementioned dividend were realized on 31 May 2017.

INFORMASI MATERIAL
MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI,
DIVESTASI, PENGGABUNGAN/
PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU
RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Tidak ada informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi Utang/modal di sepanjang tahun 2017.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL
YANG MENGANDUNG BENTURAN
KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK TERAFILIASI

Tidak ada transaksi material yang melibatkan benturan kepentingan, juga tidak ada transaksi dengan pihak afiliasi di sepanjang tahun 2017

PERUBAHAN PERATURAN
PERUNDANG-UNDANGAN YANG
BERPENGARUH SIGNIFIKAN
TERHADAP PERUSAHAAN

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan sepanjang tahun 2017 yang secara signifikan mempengaruhi Perseroan.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dalam laporan keuangan tahunannya dan memaparkan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasi Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 yang tercantum dalam laporan ini.

INFORMATION ON INVESTMENTS,
EXPANSION, DIVESTITURE, MERGER/
CONSOLIDATION, ACQUISITION OR
RESTRUCTURING OF DEBT/EQUITY

There were no material informations on investments, expansion, divestiture, merger/consolidation, acquisition or restructuring of debt/equity throughout 2017.

INFORMATION ON MATERIAL
TRANSACTIONS CONTAINING
CONFLICTS OF INTEREST AND
TRANSACTIONS WITH AFFILIATED
PARTY

There were no material transactions that involved any conflict of interest nor any transactions with affiliated parties throughout 2017.

REVISED LEGISLATION
SIGNIFICANTLY INFLUENCING
THE COMPANY

There were no revisions or changes in legislation through 2017 that significantly affected the Company.

ACCOUNTING POLICIES

The Company implements Indonesian Financial Accounting Standards in its annual financial reports and describes the accounting policies applied by the Company within the consolidated financial statements as per December 31, 2017 contained within this report.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

- 92
- PT Multipolar Technology Tbk
- Laporan Tahunan 2017 Annual Report
- 94 Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)
Good Corporate Governance (GCG)
- 94 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 94 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 96 Dewan Komisaris / The Board of Commissioners
- 98 Direksi / The Board of Directors
- 111 Independensi Dewan Komisaris dan Direksi
Independence of the Board of Commissioners and Directors
- 111 Penilaian kinerja Komite-komite
Performance Assessments of the Committees
- 112 Komite Audit / Audit Committee
- 116 Laporan Komite Audit/ Audit Committee Report
- 118 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 120 Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
- 121 Audit Internal / Internal Audit
- 124 Akuntan Publik / Public Accountant
- 124 Manajemen Risiko / Risk Management
- 128 Sistem Pengendalian Internal
The Internal Control System
- 128 Perkara Hukum / Lawsuit
- 128 Sanksi Administratif / Administrative Sanctions
- 129 Kode Etik Perusahaan
Company's Code of Conduct
- 129 Akses Informasi / Information Access
- 129 Program Kepemilikan Saham Karyawan
atau Manajemen
Stock Ownership Program for Employees
or Management
- 129 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System



"Kinerja efektif dan efisien yang dicapai pada tahun-tahun sebelumnya merupakan hasil pemahaman mendalam Perseroan terhadap praktik-praktik GCG di semua kegiatan yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi serta integrasi mereka dalam pengelolaan anak perusahaan, karyawan dan pelanggan."

"The effective and efficient performance achieved in the past years is a result of the Company's deep understanding of GCG practices in all activities involving The Boards of Commissioners and Directors and their integration on the management of subsidiaries, employees and customers."

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Perseroan secara tegas dan bersungguh - sungguh melaksanakan fungsi manajemen dan prosedur operasional di semua lini bisnis melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Kinerja efektif dan efisien yang dicapai pada tahun-tahun sebelumnya merupakan hasil pemahaman mendalam Perseroan terhadap praktik-praktik GCG di semua kegiatan yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi serta integrasi mereka dalam pengelolaan anak perusahaan, karyawan dan pelanggan. Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG ini agar selalu selaras dengan tujuan Perseroan dan menghasilkan nilai tambah.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk perseroan terbatas, Perseroan memiliki tiga badan terkait yang memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda untuk menegakkan pelaksanaan GCG.

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi.
- Dewan Komisaris sebagai penjunjung tinggi peran pengawasan.
- Direksi sebagai pemegang peran manajerial dalam menjalankan Perseroan.

Setiap badan bekerja secara independen sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawab masing-masing yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Peran yang berbeda bekerja secara sinergis untuk mencapai kepentingan bersama yang terbaik.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi sebagai otoritas yang paling tinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. RUPS terutama berfungsi untuk memberikan jaminan atas per-

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The Company firmly and properly executes management functions and operational procedures in all levels of business through the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The effective and efficient performance achieved in the past years is a result of the Company’s deep understanding of GCG practices in all activities involving The Boards of Commissioners and Directors and their integration on the management of subsidiaries, employees and customers. This strict compliance to GCG principles allows the Company to remain aligned to Company goals and generate added value.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In compliance with existing regulations stipulated by the Financial Services Authority for limited liability companies, the Company has three inter-related bodies that serve distinct roles and responsibilities in order to uphold the implementation of GCG.

- General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making forum.
- The Board of Commissioners serves as the supervisory.
- The Board of Directors takes on a managerial role in running the Company.

Each body performs independently according to corresponding roles, duties and responsibilities established within the Company’s Articles of Association. Their distinct separate roles work in synergy to achieve the best common interest.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) exercises supremacy within the corporate governance structure. It mainly functions to secure accountability of The Boards of Commissioners and Directors

tanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi melalui pelaksanaan dari prosedur-prosedur berikut:

- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Evaluasi dan delegasi terhadap tugas manajemen dan tugas anggota dewan, bila diperlukan;
- Menyetujui dan / atau membuat perubahan Anggaran Dasar;
- Menyetujui laporan tahunan, serta menentukan bentuk dan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS mengharapkan transparansi dan ketuntasan dari Perseroan melalui pengungkapan informasi yang lengkap terkait dengan seluruh kegiatan dan jaminan tidak adanya benturan kepentingan dengan ketentuan yang berlaku. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan dalam jangka waktu maksimal 6 (enam) bulan setelah akhir setiap tahun buku. Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) bilamana keputusan memerlukan persetujuan RUPS.

Pada tahun 2017, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan pada tanggal 27 April 2017 di Monas Room 2 Hotel Aryaduta Jakarta, terletak di Jalan Prapatan 44-48, Jakarta. Detail RUPS Tahunan dapat dilihat pada halaman 100 (seratus) Laporan Tahunan ini.

throughtheimplementationofthefollowingprocedures:

- Appoint and dismiss members that comprise The Boards of Commissioners and Directors;
- Evaluate and delegate, when necessary, management and board member tasks and duties;
- Approve and/or make amendments to Articles of Association;
- Approve the annual report, as well as determine the form and amount of remuneration for members of The Boards of Commissioners and Directors.

The GMS expects Company transparency and entirety through the disclosure of complete information relating to all activities and assurances on the absence of conflict with prevailing regulations. The Annual GMS is scheduled within a maximum period of 6 (six) months succeeding the end of each fiscal year. The Company calls for an Extraordinary GMS whenever decisions require approval of the GMS.

In 2017, the Company held its Annual GMS on April 27 at the Monas Room 2 of Aryaduta Hotel Jakarta located along Jalan Prapatan 44-48, Jakarta. The details of Annual GMS are on pages 100 (one hundred) of this Annual Report.



DEWAN KOMISARIS

Dengan perannya sebagai badan pengawasan Perseroan, Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi dalam hal yang menyangkut rencana pembangunan, kemajuan kerja dan anggaran. Hal ini dilakukan untuk menjamin penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG), Anggaran Dasar, dan keputusan yang dicapai dalam Rapat Umum Pemegang Saham, serta kepatuhan terhadap peraturan atau perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga mengkaji rencana jangka pendek dan menengah dan menyetujui laporan keuangan tahunan yang telah diaudit yang disampaikan oleh Direksi.

Jumlah Komisaris Independen saat ini dimiliki oleh Perseroan memenuhi persyaratan minimum 30% yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.4/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia no. 1-A Lampiran Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00001/BEI/01-2014 dikeluarkan tanggal 20 Januari 2014 dan diberlakukan per tanggal 30 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Komisaris Independen didefinisikan sebagai profesional di luar Perseroan yang telah memenuhi kualifikasi umum yang berlaku untuk ditunjuk sebagai Komisaris Independen.

Dewan Komisaris yang bertugas terdiri dari 4 (empat) anggota dimana terdiri dari Presiden Komisaris, bersama-sama dengan 2 (dua) Komisaris Independen dan 1 (satu) Komisaris. Pada Rapat Umum Pemegang Saham untuk tahun buku 2017, anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris
Bapak Ali Chendra
- Komisaris Independen
Bapak Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M.
- Komisaris Independen
Bapak Adrian Suherman
- Komisaris
Bapak Jeffrey Koes Wonsono

DEWAN KOMISARIS

As the Company's advisory body, the Board of Commissioners basically guides the Board of Directors in crucial matters concerning development plans, work progress and budget. The Board also ensures the Company's proper compliance to Good Corporate Governance (GCG), Articles of Association, and implementation of decisions reached during the General Meeting of Shareholders, and prevailing regulations and legislations. Moreover, the Board reviews both short and long-term plans, and approves the audited financial report submitted by the Board of Directors.

The number of Independent Commissioners in the Company meets the 30% required composition from the Indonesian Stock Exchange. This requirement was stated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.4/2014 dated 8 December 2014 regarding Boards of Directors and Commissioners for corporations or public listed companies (POJK 33), and Indonesian Stock Exchange Regulation No. 1-A IDX Board of Directors Decree No. Kep-00001/BEI/01-2014 released 20 January 2014 which took effect last 10 (ten) days later on Registration of Shares and Equity Securities outside Shares Issued by the Listed Company. Independent Commissioners are qualified professionals who neither have any affiliation with the Company nor serve as a commissioner in any other affiliated company. Generally, Independent Commissioners must fulfill the requirements prior to their appointment.

The Company's Board of Commissioners has 4 (four) active members consisting of the President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners and a Commissioner. As of the General Meeting of Shareholders for financial year 2017, the members of the Board of Commissioners are:

- President Commissioner
Mr. Ali Chendra
- Independent Commissioner
Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M.
- Independent Commissioner
Mr. Adrian Suherman
- Commissioner
Mr. Jeffrey Koes Wonsono

Dewan Komisaris mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengawasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan secara menyeluruh menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG);
2. Memberikan saran kepada Dewan Direksi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan rencana pengembangan Perseroan, kemajuan kerja dan anggaran;
3. Mengawasi pelaksanaan Anggaran Dasar dan keputusan berasal dari Rapat Umum Pemegang Saham, ditambah dengan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
4. Meninjau pelaksanaan rencana jangka pendek dan menengah, dan menyetujui Laporan Keuangan audit yang disampaikan oleh Direksi; dan
5. Berwenang melaksanakan RUPS dan RUPS lainnya apabila dibutuhkan untuk kondisi tertentu.

Rapat Dewan Komisaris

Untuk melaksanakan peran pengawasannya, Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama dengan Direksi untuk membahas kinerja Perseroan. Dalam rapat Dewan Komisaris ini, proses pengambilan keputusan disahkan berdasarkan azas musyawarah dan mufakat. Dewan Komisaris menyelenggarakan 4 (empat) rapat bersama sepanjang tahun 2017.

Pedoman Perilaku Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang - undangan yang berlaku mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab. Hal ini tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun pedoman tugas dan tanggung jawab setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan yang telah ditetapkan 1 Desember 2015.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise and provide recommendations to the Board of Directors and ensure that the Company thoroughly implements Good Corporate Governance (GCG);
2. Contribute suggestions to the Board of Directors on matters related to the Company's development plan, progress of work and budget;
3. Oversee the implementation of the Articles of Association and decisions derived from the General Meeting of Shareholders, and ensure the compliance to applicable laws and regulation;
4. Supervise the implementation of short and medium-term plans, and approve the audited Annual Financial Report submitted by the Board of Directors; and
5. Assemble GMS and other GMS for certain conditions whenever necessary.

Meetings of the Board of Commissioners

To fulfill its supervisory role, the Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors to discuss the Company's performance. During these Board of Commissioners' meetings, the decision-making process is endorsed upon consultations and consensus. The Board of Commissioners held a total of 4 (four) joint meetings in 2017.

Rules of Conduct for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners adheres to the Company's Articles of Association and prevailing regulations for the rules of conduct regarding duties, authority and responsibilities. These are enumerated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 regarding Boards of Directors and Commissioners of Corporations or Public Listed Companies. Details of Company's member of the Board of Commissioners' duties and responsibilities are drafted within a set of guidelines as of dated 1 December 2015.



Proses Remunerasi bagi Dewan Komisaris

Sistem remunerasi gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Dewan Komisaris ditentukan dan disetujui oleh RUPS. Jumlah remunerasi berdasarkan pertimbangan penting seperti kinerja, daya saing pasar dan kapasitas keuangan Perseroan untuk memenuhi persyaratan remunerasi, serta hal-hal yang diperlukan lainnya dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,2% dari total penjualan konsolidasi Perseroan.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Anggota Direksi

Fungsi Dewan Komisaris sebagai penasihat Direksi kami jalankan melalui rapat Dewan maupun rapat gabungan. Diskusi kinerja Perseroan berlangsung setiap 3 (tiga) bulan berdasarkan paparan yang diberikan anggota Direksi. Kami juga melakukan pengawasan terhadap kinerja pengendalian internal dan temuan audit, serta mencermati laporan auditor independen eksternal melalui Komite Audit yang memberikan laporannya setiap triwulan. Hal yang sama berlaku untuk bidang tanggung jawab sosial, tata kelola, rencana suksesi, dan sistem remunerasi karyawan. Semua nasihat dan saran yang kami sampaikan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat.

DIREKSI

Direksi memiliki wewenang dan mandat penuh untuk mengelola Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia. Oleh karenanya, Direksi bertanggung jawab memastikan agar segala urusan manajemen dan operasional berjalan sesuai dengan tujuan, visi dan misi bisnis. Setiap anggota dewan berwenang mewakili Perseroan secara bersama-sama atau sendiri-sendiri di dalam dan di luar pengadilan. Selain itu, setiap anggota dewan bertanggung jawab atas sektor atau departemen yang dipimpinnya.

Remuneration Process for the Board of Commissioners

The General Meeting of Shareholders determines and approves remuneration of salaries or honoraria, allowances and other remunerations for members of the Board of Commissioners. The corresponding amount is based on significant considerations such as performance, market competitiveness and Company's financial capacity to meet the remuneration requirements, as well as other essential needs with a limited collective amount of 0.2% from total consolidated sales.

Frequency and Method of Advising the Members of the Board of the Directors

Through meetings and joint meetings, the Board of Commissioners provided their advices to the Board of Directors during the Board of Directors presentation on the Company's performance every 3 (three) months and toward internal control and audit findings, as well as toward the report of independent external auditor through the report of Audit Committee on every quarter. The same also applied to issues of social responsibility, corporate governance, succession planning and the employee remuneration system. All advices were recorded in the minutes of meeting.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has full authority and mandate to manage the Company based on the Articles of Association and Indonesia's prevailing regulations. Given this responsibility, the Board of Directors ensures that management and operational affairs run in accordance with business objectives, vision and mission. Each of the board members is empowered to collectively represent the Company within and beyond the court of law. Furthermore, every board member collectively or even individually is responsible for the sector or department that he or she leads.

Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengangkat atau memberhentikan anggota dewan sesuai dengan rekomendasi Dewan Komisaris.

Direksi Perseroan saat ini terdiri dari 6 (enam) orang: Presiden Direktur yang bertanggung jawab untuk mengelola semua kegiatan Perseroan, Direktur *Consulting & Enterprise Business*, Direktur *Finance & Corporate Services*, Direktur *Solution Infrastructure Business*, Direktur *Account Management* dan Direktur *Business Development*. Per 31 Desember 2017, Direksi terdiri dari:

- Presiden Direktur
Bapak Wahyudi Chandra
- Direktur Independen
Bapak Halim D. Mangunjudo
- Direktur
Ibu Hanny Untar
- Direktur
Bapak Jip Ivan Sutanto
- Direktur
Bapak Suyanto Halim
- Direktur
Bapak Soegondo

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan tindakan dalam pengelolaan Perseroan yang juga berlaku untuk menentukan kebutuhan kepegawaian Perseroan, termasuk gaji, pensiun, dana pensiun dan isu-isu pendapatan terkait lainnya, dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Mengelola Perseroan sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan.
3. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
5. Melaksanakan tata kelola perusahaan dalam setiap aspek manajemen.
6. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perseroan.
7. Melaksanakan manajemen risiko.

The General Meeting of Shareholders can either appoint or dismiss board members according to recommendations by the Board of Commissioners.

The Company's current Board of Directors consists of 6 (enam) members: President Director who manages overall activities, Consulting & Enterprise Business Director, Finance & Corporate Services Director, Solution & Infrastructure Business Director, Account Management Director and Business Development Director. As of 31 December 2017, the Board of Directors consists of the following members:

- President Director
Mr. Wahyudi Chandra
- Independent Director
Mr. Halim D. Mangunjudo
- Director
Mrs. Hanny Untar
- Director
Mr. Jip Ivan Sutanto
- Director
Mr. Suyanto Halim
- Director
Mr. Soegondo

The duties, authority and responsibility of the Board of Directors are as follows:

1. Implement actions in managing the Company that also applies to determining the needs of Company employees, including salaries, retirement, pension plans and other income related issues, with approval of the General Meeting of Shareholders.
2. Manage the Company in accordance with its vision and mission.
3. Organize General Meeting of Shareholders.
4. Represent the Company in court, as well as out of court.
5. Implement corporate governance within every aspect of management.
6. Control, maintain and manage the Company's assets.
7. Implement risk management.



1. **Principal Component Analysis (PCA)**

No.	Keputusan Resolution	Setuju Agreed	Terealisasi/ Tidak terealisasi Accomplished/ Incomplete	Alasan Belum Terealisasi Reason for Incompletion
	A Total Dividend amount of IDR13,125,000,000.- (thirteen billion one hundred twenty five million Rupiah) will be distributed to 1,875,000,000 (one billion eight hundred seventy five million) shares, which constitutes the entire number of shares issued by the Company in the form of cash dividends or by Rp7,- (seven rupiah) per share, in accordance with the number of Registered Shareholders of the Company as of 12 April 2016, 16.00 Western Indonesian Time, with compliance to regulations of the Indonesian Stock Exchange on stock trading. For Company shares that are in the collective custody account, the following provisions apply: - Cum-dividend in the regular market and negotiations on April 7, 2016. - Ex-dividend in the regular market and negotiations on April 8, 2016. - Cum-dividend in the cash market on April 12, 2016. - Ex-dividend in the cash market on April 13, 2016. Pembayaran dividen dilakukan dengan cara sebagai berikut: A. Bagi para Pemegang Saham yang telah melakukan konversi saham-sahamnya, dividen akan dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di KSEI. Sedangkan bagi para Pemegang Saham yang belum melakukan konversi saham, dividen akan dibayarkan dengan cara Pemegang Saham dapat mengambil cek dividen tunai ke alamat Biro Administrasi Efek (BAE), PT. Sharestar Indonesia, BeritaSatu Plaza, Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kaveling 35-36, Jakarta 12950. Untuk pembayaran dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan oleh Perseroan. B. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut termasuk didalamnya penentuan tanggal pembayarannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dividends shall be remunerated as follows: A. For Shareholders who have converted their shares, dividends will be credited to the securities account of a Securities Company or Bank Custodian at PT. Indonesian Central Securities Depository (KSEI). While for Shareholders who have not converted their shares, dividends will be paid through cash check, which Shareholder can claim from the Bureau of Securities Administration (BAE), PT. Sharestar Indonesia, Berita Satu Plaza, 7th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kaveling 35-36, Jakarta 12950. The Company is required to apply taxes to dividend distribution in accordance with existing government regulations.			

No.	Keputusan Resolution	Setuju Agreed	Terealisasi/ Tidak terealisasi Accomplished/ Incomplete	Alasan Belum Terealisasi Reason for Incompletion
	B. Authority is given to the Company's Board of Directors to handle and implement all necessary measures related to dividend distribution, which includes determining the date of distribution in accordance with prevailing regulations. 3. Menetapkan bahwa sisa Laba Tahun Berjalan sejumlah Rp85.949.841.000,- (delapan puluh lima miliar sembilan ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus empat puluh satu ribu rupiah) dicatat sebagai laba ditahan Perseroan. The remaining Net Income from the current year with the amount of IDR85,949,841,000.- (eighty five billion nine hundred forty nine million eight hundred forty one thousand Rupiah) is recorded as Retained Earnings of the Company.		Terealisasi Accomplished	-
III.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut. Approved authorization of the Board of Directors to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's financial records for the fiscal year ending December 31, 2016, under the condition that the appointed Public Accounting Firm is a reputable firm and is registered with the Financial Services Authority (OJK). The Board of Directors was also authorized to determine the honorarium and other requirements with respect to the appointment of the Public Accounting Firm.	1.845.916.640 (99,987%) 1,845,916,640 (99.987%)	Terealisasi Accomplished	-
IV.	1. Menegaskan susunan anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017, sebagai berikut : DEWAN KOMIARIS - Presiden Komisaris Independen Bapak Prof. DR. Muladi, S.H. - Wakil Presiden Komisaris Bapak Ali Chendra - Komisaris Independen Bapak Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M. - Komisaris : Bapak Jeffrey Koes Wonsono - Komisaris : Bapak Harijono Suwarno - Komisaris : Bapak Wellianto Halim	1.835.308.740 (99,412%) 1,835,308,740 (99.412%)	Terealisasi Accomplished	-

No.	Keputusan Resolution	Setuju Agreed	Terealisasi/ Tidak terealisasi Accomplished/ Incomplete	Alasan Belum Terealisasi Reason for Incompletion
	DIREKSI - Presiden Direktur Bapak Wahyudi Chandra - Direktur Independen Bapak Halim D. Mangunjudo - Direktur : Ibu Hanny Untar - Direktur : Bapak Jip Ivan Sutanto - Direktur : Bapak Suyanto Halim - Direktur : Bapak Soegondo Affirmed the composition of members of the Board of Commissioners, including Independent Commissioner/s, and the Board of Directors, with tenure until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2016 that will be held in 2017. These are composed of: BOARD OF COMMISSIONERS - Independent President Commissioner Prof. DR. Muladi, S.H. - Vice President Commissioner Mr. Ali Chendra - Independent Commissioner Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M. - Commissioner : Mr. Jeffrey Koes Wonsono - Commissioner : Mr. Harijono Suwarno - Commissioner : Mr. Welianto Halim BOARD OF DIRECTORS - President Director Mr. Wahyudi Chandra - Independent Director Mr. Halim D. Mangunjudo - Director : Ms. Hanny Untar - Director : Mr. Jip Ivan Sutanto - Director : Mr. Suyanto Halim - Director : Mr. Soegondo			
	2. Menyetujui sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi <i>performance</i>, <i>market competitiveness</i> dan penyeselarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,2% dari penjualan bersih Perseroan. Remuneration system was approved for members of the Board of Commissioners, which covers salaries or honorarium, and/or other remuneration formulated based on performance, market competitiveness and alignment with the Company's financial capacity to meet the remuneration requirements, as well as other essential needs with a limited collective amount of 0.2% of the Company's Net Sales and Service Revenues.		Terealisasi Accomplished	-

No.	Keputusan Resolution	Setuju Agreed	Terealisasi/ Tidak terealisasi Accomplished/ Incomplete	Alasan Belum Terealisasi Reason for Incompletion
	3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi <i>performance</i>, <i>market competitiveness</i> dan penyeselarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan. The AGM also granted authority to the Board of Commissioners to devise, determine and implement a remuneration system for the Board of Directors that covers honorarium, allowance, salary and/or other remunerations formulated based on performance, market competitiveness and alignment with the Company's financial capacity to meet the remuneration requirements, as well as other essential needs.		Terealisasi Accomplished	-

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan Sepanjang Tahun Buku 2016
Realisation of Resolution Made During The Annual General Meeting Fiscal Year 2016

No.	Keputusan Resolution	Setuju Agreed	Terealisasi/ Tidak terealisasi Accomplished/ Incomplete	Alasan Belum Terealisasi Reason for Incompletion
I.	1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, mengenai laporan tugas pengurusan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta Tata Usaha Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 accepted and approved the Company's Annual Report, concerning reports on management tasks by the Board of Directors and supervisory tasks by the Board of Commissioners with regards to the circumstances and actions of the Company, as well as its financial administration for the fiscal year ending on 31 December 2016;	1.751.918.200 (99,97%) 1,751,918,200 (99.97%)	Terealisasi Accomplished	-
	2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan yang dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana dalam dari laporannya No. R/110.AGA/tjn.2/2017 tertanggal 03 Maret 2017. accepted and validated the Company's Statements of Financial Position, including its Income Statement and Other Comprehensive Income stated in the Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on 31 December 2016, as audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, with unqualified opinion, as reported in Report No. R/110.AGA/tjn.2/2017 dated 3 March 2017.		Terealisasi Accomplished	-

No.	Keputusan Resolution	Setuju Agreed	Terealisasi/ Tidak terealisasi Accomplished/ Incomplete	Alasan Belum Terealisasi Reason for Incompletion
	3. Memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas pelaksanaan tugas pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2016 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat hari ini untuk tindakan-tindakan mereka tersebut yang tercermin maupun tidak tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. <i>granted full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors with regards to execution of management tasks and Board of Commissioners members' supervisory tasks through fiscal year 2016 as ended on 31 December 2016, and until the AGMS was adjourned, whether enumerated or not within the Annual Report and Financial Statements for fiscal year ending on 31 December 2016.</i>		Terealisasi <i>Accomplished</i>	-
II.	Penggunaan Laba Tahun Berjalan tahun buku 2016 setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp147.721.729.000,- (Seratus empat puluh tujuh miliar tujuh ratus dua puluh satu juta tujuh ratus dua puluh sembilan ribu rupiah) sebagai berikut : <i>The Profit of the year for fiscal year 2016 after taxes that is attributable to the Owners of the Parent Company is equivalent to IDR147,721,729,000.- (one hundred forty seven billion seven hundred twenty one million seven hundred twenty nine thousand Rupiah). Its utilization was agreed by the GMS as follows:</i> 1. Untuk Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 UUPT, menyisihkan sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah); <i>A General Reserve, as referred to in Article 70 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association, amounting to IDR100,000,000.- (one hundred million Rupiah) is to be set aside.</i> 2. Menetapkan pembagian dividen seluruhnya sejumlah Rp59.062.500.000,- (Lima puluh sembilan miliar enam puluh dua juta lima ratus ribu rupiah); yang akan dibagikan kepada 1.875.000.000 (satu miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta) saham yang merupakan seluruh saham telah dikeluarkan Perseroan dalam bentuk dividen tunai atau sebesar Rp31,50 (Tiga puluh satu rupiah lima puluh sen) per saham, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Mei 2017 pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat dengan memperhatikan Peraturan PT. Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut: • Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada tanggal 5 Mei 2017.	1.752.492.500 (99,99%) <i>1,752,492,500 (99.99%)</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>	-

No.	Keputusan Resolution	Setuju Agreed	Terealisasi/ Tidak terealisasi Accomplished/ Incomplete	Alasan Belum Terealisasi Reason for Incompletion
	• Ex dividen di pasar reguler dan negosiasi pada tanggal 8 Mei 2017. • Cum dividen di pasar tunai pada tanggal 10 Mei 2017. • Ex dividen di pasar tunai pada tanggal 12 Mei 2017. • Pembagian dividen tunai pada tanggal 31 Mei 2017. Pembayaran dividen dilakukan dengan cara sebagai berikut: A. Bagi para Pemegang Saham yang telah melakukan konversi saham-sahamnya, dividen akan dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di KSEI. Sedangkan bagi para Pemegang Saham yang belum melakukan konversi saham, dividen akan dibayarkan dengan cara Pemegang Saham dapat mengambil cek dividen tunai ke alamat Biro Administrasi Efek (BAE), PT. Sharestar Indonesia, BeritaSatu Plaza, Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kaveling 35-36, Jakarta 12950. Untuk pembayaran dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan oleh Perseroan. B. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut termasuk didalamnya penentuan tanggal pembayarannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>A total dividend amount of IDR59,062,500,000.- (fifty nine billion sixty two million five hundred thousand Rupiah) will be distributed to 1,875,000,000 (one billion eight hundred seventy five million) shares, which constitutes the total number of shares issued by the Company in the form of cash dividends or the amount of IDR31.50 (thirty one Rupiah fifty Cents) per share, in accordance with the number of Registered Shareholders of the Company as of 10 May 2017, 16:00 hours, Western Indonesian Time, in compliance to regulations on Stock Trading by the Indonesian Stock Exchange. For Company shares within collective custody account, the following provisions apply:</i> • cum dividend in the regular market and negotiations on 5 May 2017; • ex dividend in the regular market and negotiations on 8 May 2017; • cum dividend in the cash market on 10 May 2017; • ex dividend in the cash market on 12 May 2017; • distribution of cash dividends on 12 May 2017. <i>Dividends will be remunerated as follows:</i> A. For Shareholders who have converted shares, dividends will be credited to the securities account of a Securities Company or Bank Custodian at PT. Indonesian Central Securities Depository (KSEI). While for Shareholders who have not converted their shares, dividends will be paid through cash check, which Shareholders can claim from the Bureau of Securities Administration (BAE), PT. Sharestar Indonesia, Berita Satu Plaza, 7th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kaveling 35-36, Jakarta 12950.			

No.	Keputusan Resolution	Setuju Agreed	Terealisasi/ Tidak terealisasi Accomplished/ Incomplete	Alasan Belum Terealisasi Reason for Incompletion
	The Company is obligated to apply taxes on dividend distribution in accordance with government regulations. B. The Company's Board of Directors were given the authority implement all necessary measures related to the distribution of said dividends, including determining the date of distribution in accordance to prevailing laws.			
	3. Menetapkan bahwa sisa Laba Tahun Berjalan sejumlah Rp88.559.229.000,- (Delapan puluh delapan miliar lima ratus lima puluh sembilan juta dua ratus dua puluh sembilan ribu rupiah) dicatat sebagai laba ditahan Perseroan. It was stipulated that the remaining Net Profit of the Year, amounting to IDR88,559,229,000.- (eighty eight billion five hundred fifty nine million two hundred twenty nine thousand Rupiah) will be recorded as Retained Earnings of the Company.		Terealisasi Accomplished	-
III.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut. The GMS authorized the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the financial reports of the Company for the fiscal year ending on 31 December 2017, on the condition that the appointed Public Accounting Firm is a reputable firm registered with the Financial Services Authority (OJK). The Board of Directors was fully authorized to determine the honorarium and other requirements with respect to the appointment of the Public Accounting Firm.	1.752.492.500 (99,99%) 1,752,492,500 (99.99%)	Terealisasi Accomplished	-
Vi.	1. Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutup Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, sebagai berikut : DEWAN KOMISARIS - Presiden Komisaris Bapak Ali Chendra - Komisaris Independen Bapak Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M. - Komisaris Independen Bapak Adrian Suherman - Komisaris Bapak Jeffrey Koes Wonsono	1.744.564.600 (99,55%) 1,744,564,600 (99.55%)	Terealisasi Accomplished	-

No.	Keputusan Resolution	Setuju Agreed	Terealisasi/ Tidak terealisasi Accomplished/ Incomplete	Alasan Belum Terealisasi Reason for Incompletion
	DIREKSI - Presiden Direktur Bapak Wahyudi Chandra - Direktur Independen Bapak Halim D. Mangunjudo - Direktur : Ibu Hanny Untar - Direktur : Bapak Jip Ivan Sutanto - Direktur : Bapak Suyanto Halim - Direktur : Bapak Soegondo Determined the new composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, with tenure of 3 (three) years starting at the adjournment of this Meeting until the adjournment of the Annual GMS of the Company for the fiscal year 2019, which will be held in 2020. The composition is as follows: BOARD OF COMMISSIONERS - President Commissioner Mr. Ali Chendra - Independent Commissioner Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M. - Independent Commissioner Mr. Adrian Suherman - Commissioner Mr. Jeffrey Koes Wonsono DIRECTORS - President Director Mr. Wahyudi Chandra - Independent Director Mr. Halim D. Mangunjudo - Director : Ms. Hanny Untar - Director : Mr. Jip Ivan Sutanto - Director : Mr. Suyanto Halim - Director : Mr. Soegondo			
	2. Menyetujui sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi <i>performance</i>, <i>market competitiveness</i> dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,2% dari penjualan bersih Perseroan. approved the remuneration system including that for salaries or honorarium and allowances or other remuneration for the Board of Commissioners formulated based on performance orientation, market competitiveness and alignment to the Company's financial capacity to meet the remuneration requirements, as well as other essential needs with a limited collective amount of 0.2% of the Company's Nets Sales and Service Revenues.		Terealisasi Accomplished	-

No.	Keputusan Resolution	Setuju Agreed	Terealisasi/ Tidak terealisasi Accomplished/ Incomplete	Alasan Belum Terealisasi Reason for Incompletion
	3. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi <i>performance, market competitiveness</i> dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan. <i>consented to grant authority to the Board of Commissioners to devise, determine and implement a remuneration system for the Board of Directors covering honorarium, allowances, salary and/or other remunerations formulated based on performance, market competitiveness and alignment with the Company's financial capacity to meet the remuneration requirements as well as other essential needs.</i>		Terealisasi Accomplished	-

Pedoman Perilaku Direksi

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi didasarkan pada Anggaran Dasar Perusahaan dan konsisten dengan peraturan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. 1 Desember 2015, Direksi Perseroan menetapkan pedoman Direksi dalam hal tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi.

Penentuan Remunerasi Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan menerapkan sistem remunerasi yang meliputi honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau tunjangan lainnya bagi Direksi. Perhitungan untuk remunerasi berdasarkan prestasi pekerjaan berbanding beban kerja dan tanggung jawab, pendapatan Perusahaan tahun sebelumnya, standar dan tingkatan dalam industri, kapasitas keuangan Perusahaan dan pertimbangan terkait lainnya.

Rules of Conduct for the Board of Directors

The duties, authority and responsibility of the Board of Directors are based on the Articles of Association of the Company and are consistent with prevailing regulations, one of which is the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies. As of 1 December 2015, the Board of Directors has stipulated guidelines with regards to the duties and responsibilities of each member.

Remuneration Process for the Board of Directors

The General Meeting of Shareholders authorized the Board of Commissioners to devise, determine and implement a remuneration system covering the honorarium, allowances, salaries, bonus and/ or other remuneration for the Company's Board of Directors. The formula for remuneration is based on job performance as compared to workload and responsibilities, the Company's revenue from the previous year, the standards and levels within the industry, the Company's financial capacity, and other related considerations.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai salah satu praktek yang paling dihargai dan komitmen terhadap pelaksanaan GCG, Perseroan menempatkan penekanan besar terhadap independensi. Dengan mengikuti praktik terbaik GCG secara ketat, Perseroan memastikan bahwa setiap anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau afiliasi dengan Dewan Komisaris, pemegang saham atau pihak pengendali yang dapat menghambat anggota dari mengambil tindakan obyektif, atau dapat merujuk kepada suatu konflik kepentingan. Untuk menegakkan independensi, Perseroan menunjuk Komisaris Independen dan Direksi, didefinisikan sebagai individu profesional dari luar Perseroan yang tidak memiliki saham apapun secara langsung atau tidak langsung dalam Perseroan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE

Untuk memberikan pengawasan terhadap manajemen Perseroan dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG), Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Komite ini bekerja sama dengan Unit Audit Internal dalam memantau dan memberikan kepastian atas efektivitas pelaporan keuangan Perseroan, sistem pengendalian internal dan sistem manajemen resiko.

Pada tahun 2017, kerangka GCG Perseroan kembali diperkokoh dengan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014. Komite yang dibentuk pada tanggal 28 April 2017 ini telah memberikan bantuan yang berharga kepada Dewan Komisaris dengan menyampaikan rekomendasi atas sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan komisaris dan Direksi Perseroan.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

As one of the most valued practices and commitment to the implementation of GCG, the Company places great emphasis on independence. By strictly adhering to best practices of GCG, the Company ensures that each member of the Board of Directors do not have any family relations or affiliation with the Board of Commissioners, shareholders or controlling parties that could hinder the members from taking actions objectively, or could bring about a conflict of interest. To uphold independency, the Company appoints Independent Commissioners and Directors, defined as professional individuals from outside the Company who do not have any shares directly or indirectly in the Company.

PERFORMANCE ASSESSMENTS OF THE COMMITTEES

In providing supervision for the Company's management and the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. This committee works closely with the Internal Audit Unit in monitoring and providing assurance on the effectiveness of the Company's financial reporting, internal control systems and risk management systems.

In 2017, the Company's GCG framework has been once again augmented by the establishment of the Nomination and Remuneration Committee to comply with the Regulation of Financial Services Authority No. 34/POJK .04/2014. The Committee that was established on 28 April 2017, has provided valuable support to the Board of Commissioners' and Directors' remuneration and nomination system.

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk menunjuk Komite Audit sebagaimana diamanatkan dalam ayat 4 Pasal 28 dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik. Komite Audit bertanggung jawab melapor langsung kepada Dewan Komisaris, dan mendukung peran pengawasan untuk memastikan pelaksanaan manajemen yang tepat dan efektif oleh Direksi. Peran Komite Audit adalah untuk mengkaji sistem dan prosedur yang diterapkan di Perseroan. Berdasarkan hasil kajian, Komite Audit kemudian memberikan rekomendasi tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mempercepat proses pengambilan keputusan manajemen.

19 Desember 2013, Dewan Komisaris Perseroan menetapkan pedoman Komite Audit dalam hal tugas dan tanggung jawab setiap anggota Komite Audit.

Profil Komite Audit

Integritas, profesionalisme, kompetensi dan pengalaman di bidang akuntansi atau keuangan adalah beberapa persyaratan yang dibutuhkan untuk menjadi anggota Komite Audit. Pada tanggal 31 Desember 2017, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang yang dipimpin oleh Ketua Komite dan 2 (dua) anggota lainnya. Masa jabatan masing-masing anggota dimulai dari tanggal pengangkatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Ketua
Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M.
- Anggota
Ganesh Chander Grover
Herman Latief

Profil Anggota Komite Audit

- Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M. telah menjabat Ketua Komite Audit Perseroan sejak tanggal 28 April 2017, sesuai dengan pengangkatan beliau berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/KOM-MLPT/V/2017 tanggal April 28, 2017. Profil lengkap beliau bisa dilihat pada Laporan Tahunan ini halaman 49 (empat puluh sembilan).

AUDIT COMMITTEE

The Financial Authority Service (POJK) authorizes the Board of Commissioners to appoint an Audit Committee by virtue of Regulation No. 33/POJK.04/2014, Paragraph 4 of Article 28 regarding Boards of Directors and Commissioners of Public Companies. The Audit Committee responsible to reports directly to the Board of Commissioners and supports the Board’s supervisory role to ensure proper and effective management by the Board of Directors. As part of its roles, the Audit Committee reviews the systems and procedures adopted in the Company. Based on the review outcome, the Audit Committee recommends actions that help speed up the management decision-making process.

As of 19 December 2013, the Board of Commissioners has stipulated guidelines with regards to the duties and responsibilities of each member the Audit Committee.

Committee Audit Profile

To qualify as member of the Audit Committee, appointees are required to have a background in accounting or finance. The member selection process also prioritizes integrity, professionalism and competence. Since 31 December 2017, the Company’s Audit Committee has been composed of 3 (three) members, led by a Committee Chairman and 2 (two) members. Each member’s tenure begins from the date of appointment until the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2019 due in 2020.

The Audit Committee is composed of the following members:

- Chairman
Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M.
- Member
Ganesh Chander Grover
Herman Latief

Profiles of the Audit Committee Members

- Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M. has sat as chairman of the Company’s Audit Committee Chairman since 28 April 2017 when he was appointed by the Board of Commissioners in Decree No. 006/KOM-MLPT/V/2017 dated 28 April 2017. His profile is on page 49 (fourty nine) of this annual report.

Ganesh Chander Grover, warga Negara Indonesia dan berusia 79 tahun, telah menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/KOM-MLPT/V/2017 tanggal 28 April 2017. Setelah mendapatkan gelar Akuntansi Publik dari Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi, beliau memulai karirnya pada tahun 1964 sebagai *Finance Manager and Corporate Secretary* di Bist Industrial Corporation, perusahaan gula di New Delhi. Pada tahun 1973, beliau memulai karir baru dengan bekerja di USAID di Kedutaan Besar Amerika di Jakarta. Dari tahun 1975 hingga 1990, beliau diangkat sebagai *Vice President* dan *Group Treasurer* untuk Usaha Trisakti. Beliau kemudian bergabung dengan PT Lippo Cikarang Tbk sebagai Direktur dan akhirnya sebagai Komisaris pada tahun 1997. Pada tahun 2000, beliau bergabung dengan PT Lippo E-Net Tbk sebagai Presiden Komisaris dan kemudian menjabat sebagai Komisaris Independen pada tahun 2007. Pada tahun 2002-2013, beliau merangkap menjabat sebagai Direktur dan Komisaris Independen PT Matahari Putra Prima Tbk, dan sebagai Presiden Komisaris PT Lippo General Insurance Tbk pada tahun 2007-2013. Di mana saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Lippo Life Assurance.

Ganesh Chander Grover, an Indonesian citizen now aged 79, serves as member of the Company’s Audit Committee based on his appointment through Board of Commissioners Decree No. 006/KOM-MLPT/V/2017 dated 28 April 2017. After earning his degree in Public Accounting at the Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi, he began his career in 1964 as Finance Manager and Corporate Secretary at Bist Industrial Corporation, a sugar company in New Delhi. In 1973, he moved to pursue a career with USAID at the American Embassy in Jakarta. From 1975 through 1990, he served as Vice President and Group Treasurer for Usaha Trisakti. He joined PT Lippo Cikarang Tbk as Director and eventually as Commissioner in 1997. He moved to PT Lippo E-Net Tbk as President Commissioner in 2000 and then served as Independent Commissioner in 2007. He concurrently acted as Director and Independent Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk from 2002 to 2013, and President Commissioner of PT Lippo General Insurance Tbk from 2007 to 2013. He is currently Independent Commissioner of PT Lippo Life Assurance.



Ganesh Chander Grover
Anggota, 79 tahun
Member, 79 years



Herman Latief
Anggota, 71 tahun
Member, 71 years

Herman Latief, warga negara Indonesia berusia 71 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/KOM-MLPT/V/2017 tanggal 28 April 2017. Beliau memiliki pengetahuan yang luas dan pengalaman di bidang manajemen properti yang berawal dari PT Widya Pertiwi Engineering sebagai seorang arsitek pada tahun 1976. Tahun 1979, beliau diangkat menjadi Direktur di salah satu perusahaan di Kalbe Farma Group. Kemudian, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur (1990) dan Wakil Presiden Komisaris (2000) PT Lippo Cikarang Tbk (sebelumnya Lippo City Development). Dari tahun 2004 hingga 2010, beliau menjadi Direktur PT East Jakarta Industrial Park di bawah Grup Sumitomo. Beliau aktif memegang berbagai posisi di banyak organisasi, seperti: Wakil Ketua Dewan Penasehat untuk Zona Industri (2000 - sekarang); Wakil Ketua *Real Estate* Indonesia (1999-2010) sekaligus Dewan Pertimbangan dari organisasi tersebut, serta Wakil Ketua Tetap Komite Penataan Ruang, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (2009-2015). Beliau meraih gelar *Diplom Ingenieur Architekt* (Dipl.Ing) dari TFH - Hamburg, Jerman, pada tahun 1976.

Herman Latief, an Indonesian citizen now aged 71, was appointed Audit Committee member through Board of Commissioners Decree No. 006/KOM-MLPT/V/2017 dated 28 April 2017. He started his career in 1976 by entering the field of property management as an architect with PT Widya Pertiwi Engineering. In 1979, he was appointed Director in one of the companies of Kalbe Farma Group. Then, he served as President Director (1990) and Vice President Commissioner (2000) of PT Lippo Cikarang Tbk (previously Lippo City Development). From 2004 until 2010, he became Director at PT East Jakarta Industrial Park under the Sumitomo Group. He actively holds various posts in many companies: Vice Chairman of the Advisory Council for Industrial Zones (2000 –present); Vice Chairman (1999-2010) as well as Advisory Council of Indonesian Real Estate, and Permanent Vice Chairman of the Committee on Spatial Planning, Chamber of Commerce and Industry of Indonesia (2009-2015). He earned his *Diplom Ingenieur Architekt* (Dipl.Ing) at TFH Hamburg, Germany in 1976.

Masa Jabatan Komite Audit Audit Committee Term of Office:

Nama Name	Dasar Hukum Penunjukan Legal Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Dr. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M.	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/KOM-MLPT/V/2017	28 April 2017 sampai dengan ditutupnya RUPST yang ke- 3 (tiga) untuk tahun buku 2019 yang akan diadakan di tahun 2020
Ganesh Chander Grover		
Herman Latief	Board of Commissioners Decree No. 006/KOM-MLPT/V/2017	28 April 2017 until the 3rd (third) of Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2019 due in 2020

Independensi Komite Audit

Penunjukan Komisaris Independen sebagai Ketua Komite dan 2 (dua) individu profesional dari luar Perseroan sebagai anggota menjunjung tinggi independensi Komite Audit. Para anggota Komite Audit tidak memiliki saham apapun secara langsung atau tidak langsung dalam Perusahaan dan juga tidak memiliki hubungan keluarga atau afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham atau pihak pengendali yang bisa menghalangi mereka melakukan tugas mereka.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan pertemuan rutin sesuai dengan Piagam Komite Audit. Semua diskusi, keputusan dan pendapat dari pertemuan Komite Audit didokumentasikan dan dicatat dalam risalah rapat, yang kemudian ditandatangani dan didistribusikan ke semua anggota. Selama tahun 2017, Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) pertemuan.

Independence of the Audit Committee

The appointment of an Independent Commissioner as Chairman and 2 (two) professionals from outside the Company as members upholds the Audit Committee's independence. Members of the Audit Committee do not have any shares directly or indirectly in the Company, and do not have any family relations or affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, shareholders or controlling parties that could hinder them to perform their duties.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee meets regularly in compliance with the Audit Committee Charter. All discussions, decisions and opinions from the meetings are documented and recorded in the minutes of meeting, which are signed and distributed to all members. The Audit Committee held a total of 4 (four) meetings in 2017.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Audit Committee Report

Jakarta, 14 Maret 2018

Yth.
Dewan Komisaris
PT Multipolar Technology Tbk
Jakarta

Dengan hormat,
Hal: Laporan Komite Audit

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No.1-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, kami selaku Komite Audit PT Multipolar Technology Tbk. ("Perseroan") dengan ini menyampaikan bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas-tugas dan tanggung-jawab kami, sdsuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan.

Bersama ini juga kami laporkan mengenai kegiatan Komite Audit selama periode April 2017 sampai dengan Maret 2018 yaitu Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali Rapat Komite Audit yang dihadiri oleh manajemen Perseroan. Dalam Rapat-rapat tersebut antara lain dibahas mengenai:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.
2. Penelaahan independensi dan obyektivitas Akuntan Publik.
3. Penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perseroan.
4. Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Jakarta, 14 Maret 2018

The Distinguished Members
Board of Commissioners
PT Multipolar Technology Tbk.
Jakarta

Gentlemen:
Re: Audit Committee Report

In accordance to the *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit on the Audit Committee and the Jakarta Stock Exchange Rule No. 1 -A on the Listing of Equity Shares Other Than the Issued Shares by Listed Company*, we as the Audit Committee of PT Multipolar Technology Tbk. ('the Company') has executed its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter outlined by the Board of Commissioners of the Company.

We hereby report on the activities and discussions held at the Audit Committee meeting during the period of April 2017 up to March 2018 where the Audit Committee has conducted 4 (four) Meetings and attended by the Management of the Company. The Meetings covered:

1. Analysis on the Financial Report and other relevant financial information for the fiscal year ending December 31, 2017.
2. Analysis on the independency and objectivity of the Public Accountant.
3. Analysis on the effectiveness of the Company's internal control.
4. Analysis on the Company's level of compliance towards capital market regulations and other regulations pertaining to the Company's businesses.

Memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut ini kami sampaikan kesimpulan kami sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi yang diawasi Komisaris.
2. Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi PT Multipolar Technology Tbk dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 April 2017 berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Sesuai dengan Laporan Akuntan Publik RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan bahwa Laporan Keuangan Auditan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Demikian Laporan Komite Audit ini disampaikan.

Terima-kasih atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan kepada kami.

Hormat kami,
Sincerely yours,

Dr. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM
Ketua
Chairman

Ganesh C. Grover
Anggota
Member

Herman Latief
Anggota
Member

To fulfill the requirements to disclose the results of the Audit Committee's analysis regarding the Company's Annual Report, we hereby concluded the following:

1. The Company's businesses have been effectively carried out under the control of an internal function, which is also continuously improved inline with the directions outlined by the Directors, under the supervision of the Board of Commissioners.
2. The Commissioners have appointed Public Accountant RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan to audit the consolidated financial repon of PT Multipolar Technology Tbk. and its subsidiaries for the year ended December 31, 2017 based on the authorization granted by the shareholders in Annual General Meeting of Shareholders held on 27 April 2017 according to prevailing regulation.
3. Based on the Report from the Public Accountant RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, the Financial Report for the year ending December 31, 2017 has been well compiled and presented in conformity with the accepted general accounting practices in Indonesia.

The Audit Committee hereby submits this Report.

Thank you for your kind attention and for the trust given to us.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 005a/KOM-MLPT/IV/2017, tanggal 28 April 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk memastikan pelaksanaan praktik-praktik terbaik GCG.

Susunan anggota untuk Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Ketua
Ali Chendra
- Anggota
Jeffrey Koes Wonsono
Andang H. Sutopo

Profil Komite Remunerasi

- Profil Ali Chendra dapat ditemukan pada halaman 48 (empat puluh delapan) dalam laporan tahunan ini, sementara profil Jeffrey Koes Wonsono berada pada halaman 51 (lima puluh satu).
- Andang H. Sutopo**, warga negara Indonesia yang sekarang berusia 68 tahun, merupakan lulusan dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia. Beliau telah berpartisipasi dalam berbagai pelatihan nasional dan internasional dari tingkat dasar hingga lanjutan, termasuk *HW Products*, Manajemen Proses Bisnis, Manajemen Mutu, Keuangan untuk Manajer Non-Keuangan, 7 Kebiasaan Orang yang Amat Efektif, Sekolah Manajer Dasar IBM di Hong Kong, Sekolah Manajer Menengah IBM di Tokyo dan Sekolah Manajer Lanjutan IBM.

Beliau meniti karir profesionalnya sebagai *Customer Engineer Trainee* di IBM Indonesia dari tahun 1972 hingga 1976. Di IBM Indonesia, beliau menduduki posisi sebagai *Field Customer Engineering Manager* (1983 - 1984), *Customer Service Plans & Controls Manager* (1984 - 1987), *Country Field Administration Manager* (di USI/IBM Indonesia 1987-1989), Pengelola Administrasi di PT USI Jaya dan Manajer Operasional Admin Regional di IBM ASEAN untuk Jakarta (1990-1996), *Country HR Manager* di USI/IBM Indonesia (1996-2000), *Staffing Manager* di IBM ASEAN/ Asia Tenggara untuk Jakarta, Direktur PT IBM

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Board of Commissioners Decree No. 005a/KOM-MLPT/IV/2017 dated 28 April 2017 enacted the formation of a Nomination and Remuneration Committee to ensure the implementation of best practices for GCG.

The members of Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- Chairman:
Ali Chendra
- Members:
Jeffrey Koes Wonsono
Andang H. Sutopo

Profiles of the Nomination and Remuneration Committee

- Pages 48 (fourty eight) and 51 (fifty one) of this annual report details the profiles of Ali Chendra and Jeffrey Koes Wonsono respectively.
- Andang H. Sutopo**, an Indonesian citizen aged 68, graduated from the Faculty of Engineering of University of Indonesia. He participated in a number of basic to advanced trainings at national and international levels, including *HW Products*, Business Process Management, Quality Management, Finance for Non-Financial Managers, 7 Habits of Highly Effective People, IBM School of Basic Management in Hong Kong, IBM School of Intermediate Management in Tokyo and IBM School of Advanced Management.

He began his professional career as a Customer Engineer Trainee at IBM Indonesia from 1972 to 1976. At IBM Indonesia, he also held the positions of Field Customer Engineering Manager (1983-1984), Customer Service Plans & Controls Manager (1984-1987) Country Field Administration Manager (USI/IBM Indonesia 1987-1989), Administrative Manager (PT USI Jaya) and Regional Administrative Operation Manager at IBM ASEAN for Jakarta (1990-1996), Country HR Manager (USI/IBM Indonesia 1996-2000), Staffing Manager (IBM ASEAN/ Southeast Asia for Jakarta) and Director (PT IBM

Indonesia (2000-2002), Ketua Pengembangan Organisasi & Jasa Pengelolaan di Perseroan (2002-2011), Kepala Sumber Daya Manusia Perusahaan di PT Multipolar Tbk (2011-sekarang), anggota Komite Nominasi & Re munerasi Perseroan (2015-sekarang), anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan (2015-sekarang), anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT Multipolar Technology Tbk (2015 -sekarang), dan anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2015 – sekarang).

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi adalah:

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai besaran remunerasi dan bonus untuk Dewan Komisaris dan Direksi serta pejabat eksekutif.
- Melakukan penilaian terhadap sistem penggajian Perseroan, pemberian tunjangan dan benefit.
- Memastikan bahwa kebijakan remunerasi sesuai dengan kinerja keuangan Perseroan, prestasi kerja perserorangan, strategi dan tujuan jangka panjang dan juga kewajaran.
- Mengawasi pelaksanaan sistem remunerasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

1 Desember 2015, Dewan Komisaris Perseroan menetapkan pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dalam hal tugas dan tanggung jawab setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Term of Office:

Nama Name	Dasar Hukum Penunjukan Legal Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ali Chendra	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005a/KOM-MLPT/ IV/2017	28 April 2017 sampai dengan ditutupnya RUPST untuk tahun buku 2017 yang akan diadakan di tahun 2018
Jeffrey Koes Wonsono		
Andang H. Sutopo	Decree of the Board of Commissioners No. 005a/KOM-MLPT/IV/2017	28 April 2019 until Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2017 due in 2018

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak secara independen dalam melaksanakan tugasnya.

Indonesia 2000-2002). Head of Organizational Development & Management Services PT Multipolar Tbk (2002-2011), PT Multipolar Tbk Chairman of Corporate Human Resources (2011-Today), member of the Nomination and Remuneration Committee PT Multipolar Tbk (2015-Today), member of the Nomination and Remuneration Committee for the Company (2015-Today), and member of the Nomination and Remuneration Committee PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2015-Today).

Duties and responsibilities of the Remuneration Committee are to:

- evaluate remuneration policies and recommend to the Board of Commissioners the amount of remuneration and bonuses for the Boards of Commissioners and Directors, as well as senior executives.
- assess the Company's payroll and administration of allowances and benefits.
- ensure that the remuneration policy correlates to the Company's financial performance, individual job performance, strategy and long-term goal, as well as fair practice among peer groups.
- supervise the implementation of the remuneration system in accordance with the policy requirements.

As of 1 December 2015, the Board of Commissioners has stipulated guidelines with regards to the duties and responsibilities of each member the Nomination and Remuneration Committee.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee acts independently in the execution of its duties.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Sekretaris Perusahaan ditunjuk untuk memastikan pelaksanaan transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan, yang diangkat oleh Perseroan, bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan memiliki empat peran yang berbeda: sebagai *Liaison Officer, Compliance Officer, Performance Manager* dan Administrator Dokumen dan Rapat.

Sebagai *Liaison Officer*, sangat penting bagi Sekretaris Perusahaan untuk terus berinteraksi dengan jaringan komunikasi yang luas guna menjalin hubungan aktif dan transparan dengan semua pihak. Hubungan masyarakat yang aktif ini membantu menjaga saluran komunikasi terbuka antara pihak internal dan eksternal, membina hubungan baik dengan komunitas bisnis tempat Perseroan beroperasi, memfasilitasi pertukaran informasi dengan para pemangku kepentingan, dan meningkatkan reputasi Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga diharapkan untuk senantiasa memperbaharui strategi dan kebijakan Perseroan, sambil memberikan pertimbangan yang sama untuk kepentingan karyawan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan secara berkala memantau perkembangan pasar modal, khususnya mengenai peraturan pasar modal.

Singkatnya, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Memantau dan memberi nasihat tentang perkembangan pasar modal, dengan perhatian khusus pada hukum dan peraturan yang diterapkan dalam pasar modal;
- Berhubungan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang berkaitan dengan:

CORPORATE SECRETARY

In enforcing Good Corporate Governance (GCG), the designated Corporate Secretary ensures proper implementation of transparency and compliance with prevailing regulations. The Corporate Secretary, who is appointed by the Company, answers directly to the Board of Directors and handles four distinct roles: *Liaison Officer, Compliance Officer, Performance Manager and Administrator for Documents and Meetings*.

The role of Liaison Officer requires constant interaction within broad communication networks to develop an active and transparent relationship with various parties. Active public relations help maintain open communication lines between internal and external parties, develop good rapport with the business community where the Company operates, facilitate information exchange with stakeholders and boost Company reputation. The Corporate Secretary is also expected to update Company strategies and policies, while providing equal consideration for the interest of employees. Among other duties, the Corporate Secretary regularly monitors capital market developments, particularly capital market regulations.

In summary, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- Monitor and advise on capital market developments, with special attention to laws and regulations implemented within the capital market;
- Liaise with the Company's shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders;
- Assist the Board of Directors and Board of Commissioners on implementation of corporate governance with regards to:

- Keterbukaan informasi kepada publik, termasuk memastikan ketersediaan informasi melalui situs web Perseroan;
 - Ketepatan waktu penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 - Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Menyelenggarakan dan membuat risalah rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta meninjau aspek hukum dalam semua transaksi dan/atau dokumen Perseroan; dan
 - Melaksanakan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menjaga kerahasiaan data dan informasi sensitif Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam undang-undang dan peraturan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Wahyudi Chandra bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 023/DIR-MLPT/V/2016 tanggal 31 Mei 2016, dan merangkap jabatan sebagai Presiden Direktur. Profil beliau dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 52 (lima puluh dua).

AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep- 496/BL/2008 tanggal 28 November 2009, yang bertujuan untuk memperkuat fungsi pengawasan Perseroan. Pedoman Piagam Audit Internal, yang diumumkan pada tanggal 25 Maret 2013, menjadi dasar pembentukan Unit ini. Unit ini memberikan penilaian profesional dan obyektif terhadap efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, kontrol dan tata kelola Perseroan.

Unit Audit Internal memiliki akses yang luas untuk secara efektif melakukan evaluasi dan laporan yang dibutuhkan, mulai dari seluruh arsip hingga aset-aset pribadi yang relevan bagi proses audit.

- Proper disclosure of information to the public, including availability of information through the Company website;
 - Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 - Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - Organization and documentation of the meetings of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners, as well as review of legal aspects in all transactions and/or documents of the Company; and
 - Conduct of orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Secure the confidentiality of Company data and other sensitive information, unless otherwise specified in the laws and regulations.

Corporate Secretary Profile

Wahyudi Chandra acts as the Corporate Secretary of the Company. He was appointed through Board of Director Decree No. 023/DIR-MLPT/V/2016 dated 31 May 2016, and concurrently holds the position of President Director. His profile is on page 52 (fifty two) of this Annual Report.

INTERNAL AUDIT

The establishment of an Internal Audit Unit followed the Decree No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2009 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency, in order to reinforce the supervisory function of the Company as declared on 25 March 2013 in Internal Audit Charter, formed the basis for the Unit's establishment. This unit provides objective and professional assessments on the effectiveness of the Company's implementation of risk management, control and governance.

For effective evaluation and reporting, the Internal Audit Unit has widespread access to company information, from entire company archives all the way to personal assets relevant to the audit process.

Dalam menyelesaikan tugasnya, Unit Audit Internal bekerja sama dengan dengan auditor eksternal.

Uraian singkat tugas dan tanggung jawab yang berpedoman pada Piagam Internal Audit dan pelaksanaan pada tahun buku 2017 adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan audit internal pada rencana dan anggaran tahunan sesuai dengan prioritas risiko sejajar dengan tujuan Perseroan;
- Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan Perseroan dari setiap aspek;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Merekomendasikan perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang telah diperiksa pada semua tingkat manajemen, dan menyiapkan laporan bulanan tertulis dari hasil audit akan disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, dan disalin ke Komite Audit;
- Memonitor, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan perbaikan yang direkomendasikan;
- Berkolaborasi dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
- Mengembangkan program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang sedang berlangsung; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari satu individu yang berfungsi baik sebagai ketua dan anggota. Presiden Direktur memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan Ketua Unit Audit Internal, dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 024/DIR-MLPT/XI/2014 tanggal 10 November 2014, Perseroan menunjuk Toto Wirawan Shahri, S.E., M.M. sebagai Ketua Unit Audit Internal.

In order to complete its task, the Internal Audit Unit works closely with the external auditor.

The following briefly describes the Internal Audit Unit's duties and responsibilities with respect to the Internal Audit Charter and its implementation in the fiscal year 2017:

- Establish and conduct internal audits on plans and budgets that should be in accordance with the risk priorities aligned with the Company's objectives;
- Examine and assess the efficiency and effectiveness of the Company's activities in every aspect;
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
- Recommend improvements and objective information on activities that have been examined in all management levels, and prepare monthly written reports on audit results, to be submitted to the President Director and Board of Commissioners, and copy furnished to the Audit Committee;
- Monitor, analyze and report the implementation of recommended improvements;
- Collaborate and communicate directly with the Audit Committee
- Develop a program to evaluate the quality of on-going internal audit activities; and
- Conduct specific checks as required.

Internal Audit Structure and Appointment

The Internal Audit Unit consists of one individual who functions as both chairman and member. The President Director exercises authority in appointing and dismissing the Internal Audit Unit Chairman upon approval of the Board of Commissioners. The Company appointed Toto Wirawan Shahri, S.E., M.M. as Internal Audit Unit Chairman based on Board of Director's Decree No. 024/DIR-LPT/XI/2014 dated 10 November 2014.

Profil Ketua Audit Internal

Toto Wirawan Shahri, S.E., M.M. meraih gelar master di Manajemen Keuangan dari Universitas Persada Indonesia YAI pada tahun 1996. Karirnya di bidang keuangan dimulai di PT Mandiri Rintis Gemilang, anak perusahaan dari PT Hero Supermarket Tbk, Jakarta. Beliau meninggalkan perusahaan sebagai *Accounting Supervisor* pada tahun 1993 untuk bergabung di PT Wiramaju Kharisma Jaya, juga entitas anak dari PT Hero Supermarket Tbk, sebagai *Internal Audit Manager*. Beliau ditunjuk sebagai *Finance and Accounting Manager* dari tahun 1997 sampai 1999. Beliau melanjutkan karirnya dengan PT Challenger Indonesia sebagai Wakil Presiden Operasional pada tahun 1999. Beliau menjabat di Departemen Keuangan dan Akuntansi ketika meninggalkan perusahaan pada tahun 2000. Beliau kembali ke PT Hero Supermarket Tbk sebagai *Finance Business Development Senior Manager*, posisi tersebut diemban beliau hingga tahun 2006. Pengetahuan dan pengalamannya yang luas di bidang keuangan dan audit diasah dari keterlibatannya di berbagai perusahaan, seperti: PT Indonesia Computer Square, sebagai *Chief Financial Officer* (2007-2008); PT Matahari Putra Prima Tbk sebagai Audit Eksternal (2008-2010); dan PT Wahana Neraca Nusantara (2010-2012). Beliau dipercayakan untuk mengelola *building management* atas 2 (dua) *Shopping Mall* di China (2013-2014) dan pada akhir tahun 2014 kembali ke Indonesia untuk memegang jabatan sebagai Ketua Internal Audit. Beliau pernah mengikuti berbagai pelatihan untuk mengembangkan kemampuannya, yaitu, “*One Day Coaching ASEAN Corporate Governance Scorecard Program*” yang diselenggarakan oleh *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (“IICD”) Pada tanggal 21 April 2016 dan *Training Certified Internal Auditor* (CIA) yang dilaksanakan pada tanggal 14 – 23 November 2016 oleh Institut Internal Auditor Indonesia.

Internal Audit Chairman Profile

Toto Wirawan Shahri, S.E., M.M. obtained his master's degree in Financial Management from Persada University Indonesia YAI in 1996. He began his career in finance with PT Mandiri Rintis Gemilang, a subsidiary of PT Hero Supermarket Tbk,. In 1993, when he was the Accounting Supervisor, he moved to another subsidiary PT Wiramaju Kharisma Jaya wherein he was appointed Internal Audit Manager. He served as Finance and Accounting Manager from 1997 until 1999. Afterwards, he continued his career with PT Challenger Indonesia as Vice President of Operations but left a year later to join the Department of Finance and Accounting. He returned to PT Hero Supermarket Tbk as Finance Business Development Senior Manager, a post he held until 2006. His involvement with various companies such as PT Indonesia Computer Square as Chief Financial Officer (2007-2008), PT Matahari Putra Prima Tbk as External Audit (2008-2010) and PT Wahana Neraca Nusantara (2010-2012) extensively enhanced his knowledge and experience in finance and audit. He was trusted to supervise building management of 2 (two) Shopping Mall in China (2013-2014) and at the end of 2014 back to Indonesia to serve as Internal Audit Chairman. He had various training for self development, such as “*One Day Coaching ASEAN Corporate Governance Scorecard Program*” held by Indonesian Institute for Corporate Directorship (“IICD”) on 21 April 2016 and Certified Internal Auditor (CIA) Training held on 14 until 23 November 2016 by Institut Internal Auditor Indonesia.



Toto Wirawan Shahri, S.E., M.M.
Ketua Audit Internal
The Chairman of Internal Audit



AKUNTAN PUBLIK

Salah satu resolusi yang dicapai dalam Rapat Umum Pemegang Saham membutuhkan Perseroan untuk menunjuk kantor akuntan publik untuk melakukan audit independen dari laporan keuangan dan kinerja Perseroan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. Sejak tahun 2009, Perseroan telah menggunakan jasa kantor akuntan publik RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (dengan lisensi KMK Nomor 1048/M.1/2009) untuk melakukan audit independen.

Kantor akuntan publik RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan merupakan kantor akuntan publik independen yang sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan peraturan pasar modal. Kantor akuntan publik tersebut tidak memiliki hubungan keluarga, pemberian jasa profesional lain maupun hubungan bisnis dengan para pemegang saham Perseroan yang dapat mempengaruhi objektivitas sebagai auditor independen. Selama 8 (delapan) tahun terakhir, kantor akuntan publik telah mengkaji laporan keuangan Perseroan dengan "Opini Wajar Tanpa Pengecualian".

MANAJEMEN RISIKO

Kemajuan pesat dalam teknologi telah menimbulkan peningkatan penggunaan data. Sewaktu ekonomi global dan industri terkait berlomba-lomba mengadopsi dan melakukan konversi ke dalam teknologi terbaru, transformasi digital juga mengubah cara-cara mengelola, mengorganisasikan dan mengkomunikasikan bisnis. Tugas ini sebagian besar menjadi tanggung jawab sektor Teknologi Informasi. Tentu saja, era digital memerlukan penyedia layanan TI generasi baru – yakni, mereka yang selalu fokus berinovasi, meningkatkan kompetensi dan memprioritaskan keunggulan. Kombinasi antara karakteristik tersebut dengan lingkungan TI yang serba cepat menyebabkan kebutuhan untuk mengelola risiko menjadi prioritas yang sama pentingnya.

PUBLIC ACCOUNTANT

Following established regulations, the General Meeting of Shareholders reached a resolution requiring the Company to appoint a public accounting firm for conducting an independent audit of its financial reports and performance. To this effect, the Company continued to employ RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (with KMK license Number 1048/M.1/2009), a public accounting firm that has done independent audit services for the Company since 2009.

Public accounting firm RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners strictly complies with Professional Public Accounting Standards (SPAP) and capital market regulations. Moreover, it has neither both family and business affiliation nor does it provide other professional services to any of the Company's shareholders that could influence the firm's objectivity as an independent auditor. Over the past 8 (eight) years, this public accounting firm has reviewed the Company's financial reports with "unqualified opinion".

RISK MANAGEMENT

Rapid advancements in technology have led to an ever expanding usage of data. While global economies and their corresponding industries continue to thirst for adopting and converting into the latest technology, digital transformation also changes the way to manage, organize and communicate business. These tasks put much pressure and responsibility on the Information Technology sector. Indeed, the digital age requires a new breed of IT service providers – one that keeps focus on innovation, improving competency and prioritize excellence in mind. With these features combined with the fast-paced IT environment, the need to manage risks becomes equal priority.

Strategi manajemen risiko menjadi komponen penting dari setiap rencana bisnis penyedia layanan TI, terutama untuk mengurangi ketidakpastian dan mengantisipasi ancaman dalam pencapaian tujuan.

Rencana manajemen risiko Perseroan dimulai dengan arahan yang jelas untuk mengantisipasi, menganalisis dan merumuskan kemungkinan solusi untuk berbagai skenario risiko yang mungkin berasal dari sumber internal atau eksternal. Ancaman ini juga bisa berasal dari dalam negeri ataupun global.

Sesuai dengan arahan ini, Direksi memantau dan mengoordinasi pra-perencanaan sebagai bentuk respon untuk meminimalkan dan mengelola dampak risiko yang mungkin terjadi ke depannya. Seluruh proses manajemen risiko melibatkan partisipasi semua karyawan dari setiap tingkat perusahaan atau entitas anak, sementara itu, pendekatan sistematis terus dievaluasi dan disesuaikan.

Risiko yang berkaitan dengan integrasi regional, *niche market*, kemitraan, persaingan, dan kemampuan karyawan masih menjadi tantangan bagi kemajuan Perseroan. Kesadaran akan risiko-risiko yang ada ini membantu Perseroan untuk merencanakan atau mengelola strategi serta bertindak dengan kehati-hatian sesuai dengan strategi tersebut. Perseroan mengidentifikasi dan menanggapi beberapa risiko berdasarkan tingkat ancaman masing-masing.

- Integrasi Masyarakat Ekonomi ASEAN**
Penerapan pemimpin ASEAN untuk *Blueprint* Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2025 mengawali dimulainya sebuah komunitas Asia Tenggara yang sangat terpadu, kohesif, terhubung dan dinamis. Hal ini juga mengisyaratkan kerja sama seiring dengan meningkatnya daya saing antara bisnis regional dan para mitranya. Sebagai tanggapan, Perseroan membangun kembali dirinya sebagai "Organisasi Solusi & Layanan" berorientasi pelanggan yang menunjukkan integritas, kemampuan dan profesionalisme di seluruh layanan *end-to-end* yang berkualitas. Dalam melaksanakannya, Perseroan dapat

Risk management strategies are vital components of every IT service provider's business plan, most especially if it is to mitigate uncertainties and anticipate threats toward the achievement of goals.

The Company risk management plan begins with a clear direction to anticipate, analyze and formulate possible solutions for various risk scenarios that may come from internal or external sources. These threats can also emerge either from domestic or global.

With this direction, the Board of Directors monitors and coordinates pre-planned as responses to minimize and manage the effects of future possible risks. The entire risk management process involves participation of all employees from each company or subsidiary level and the systematic approach is constantly assessed and adjusted accordingly.

The risks associated with regional integration, niche markets, partnerships, competition, and personnel capability are remain take role as challenges for the Company to moving forward. Awareness of these prevailing risks helps the Company carefully to plan or manage strategies and act accordingly. The Company identified and responded to several risks based on their respective threat levels.

- ASEAN Economic Community Integration**
The ASEAN leaders' adoption of the ASEAN Economic Community (AEC) Blueprint 2025 start of a highly integrated, cohesive, connected and dynamic Southeast Asian community. It also signaled cooperation alongside increased competitiveness among regional businesses and their counterparts. In response, the Company re-established itself as a customer-oriented "Solution & Service Organization" that demonstrates integrity, capability and professionalism throughout quality end-to-end services. In doing so, the Company can

secara berkelanjutan dan menguntungkan mengintegrasikan dirinya ke dalam ekonomi regional dan berkontribusi pada tujuan akhir dari kemakmuran bersama.

- Konsentrasi Pelanggan**
Produk dan layanan Perseroan terutama berfokus pada industri khusus, terutama perbankan dan telekomunikasi. Ihwal keuangan, manajemen atau kebijakan yang mempengaruhi industri inti ini sepadan dengan pendapatan Perseroan. Perseroan sudah mulai mengembangkan layanannya yang diarahkan pada sektor komersial, dan kehadirannya mendatangkan potensi keuntungan karena mengeksplorasi tren yang muncul di *cloud*, mobilitas, *big data*, analitis dan *security*. Reputasinya sebagai pemimpin di bidang integrasi sistem memberi kredibilitas kepada Perseroan untuk mengakses beraneka ragam peluang yang memungkinkan institusi pelanggan berkolaborasi satu sama lain dalam ekosistem digital.
- Kemitraan Bisnis**
Kemitraan Perseroan dengan perusahaan IT global terkemuka berkontribusi secara signifikan terhadap pendapatan dan kelangsungan bisnis. Karena perubahan yang tidak diharapkan atau perubahan kebijakan mitra bisnis dapat mempengaruhi bisnis, Perseroan menjaga hubungan baik dan hubungan jangka panjang yang sehat dengan mitra utamanya yaitu IBM, Cisco, NCR, VMware dan Oracle. Sejalan dengan pemeliharaan hubungan ini, Perseroan terus meningkatkan dan memperkuat kompetensi lainnya, pendekatan yang beragam, meningkatkan efisiensi operasi dan layanan, serta manajemen hubungan pelanggan.
- Risiko Kompetisi Domestik**
Sifat dinamis dan progresif industri Teknologi Informasi Indonesia, didorong oleh tingginya permintaan pelanggan dan kemajuan teknologi, menimbulkan persaingan yang kuat antar pemain lokal. Dengan demikian, terjadi pertarungan

sustainably and gainfully integrate itself into the regional economy and contribute to the end goal of shared prosperity.

- Customer Concentration**
The Company's products and services focus mainly on niche industries, specifically banking and telecommunications. Financial, management or policy issues that affect these core industries proportionally affect the Company's revenue. The Company already began developing its services geared towards the commercial sector, and its presence presents potential benefits as it explores emerging trends in cloud, mobility, big data, analytics and security. Its reputation as the leader in the field of system integration gives credibility to the Company to access wide ranging opportunities that allow customer institutions to collaborate with each other within a digital ecosystem.
- Business Partnerships**
The Company's partnership with top global IT companies significantly contributes to revenue stream and business continuity. Since unexpected changes or policy shifts of business partners may adversely affect the business, the Company maintains good rapport and healthy long-standing relationships with its major allies namely IBM, Cisco, NCR, VMware and Oracle. Parallel to the maintenance of these relationships, the Company keeps on enhancing and strengthening other competencies, diverse approaches, greater efficiency in operations and services, and customer relationship management.
- Domestic Competition**
The dynamic and progressive nature of Indonesia's Information Technology industry, fueled by strong customer demand and technological advancements, brings strong competition among local players. As such, it becomes a race among

antara penyedia layanan TI dimana mereka yang dapat menawarkan kualitas, inovasi, layanan dan infrastruktur terbaik muncul sebagai pemenang. Perseroan menyadari pentingnya tetap menjadi pemimpin dan tanpa henti meningkatkan efisiensi, kualitas layanan, penawaran komprehensif dan sistem pendukung bernilai tambah, semua dalam harga pasar yang bersaing.

- Sumber Daya Manusia**
Serupa dengan industri berorientasi layanan lainnya, sektor TI bergantung pada talenta, kemampuan dan profesionalisme sumber daya manusianya untuk memberikan layanan terbaik. Risiko yang terkait dengan karyawan melibatkan masalah sumber daya manusia yang mendasar, seperti kurangnya pengetahuan, kurangnya pelatihan, kekurangan talenta, penurunan motivasi dan cepatnya perputaran karyawan. Dalam menghadapi masalah umum ini, divisi sumber daya manusia Perseroan secara berkala melakukan program pelatihan dan sertifikasi, meninjau dan menilai indikator kinerja utama, memantau skema remunerasi pasar, dan menawarkan berbagai tunjangan untuk pencapaian tujuan. Kegiatan ini, yang dirancang untuk menghasilkan kinerja puncak dari setiap karyawan, diinterpretasikan ke dalam semua layanan berkualitas yang menguntungkan pelanggan.
- Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi**
Investasi pada perusahaan yang dianggap sebagai entitas anak dan perusahaan asosiasi memberikan peluang pertumbuhan yang menguntungkan melalui tambahan pendapatan dan ekspansi. Sebaliknya, entitas anak perusahaan ini dapat menurunkan pendapatan dan menurunkan kinerja bisnis secara keseluruhan. Untuk mencegah agar risiko tersebut tidak terjadi, Perseroan terus menerus mengawasi dan memantau operasi dan manajemen entitas anak dan perusahaan asosiasinya.

IT service providers wherein those that can offer top rate quality, innovation, service and infrastructure emerge victorious. The Company recognizes the need to keep ahead of the pack and unceasingly improves efficiency, service quality, comprehensive offerings and value-added support systems all within market competitive rates.

- Human Resources**
Similar to other service-oriented industries, the IT sector relies on the talents, capability and professionalism of its human resources to provide top-notch services. The risks associated with personnel involve basic human resource issues, such as lack of know-how, insufficient training, shortage of talents, demotivation and fast turn-over. In dealing with these common issues, the Company's human resources division regularly conducts trainings and certification programs, reviews and assesses key performance indicators, monitors market remuneration schemes, and offers benefits for achievement of goals. These activities, which are designed to bring out peak performance from every employee, translate into over-all quality services benefitting customers.
- Subsidiaries and Associated Companies**
Investments in companies that are considered subsidiaries and associated companies present profitable opportunities for growth through additional revenue and expansion. On the other hand, these subsidiaries may pull down revenue and decrease over-all business performance. To prevent such risks from that occurring, the Company diligently supervises and monitors operations and management of its subsidiaries and associated companies.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal untuk memperkuat penerapan tata kelola perusahaan dan pengendalian internal di lingkungan kerja. Pembentukan sistem tersebut mengintegrasikan fungsi Audit Internal dan Manajemen Risiko, yang merupakan proses terpadu untuk setiap tindakan dan kegiatan dalam seluruh operasional sehari-hari Perseroan. Selain itu, sistem ini diterapkan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha, keandalan pelaporan keuangan, keamanan aset serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang bersama-sama mendukung terwujudnya tujuan dan sasaran Perseroan.

Unit Audit Internal merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal yang mendukung dan memperkuat fungsi pengawasan Presiden Direktur dalam usahanya untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab kepada pemegang saham. Jika Internal Audit bertujuan untuk meningkatkan dan memperkuat kegiatan operasional Perseroan, maka pengendalian internal diterapkan untuk memastikan bahwa semua proses bisnis berjalan sesuai dengan kebijakan Perseroan dan undang-undang yang berlaku, serta mendukung agenda keseluruhan pengembangan bisnis perusahaan.

Manajemen Perseroan secara berkala mengevaluasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal melalui laporan keuangan tahunan. Evaluasi ini berjalan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Kerangka Terpadu Pengendalian Internal yang dikeluarkan oleh *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Hasil evaluasi dalam penyusunan laporan keuangan 2017 terus mencerminkan pelaksanaan yang efektif dari Sistem Pengendalian Internal Perseroan.

PERKARA HUKUM

Tidak ada tuntutan hukum atau kasus hukum yang berkaitan dengan pelanggaran hukum dan tidak ada kasus peraturan yang dihadapi oleh Perseroan, Dewan Komisaris, dan atau Direksi sepanjang tahun 2017.

SANKSI ADMINISTRATIF

Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan pada Perseroan, Dewan Komisaris, atau Direksi secara kolektif maupun individu pada tahun 2017, baik oleh OJK atau lembaga pasar lainnya.

THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company implements an Internal Control System to strengthen corporate governance and internal control within its work environment. The system's establishment combines the functions of the Internal Audit Committee and Risk Management, a process that is integral for every action and activity in all components of the Company's daily operations. Moreover, this system ensures the effectiveness and efficiency of business activities, reliability of financial reports, security of assets and compliance to laws and regulations that altogether support Company goals and objectives.

The Internal Audit Unit is part of the Internal Control System that supports and strengthens the President Director's supervisory function as he fulfills his duties and responsibilities to shareholders. While the Internal Audit works to improve and reinforce operational activities of the Company, the implementation of internal controls generally ensures that all business procedures run parallel to Company policies or existing regulations, and supports the overall agenda of corporate business development.

The Company management, through annual financial statements, periodically evaluates implementation of the Internal Control System. Evaluations adhere to criteria established by the Internal Control Integrated Framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Results of management evaluation of the 2017 financial statements continue to reflect effective implementation of the Company's Internal Control System.

LAWSUIT

There were no lawsuits or legal cases relating to violations of the law, nor were there any violations to regulations faced by the Company, its Board of Commissioners and or Board of Directors in 2017.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

There were no administrative sanctions warranted by the OJK or other capital market institutions faced by the Company, Board of Commissioners or Board of Directors, either collectively or individually in 2017.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Dengan memperhatikan para pemangku kepentingan, Perseroan bersungguh-sungguh mematuhi kode etik berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kesepakatan antara Perseroan dengan para pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, pelanggan dan masyarakat umum yang terkait. Kode etik ini menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dan mewakili etika korporasi Perseroan. Kode etik yang ada saat ini menetapkan dan mempertahankan budaya nilai perusahaan, dengan mengacu pada prosedur yang berlaku untuk terus meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Semua karyawan Perseroan diwajibkan untuk menandatangani kode etik sebagai bukti komitmen mereka.

AKSES INFORMASI

Perusahaan melakukan berbagai macam langkah untuk memberikan akses publik terhadap semua kegiatannya, terutama dengan menyajikan informasi termasuk publikasi elektronik melalui laman resminya: www.multipolar.com. Informasi yang dibagikan melalui laman ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap transparansi dan integritas. Ciri khas ini sejalan dengan pertumbuhan visionernya sebagai perusahaan jasa teknologi terpercaya yang memberikan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan namun berdampak positif bagi kehidupan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Hingga per 31 Desember 2017, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan atau manajemen.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan merancang sistem prosedur pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) yang lugas, aman dan mudah dilakukan untuk menegakkan prinsip transparansi. Sistem ini berlaku untuk semua karyawan Perseroan dan/atau pihak yang terhubung dengan Perseroan. Pelapor akan mendapatkan jaminan keamanan dan kerahasiaan selama penyelidikan dan penyelesaian pelanggaran sesuai dengan pedoman perilaku Perseroan, serta hukum dan peraturan yang berlaku.

COMPANY'S CODE OF CONDUCT

With the valuable stakeholders in mind, the Company strictly adheres to a code of ethic based on current legislation and contractual agreements between the Company and its corresponding shareholders, employees, business partners, customers and general community. This code of conduct guides all employees and represents the Company's corporate ethics. This existing code of conduct establishes and maintains a corporate culture of value, with reference to accepted procedures for continuously improving accountability, transparency and steady compliance to existing laws and regulations.

All Company employees are required to sign the code of conduct as a testament of their commitment.

INFORMATION ACCESS

The Company takes every possible measure to provide public access to all its activities, mainly by presenting information including electronic publications through its official website: www.multipolar.com. Information shared through this website reflects the Company's commitment towards transparency and integrity. These signature traits are in line with its visionary growth as a trusted technology service company that provides sustainable value to all stakeholders while positively impacting lives.

SHAREHOLDER PROGRAM FOR EMPLOYEES OR MANAGEMENT

As of 31 December 2017, the Company has not yet opened a shareholder program for employees or management as of yet.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

To uphold the principle of transparency, the Company designed a whistleblowing system that allows simplicity, security and ease in reporting violations. This system applies to all employees of the Company and/or parties connected with the Company. Informants are guaranteed security and confidentiality while violations are investigated and resolved according to the Company Code of Conduct, and prevailing laws and regulations.

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

- 132

Tanggung Jawab dari Perspektif Tenaga Kerja
Responsibility from a Labor Perspective
- 134

Tanggung Jawab Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Responsibility Towards Occupational Health and Safety (Ohs)
- 137

Tanggung Jawab Terhadap Aspek Lingkungan Hidup
Responsibility Towards the Environment
- 138

Tanggung Jawab Terhadap Aspek Sosial Kemasyarakatan
Responsibility Towards the Social Community



“Dengan menerapkan perilaku transparan dan bermartabat, Perseroan mengevaluasi kebutuhan para pemangku kepentingan di dalam perusahaan maupun mereka yang terpengaruh oleh perusahaan, mulai dari karyawan hingga masyarakat sekitar.”

“Through the implementation of transparent and ethical behavior, the Company evaluates the needs of stakeholders within and of those influenced by the company, from employees to the society.”

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan bersungguh-sungguh dalam mendukung perubahan sosial dan lingkungan yang positif, oleh karenanya Perseroan berusaha memberi dampak positif tidak hanya dalam lingkup industri, tetapi juga yang terpenting, terhadap masyarakat pada umumnya. Menjunjung Standar Pedoman ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial, Perseroan berinisiatif untuk memastikan akuntabilitas dan tanggung jawab atas dampak keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan.

Dengan menerapkan perilaku transparan dan bermartabat, Perseroan mengevaluasi kebutuhan para pemangku kepentingan di dalam perusahaan maupun mereka yang terpengaruh oleh perusahaan, mulai dari karyawan hingga masyarakat sekitar. Program-program ini berdampak positif terhadap kesejahteraan sosial dan lingkungan mereka.

Dalam menciptakan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Perseroan mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh *International Organization for Standardization – ISO 26000* berkaitan dengan tujuh persoalan utama: tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasi yang adil, persoalan konsumen serta keterlibatan dan pengembangan masyarakat.

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan kegiatan CSR sebagai berikut:

TANGGUNG JAWAB DARI PERSPEKTIF TENAGA KERJA

1. MLPT Business Planning Session

Business Planning Session (BPS) merupakan pertemuan manajemen tahunan yang bertujuan melakukan konsolidasi perencanaan dan

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

The Company seriously support to positive social and environmental transformation, therefore, the Company provides positively impact not only the industry landscape, but society as well, most importantly. Adhering to ISO26000 Standard Guidance on Social Responsibility, the Company creates initiatives to ensure accountability and responsibility over the impact of its decisions and activities on the society and environment.

Through the implementation of transparent and ethical behavior, the Company evaluates the needs of stakeholders within and of those influenced by the company, from employees to the society. These programs positively impact their social well-being and environment.

In creating Corporate Social Responsibility (CSR) programs, the Company takes into consideration recommendations by the International Organization for Standardization – ISO 26000 concerning seven core issues: organizational governance, human rights, labor practices, environment, fair operating practices, consumer issues and community involvement and development.

In 2017, the Company conducted the following CSR activities:

RESPONSIBILITY FROM A LABOR PERSPECTIVE

1. MLPT Business Planning Session

The Business Planning Session (BPS) is an annual management meeting aimed at consolidating plans and strategies to achieve

strategi dalam pencapaian target tahunan. Pada tahun 2017, acara ini diadakan di Aston Bogor Hotel & Resort pada tanggal 13 & 14 Januari 2017. Selain dihadiri oleh karyawan *level managerial* Perseroan, acara ini dihadiri pula oleh perwakilan manajemen dari entitas anak Perseroan, PT Visionet Data Indonesia (VDI) dan PT Graha Teknologi Nusantara (GTN).

2. MLPT Annual Kick Off Meeting

Annual Kick Off Meeting merupakan acara tahunan bagi seluruh karyawan. Selama pertemuan ini, manajemen memaparkan kinerja Perseroan yang telah dicapai selama 1 tahun. Pertemuan tahun 2017, yang diselenggarakan di Sahid Eminence Puncak pada tanggal 24 – 25 Februari 2017, mengangkat tema “*All for One*” – semangat kebersamaan, bersama memajukan MLPT.

yearly targets. The 2017 session was held in Aston Bogor Hotel & Resort on 13 and 14 January 2017. All managerial level employees of the Company, as well as management representatives from the Company’s subsidiaries, PT Visionet Data Indonesia (VDI) and PT Graha Teknologi Nusantara (GTN), attended the meeting.

2. MLPT Annual Kick Off Meeting

The Annual Kick Off Meeting is also an annual event for all employees. During this meeting, management discloses the Company’s performance and achievements over the past year. The 2017 meeting, held at Sahid Eminence Puncak on February 24 – 25, 2017, took the theme “*All for One*” – in the spirit of unity, together moving forward with MLPT.



3. MLPT Mid Year Gathering

Acara tahunan yang diadakan guna menyampaikan kinerja serta pencapaian Perseroan di tengah tahun. Acara ini dimaksudkan untuk memotivasi karyawan agar tetap semangat dalam mencapai target di semester kedua. *Mid Year Gathering* 2017 diadakan pada tanggal 25 Agustus 2017 melalui acara nonton bersama di Cinemaxx Lippo Village, dengan mengangkat tema “MLPT Kerja Bersama” yang selaras dengan tema HUT RI ke 72 “Indonesia Kerja Bersama”.

4. HUT MLPT & Wah Wah Day

Diadakan dalam rangka memperingati ulang tahun Perseroan yang ke 42 tahun yang jatuh pada setiap tanggal 4 Desember. Acara ini ditandai dengan kegiatan bersih-bersih yang melibatkan seluruh karyawan Perseroan pada tanggal 8 Desember 2017. Tahun lalu WWD diramaikan dengan Lomba *Video Clip Green and Clean Office (We Care)*, *Dress Code Challenge*, dan *Fun Ping Pong*.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Perseroan beroperasi dengan berdasarkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dalam upaya mencegah atau mengendalikan risiko kecelakaan kerja. Dalam mengatasi kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan melaksanakan prosedur dan aktivitas berikut:

1. Penyediaan Prosedur K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) yang memadai
- Prosedur-prosedur K3 yang disediakan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan peraturan perundangan K3 lainnya yang berlaku di Indonesia.

3. MLPT Mid-Year Gathering

This annual event serves as a mid-year update on the Company performance and achievements. The gathering aims to keep employees motivated in reaching targets for the second semester. The 2017 Mid-Year Gathering was held on 25 August 2017 through a movie screening event at Cinemaxx Lippo Village with the theme “MLPT Working Together”, in line with Indonesia’s 72nd Anniversary theme “Indonesia Working Together”.

4. MLPT's Anniversary & Wah Wah Day (WWD)

To commemorate the Company's 42nd Anniversary which falls every December 4th, the Company held a cleanup activity involving all MLPT employees on 8 December 2017. A Green and Clean Office (We Care) Video Clip Competition, Dress Code Challenge and Fun Ping Pong livened up last year's WWD.

RESPONSIBILITY TOWARDS OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

The Company operates under the guidance of an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in an effort to avoid or control the risk of accidents in the workplace. In addressing occupational health and safety, the Company held the following procedures and activities:

1. Provision of Sufficient OHS Procedures
- The OHS procedures provided by the Company adhere to Government Regulation No. 50 of 2012 regarding the Implementation of Occupational Safety and Health Management System (SMK3) and other OHS regulations applicable in Indonesia.

2. Kesiapan tanggap darurat dan sarana prasarana perlindungan kebakaran
- Perseroan memiliki sejumlah prosedur untuk kesiapan tanggap darurat (kebakaran, gempa bumi, ancaman bom, dan lain-lain) , termasuk orientasi keselamatan bagi karyawan baru dan tamu perusahaan, adanya tim tanggap darurat di setiap area kantor, pelaksanaan *emergency drill*, penyediaan kotak P3K di beberapa area dan kerja sama dengan tim tanggap darurat setempat seperti tim pemadam kebakaran Lippo Village dan Rumah Sakit Siloam Lippo Karawaci.

Untuk sarana dan prasarana perlindungan kebakaran, Perseroan menyediakan instalasi alarm kebakaran otomatis & manual, alat pemadam api ringan (APAR), peta evakuasi darurat, rambu-rambu evakuasi, lampu darurat, titik kumpul dan pintu darurat.

3. Pemasangan petunjuk jalur evakuasi dan rambu-rambu K3
- Perseroan menyediakan petunjuk jalur evakuasi untuk memudahkan karyawan dan tamu melihat jalur yang tepat untuk segera keluar dari gedung jika terjadi keadaan darurat. Selain itu, rambu-rambu K3 yang dipasang di beberapa area kerja berfungsi sebagai peringatan keselamatan dan peringatan akan adanya potensi bahaya kerja.

4. Pelatihan tanggap darurat dan pemadam kebakaran
- Setidaknya setiap satu kali setahun perusahaan mengadakan pelatihan tanggap darurat, termasuk penggunaan APAR untuk memastikan kesiapan tim tanggap darurat dan seluruh karyawan jika terjadi keadaan darurat. Tahun 2017, pelatihan tanggap darurat dilakukan pada bulan Januari, dan pelatihan penggunaan APAR pada bulan Oktober.

2. Emergency preparedness and fire protection within infrastructure
- The Company has a view of emergency readiness procedures (fire, earthquake, bomb threats, etc), including safety orientation for new employees and guests, emergency response teams within each area of the office, annual emergency drills, first aid kits available in a number of locations and cooperation with local emergency response teams such as the fire department in Lippo Village and Siloam Hospital, Lippo Karawaci.

For fire protection within infrastructure, the Company installed automatic and manual fire alarms, light fire extinguishers, emergency maps, evacuation signs, emergency lamps, meeting points and emergency doors.

3. Installation of evacuation route instructions and OHS signs
- The Company posted instructions to identify evacuation routes so that employees and guests can quickly evacuate the building in case of an emergency. OHS signs installed in several work areas serve as safety reminders and warn of potential occupational hazards.

4. Emergency Response and Fire Training
- At least once every year, the Company holds trainings on emergency response including the use of fire extinguishers to practice readiness of emergency response teams and staff in case of emergencies. In 2017, emergency response training was held in January, while training on fire extinguisher usage was held in October.

5. Inspeksi Keselamatan Secara Rutin dan Berkala

Petugas Keselamatan, Kesehatan & Lingkungan (SHE *Officer*) dan masing-masing penanggung jawab area kerja mengadakan inspeksi K3 sekali sebulan untuk memastikan setiap lingkungan kerja aman dan bebas dari potensi bahaya kerja.

6. Audit SMK3

Perseroan melaksanakan Audit Internal SMK3 setahun sekali. Pada tahun 2017, audit internal dilaksanakan pada bulan November. Audit External SMK3 dilaksanakan setiap 3 (tiga) tahun sekali.

7. Rapat Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Setiap satu kali sebulan dilaksanakan Rapat P2K3 dan Rapat Tinjauan Manajemen setiap satu kali setahun bersama dengan anggota P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) untuk membahas implementasi dan *issue* terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

8. Penyediaan Kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

Perseroan menyediakan kotak P3K di beberapa area kerja sesuai standar peraturan Permenakertrans No 15 Tahun 2008 tentang P3K di tempat kerja. Seluruh tim P3K perseroan telah mendapatkan pelatihan petugas P3K.

9. Pengukuran Kualitas Lingkungan Kerja

Pengukuran kualitas lingkungan kerja kantor dilakukan setahun sekali untuk menjaga kesehatan lingkungan kerja. Pengukuran terakhir, yang diadakan pada bulan November 2017, mencakup kualitas pencahayaan, suhu kelembaban, kebisingan, kadar oksigen dan mikroorganisme di udara. Perseroan telah memenuhi seluruh Nilai Ambang Batas (NAB) sesuai peraturan K3 yang berlaku.

5. Regular and Routine Safety Inspections

A Safety, Health & Environment (SHE) officer, accompanied by those responsible for each work area, conducts OHS inspections once every month to ensure every work environment is safe and free from potential occupational hazards.

6. SHE System Audit

The Company holds an internal SHE Audit once a year. In 2017, the audit was conducted in November. External Audit of OHS shall conduct once in every 3 (three) years.

7. SHE members Meeting

Once every month, among members of the Committee on Safety and Health has a meeting and once every year have a meeting with management to discuss safety and other OHS related issues.

8. Provision of First Aid Kits

The Company distributed First Aid Kits in several areas within the work environment in compliance with Department of Labor Regulation No. 15 of 2008 regarding Provision of First Aid Kits in the workplace. All First Aid team of the Company has received First Aid officer training.

9. Monitoring of Health Conditions in the Work Environment

The health quality of the Company's work environment is measured annually. The recent measurement, held In November 2017, involved quality of lighting, humidity, noise, oxygen levels and airborne microorganisms. The Company passed all the threshold values in accordance with OSH regulations.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan menganggap penting upaya pelestarian lingkungan dan menebarkan kesadaran ini pada karyawannya. Dimulai dari pembangunan pusat data ramah lingkungan hingga mendorong karyawan meminimalkan penggunaan karbon, Perseroan memastikan bahwa praktik ramah lingkungan menjadi bagian integral dari operasional sehari-hari.

Perseroan menerapkan prakarsa pelestarian lingkungan pada tahun 2017 sebagai berikut:

1. Go Green

Setiap karyawan didorong untuk berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dengan mempraktikkan kebiasaan sehari-hari yang mengurangi dampak negatif pada lingkungan sekitar mereka, seperti:

- Mematikan lampu dan AC setiap meninggalkan ruangan, mematikan mesin cetak dan pemindai ketika tidak digunakan lagi.
- Memanfaatkan kertas bekas untuk dipakai kembali di sisi lain yang masih kosong.
- Menggunakan air dan kertas tisu toilet secukupnya.

2. Pengujian Emisi Generator Listrik Setahun Sekali

Perseroan memantau emisi dari pengoperasian genset untuk memastikan penggunaannya tidak mengeluarkan emisi yang menimbulkan polusi udara di lingkungan sekitar.

Pengujian emisi genset dilakukan pada bulan November 2017. Hasilnya menunjukkan emisi generator listrik Perseroan memenuhi nilai baku mutu sesuai peraturan K3 yang berlaku.

RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT

The Company regards the need to preserve the environment of much importance and shares this awareness among its personnel. From constructing an environmental-friendly green data center to encouraging employees to minimize their carbon footprint, the Company ensures that environmental friendly practices become an integral part of its daily operations.

The Company implemented the following environmental preservation initiatives in 2017:

1. Go Green

On a personal level, each employee is encouraged to contribute in the preservation of the environment by practicing daily habits that lessen negative impact on their immediate surroundings, such as:

- switching off lights and air conditioners each time employees leave the room, and switching off printers and scanners when not in use;
- re-using paper, particularly those which have a print on only one side
- Sufficiently usage of water and the amount of toilet paper.

2. Annual Electrical Generator Set Emission Testing

The Company monitors emissions from generator sets to guarantee that their use does not release emissions which pollute the air of the surrounding environment.

The emission test conducted in November 2017 revealed favorable results. It signified that the Company's electric generator passed the standard threshold accepted by OSH regulations.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP ASPEK SOSIAL KEMASYARAKATAN

Perseroan menyadari dampak dari target dan aktivitas bisnisnya terhadap faktor-faktor eksternal, yang juga mempengaruhi masyarakat umum. Oleh karenanya, Perseroan berupaya untuk berbagi keuntungan yang diperoleh setiap tahun dengan masyarakat dan individu di dalam dan di seputar bisnis dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan umum mereka.

Untuk hal ini, Perseroan menerapkan sistem yang dikelola dengan baik yang menyelaraskan antara aktivitas bisnis dan operasional dengan kebutuhan masyarakat dan individu, dengan cara berfokus pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Pada tahun 2017, Perseroan melaksanakan program CSR sebagai berikut:



RESPONSIBILITY TOWARDS THE SOCIAL COMMUNITY

The Company recognizes the impact its business targets and activities have on external factors, which affect the general public as well. The Company therefore aims to share the benefits achieved annually with communities and individuals in and around the business in the hope of uplifting their general welfare.

Hence, the Company implements well managed systems that balance business and operational activities catering to the needs of communities and individuals by focusing on the economic, social and environmental aspects. In 2017, the Company conducted the following CSR programs:

1. Partisipasi dalam Pembangunan Ruang Kelas SMA Negeri 3 Yogyakarta

Perseroan berpartisipasi sebagai salah satu sponsor pengembangan dan perluasan sarana dan pra sarana SMA Negeri 3 Yogyakarta sebagai penunjang utama kebutuhan belajar. Pengembangan utama mencakup pembangunan gedung untuk menambah jumlah kelas.

2. UPH 6th Bali International Choral Festival

Perseroan mensponsori acara yang diadakan setiap tahun, di mana paduan suara dari berbagai negara berkompetisi, bersosialisasi dan belajar untuk mendalami keahlian dalam mengolah suara. Dalam hal ini menandakan bahwa Perseroan mendukung untuk mengharumkan nama bangsa lewat anak-anak Indonesia berbakat.

3. Konser Peduli Kasih Seminari 2017

Konser Peduli Kasih Seminari 2017 adalah acara konser musik terutama untuk penggalangan dana melalui acara hiburan, meningkatkan keterlibatan, kepedulian dan solidaritas komunitas Katolik dan simpatisan pendidikan kepada seminari.

4. ANCOP Global Walk 2017

Perseroan kembali berpartisipasi sebagai salah satu sponsor dalam acara “The ANCOP (Angkat Citra Orang Papa) Global Walk”, yakni sebuah gerakan penggalangan dana pendidikan bagi anak-anak yang berasal dari keluarga kurang mampu, yang diselenggarakan oleh Yayasan Gerakan Kepedulian Angkat Citra Orang Papa. Tahun ini, acara The ANCOP Global Walk kembali diadakan di The Breeze, BSD City, Tangerang pada tanggal 3 Desember 2017, dengan mengusung tema "Langkah Kita Pendidikan Mereka". Dana yang berhasil dikumpulkan dari acara ini digunakan untuk pendidikan anak-anak di Larantuka, Flores Timur.

1. Participation in the Development of Classrooms at National Senior High School (SMA Negeri) 3 Yogyakarta

The Company participated as one of the sponsors for the development, including expansion, of facilities and infrastructure of SMA Negeri 3 Yogyakarta, as key elements in supporting learning needs. The main development involved the construction of buildings in order to increase the number of classrooms.

2. UPH 6th Bali International Choral Festival

The Company sponsored this annual event, wherein choral ensembles from various countries compete, socialize and develop vocal skills. In this matter, the Company involved to support talented local children in terms to expand the name of our nation.

3. Charity Concert for Seminaries 2017

The 2017 Charity Concert for Seminaries was primarily a fund raising event through entertainment, held to encourage involvement, awareness and solidarity among Catholic communities and support seminary education.

4. ANCOP Global Walk 2017

The Company continued to participate as sponsor in “The ANCOP (Raise Concern for Those in Need) Global Walk”, a movement that raises funds for the education of children coming from poor families, organized by Yayasan Gerakan Kepedulian Angkat Citra Orang Papa. This year, the ANCOP Global Walk was held at The Breeze, BSD City, Tangerang on December 3,2017 under the theme “Our Step, Their Education”. The funds raised from the event went to the education needs of the children from Larantuka, Flores Timur.



Perseroan menyadari dampak dari target dan aktivitas bisnisnya terhadap faktor-faktor eksternal, yang juga mempengaruhi masyarakat umum. Oleh karenanya, Perseroan berupaya untuk berbagi keuntungan yang diperoleh setiap tahun dengan masyarakat dan individu di dalam dan di seputar bisnis dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan umum mereka.

The Company recognizes the impact its business targets and activities have on external factors, which affect the general public as well. The Company therefore aims to share the benefits achieved annually with communities and individuals in and around the business in the hope of uplifting their general welfare.

5. Donor Darah

Perseroan rutin mengadakan kegiatan Donor Darah minimal 4 (empat) kali setiap tahunnya, di mana MLPT bekerja sama dengan LinkNet dan First Media, penyelenggara kebutuhan sarana dan prasarana, dan dengan PMI (Palang Merah Indonesia) sebagai pelaksana dan penyalur resmi donor darah.

Kegiatan Donor Darah berhasil mengumpulkan 360 kantong darah dengan rincian berdasarkan kualifikasi golongan darah yaitu:

Gol. darah A	: 115 kantong darah
Gol. darah B	: 89 kantong darah
Gol. darah O	: 119 kantong darah
Gol.darah AB	: 37 kantong darah

5. Blood Donation

The Company routinely holds a minimum of 4 (four) Blood Donations Drives within a year, in cooperation with LinkNet and First Media, facilities and infrastructure providers, and the Indonesian Red Cross (PMI) as its official blood donation facilitator and distributor.

The Blood Donation Drive collected a total of 360 bags, distributed as follows:

Blood Type A	: 115 Bags
Blood Type B	: 89 Bags
Blood Type O	: 119 Bags
Blood Type AB	: 37 Bags

6. Program “A Child’s Education”

Perseroan berpartisipasi dalam memberikan sponsor pendidikan bagi anak-anak Papua melalui Yayasan Pendidikan Harapan Papua (YPHP) pada tanggal 27 Desember 2017. Dalam hal ini YPHP menjembatani para donatur untuk menjadi orang tua asuh di mana selain pendidikan, YPHP juga mengajarkan cara hidup yang layak seperti menjaga kebersihan lingkungan dan diri bahkan mengajarkan bagaimana berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang fasih.

6. A Child’s Education Program

The Company participates in sponsoring the education of the children of Papua through Hope of Papua Education Foundation (YPHP) on 27 December 2017. YPHP facilitated the donator to be foster parents where YPHP teach how to live proper such as in self and environment hygiene even teach how to communicate fluently in Bahasa Indonesia besides of academic lesson.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK

Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors bearing Responsibility for the Annual Report of PT Multipolar Technology Tbk 2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multipolar Technology Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2017 Annual Report of PT Multipolar Technology Tbk is complete and we are fully responsible for the accuracy of its content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 2 April 2018
Jakarta, 2 April 2018

Dewan Komisaris Board Of Commissioners


Ali Chendra
Presiden Komisaris
President Commissioner


Dr. Isnandar Rachmat Ali, SE., M.M.
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Adrian Suherman
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Jeffrey Koes Wonsono
Komisaris
Commissioner

Direksi Board Of Directors


Wahyudi Chandra
Presiden Direktur
President Director


Halim D. Mangunjudo
Direktur Independen
Independent Director


Hanny Untar
Direktur
Director


Jip Ivan Sutanto
Direktur
Director


Suyanto Halim
Direktur
Director


Soegondo
Direktur
Director

07

LAPORAN KEUANGAN Financial Report



Halaman ini sengaja dikosongkan
[This page intentionally left blank](#)

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

***PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2017 and 2016</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I-II/ <i>Appendix I-II</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Appendix III</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Appendix IV</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran V/ <i>Appendix V</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran VI/ <i>Appendix VI</i>	<i>Other Disclosures</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK DAN ENTITAS ANAK
No.002/DIR-MLPT/II/2018**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017, AND 2016
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK AND SUBSIDIARIES
No.002/DIR-MLPT/II/2018**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Wahyudi Chandra
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Alamat : Cluster Turquoise Residence Blok
Domisili/sesuai : TQB No. 40 PHG,
KTP atau kartu : Curug Sangereng, Kelapa Dua,
identitas lain : Tangerang
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Wahyudi Chandra
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park,
Lippo Village, Tangerang
Residential : Cluster Turquoise Residence
Address/as per ID : Blok TQB No. 40 PHG
Card or other : Curug Sangereng, Kelapa Dua,
identity card : Tangerang
Phone : 55 777 000
Title : President Director

2. Nama : Hanny Untar
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Alamat : Jl. Janur Asri VIII Blok QK.17/16
Domisili/sesuai : RT 007/012
KTP atau kartu : Kelapa Gading Barat,
identitas lain : Jakarta Utara
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Direktur Keuangan & Corporate
Services

2. Name : Hanny Untar
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Residential : Jl. Janur Asri VIII Blok QK.17/16
Address/as per ID : RT 007/012
Card or other : Kelapa Gading Barat,
identity card : Jakarta Utara
Phone : 55 777 000
Title : Finance & Corporate Services
Director

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Karawaci, 15 Maret 2018 / Karawaci, March 15, 2018
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Wahyudi Chandra
Presiden Direktur/
President Director

Hanny Untar
Direktur Keuangan & Corporate Services/
Finance & Corporate Services Director

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk

Berita Satu Plaza 7th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950, Indonesia
Tel +62-21 546 0011, 55 777 000 | Fax +62-21 546 0020 | www.multipolar.com

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/067.AGA/tjn.3/2018

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Multipolar Technology Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami:

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Multipolar Technology Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut

requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multipolar Technology Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Multipolar Technology Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2017 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which

sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tjun Tjun

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 15 Maret/March 15, 2018

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

December 31, 2017 and 2016

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,29,30,34	664,951,799	630,680,756	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,30,34			Trade receivables
Pihak berelasi	29	175,013,280	166,815,993	Related parties
Pihak ketiga		70,314,208	108,482,192	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	5,29,30,34	17,554,424	3,340,068	Other current financial assets
Persediaan	6,24	227,762,699	160,505,736	Inventories
Pajak dibayar di muka	13a	16,455,901	36,755,231	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	29	9,932,992	6,282,866	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7,29	44,878,202	20,143,568	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>1,226,863,505</u>	<u>1,133,006,410</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	34	5,687,985	3,468,775	Other non-current financial assets
Properti investasi	8	112,207,500	112,207,500	Investment properties
	9,14,15,25			
Aset tetap	26,27,28,29	494,562,458	497,811,738	Fixed assets
Aset takberwujud	10,26	14,167,412	19,177,741	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	13d	12,521,972	10,536,192	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	29	4,705,174	3,655,552	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>643,852,501</u>	<u>646,857,498</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>1,870,716,006</u>	<u>1,779,863,908</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS

OF FINANCIAL POSITION (continued)

December 31, 2017 and 2016

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	15,34	-	5,959,205	Short-term loans
Utang usaha	11,30,34			Trade payables
Pihak berelasi	29	7,407,182	4,137,432	Related parties
Pihak ketiga		263,686,362	165,078,024	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	30,34	2,307,752	2,427,819	Other financial liabilities
Beban akrual	12,29,30,34	391,731,452	396,372,850	Accrued expenses
Utang pajak	13b,34	13,172,977	25,319,174	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	17,34	35,825,577	38,521,314	benefits liabilities
Bagian lancar atas utang				Current maturities of
jangka panjang:				long-term debt:
Utang sewa pembiayaan	14,30,34	35,384,393	24,536,068	Finance lease payable
Utang bank	15,30,34	2,415,831	10,851,056	Bank loans
Uang muka pelanggan	16,29	65,664,267	90,723,339	Advance from customers
Pendapatan diterima di muka	29	27,229,808	18,676,873	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek		844,825,601	782,603,154	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	17	60,532,683	47,532,113	benefits liabilities
Liabilitas keuangan tidak				Other non-current financial
lancar lainnya	30,34	4,012,458	5,426,301	liabilities
Utang jangka panjang - setelah				Long-term debt - net of
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities:
tempo dalam satu tahun:				Finance lease payable
Utang sewa pembiayaan	14,30,34	83,518,489	117,988,576	Bank loans
Utang bank	15,34	-	2,415,831	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	13d	285,151	1,540,261	
Jumlah liabilitas jangka panjang		148,348,781	174,903,082	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		993,174,382	957,506,236	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS

OF FINANCIAL POSITION (continued)

December 31, 2017 and 2016

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000				Authorized capital -
saham				6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid
penuh - 1.875.000.000				capital - 1,875,000,000
saham	18	187,500,000	187,500,000	shares
Tambahan modal disetor	19	140,514,403	140,514,403	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak				Difference in transaction with
non-pengendali	20	23,386,688	23,386,688	non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	5,34	104,553	-	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	21	400,000	300,000	Appropriated
Belum dicadangkan		440,376,824	390,509,395	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat				Total equity attributable
diatribusikan kepada pemilik				to owners of
entitas induk		792,282,468	742,210,486	the parent
Kepentingan non-pengendali	22	85,259,156	80,147,186	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		877,541,624	822,357,672	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		1,870,716,006	1,779,863,908	AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	23,29	2,140,620,071	1,927,502,605	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	24,29	(1,903,000,267)	(1,681,038,011)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO		237,619,804	246,464,594	GROSS PROFIT
Beban penjualan	25,29	(50,471,994)	(49,084,592)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26,29	(71,907,458)	(82,197,334)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	27,29	3,071,092	4,917,143	Other income
Beban lain-lain	28	(723,428)	(16,278,553)	Other expenses
LABA USAHA		117,588,016	103,821,258	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	29	24,888,518	17,347,113	Interest income
Beban bunga		(10,604,850)	(12,804,038)	Interest expense
Keuntungan dari penjualan sebagian kepemilikan saham entitas anak	1c	-	34,334,058	Gain from sale of partial shares ownership in subsidiary
Keuntungan dari penjualan kepemilikan saham entitas asosiasi		-	13,826,898	Gain from sale of shares ownership in associate
Keuntungan pencatatan investasi pada entitas asosiasi dengan nilai wajar	1c	-	32,683,988	Gain from recording investment in associates using fair value
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi		-	(13,521,408)	Equity in net loss of associates
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		131,871,684	175,687,869	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	13c	(31,839,287)	(45,522,271)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		100,032,397	130,165,598	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program iuran pasti		(4,520,663)	(41,794)	Remeasurement of defined contribution plan
Pajak penghasilan terkait		1,130,165	10,448	Related income tax
		(3,390,498)	(31,346)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	5,34	104,553	-	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
Jumlah Rugi Komprehensif Lain		(3,285,945)	(31,346)	Total Other Comprehensive Loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		96,746,452	130,134,252	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		112,368,253	147,721,729	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(12,335,856)	(17,556,131)	Non-controlling interest
		100,032,397	130,165,598	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		109,134,482	147,737,493	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(12,388,030)	(17,603,241)	Non-controlling interest
		96,746,452	130,134,252	
Laba Per Saham Dasar	31	60	79	Basic Earnings Per Share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih nilai transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Interest	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity			
				Laba yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain on Available-for-Sale Financial Assets					Saldo Laba/Retained Earnings	Belum Dicadangkan/ Unappropriated
SALDO PER 1 JANUARI 2016	187,500,000	139,690,922	23,386,688	-	200,000	255,996,902	606,774,512	97,630,908	704,405,420	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2016
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2016:	21									Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on March 31, 2016:
Dividen kas	-	-	-	-	-	(13,125,000)	(13,125,000)	-	(13,125,000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	147,737,493	147,737,493	(17,603,241)	130,134,252	Comprehensive income (loss) for the year
Penjualan kepemilikan saham entitas anak	19	761,981	-	-	-	-	761,981	763	762,744	Sale of shares ownership in subsidiary
Pengampunan Pajak	-	61,500	-	-	-	-	61,500	-	61,500	Tax Amnesty
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	118,756	118,756	Changes of non-controlling interest
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	187,500,000	140,514,403	23,386,688	-	300,000	390,509,395	742,210,486	80,147,186	822,357,672	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2017:	21									Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 27, 2017:
Dividen kas	-	-	-	-	-	(59,062,500)	(59,062,500)	-	(59,062,500)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	104,553	-	109,029,929	109,134,482	(12,388,030)	96,746,452	Comprehensive income (loss) for the year
Perubahan kepentingan non-pengendali	1c	-	-	-	-	-	-	17,500,000	17,500,000	Changes of non-controlling interest
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	187,500,000	140,514,403	23,386,688	104,553	400,000	440,376,824	792,282,468	85,259,156	877,541,624	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	2017	2016	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	2,152,513,410	1,910,688,585	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,627,459,796)	(1,293,978,125)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(244,604,660)	(234,417,336)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(26,248,064)	(27,000,705)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	2,707,131	24,105,159	Other receipts
Pembayaran lainnya	(15,629,132)	(21,075,997)	Other payments
Pembayaran pajak penghasilan	(42,101,021)	(41,611,644)	Payments of corporate income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	199,177,868	316,709,937	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Hasil pelepasan properti investasi	-	102,000,000	Proceeds from disposal of investment properties
Hasil pelepasan aset tetap	3,225,899	176,929,461	Proceeds from disposal of fixed assets
Penurunan piutang pihak berelasi non-usaha	-	232,486	Decrease in due from related parties non-trade
Perolehan properti investasi	-	(112,207,500)	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	(83,849,798)	(292,253,890)	Acquisition of fixed assets
Penurunan (penambahan) aset keuangan lancar lainnya	(13,868,332)	4,996,567	Decrease (addition) in other current financial assets
Penurunan (penambahan) aset tidak lancar lainnya	(701,892)	1,522	Decrease (addition) in other non-current assets
Penambahan aset keuangan tidak lancar lainnya	(2,219,210)	(2,476,310)	Increase in other non-current financial assets
Hasil penjualan sebagian kepemilikan saham entitas anak	-	12,812,454	Proceeds from sale of partial shares ownership in subsidiary
Hasil penjualan kepemilikan saham entitas asosiasi	-	12,310,000	Proceeds from sale of shares ownership in associate
Penambahan aset takberwujud	(41,720)	(566,352)	Addition of intangible assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(97,455,053)	(98,221,562)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan pinjaman	-	21,863,735	Proceeds from loans
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali entitas anak	-	125,000	Proceeds from capital contribution from non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran atas pengurangan modal kepada kepentingan non-pengendali	-	(3,305)	Payment of capital reduction to non-controlling interest
Penerimaan atas penambahan modal dari kepentingan non-pengendali	17,500,000	-	Receipt of capital addition from non-controlling interest
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(10,604,850)	(12,804,038)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan pendapatan bunga	24,888,518	17,347,113	Receipts from interest income
Penurunan utang pihak berelasi non-usaha	-	(21,634,942)	Decrease in due to related parties non-trade
Pembayaran pinjaman	(16,810,261)	(86,408,731)	Payments of loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(23,621,761)	(14,703,361)	Payments of finance lease payable
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(59,062,500)	(13,125,000)	Cash dividend paid by the Company
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	-	(1,587)	Payments of cash dividend to non-controlling interest
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(67,710,854)	(109,345,116)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	34,011,961	109,143,259	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Selisih Kurs Atas Kas dan Setara Kas	259,082	(2,643,469)	Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents
Efek Kas dan Setara Kas atas Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi	-	(13,704,093)	Effect in Cash and Cash Equivalents of Deconsolidated Subsidiaries
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	630,680,756	537,885,059	Cash and Cash Equivalents At Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	664,951,799	630,680,756	Cash and Cash Equivalents At End of The Year

Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 36
Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Activities that do not affect the cash flows are disclosed in Note 36
The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Technology Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan akta notaris Myra Yuwono, S.H., No. 37 dengan nama PT Netstar Indonesia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 13 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai pengubahan dan penyusunan kembali seluruh isi Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 32/POJK.04/2014 dan POJK 33/POJK.04/2014, diantaranya Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, dan Pasal 20. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0943693 tanggal 19 Juni 2015.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, percetakan dan pengangkutan darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi jasa telekomunikasi dan industri informatika, bertindak sebagai agen, perwakilan, pemegang/pemberi lisensi waralaba, menjalankan usaha di bidang perdagangan umum serta menyelenggarakan industri komputer dan peripheral dan industri peralatan transmisi telekomunikasi.

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah memulai operasinya. Kegiatan usaha Perusahaan yang telah dijalankan adalah konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

Perusahaan berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di gedung BeritaSatu Plaza, Lt. 7, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama (dahulu PT Inti Anugrah Propertindo) yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Technology Tbk (the "Company") was established on December 28, 2001 based on notarial deed Myra Yuwono, S.H., No. 37 under the name of PT Netstar Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 dated February 11, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 13 dated June 17, 2015 made by notary Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, concerning the amendments and realignment on all contents of the Company's Articles of Association to be adapted with Financial Services Authority Regulation ("POJK") 32/POJK.04/2014 and POJK 33/POJK.04/2014, which are Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, and Article 20. This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0943693 dated June 19, 2015.

In accordance to the Company's articles of association, purposes and objectives of the Company are to engage in the services, general trading, industries, printing and land transportation. In order to achieve the purposes and objectives, the Company conduct its main business activities covering telecommunication services and technology industry, act as agent, representative, franchise license holder, operating the business in general trading, computer and peripheral industry, and telecommunication transmission equipment industry.

In February 2009, the Company started its operations. The Company's business activities that have been implemented are consultation, integration and information technology management.

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office address in BeritaSatu Plaza building 7th floor, Jendral Gatot Subroto street Kav. 35-36, Jakarta.

The Company's parent entity is PT Multipolar Tbk, which is the Company's major shareholders. The ultimate parent of the Company is PT Inti Anugerah Pratama (previously PT Inti Anugrah Propertindo) that owned by Riady's Family.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-199/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 375.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sejumlah 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp480 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2.c di bawah ini:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On June 28, 2013, the Company received an effective notification from Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the letter No. S-199/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering for 375,000,000 shares with the par value of Rp100 per share or 20% of issued and fully paid capital after public offering to public, with the offering value of Rp480 per share. On July 8, 2013, all Company's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

c. The structure of Subsidiaries

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has consolidated all its Subsidiaries in accordance with the Principles of Consolidation described in Note 2.c as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
				31 Des/ Dec 31, 2017	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2017	31 Des/ Des 31, 2016
<u>Kepemilikan langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Graha Teknologi Nusantara ("PT GTN")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	65.00	65.00	374,384,268	396,013,832
PT Visionet Data Internasional ("PT VDI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	99.94	99.94	348,370,653	296,271,538
PT Multi Solusi Andal ("PT MSA")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	-	99.90	99.90	9,989,059	9,984,990
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect Ownership</u>							
PT Artomoro Prima Internasional*) ("PT API")	Jakarta	Jasa dan perindustrian/ Services and industry	2014	60.86	60.86	85,290	3,040,663

*) Kepemilikan melalui PT MSA sejak tanggal 26 Februari 2016.

*) Ownership through PT MSA since February 26, 2016.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT GTN

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT GTN, yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, No. 28 tanggal 27 Maret 2017, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT GTN senilai Rp50.000.000 dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 50.000.000 lembar saham. Peningkatan modal ini diambil bagian oleh Perusahaan dan Mitsui & Co.Ltd. masing-masing sebesar Rp32.500.000 dan Rp17.500.000. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0122412 Tahun 2017 tanggal 30 Maret 2017.

PT VDI

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT VDI, yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, No. 20 tanggal 15 November 2017, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT VDI senilai Rp12.000.000 dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 120.000.000 lembar saham. Peningkatan modal ini seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0191700 Tahun 2017 tanggal 16 November 2017.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT VDI, yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, No. 8 tanggal 12 Agustus 2016, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT VDI senilai Rp65.000.000 dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 650.000.000 lembar saham. Peningkatan modal ini seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0073795 Tahun 2016 tanggal 23 Agustus 2016.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT GTN

Based on the Decision of PT GTN's shareholders, which notarialized by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, No. 28 dated March 27, 2017, the shareholders approved to increase issued and fully paid capital of PT GTN amounting to Rp50,000,000 by issuing new shares from portfolio for 50,000,000 shares. This capital addition was taken by the Company and Mitsui & Co.Ltd amounting to Rp32,500,000 and Rp17,500,000, respectively. The notarial deed has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0122412 Year 2017 dated March 30, 2017.

PT VDI

Based on the Decision of PT VDI's shareholders, which notarialized by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, No. 20 dated November 15, 2017, the shareholders approved to increase issued and fully paid capital of PT VDI amounting to Rp12,000,000 by issuing new shares from portfolio for 120,000,000 shares. This capital addition was entirely taken by the Company. The notarial deed has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0191700 Year 2017 dated November 16, 2017.

Based on the Decision of PT VDI's shareholders, which notarialized by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, No. 8 dated August 12, 2016, the shareholders approved to increase issued and fully paid capital of PT VDI amounting to Rp65,000,000 by issuing new shares from portfolio for 650,000,000 shares. This capital addition was entirely taken by the Company. The notarial deed has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0073795 Year 2016 dated August 23, 2016.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT VDI (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 18 Januari 2016 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, PT VDI didirikan dengan modal dasar sebesar Rp300.000.000 yang terbagi atas 3.000.000.000 lembar saham. Modal disetor sebesar Rp115.000.000, dilakukan oleh Perusahaan dan PT Tryane Saptajagat, masing-masing sebesar Rp114.885.000 dan Rp115.000. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-0003209.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 20 Januari 2016.

PT MSA

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 18 Januari 2016 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, PT MSA didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 yang terbagi atas 100.000.000 lembar saham. Modal disetor sebesar Rp10.000.000, dilakukan oleh Perusahaan dan PT Tryane Saptajagat, masing-masing sebesar Rp9.990.000 dan Rp10.000. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU 0003264.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 20 Januari 2016.

PT API

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 26 Februari 2016 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui pengalihan seluruh saham PT API yang dimiliki oleh PT Visionet Internasional ("PT VSN") sebanyak 19.050.000 lembar saham kepada PT MSA dengan nilai penjualan senilai Rp9.400.000. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0027536 Tahun 2016 tanggal 1 Maret 2016.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT VDI (continued)

Based on the Deed No. 11 dated January 18, 2016, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, PT VDI was established, with authorized capital of Rp300,000,000 which consists of 3,000,000,000 shares. Paid-in capital of Rp115,000,000, paid by the Company and PT Tryane Saptajagat, amounting to Rp114,885,000 and Rp115,000, respectively. This Deed of establishment was ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0003209.AH.01.01 Year 2016 dated January 20, 2016.

PT MSA

Based on the Deed No. 12 dated January 18, 2016, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, PT MSA was established, with authorized capital of Rp10,000,000 which consists of 100,000,000 shares. Paid-in capital of Rp10,000,000, paid by the Company and PT Tryane Saptajagat, amounting to Rp9,990,000 and Rp10,000, respectively. This Deed of establishment was ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0003264.AH.01.01 Year 2016 dated January 20, 2016.

PT API

Based on the Deed No. 13 dated Februari 26, 2016, by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the shareholders approved the sale of all shares of PT API which owned by PT Visionet Internasional ("PT VSN") as much as 19,050,000 shares to PT MSA with the sale value of Rp9,400,000. The notarial deed has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0027536 Year 2016 dated March 1, 2016.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT VSN

Berdasarkan Akta No. 39, tanggal 12 Oktober 2016, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.kn., para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham PT VSN yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 792.575.000 lembar saham, dengan nilai penjualan sebesar Rp12.310.000 dan mencatat keuntungan penjualan investasi sebesar Rp13.826.898. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0091190 Tahun 2016 tanggal 20 Oktober 2016.

Bagian atas rugi neto selama PT VSN menjadi Entitas Asosiasi adalah sebesar Rp13.521.408.

Berdasarkan Akta No. 59, tanggal 27 Juni 2016, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.kn., para pemegang saham menyetujui penjualan saham PT VSN yang dimiliki oleh Perusahaan dan PT Tryane Saptajagat masing-masing sebanyak 824.889.837 dan 35.163 lembar saham atau kurang lebih masing-masing sebesar 50,99% dan 0,01% dari total saham dalam PT VSN, dengan nilai penjualan masing-masing sebesar Rp12.812.454 dan Rp546. Atas transaksi tersebut, Perusahaan mencatat keuntungan dari penjualan saham sebesar Rp34.334.058. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0061895 Tahun 2016 tanggal 28 Juni 2016.

Sejak tanggal 28 Juni 2016, kepemilikan saham Perusahaan atas PT VSN adalah sebesar 49,00%, dan Perusahaan juga tidak lagi mengkonsolidasi laporan keuangan PT VSN, dan mencatat PT VSN sebagai entitas asosiasi pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Perusahaan mencatat keuntungan pencatatan investasi pada asosiasi tersebut pada nilai wajar sebesar Rp32.683.988.

1. GENERAL (continued)

d. The structure of Subsidiaries (continued)

PT VSN

Based on the Deed No. 39 dated October 12, 2016, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.kn., the shareholders approved the sale of all PT VSN's shares which owned by the Company for 792,575,000 shares, with the sale value of Rp12,310,000 and recorded gain on sale of the investments amounting to Rp13,826,898. The notarial deed has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0091190 Year 2016 dated October 20, 2016.

Equity in net loss throughout PT VSN become Associate is amounted to Rp13,521,408.

Based on the Deed No. 59 dated June 27, 2016, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.kn., the shareholders approved the sale of PT VSN's shares which owned by the Company and PT Tryane Saptajagat for 824,889,837 and 35,163 shares, respectively or approximately 50.99% and 0.01% of total shares in PT VSN, respectively, with the sale value of Rp12,812,454 and Rp546, respectively. From the transaction, the Company recorded gain on sale of shares ownership amounting to Rp34,334,058. The notarial deed has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0061895 Year 2016 dated June 28, 2016.

Since June 28, 2016, the Company's ownership in PT VSN is 49.00%, and the Company no longer consolidates the financial statements of PT VSN, and records PT VSN as an associate at fair value on the date when the control is lost. The Company recognizes gain from recording investment in associate using fair value amounting to Rp32,683,988.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 50 tanggal 27 April 2017 dan Akta No. 22 tanggal 31 Maret 2016 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Ali Chendra
Wakil Presiden Komisaris	-
Komisaris Independen	DR. Isnandar Rachmat Ali Adrian Suherman
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono
Direksi	
Presiden Direktur	Wahyudi Chandra
Direktur Independen	Halim D Mangunjudo
Direktur	Hanny Untar Jip Ivan Sutanto Suyanto Halim Soegondo

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit	
Ketua	DR. Isnandar Rachmat Ali
Anggota	Ganesh C. Grover Herman Latief

Sekretaris Perusahaan adalah Wahyudi Chandra per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Perusahaan memiliki sekitar 556 dan 512 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 15 Maret 2018.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2017 and 2016, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 50 dated April 27, 2017 and Notarial Deed No. 22 dated March 31, 2016 by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Board of Commissioners
Prof. DR. H. Muladi, S.H.		President Commissioner
Ali Chendra		Vice President Commissioner
DR. Isnandar Rachmat Ali		Independent Commissioners
Prof. DR. H. Muladi, S.H.		
Jeffrey Koes Wonsono		Commissioners
Harijono Suwarno		
Wellianto Halim		
		Directors
Wahyudi Chandra		President Director
Halim D Mangunjudo		Independent Director
Hanny Untar		Directors
Jip Ivan Sutanto		
Suyanto Halim		
Soegondo		

As of December 31, 2017 and 2016, the members of the Company's audit committee are as follows:

Audit Committee
Chairman
Members

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's Corporate Secretary is Wahyudi Chandra.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has 556 and 512 permanent employees (unaudited), respectively.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and Subsidiaries were authorized to be published by the Directors on March 15, 2018.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency. The Company and its Subsidiaries determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Penerapan Standar Akuntansi Terkini**

Perusahaan menerapkan penyesuaian, interpretasi dan amandemen Standar yang efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017. Penerapan ini tidak memberikan pengaruh yang material pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Daftar amandemen, penyesuaian, dan interpretasi Standar tersebut adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK No. 3 (Revisi 2016): Laporan Keuangan Interim;
- PSAK No. 24 (Revisi 2016): Imbalan Kerja;
- PSAK No. 58 (Revisi 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK No. 60 (Revisi 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi;
- ISAK No. 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku di tahun 2017

Amandemen dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap;
- PSAK No. 69: Agrikultur;
- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas;
- PSAK No. 46: Pajak Penghasilan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)
The adoption of Current Accounting Standards**

The Company applied Standard improvements, interpretation and amendments which are effective for year beginning on or after January 1, 2017. The adoption did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

The list of Standard amendments, improvements, interpretation are as follows:

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements;
- PSAK No. 3 (Revised 2016): Interim Financial Statements;
- PSAK No. 24 (Revised 2016): Employee Benefits;
- PSAK No. 58 (Revised 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK No. 60 (Revised 2016): Financial Instruments: Disclosures;
- ISAK No. 31: Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property;
- ISAK No. 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.

New Accounting Standards not Yet Effective for Year 2017

Amendments and following standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, are as follows:

- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets;
- PSAK No. 69: Agriculture;
- Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows;
- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes.

As at the authorization date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku di tahun 2017 (lanjutan)**

Amandemen dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK No. 73: Sewa.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas Induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)
New Accounting Standards not Yet Effective for Year 2017 (continued)**

Amendments and following standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with earlier application permitted, are as follows:

- PSAK No. 71: Financial Instruments;
- PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers;
- PSAK No. 73: Leases.

As at the authorization date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and Subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company and its Subsidiaries' financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled Subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan Entitas Anak;
- mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Company and its Subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and its Subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company and its Subsidiaries adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent

If the Company and its Subsidiaries loses control, the Company and its Subsidiaries:

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- *derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former Subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- *recognize the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- *recognize any investment retained in the former Subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- *reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the Subsidiary;*
- *recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in the usage.

**e. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement**

The Company and its Subsidiaries recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position, when and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial assets in one of the following four categories:

1. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut: (lanjutan)

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial assets in one of the following four categories: (continued)

1. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries have no financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss.

2. Held-to-Maturity investments (HTM)

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries have no financial assets classified as held to maturities investments.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut: (lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a. pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c. pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset keuangan tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial assets in one of the following four categories: (continued)

3. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a. those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- b. those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- c. those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

As of December 31, 2017 and 2016, loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, due from related parties non-trade, and other non-current financial assets in the consolidated statements of financial position.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut: (lanjutan)

4. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pada 31 Desember 2017, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah investasi dalam obligasi pemerintah, sedangkan pada 31 Desember 2016, tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial assets in one of the following four categories: (continued)

4. Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

As of December 31, 2017, financial asset that is classified as available-for-sale is investment in government bonds, while as of December 31, 2016, no financial assets that are classified as available-for-sale.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial liabilities into one of the following categories:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries have no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

2. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut: (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan Lainnya (lanjutan)

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain pinjaman jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, beban akrual, utang pajak, utang sewa pembiayaan, utang bank dan lembaga keuangan, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

**Subsequent Measurement of Financial Liabilities
(continued)**

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial liabilities into one of the following categories: (continued)

2. Other Financial Liabilities (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, financial liabilities measured at amortized cost comprise of short-term loans, trade payables, other financial liabilities, accrued expenses, taxes payable, finance lease payable, bank loans and other financial institution, and short-term employee benefit liabilities.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and its Subsidiaries currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- a. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- c. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan Entitas Anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir tahun pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

Fair Value Measurement (continued)

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- b. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- c. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its Subsidiaries use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and its Subsidiaries use valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and its Subsidiaries at the end of the reporting year when the change occurred.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and Subsidiaries transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and Subsidiaries transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and Subsidiaries neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and Subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset.

The Company and Subsidiaries remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan;
- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Impairment of Financial Assets**

At the end of each reporting year, the Company and Subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired:

- *significant financial difficulties of the issuer or obligor;*
- *breach of contract, such as a default or delinquency in principal or interests payment;*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization;*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

f. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

f. Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessor

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Leases (continued)

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The Company and Subsidiaries – as Lessee

At the commencement of the lease term, the Company and Subsidiaries recognize finance leases as assets and liabilities in the statements of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognize the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and Subsidiaries – as Lessor

The Company and Subsidiaries recognize assets under a finance lease as a receivable in the statements of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and Subsidiaries' net investment in the finance lease as lessor.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving average method*), kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries present assets subject to operating leases in the statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the year incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the year the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the year in which the reversal occurs.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, perusahaan memilih menggunakan model biaya sebesar biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai untuk properti investasi berupa tanah.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

i. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure. Subsequent to initial measurement, the Company choose to use cost model at acquisition cost less impairment losses for investment property in land.

Transfer to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the year of the retirement or disposal.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama tahun tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama tahun tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Metode/Method</u>
Bangunan	Garis lurus/Straight-line
Renovasi bangunan	Garis lurus/Straight-line
Peralatan kantor	Garis lurus/Straight-line
Alat-alat transportasi	Garis lurus/Straight-line
Peralatan untuk disewakan	Garis lurus/Straight-line

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

j. Fixed Assets (continued)

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular year for purposes other than to produce inventories during that year.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed based on the estimated useful lives of assets as follows:

<u>Tahun/Years</u>	
20	Buildings
5	Building renovations
2-5	Office equipments
3	Transportation Equipments
2-5	Equipments for rental

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Pada akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

k. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed Assets (continued)

At the end of each reporting year, the Company and Subsidiaries made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

k. Impairment of Assets Value

At the end of each reporting year, the Company and Subsidiaries assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior year for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

l. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. (atau metode lainya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya (4 - 10 tahun).

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Goodwill tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Intangible Assets (continued)

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflect the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life (4 - 10 years).

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite life is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and Subsidiaries as a whole or the individual entity within the Company and Subsidiaries.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

n. Recognition of Revenue and Expenses

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**
Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Perusahaan atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

- o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di Perusahaan dan Entitas Anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp13.548 dan Rp13.436 untuk USD 1.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- n. Recognition of Revenue and Expenses (continued)**
The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Company's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Interest and dividend income

Interest is recognized using the effective interest method, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

- o. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies**

In preparing financial statements, each of the entities of the Company and Subsidiaries record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and Subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2017 and 2016, are Rp13,548 and Rp13,436, respectively per USD 1.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior years exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir tahun pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income Tax (continued)

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and Subsidiaries expect, at the end of the reporting year, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting year. The Company and Subsidiaries shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income Tax (continued)

The Company and Subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company and Subsidiaries offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries:

- a) have legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode. Jumlah yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp10.643.905.

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company and Subsidiaries recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries recognize an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period. The amount charged as expense for the year ended December 31, 2017 is Rp10,643,905.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Operating Segment

The Company and Subsidiaries presented operating segments based on the financial information used by the operational decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources.

Operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by the operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the year.

t. Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**
Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:
- (1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
 - (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- t. Transaction with Related Parties (continued)**
A related party is a person or an entity related to the Company and Subsidiaries (as reporting entity), which consists of:
- (1) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - a. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
 - (2) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means that parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);*
 - b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is a member);*
 - c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or*
 - g. *A person identified in (1)a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**
(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada faktor-faktor yang ditentukan berdasarkan pada beberapa asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasti.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama tahun dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 17.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- t. Transaction with Related Parties (continued)**
(2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

u. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

Employee Benefits

The present value of employee benefits obligations depends on factors which are determined based on some actuarial assumptions. The assumptions used in determining the employee benefits expenses (income) include discount rate. Change in this assumption will affect the present value of employee benefits obligations.

The Company and Subsidiaries determine the applicable discount rate at the end of reporting year, which is the discount rate used in determining the present value of estimated future cash outflows to settle the obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiaries consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah with similar tenure to the relevant employee benefit obligations.

The other key assumptions are determined based on current market situation during the year in which the employee benefit obligations are settled. Change in these assumptions will affect the recognition of actuarial gain or loss at the end of reporting year. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 17.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)
Aset Pajak Tangguhan**

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksiran untuk tahun pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penyusutan Aset Tetap

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan melakukan review apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**u. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments (continued)
Deferred Tax Assets**

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company and Subsidiaries make assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting years. This forecast is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Depreciation of Fixed Assets

The useful life and depreciation expense of the fixed assets are determined based on estimates, wherein the depreciation expense will be adjusted if the useful life are different from the estimation or if the assets will be written off or impaired due to obsolescence or retirement. Assessment on asset impairment requires the Company to review whether there is an indication of impairment.

Any changes in the assumptions, estimation and judgments as stated above, may have risks which affect an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting year. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 9.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)**
Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai.

a. Evaluasi Individual

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan dan Entitas Anak menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

u. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

On each reporting date, the Company and Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that impairment of receivables exists.

a. Individual Assessment

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In this case, the Company and Subsidiaries exercise its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party's credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due in an effort to reduce the receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

b. Collective Assessment

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, the Company and Subsidiaries include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to settle in full amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada tahun dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP,
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP,
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

v. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the year in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:

- a. *The date of SKPP,*
- b. *Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP,*
- c. *Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Kas		
Rupiah	87,000	81,300
Dolar AS	4,511	18,784
Sub jumlah	<u>91,511</u>	<u>100,084</u>
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	153,219,785	2,626,388
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	89,993,783	22,377,671
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	43,793,414	18,935,929
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	<u>23,557,653</u>	<u>31,105,273</u>
Sub jumlah	<u>310,564,635</u>	<u>75,045,261</u>
Dolar AS		
Pihak ketiga		
Permata	15,811,753	60,286,696
CIMB	5,371,743	37,416,618
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	847,328	1,212,870
Euro		
Pihak ketiga		
CIMB	<u>20,829</u>	<u>19,227</u>
Sub jumlah	<u>22,051,653</u>	<u>98,935,411</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Nobu	-	10,000,000
Pihak ketiga		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	120,000,000	200,000,000
Permata	100,000,000	205,000,000
CIMB	50,000,000	30,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	10,000,000	10,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10,000,000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	<u>1,600,000</u>	<u>1,600,000</u>
Sub jumlah	<u>291,600,000</u>	<u>456,600,000</u>
Dolar AS		
Pihak ketiga		
CIMB	<u>40,644,000</u>	<u>-</u>
Sub jumlah	<u>40,644,000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>664,951,799</u></u>	<u><u>630,680,756</u></u>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash	
Rupiah	
US Dollar	
Sub total	
Banks	
Rupiah	
Related party (Note 29)	
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	
Third parties	
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	
Others (below Rp10,000,000 each)	
Sub total	
US Dollar	
Third parties	
Permata	
CIMB	
Others (below Rp10,000,000 each)	
Euro	
Third party	
CIMB	
Sub total	
Time deposits	
Rupiah	
Related party (Note 29)	
Nobu	
Third parties	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
Permata	
CIMB	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	
Sub total	
US Dollar	
Third party	
CIMB	
Sub total	
Total	

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga kontraktual tahunan untuk deposito
berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
Rupiah	6.25% - 9.50%
Dolar AS	1.25%

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan
dalam Catatan 30.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual contractual interest rates of time deposits are as
follows:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
	6.75% - 11.50%	Rupiah
	-	US Dollar

Details of balances in foreign currencies are disclosed in
Note 30.

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 29)	175,013,280
Pihak ketiga	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,619,422
PT Dharma Dwitunggal Utama	5,685,430
PT BNI Life Insurance	3,552,649
PT Sigma Cipta Caraka	716,488
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	226,950
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	52,513,269
Sub jumlah - pihak ketiga	70,314,208
Jumlah	245,327,488

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai
berikut:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
Rupiah	216,989,100
Dolar AS	28,338,388
Jumlah	245,327,488

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan
jumlah hari terutang diungkapkan dalam Catatan 34.

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consists of:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
	166,815,993	Related parties (Note 29)
		Third parties
	4,272,669	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	-	PT Dharma Dwitunggal Utama
	6,676,697	PT BNI Life Insurance
	6,550,500	PT Sigma Cipta Caraka
	17,056,188	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
	73,926,138	Others (below Rp5,000,000 each)
	108,482,192	Sub total - third parties
Total	275,298,185	Total

Trade receivables by original currency are as follows:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
	250,715,800	Rupiah
	24,582,385	US Dollar
Total	275,298,185	Total

Analysis of trade receivables' aging according to the days
of receivables is disclosed in Note 34.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that all trade receivables are collectible, therefore no allowance provided for impairment of trade receivables.

There are no trade receivables being pledged as collateral for loans obtained by the Company and Subsidiaries.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual		
Obligasi pemerintah	14,157,660	-
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Deposito berjangka - pihak ketiga	2,817,106	3,001,880
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi (Catatan 29)	27,394	49,288
Pihak ketiga	552,264	288,900
	3,396,764	3,340,068
Jumlah	17,554,424	3,340,068

Available-for-sale financial assets
Government bond

Loans and receivables
Time deposits - third parties
Other receivables
Related parties (Note 29)
Third parties

Total

Suku bunga kontraktual tahunan adalah sebagai berikut:

Annual contractual interest rates are as follows:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	1.75% - 4.75%	1.75% - 7.50%	Rupiah
Dolar AS	0.50%	0.25% - 1.75%	US Dollar
Obligasi pemerintah			Government bond
Dolar AS	4.63%	-	US Dollar

Jangka waktu obligasi pemerintah adalah 30 tahun dengan tanggal jatuh tempo 15 April 2043.

Time period of the government bond is 30 years with maturity date on April 15, 2043.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Time deposits with maturity more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year are classified as "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak diklasifikasikan sebagai piutang pihak berelasi non-usaha karena penyelesaian piutang ini direalisasi kurang dari 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, karenanya tidak ada penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar serta jatuh tempo aset keuangan yang tersedia untuk dijual diungkapkan pada Catatan 34.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Other receivables - related parties are not classified as due from related parties non-trade since these receivables will be realized less than 12 (twelve) months from the reporting date. Because the receivables have short-term maturity, the carrying value of receivables is more or less the same with the fair value, therefore there it was not amortized using effective interest rate.

Management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for impairment of receivables was provided.

Information of the classification and fair value and the maturity of available-for-sale financial assets are disclosed in Note 34.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
Proyek dalam penyelesaian	167,836,759
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	59,607,376
Lain-lain	318,564
Jumlah	227,762,699

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp1.171.888.578 dan Rp968.851.456 (Catatan 24).

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp34.000.000 dan Rp30.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Pertanggungan dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga) dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
	130,135,130	Project in progress
	30,370,606	Hardware and supporting devices
	-	Others
Total	160,505,736	Total

The cost of inventories recognized as cost of goods sold for the years ended December 31, 2017 and 2016, amounting to Rp1,171,888,578 and Rp968,851,456, respectively (Note 24).

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp34,000,000 and Rp30,000,000 as of December 31, 2017 and 2016. The insurance are covered by PT Asuransi Wahana Tata (third party) and PT Lippo General Insurance Tbk (related party). The management of the Company and Subsidiaries believe that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2017.

6. INVENTORIES (continued)

There are no inventories being pledged as collateral for loans obtained by the Company and Subsidiaries.

Management believes that the inventories reflect its net realizable value and none of the inventories were impaired as of December 31, 2017.

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian persediaan yang telah dibayarkan Perusahaan kepada pemasok masing-masing sebesar Rp25.879.539 dan Rp17.296.488 pada 31 Desember 2017 dan 2016.

7. OTHER CURRENT ASSETS

This account mainly represents advance payment for inventory which has been paid by the Company to suppliers amounting to Rp25,879,539 and Rp17,296,488 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

8. PROPERTI INVESTASI

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, akun ini merupakan investasi berupa tiga bidang tanah yang bernomor sertifikat HGB No.10995/Cibatu, No. 10996/Cibatu, dan No.10997/Cibatu, yang semuanya berlokasi di Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan luas keseluruhan 80.000 m2.

Sesuai dengan akta No. 45 tanggal 26 Februari 2016 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., yang berkedudukan di Kabupaten Tangerang, PT Visionet Internasional setuju untuk menjual ketiga bidang tanah tersebut kepada Perusahaan dengan harga penjualan beserta pajak dan biaya terkait sebesar Rp112.207.500.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai jual objek pajak untuk tanah yang dimiliki tersebut adalah sebesar Rp101.920.000.

8. INVESTMENT PROPERTIES

On December 31, 2017 and 2016, this account represents investment in the form of three plots of land with HGB certificate No. 10995/Cibatu, No. 10996/Cibatu, and No. 10997/Cibatu, which all are located in Cibatu village, district of Cikarang Selatan, region of Bekasi, West Java with total area 80,000 sqm.

In accordance with notarial deed No. 45 dated February 26, 2016 by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., domiciled in Tangerang regency, PT Visionet Internasional agreed to sell the three plots of land to the Company with sale value and related tax and expense amounting to Rp112,207,500.

As of December 31, 2017, the taxable sales value of the land owned amounted to Rp101,920,000.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	88,626,717	-	-	-	88,626,717
Bangunan	116,261,117	-	-	13,923,546	130,184,663
Renovasi bangunan	11,454,981	549,373	-	-	12,004,354
Peralatan kantor	36,583,239	12,354,155	1,674,497	-	47,262,897
Alat-alat transportasi	14,120	-	-	-	14,120
Peralatan untuk disewakan	222,630,881	51,612,374	4,688,371	16,438,400	285,993,284
	475,571,055	64,515,902	6,362,868	30,361,946	564,086,035
Aset Dalam Penyelesaian	8,933,839	21,428,107	-	(30,361,946)	-
Aset Sewa Pembiayaan	143,975,655	-	-	-	143,975,655
Jumlah	628,480,549	85,944,009	6,362,868	-	708,061,690
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan	2,046,574	5,871,071	-	-	7,917,645
Renovasi bangunan	3,510,904	2,560,455	-	-	6,071,359
Peralatan kantor	13,570,660	10,151,090	1,204,096	-	22,517,654
Alat-alat transportasi	9,806	4,314	-	-	14,120
Peralatan untuk disewakan	102,833,930	51,680,446	2,922,258	-	151,592,118
	121,971,874	70,267,376	4,126,354	-	188,112,896
Aset Sewa Pembiayaan	8,696,937	16,689,399	-	-	25,386,336
Jumlah	130,668,811	86,956,775	4,126,354	-	213,499,232
Nilai Buku	497,811,738				494,562,458

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

	31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction*	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	86,766,094	359,683	-	1,500,940	88,626,717
Bangunan	10,808,711	264,906	1,412,326	106,599,826	116,261,117
Renovasi bangunan	12,262,627	5,494,120	7,156,766	855,000	11,454,981
Peralatan kantor	61,252,270	25,046,324	49,715,355	-	36,583,239
Alat-alat transportasi	14,120	-	-	-	14,120
Peralatan untuk disewakan	512,081,473	168,122,171	462,602,490	5,029,727	222,630,881
	683,185,295	199,287,204	520,886,937	113,985,493	475,571,055
Aset Dalam Penyelesaian	21,480,383	101,438,949	-	(113,985,493)	8,933,839
Aset Sewa Pembiayaan	33,532,716	149,152,972	38,710,033	-	143,975,655
Jumlah	738,198,394	449,879,125	559,596,970	-	628,480,549
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan	2,067,071	1,074,056	1,094,553	-	2,046,574
Renovasi bangunan	5,425,469	2,204,525	4,119,090	-	3,510,904
Peralatan kantor	29,338,503	10,433,730	26,201,573	-	13,570,660
Alat-alat transportasi	5,099	4,707	-	-	9,806
Peralatan untuk disewakan	350,152,227	70,727,790	318,046,087	-	102,833,930
	386,988,369	84,444,808	349,461,303	-	121,971,874
Aset Sewa Pembiayaan	9,460,362	9,808,290	10,571,715	-	8,696,937
Jumlah	396,448,731	94,253,098	360,033,018	-	130,668,811
Nilai Buku	341,749,663				Book Value

*termasuk aset tetap Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi lagi dengan nilai buku bersih sebesar Rp22.552.429

*include fixed assets of deconsolidated Subsidiary with net book value amounting to Rp22,552,429

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 are charged as follows:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan dan jasa	75,766,215	80,978,074	Cost of goods sold and services
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	8,753,692	10,652,735	General and administrative expenses (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 25)	2,436,868	2,622,289	Selling expenses (Note 25)
Jumlah	86,956,775	94,253,098	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2045. HGB adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menjual dan menghapus aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Harga jual	3,225,899	176,929,461
Nilai buku bersih	<u>(2,236,514)</u>	<u>(177,011,523)</u>
Keuntungan	<u>989,385</u>	<u>(82,062)</u>

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan aset tetap dengan nilai pertanggungan sebesar Rp413.460.928 dan USD2,588,054 pada tanggal 31 Desember 2017, dan Rp413.555.584 dan USD13,017,072 pada tanggal 31 Desember 2016 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan tersebut dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dan PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset tetap sejumlah Rp118.044.327 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT GTN, Entitas Anak, dari PT SMFL Leasing Indonesia dan PT VDI, Entitas Anak, dari PT Bank Permata Tbk, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, dan PT SMFL Leasing Indonesia (Catatan 14 dan 15).

Pada tanggal 15 Maret 2016, PT VSN mengalihkan aset tetap kepada PT VDI, Entitas Anak, dengan nilai pengalihan sebesar Rp165.951.677 dimana besarnya nilai pengalihan ini sama dengan nilai buku.

9. FIXED ASSETS (continued)

The land represent rights (Hak Guna Bangunan "HGB") for parcels buildings located in several cities in Indonesia. These HGB will expire on various dates until 2045. The HGB are under the names of the Company and Subsidiaries. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries sold and write off certain fixed assets with details as follows:

*Proceeds
Net book value*

Gain

The Company and Subsidiaries insure their fixed asset with a sum insured amounting to Rp413,460,928 and USD2,588,054 as of December 31, 2017, and Rp413,555,584 and USD13,017,072 as of December 31, 2016, from fire and other risks. The coverage is covered by PT Asuransi Wahana Tata, third party, and PT Lippo General Insurance Tbk, a related party. The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets amounting to Rp118,044,327 are pledged as collateral for the loan facilities obtained by PT GTN, Subsidiary, from PT SMFL Leasing Indonesia, and PT VDI, Subsidiary, from PT Bank Permata Tbk, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, and PT SMFL Leasing Indonesia (Notes 14 and 15).

On March 15, 2016, PT VSN transferred fixed assets to PT VDI, Subsidiary, with the transfer value of Rp165,951,677, where the value of this transfer is equal to the book value.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Entitas Anak tertentu memiliki komitmen atas sejumlah pembelian untuk pembangunan *data center* dan perangkat teknologi informatika dengan nilai total Rp29.894.837.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir tahun pelaporan.

9. FIXED ASSETS (continued)

As at December 31, 2017, certain Subsidiaries had commitments related to various purchase for data center construction and information technology devices totalling Rp29,894,837.

Management believes that there was no impairment of fixed assets at the end of the reporting year.

10. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2017					December 31, 2017
Piranti lunak komputer					Computer software
Nilai tercatat	46,139,352	41,720	-	46,181,072	Carrying value
Akumulasi amortisasi	(26,961,611)	(5,052,049)	-	(32,013,660)	Accumulated amortization
Nilai Buku	19,177,741			14,167,412	Book Value
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2016					December 31, 2016
Piranti lunak komputer					Computer software
Nilai tercatat	58,797,610	566,352	13,224,610	46,139,352	Carrying value
Akumulasi amortisasi	(27,013,553)	(7,668,248)	(7,720,190)	(26,961,611)	Accumulated amortization
Nilai Buku	31,784,057			19,177,741	Book Value

Intangible assets consists of:

Beban amortisasi aset takberwujud yang dibebankan pada beban umum dan administrasi di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp5.052.049 dan Rp7.668.248 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 26).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada akhir tahun pelaporan.

Amortization expense charged to general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp5,052,049 and Rp7,668,248 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 26).

Management believes that there was no impairment of intangible assets at the end of the reporting year.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

11. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Pihak berelasi (Catatan 29)	<u>7,407,182</u>	<u>4,137,432</u>
Pihak ketiga		
PT Sinergi Wahana Gemilang	34,461,380	17,874,888
Cisco International Limited	27,212,628	37,557,128
PT Blue Power Technology	24,695,843	11,314,821
PT Bina Data Mandiri	21,556,000	-
PT Sarana Solusindo Informatika	21,245,560	390,710
PT Huawei Tech Investment	14,956,428	10,025
NCR Global Solutions Ltd	13,450,552	1,680,426
PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia (d/h PT Avnet Datamation Solutions)	13,264,570	17,908,406
PT Mastersystem Infotama	8,741,052	-
PT Comba Telecom	8,669,270	-
PT Exclusive Networks Indonesia (d/h PT Transition Systems Indonesia)	7,617,006	1,618,097
CellMax Technologies AB	7,458,506	-
PT Synnex Metrodata Indonesia	7,421,669	1,131,562
PT Duta Listrik Graha Prima	162,095	15,475,212
PT Central Data Technology	-	10,703,809
PT Anabatic Technologies Tbk	-	8,688,119
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	<u>52,773,803</u>	<u>40,724,821</u>
Sub jumlah - pihak ketiga	<u>263,686,362</u>	<u>165,078,024</u>
Jumlah	<u>271,093,544</u>	<u>169,215,456</u>

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Rupiah	213,752,070	113,000,049
Dolar AS	<u>57,341,474</u>	<u>56,215,407</u>
Jumlah	<u>271,093,544</u>	<u>169,215,456</u>

11. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
	<u>4,137,432</u>	Related parties (Note 29)
		Third parties
		PT Sinergi Wahana Gemilang
		Cisco International Limited
		PT Blue Power Technology
		PT Bina Data Mandiri
		PT Sarana Solusindo Informatika
		PT Huawei Tech Investment
		NCR Global Solutions Ltd
		PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia (f.k.a. PT Avnet Datamation Solutions)
		PT Mastersystem Infotama
		PT Comba Telecom
		PT Exclusive Networks Indonesia (f.k.a. PT Transition Systems Indonesia)
		CellMax Technologies AB
		PT Synnex Metrodata Indonesia
		PT Duta Listrik Graha Prima
		PT Central Data Technology
		PT Anabatic Technologies Tbk
		Others (below Rp5,000,000 each)
		Sub total - third parties
		Total

Trade payables by original currency are as follows:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
	<u>56,215,407</u>	Rupiah
		US Dollar
		Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual untuk proyek proyek teknologi informasi yang sedang ditangani oleh Perusahaan yang masing - masing sebesar Rp388.561.871 dan Rp388.159.359 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

12. ACCRUED EXPENSES

This account mainly consists of accrued expenses for information technology projects that being carried out by the Company amounting to Rp388,561,871 and Rp388,159,359 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Entitas Anak		
Klaim restitusi pajak		
- 2017	3,466,562	-
- 2016	2,255,817	2,255,817
Pajak Penghasilan:		
- Pasal 21	27,980	81,525
- Pasal 23	216,598	5,840
Pajak Pertambahan Nilai - neto	10,488,944	34,412,049
Jumlah	16,455,901	36,755,231

a. Prepaid Taxes

Subsidiaries
Claim for tax refund
- 2017
- 2016
Income taxes:
- Article 21
- Article 23
Value Added Tax - net
Total

b. Utang Pajak

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan	5,363,159	15,624,893
Pajak penghasilan lainnya:		
- Pasal 21	551,838	484,449
- Pasal 23	379,177	1,046,999
- Pasal 26	715,825	488,462
- Pasal 4 (2)	94	24,240
Pajak Pertambahan Nilai - neto	5,166,598	7,196,529
	12,176,691	24,865,572
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	127,400	144,069
- Pasal 23	305,496	181,904
- Pasal 26	21,626	80,151
- Pasal 4 (2)	83,055	47,478
Pajak Pertambahan Nilai - neto	458,709	-
	996,286	453,602
Jumlah	13,172,977	25,319,174

b. Taxes Payable

The Company
Corporate income tax
Other income taxes:
- Article 21
- Article 23
- Article 26
- Article 4 (2)
Value Added Tax - net
Subsidiaries
Income taxes:
- Article 21
- Article 23
- Article 26
- Article 4 (2)
Value Added Tax - net
Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses (Benefit)

	2017	2016	
Perusahaan			The Company
Kini	30,763,753	37,271,809	Current
Tangguhan	<u>(1,134,861)</u>	<u>(1,853,382)</u>	Deferred
	<u>29,628,892</u>	<u>35,418,427</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	3,186,259	1,938,494	Current
Tangguhan	<u>(975,864)</u>	<u>8,165,350</u>	Deferred
	<u>2,210,395</u>	<u>10,103,844</u>	
Jumlah	<u>31,839,287</u>	<u>45,522,271</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated fiscal taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	131,871,684	175,687,869	Consolidated profit before income tax expense
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	23,562,983	(23,452,665)	Subsidiaries' loss (profit) before income tax expense
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	-	13,521,408	Equity in net loss of associate
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan jurnal penyesuaian	<u>-</u>	<u>64,431,618</u>	Adjusted for consolidation elimination and adjusting entries
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>155,434,667</u>	<u>230,188,230</u>	Profit before Income Tax Expense of the Company
Beda waktu:			Timing differences:
Penyusutan dan amortisasi	418,244	1,702,381	Depreciation and amortization
Beban imbalan kerja karyawan	4,121,200	5,711,145	Provision for employee benefits
Beda tetap:			Permanent differences:
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(16,926,029)	(638,527)	Net sales and service revenues subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(22,838,915)	(15,793,892)	Interest income subject to final tax
Pendapatan dividen	-	(72,998,413)	Dividend income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>2,845,845</u>	<u>916,313</u>	Non-deductable expenses
Taksiran laba fiskal	<u>123,055,012</u>	<u>149,087,237</u>	Estimated income tax
Beban pajak kini - Perusahaan	30,763,753	37,271,809	Current tax expense - the Company
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	<u>(25,400,594)</u>	<u>(21,646,916)</u>	Prepaid income taxes - the Company
Utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>5,363,159</u>	<u>15,624,893</u>	Income taxes payable of the Company

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian - bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)

A reconciliation between the consolidated income tax expense - net which is calculated using the effective tax rate from the consolidated profit before income tax for the years ended December 31, 2017 and 2016, is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>131,871,684</u>	<u>175,687,869</u>	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif efektif	32,967,921	43,921,967	Income tax expense calculated at effective rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	711,461	229,078	Non-deductable expenses
Bagian rugi (laba) bersih Entitas Anak	5,890,746	(5,863,166)	Net loss (income) from Subsidiaries
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(4,231,507)	(159,632)	Net sales and service revenues subject to final tax
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(5,709,729)	(3,948,473)	Interest income subject to final tax
Rugi Entitas Asosiasi	-	3,380,352	Loss from Associate
Lain-lain	-	(2,141,699)	Others
Beban pajak penghasilan Perusahaan	29,628,892	35,418,427	Income tax expenses of the Company
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	<u>2,210,395</u>	<u>10,103,844</u>	Income tax expense of Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	<u>31,839,287</u>	<u>45,522,271</u>	Income tax expense

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, taksiran laba fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 didasarkan pada perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan surat pemberitahuan pajak penghasilan badan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, Perusahaan belum menyampaikan SPT tahun 2017 kepada Kantor Pelayanan Pajak.

In this consolidated financial statements, the estimated fiscal taxable income of the Company for the years ended December 31, 2017 and 2016, are based on temporary calculation, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns. Until the date of this report, the Company has not submitted the 2017 corporate tax return to the tax office.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	31 Des/Dec 31, 2016	Dikreditkan/ (dibebankan)/ Credited/ (charged)	31 Des/Dec 31, 2017	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	8,073,961	1,725,313	9,799,274	Provision for employee benefits
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	1,854,748	104,561	1,959,309	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	9,928,709	1,829,874	11,758,583	Total
Entitas Anak	607,483	155,906	763,389	Subsidiaries
Jumlah	10,536,192	1,985,780	12,521,972	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	1,540,261	(1,255,110)	285,151	Subsidiaries
Jumlah	1,540,261	(1,255,110)	285,151	Total
	31 Des/Dec 31, 2015	Dikreditkan/ (dibebankan)/ Credited/ (charged)	31 Des/Dec 31, 2016	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	6,588,447	1,485,514	8,073,961	Provision for employee benefits
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	1,429,153	425,595	1,854,748	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	8,017,600	1,911,109	9,928,709	Total
Entitas Anak	5,660,201	(5,052,718)	607,483	Subsidiaries
Jumlah	13,677,801	(3,141,609)	10,536,192	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	-	1,540,261	1,540,261	Subsidiaries
Entitas Anak yang tidak lagi dikonsolidasi	4,443,596	(4,443,596)	-	Deconsolidated subsidiary
Jumlah	4,443,596	(2,903,335)	1,540,261	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, penghasilan pajak tangguhan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain Perusahaan adalah sebesar Rp695.013, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp57.728.

For the year ended December 31, 2017, the deferred tax income which is credited to the Company's other comprehensive income is amounted to Rp695,013 and for the year ended December 31, 2016, is amounted to Rp57,728.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, penghasilan pajak tangguhan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain Entitas Anak, adalah sebesar Rp435.153 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, beban pajak tangguhan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain Entitas Anak adalah sebesar Rp47.280.

**e. Surat Ketetapan Pajak
Perusahaan**

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Desember 2014 sebesar Rp13.963.115.

Entitas Anak

PT GTN

Pada bulan Agustus 2017, PT GTN menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") untuk PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan November, Desember 2015, Januari sampai Maret 2016, SKPLB PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan April 2016 sebesar Rp9.983.537.

Pada bulan Februari 2017, PT GTN menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan November dan Desember 2013 sebesar Rp14.344.

Pada bulan Februari 2017, PT GTN menerima SKPN untuk PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Januari, September sampai bulan Desember 2014, SKPKB PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Februari sampai bulan Agustus 2014 sebesar Rp13.632.168. Pada tanggal 15 Maret 2017, PT GTN mengajukan surat keberatan atas SKPKB untuk masa pajak bulan Mei 2014 sebesar Rp13.619.049 berupa PPN terutang sebesar Rp6.809.525 dan sanksi administrasi sebesar Rp Rp6.809.524. Pada tanggal 4 Januari 2018, PT GTN menerima surat keputusan yang menyatakan pengabulan atas seluruh keberatan tersebut dan mengurangi seluruh jumlah PPN terutang dan sanksi administrasinya.

Pada bulan Februari 2017, PT GTN menerima SKPN untuk PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Januari, April sampai bulan Agustus 2015, SKPKB PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Februari dan Maret sebesar Rp7.364.

13. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

While for the year ended December 31, 2017, the deferred tax income which is credited to the Subsidiaries' other comprehensive income is amounted to Rp435,153 and for the year ended December 31, 2016, deferred tax expense that is charged to the Subsidiaries' other comprehensive income is amounted to Rp47,280.

**e. Tax Assessments
The Company**

In January 2016, the Company received Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services for fiscal month December 2014 amounting to Rp13,963,115.

Subsidiaries

PT GTN

In August 2017, PT GTN received Nil Assessment Notice ("SKPN") of VAT on Goods and Services for fiscal month November, December 2015, January until March 2016, SKPLB of VAT on Goods and Services for fiscal month April 2016 amounting to Rp9,983,537.

In February 2017, PT GTN received Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") of VAT on Goods and Services for fiscal month November and December 2013 amounting to Rp14,344.

In February 2017, PT GTN received SKPN of VAT on Goods and Services for fiscal month January, September until December 2014, SKPKB VAT on Goods and Services for fiscal month February until August 2014 amounting to Rp13,632,168. On March 15, 2017, PT GTN filed an objection letter on the SKPKB for fiscal month May 2014 amounting to Rp13,619,049 which consist of VAT payable amounting to Rp6,809,525 and administration charge amounting to Rp Rp6,809,524. On January 4, 2018, PT GTN received decision letter stating the granting of all objection and deduct all the VAT payable and the administration charge.

In February 2017, PT GTN received SKPN of VAT on Goods and Services for fiscal month January, April until August 2015, SKPKB of VAT on Goods and Services for fiscal month February and March amounting to Rp7,364.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT GTN (lanjutan)

Pada bulan November 2016, PT GTN menerima SKPLB PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Oktober 2015 sebesar Rp12.277.384. Atas SKPLB tersebut, PT GTN mengajukan surat keberatan sebesar Rp130.166 pada tanggal 7 Februari 2017. Pada tanggal 10 November 2017, PT GTN menerima surat keputusan yang menyatakan penolakan atas keberatan tersebut dan mempertahankan jumlah pajak yang lebih dibayar. Pada bulan Februari 2017, PT GTN menerima SKPKB untuk masa pajak bulan September 2015 sebesar Rp260.333 berupa PPN terutang sebesar Rp130.166 dan sanksi administrasi sebesar Rp130.166. Terkait dengan pengajuan keberatan SKPLB pada tanggal 7 Februari 2017, PT GTN mengajukan juga surat keberatan atas SKPKB ini sebesar Rp260.333 pada tanggal 15 Maret 2017. Pada tanggal 9 November 2017, PT GTN menerima surat keputusan yang menyatakan penolakan atas keberatan tersebut dan mempertahankan jumlah pajak yang harus dibayar.

PT API

Pada bulan April 2017, PT API menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Juli 2013, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Agustus sampai bulan Desember 2013 sebesar Rp129.645, SKPKB PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Januari sampai bulan Agustus 2014 sebesar Rp223.473, SKPN PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan September sampai bulan Desember 2014.

Pada bulan Januari 2017, PT API menerima SKPLB PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Desember 2015 sebesar Rp3.012.267.

PT VSN

Pada bulan April 2016, PT VSN (tidak lagi dikonsolidasi sejak 28 Juni 2016), menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp5.446.124.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

Subsidiaries (continued)

PT GTN (continued)

In November 2016, PT GTN received SKPLB of VAT on Goods and Services for fiscal month October 2015 amounting to Rp12,277,384. On that SKPLB, PT GTN filed an objection letter amounting to Rp130,166 on February 7, 2017. On November 10, 2017, PT GTN received decision letter stating the rejection of the objection and maintain the amount of tax overpayment. In February 2017, PT GTN received SKPKB of VAT on Goods and Services for fiscal month September 2015 amounting to Rp260,333 which consist of VAT payable amounting to Rp130,166 and administration charge amounting to Rp Rp130,166. Related with the SKPLB objection on February 7, 2017, PT GTN also filed an objection letter on this SKPKB amounting to Rp260,333 on March 15, 2017. On November 9, 2017, PT GTN received decision letter stating the rejection of the objection and maintain the tax amount to be paid.

PT API

In April 2017, PT API received Nil Assessment Notice ("SKPN") of Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services for fiscal month July 2013, Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") of VAT on Goods and Services for fiscal month August until December 2013 amounting to Rp129,645, SKPKB VAT on Goods and Services for fiscal month January until August 2014 amounting to Rp223,473, SKPN of VAT on Goods and Services for fiscal month September until December 2014.

In January 2017, PT API received SKPLB of VAT on Goods and Services for fiscal month December 2015 amounting to Rp3,012,267.

PT VSN

In April 2016, PT VSN (no longer consolidated since June 28, 2016), received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2014 amounting to Rp5,446,124.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan ikut serta dalam program pengampunan pajak ini.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-1278/PP/WPJ.027/2016 tanggal 14 November 2016, aset Perusahaan sehubungan pengampunan pajak berupa kas dan setara kas sebesar Rp61.500.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

Under the taxation laws in Indonesia, the Company calculate, define, and submit tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws which are applicable, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time of taxes payable being payable.

f. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/ 2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/ 2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty, the Company participated in this tax amnesty programme.

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-1278/PP/WPJ.027/2016 dated November 14, 2016, the Company's asset in connection with tax amnesty is cash and cash equivalents amounting to Rp61,500.

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>
PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"), termasuk USD5,973,654 pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD6,700,986 pada tanggal 31 Desember 2016	88,682,135	106,134,724
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI"), termasuk USD2,189,798 pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD2,554,096 pada tanggal 31 Desember 2016	<u>30,220,747</u>	<u>36,389,920</u>
Jumlah	118,902,882	142,524,644
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(35,384,393)</u>	<u>(24,536,068)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u><u>83,518,489</u></u>	<u><u>117,988,576</u></u>

14. FINANCE LEASE PAYABLE

This account consist of:

PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"), including USD5,973,654 as of December 31, 2017, and USD6,700,986 as of December 31, 2016	
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI"), including USD2,189,798 as of December 31, 2017, and USD2,554,096 as of December 31, 2016	
Total	
Less short-term portion	
Long-Term Portion	

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Pembayaran yang jatuh tempo:		
Kurang dari 1 tahun	42,101,909	33,594,372
1 - 5 tahun	<u>90,959,577</u>	<u>132,035,664</u>
Jumlah	133,061,486	165,630,036
Dikurangi biaya keuangan masa depan	<u>(14,158,604)</u>	<u>(23,105,392)</u>
Nilai kini pembayaran minimum	118,902,882	142,524,644
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(35,384,393)</u>	<u>(24,536,068)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>83,518,489</u>	<u>117,988,576</u>

Pinjaman yang diperoleh PT VSN (sudah tidak lagi dikonsolidasi sejak 28 Juni 2016) adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari SMFL merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 11,50% - 12,50% untuk periode yang berakhir pada tanggal 14 Maret 2016.

Disamping itu terdapat tambahan pinjaman pada bulan Februari 2016 atas peralatan yang disewakan, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,50% untuk periode yang berakhir pada tanggal 14 Maret 2016. Pada tanggal 15 Maret 2016, PT VSN mengalihkan seluruh pinjaman tersebut kepada PT VDI.

- b. Pinjaman dari CTLI merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,25% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 5,10% untuk pinjaman dalam Dolar AS untuk periode yang berakhir pada tanggal 14 Maret 2016. Pada tanggal 15 Maret 2016, PT VSN mengalihkan pinjaman tersebut kepada PT VDI.

14. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum payment under the lease agreements as at December 31, 2017 and 2016, are as follows:

<i>Payments due:</i>
<i>Less than 1 year</i>
<i>1 - 5 years</i>
<i>Total</i>
<i>Less future finance cost</i>
<i>Present value of minimum payment</i>
<i>Less short-term portion</i>
<i>Long-Term Portion</i>

The loans that have been obtained by PT VSN (no longer consolidated since June 28, 2016) are as follows:

- a. *Loan from SMFL represents finance lease facility for rental equipment. The facility charged with 11.50% - 12.50% interest rate per annum for the period ended March 14, 2016.*

In addition, there was additional loan in February 2016 for rental equipment, and charged with 12.50% interest rate per annum for the period ended March 14, 2016. On March 15, 2016, PT VSN transferred all those loans to PT VDI.

- b. *Loan from CTLI represents finance lease facility for rental equipment. This loan charged with 12.25% interest rate per annum for loan in Rupiah and 5.10% interest rate per annum for loan in US Dollar for the period ended March 14, 2016. On March 15, 2016, PT VSN transferred this loan to PT VDI.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari SMFL merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan, dimana pinjaman ini dialihkan dari PT VSN. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan Oktober 2018 sampai dengan bulan Februari 2019, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 11,50% - 12,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Disamping itu, terdapat tambahan pinjaman pada bulan Mei 2016 atas peralatan yang disewakan, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,40% untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan Mei 2019.

Keseluruhan pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp17.773.336 (Catatan 9).

- b. Pinjaman dari CTLI merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan, dimana pinjaman ini dialihkan dari PT VSN. Pinjaman dalam Dolar AS telah dilunasi seluruhnya di tahun 2016, dan sisanya adalah pinjaman dalam Rupiah yang akan jatuh tempo di bulan April 2018. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,10% untuk pinjaman dalam Dolar AS dan sebesar 12,25% untuk pinjaman dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Sisa pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp3.193.393 (Catatan 9).

14. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

The loans that have been obtained by PT VDI are as follows:

- a. *Loan from SMFL represents finance lease facility for rental equipment which this loan was transferred from PT VSN. The facility will be due in October 2018 until February 2019, and charged with 11.50% - 12.50% interest rate per annum for the years ended December 31, 2017 and 2016.*

In addition, there was additional loan in May 2016 for rental equipment, and charged with 12.40% interest rate per annum for the years ended December 31, 2017 and 2016. The facility will be due in May 2019.

Fixed assets are pledged as collateral for all the facilities amounting to Rp17,773,336 (Note 9).

- b. *Loan from CTLI represents finance lease facility for rental equipment, which this loan was transferred from PT VSN. The loan in US Dollar has been fully repaid in 2016, and the remaining loan is in Rupiah and will be due in April 2018. The loan was charged with 5.10% interest rate per annum for loan in US Dollar, and 12.25% interest rate per annum for loan in Rupiah for the years ended December 31, 2017 and 2016. Fixed assets are pledged as collateral for the remaining loan amounting to Rp3,193,393 (Note 9).*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT GTN adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari SMFL yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan Juli 2021 dan Desember 2021, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 6,19% untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp89.219.537 (Catatan 9).
- b. Pinjaman dari CTLI yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan Juni sampai Desember 2020, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,78% - 5,85% untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan Surat Jaminan dan Ganti Rugi oleh PT Multipolar Tbk, Entitas Induk, dengan nilai maksimum penjaminan sebesar USD3,279,180.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi atas pinjaman-pinjaman yang diperoleh PT VDI dan PT GTN tersebut.

14. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

The loans that have been obtained by PT GTN are as follows:

- a. Loan from SMFL represents finance lease liability for fixed assets. The facility will be due in July 2021 and December 2021, and charged with 6.19% interest rate per annum for the years ended December 31, 2017 and 2016. Fixed assets are pledged as collateral for this facility amounting to Rp89,219,537 (Note 9).*
- b. Loan from CTLI represents finance lease liability for fixed assets. The facility will be due from June until December 2020, and charged with 5.78% - 5.85% interest rate per annum for the years ended December 31, 2017 and 2016. Those loans are secured by Letter of Guarantee and Indemnity by PT Multipolar Tbk, Parent Entity, with a maximum guarantee of USD3,279,180.*

There are no restrictions and ratios which are required to be met on those loans obtained by PT VDI and PT GTN.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN

15. LOANS

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga			Short-term loans - third parties
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	-	5,959,205	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
Utang bank - pihak ketiga			Bank loans - third parties
Permata	2,415,831	13,266,887	Permata
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2,415,831)	(10,851,056)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	-	2,415,831	Long-Term Portion

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd merupakan fasilitas pinjaman angsuran untuk kontrak pembelian persediaan dengan jumlah fasilitas sebesar USD3,605,449. Pinjaman tersebut telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya pada bulan Agustus 2016. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan dikenakan suku bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 5,50% - 5,55% untuk periode yang berakhir pada bulan Agustus 2016 (Catatan 4).
- b. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas untuk pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek. Fasilitas ini dalam bentuk Rupiah tetapi dapat digunakan dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah). Pada tanggal 18 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh perubahan plafon fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum masing-masing setara dengan Rp102.750.000 dan Rp21.000.000.

Fasilitas-fasilitas diatas tersedia sampai dengan tanggal 18 Mei 2018 dan dijamin dengan piutang usaha dan/atau persediaan.

The loans that have been obtained by the Company are as follows:

- a. Loan from Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd represents installment loan facility for inventory purchase contract with total facility of USD3,605,449. This facility has been due and fully repaid on August, 2016. All facilities are pledged with trade receivables and charged with interest rate ranging as 5.50% - 5.55% per annum for the period ended on August 2016 (Note 4).
- b. Loan from Permata represents facility for project financing and invoice financing. These facilities are denominated in Rupiah but can be used in Dual Currency (US Dollar and Rupiah). On August 18, 2016, the Company obtained changes in loan facility limit with maximum equivalent to Rp102,750,000 and Rp21,000,000, respectively.

These facilities above are available until May 18, 2018, and trade receivables and/or inventories are pledged as collateral for this loan.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali dan *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali, yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Untuk pinjaman lainnya, tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi oleh Perusahaan.

Pinjaman yang diperoleh PT VSN (sudah tidak lagi dikonsolidasi sejak 28 Juni 2016) adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan Rp224.000.000, dan pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum setara dengan Rp5.750.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 12,00%-13,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 7,00% untuk pinjaman dalam Dolar AS untuk periode yang berakhir pada tanggal 14 Maret 2016. Pinjaman rekening koran dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 13,25% untuk periode yang berakhir pada tanggal 14 Maret 2016. Pada tanggal 15 Maret 2016, PT VSN mengalihkan pinjaman tersebut kepada PT VDI.

Disamping itu, terdapat juga pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dari Permata untuk fasilitas pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum setara dengan Rp42.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,75% untuk pinjaman dalam Rupiah untuk periode yang berakhir pada tanggal 14 Maret 2016. Pada tanggal 15 Maret 2016, PT VSN mengalihkan pinjaman tersebut kepada PT VDI.

15. LOANS (continued)

The loans that have been obtained by the Company are as follows: (continued)

Based on agreement with Permata, the Company has to comply with financial covenants, which comprise maximum of *Debt to Equity Ratio* is 5 (five) times and minimum of *Current Ratio* is 1 (one) time, whereby all financial covenants have been met as of December 31, 2017 and 2016.

For other loans, there are no restrictions and ratios which are required to be met by the Company.

The loans that have been obtained by PT VSN (no longer consolidated since June 28, 2016) are as follows:

- a. Loan from Permata represents loan facility in *Dual Currency* (US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to Rp224,000,000, and Bank Overdraft with maximum limit equivalent to Rp5,750,000. This loan charged with interest rate in the range of 12.00%-13.00% per annum for loan in Rupiah and 7.00% per annum for loan in US Dollar for the period ended March 14, 2016. Bank Overdraft is charged with interest rate of 13.25% for the period ended March 14. On March 15, 2016, PT VSN transferred this loan to PT VDI.

In addition, there is also facility in *Dual Currency* (US Dollar and Rupiah) from Permata for short term invoice financing with maximum limit equivalent to Rp42,000,000. This facility charged with interest rate 12.75% per annum for loan in Rupiah for the period ended March 14, 2016. On March 15, 2016, PT VSN transferred this loan to PT VDI.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VSN (sudah tidak lagi dikonsolidasi sejak 28 Juni 2016) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Pinjaman dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada") merupakan Pinjaman Tetap *On Demand* dengan jumlah maksimum sebesar Rp9.000.000. Pinjaman ini telah dibayar pada bulan Februari 2016, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 13,50% untuk periode yang berakhir pada bulan Februari 2016. Disamping itu, terdapat juga pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000. Pinjaman ini telah dibayar pada bulan Maret 2016, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 13,50% untuk periode yang berakhir pada bulan Maret 2016. Pada tanggal 15 Maret 2016, PT VSN mengalihkan fasilitas pinjaman tersebut kepada PT VDI.

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan Rp224.000.000, dan pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum setara dengan Rp5.750.000. Fasilitas pinjaman ini dialihkan dari PT VSN. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 18 Mei 2018. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Januari 2018 sampai dengan bulan Desember 2018, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 10,75% - 12,50% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 7,00% untuk pinjaman dalam Dolar AS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan 12,50% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 7,00% untuk pinjaman dalam Dolar AS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

15. LOANS (continued)

The loans that have been obtained by PT VSN (no longer consolidated since June 28, 2016) are as follows: (continued)

- b. Loan from PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada") represents Fixed Loan On Demand with maximum limit of Rp9,000,000. This loan has been repaid on February 2016 and charged with interest rate 13.50% per annum for the period ended February 2016. In addition, there is also Bank Overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000. This loan has been repaid on March 2016 and charged with interest rate 13.50% per annum for the period ended March 2016. On March 15, 2016, PT VSN transferred this loan facility to PT VDI.

The loans that have been obtained by PT VDI are as follows:

- a. Loan from Permata represents loan facility in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to Rp224,000,000, and Bank Overdraft with maximum limit equivalent to Rp5,750,000. This loan facility was transferred from PT VSN. This facility is available until May 18, 2018. Due date of this loan is from January 2018 until December 2018 and charged with interest rate 10.75% - 12.50% per annum for loan in Rupiah and 7.00% per annum for loan in US Dollar for the year ended December 31, 2017, and charged with interest rate 12.50% for loan in Rupiah and 7.00% per annum for loan in US Dollar for the year ended December 31, 2016.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Disamping itu, terdapat juga pengalihan atas fasilitas pembiayaan jangka pendek dari PT VSN dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan Rp42.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 18 Mei 2018. Pinjaman tersebut telah dibayar pada bulan Februari 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,25% untuk pinjaman dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 125% dari nilai pinjaman (Catatan 9).

- b. Pinjaman dari Mayapada merupakan Pinjaman Tetap *On Demand* dengan jumlah maksimum sebesar Rp9.000.000 dimana pinjaman ini dialihkan dari PT VSN. Disamping itu, terdapat juga pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 17 Januari 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, PT VDI diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali, dan sejak Mei 2016, PT VDI juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan lainnya, yakni *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1 kali. Kedua persyaratan tersebut telah terpenuhi per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Untuk pinjaman lainnya, tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi oleh PT VDI.

15. LOANS (continued)

The loans that have been obtained by PT VDI are as follows: (continued)

In addition, there is also transfer of short term invoice financing facility from PT VSN in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to Rp42,000,000. This facility is available until May 18, 2018. This loan has been due and repaid on February 2017. This facility is charged with interest rate 12.25% per annum for loan in Rupiah for the year ended December 31, 2017, and for the year ended December 31, 2016.

Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 125% for both of the loans (Note 9).

- b. Loan from Mayapada represents Fixed Loan On Demand with maximum limit of Rp9,000,000, which this loan was transferred from PT VSN. In addition, there is also Bank Overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000. This facility is available until January 17, 2018. There were no outstanding balances due for both of these facilities as of December 31, 2017 and 2016.

Based on agreement with Permata, PT VDI has to comply with financial covenant of Debt to Equity Ratio for maximum 5 (five) times, and since May 2016, PT VDI also shall comply with other financial covenant of Debt Service Coverage Ratio for minimum 1.1 times. Both covenants have been met as of December 31, 2017 and 2016.

For other loans, there are no restrictions and ratios which are required to be met by PT VDI.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

16. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan perangkat keras dan perangkat pendukungnya yang sedang ditangani oleh Perusahaan.

Uang muka pelanggan terdiri dari:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Pihak berelasi (Catatan 29)	<u>6,927,436</u>	<u>17,935,943</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	11,678,589	14,516,155
Cisco International Limited	8,725,616	11,980,012
BUT. The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd	7,206,102	-
PT Bank Mestika Dharma Tbk	6,714,430	4,637,447
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,034,103	5,353,102
PT Sigma Cipta Caraka	643,973	5,955,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	<u>18,734,018</u>	<u>30,345,680</u>
Sub Jumlah - Pihak Ketiga	<u>58,736,831</u>	<u>72,787,396</u>
Jumlah	<u>65,664,267</u>	<u>90,723,339</u>

16. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance from customers for project of information technology related with sales of hardware and supporting devices that being carried out by the Company.

Advance from customers consists of:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Related parties (Note 29)		
Third parties		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		
Cisco International Limited		
BUT. The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd		
PT Bank Mestika Dharma Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Sigma Cipta Caraka		
Others (below Rp5,000,000 each)		
Sub Total - Third parties		
Total		

17. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Akrual imbalan kerja	35,825,577	38,521,314
Kewajiban imbalan pascakerja	59,982,890	47,126,186
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>549,793</u>	<u>405,927</u>
Jumlah	96,358,260	86,053,427
Bagian jangka pendek	<u>(35,825,577)</u>	<u>(38,521,314)</u>
Bagian jangka panjang	<u>60,532,683</u>	<u>47,532,113</u>

17. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Accrued employee benefits		
Post-employment benefits		
Other long-term employee benefits		
Total		
Short-term portion		
Long-term portion		

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 1.885.667 dan Rp1.698.547.

The Company and Subsidiaries have defined contribution pension plan. According to the defined contribution plan, the benefit expenses charged to operation for the years ended December 31, 2017 and 2016, amounting to Rp1,885,667 and Rp1,698,547, respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003, tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Biaya jasa kini	5,961,157	5,408,177
Biaya bunga	4,025,972	3,802,855
Biaya terminasi	487,219	1,974,040
Pengakuan kewajiban atas jasa lalu	169,557	81,348
Jumlah	10,643,905	11,266,420
Keuntungan (kerugian) aktuarial liabilitas imbalan pascakerja:		
Perubahan asumsi keuangan	(6,871,216)	(2,885,762)
Penyesuaian pengalaman	2,350,553	2,843,968
Pajak penghasilan terkait	1,130,166	10,448
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(3,390,497)	(31,346)

Kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuarial PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen tahun 2017 dan 2016 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years
Tingkat Diskonto	2017: 7,0% - 7,35% per tahun/ 7.0% - 7.35% per annum; 2016: 8,4% - 8,5% per tahun/ 8.4% - 8.5% per annum;
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	10% per tahun/10% per annum
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% at age 25 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table year 2011 (TMI 2011)

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post-employment benefits

In compliance with Labor Law No.13/2003, dated March 25, 2003, the Company must provide employment benefits at least equal with the benefits regulated by the Law, therefore the Company will record the shortage difference with the Company's pension plan as provision for employee benefits.

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	5,961,157	5,408,177	Current service cost
Biaya bunga	4,025,972	3,802,855	Interest cost
Biaya terminasi	487,219	1,974,040	Termination cost
Pengakuan kewajiban atas jasa lalu	169,557	81,348	Liability due to recognition of past services
Jumlah	10,643,905	11,266,420	Total
Keuntungan (kerugian) aktuarial liabilitas imbalan pascakerja:			Actuarial gains (loss) from post-employment benefit obligations:
Perubahan asumsi keuangan	(6,871,216)	(2,885,762)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	2,350,553	2,843,968	Experience adjustments
Pajak penghasilan terkait	1,130,166	10,448	Related income tax
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(3,390,497)	(31,346)	Total recognized in other comprehensive income

The employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are computed using the *Projected Unit Credit* based on the actuarial reports of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, in 2017 and 2016, with the following assumptions:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto	2017: 7,0% - 7,35% per tahun/ 7.0% - 7.35% per annum; 2016: 8,4% - 8,5% per tahun/ 8.4% - 8.5% per annum;	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	10% per tahun/10% per annum	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% at age 25 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter	Resignation Rate
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table year 2011 (TMI 2011)	Table of Mortality

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perubahan provisi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Liabilitas awal tahun	47,126,186	39,711,695
Beban tahun berjalan	10,643,905	11,266,420
Pengalihan saldo kewajiban	1,271,085	(942,506)
Pembayaran	(3,578,949)	(2,951,217)
Kerugian aktuarial di tahun berjalan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain	4,520,663	41,794
Liabilitas akhir tahun	59,982,890	47,126,186

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post-employment benefits (continued)

The movements of the provision for post-employment benefits are as follows:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Liabilitas awal tahun	47,126,186	39,711,695	Liability at beginning of year
Beban tahun berjalan	10,643,905	11,266,420	Current year expenses
Pengalihan saldo kewajiban	1,271,085	(942,506)	Transfer of liability balance
Pembayaran	(3,578,949)	(2,951,217)	Payment
Kerugian aktuarial di tahun berjalan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain	4,520,663	41,794	Actuary losses for the year credited to other comprehensive income
Liabilitas akhir tahun	59,982,890	47,126,186	Liability at end of year

Estimasi terbaik jumlah iuran yang direncanakan akan dibayarkan selama tahun 2017 adalah Rp1.055.360.

The best estimate of contributions expected to be paid during 2017 is Rp1,055,360.

Sensitivitas liabilitas iuran pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2017 adalah:

The sensitivity of the defined contribution obligation to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2017 is:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	54,717,374	66,075,526	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	67,276,038	53,523,445	Salary increase rate

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pascakerja tidak terdiskonto per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits as of December 31, 2017, is presented below:

	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 year	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year	Jumlah/ Total	
Imbalan pascakerja	5,693,922	13,360,718	498,020,480	517,075,120	Post-employment benefits

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama dua puluh lima tahun berupa dua puluh lima gram emas.

Other long-term employee benefits

The Company rewards twenty five grams of gold for employee who has worked for twenty five years.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tahun 2017 dan 2016:

The significant assumptions used in the independent actuary report in 2017 and 2016 are as follows:

Harga Emas	2017: Rp593 per gram/ Rp593 per gram	Gold Prices
	2016: Rp551 per gram/ Rp551 per gram	
Tingkat Kenaikan Emas	8,0% per tahun/8.0% per annum	Gold Increase Rate

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized as other long-term employee benefit expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	47,919	38,019	Current service cost
Biaya bunga	34,504	30,008	Interest cost
Kerugian aktuarial	90,443	12,512	Actuarial loss
Jumlah	172,866	80,539	Total

Perubahan provisi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for other long-term employee benefit are as follows:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Liabilitas awal tahun	405,927	339,888	Liability at beginning of year
Beban tahun berjalan	172,866	80,539	Current year expenses
Pembayaran	(29,000)	(14,500)	Payment
Liabilitas akhir tahun	549,793	405,927	Liability at end of year

Sensitivitas liabilitas iuran pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2017 adalah:

The sensitivity of the defined contribution obligation to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2017 is:

	Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation			
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	498,198	609,637	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	549,793	549,793	Salary increase rate

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan kerja jangka panjang lainnya tidak terdiskonto per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 year</u>	<u>Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 year</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	32,585	231,176	4,932,669	5,196,430

Other long-term employee benefits

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits as of December 31, 2017 is presented below:

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the Company as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

31 Des 2017/Dec 31, 2017			
	Lembar Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
PT Multipolar Tbk	1,499,750,000	79.99	149,975,000
PT Inti Anugerah Pratama	181,014,600	9.65	18,101,460
PT Tryane Saptajagat	250,000	0.01	25,000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	193,985,400	10.35	19,398,540
Jumlah	1,875,000,000	100.00	187,500,000

PT Multipolar Tbk
PT Inti Anugerah Pratama
PT Tryane Saptajagat
Public (below 5% ownership each)
Total

31 Des 2016/Dec 31, 2016			
	Lembar Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
PT Multipolar Tbk	1,499,750,000	79.99	149,975,000
PT Tryane Saptajagat	250,000	0.01	25,000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	375,000,000	20.00	37,500,000
Jumlah	1,875,000,000	100.00	187,500,000

PT Multipolar Tbk
PT Tryane Saptajagat
Public (below 5% ownership each)
Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal - tanggal 31 Desember
2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Penerbitan modal saham melalui penawaran saham perdana	142,500,000
Beban emisi saham	(2,676,081)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	628,984
Pengampunan pajak	61,500
Saldo akhir	140,514,403

Pada bulan Februari 2016, PT VSN (entitas anak yang tidak lagi dikonsolidasi sejak 28 Juni 2016) menjual seluruh kepemilikan atas PT API sebanyak 19.050.000 lembar saham dengan harga pengalihan sebesar Rp9.400.000, kepada PT MSA, entitas anak. Transaksi penjualan saham atas PT API tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2012). Dengan demikian, selisih antara nilai pengalihan saham tersebut dengan nilai buku investasi pada Entitas Anak sebesar Rp761.981 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Rincian Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang disajikan dalam pos Tambahan Modal Disetor pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Reklasifikasi karena penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	(5,676,113)
Penambahan di tahun 2013:	
Transaksi dengan PT MMP atas:	
PT TI	11,826
PT IMTV	5,531,290
Penambahan di tahun 2016:	
Transaksi antara PT VSN dengan PT MSA atas PT API	761,981
Saldo akhir	628,984

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Detail of this account as of December 31, 2017 and 2016,
are as follows:

Issuance of share capital through Initial Public Offering
Stock issuance costs
Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Tax amnesty
Ending balance

In February 2016, PT VSN (subsidiary that is no longer consolidated since June 28, 2016) sold all its ownership in PT API as much as 19,050,000 shares with sale value of Rp9,400,000, to PT MSA, subsidiary. The sale of PT API's shares represents restructuring transaction between companies under common control according to PSAK 38 (revised 2012). Therefore, the difference between the transfer price and the book value of the subsidiary amounting to Rp761,981 was recorded as a component of "Additional Paid-In Capital - Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

Below is the detail of Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control that presented in account Additional Paid-In Capital as of December 31, 2017 and 2016:

Reclassification for adoption of PSAK 38 (Revised 2012):
Addition in the year 2013:
Transaction with PT MMP over:
PT TI
PT IMTV
Addition in the year 2016:
Transaction between PT VSN and PT MSA over PT API
Ending balance

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**20. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NON-PENGENDALI**

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali terutama berasal dari selisih nilai transaksi atas PT GTN, Entitas Anak, sehubungan dengan penerbitan saham baru sebanyak kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd.

Nilai setelah transaksi	170,435,682
Nilai buku tercatat	<u>(146,722,203)</u>

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	<u>23,713,479</u>
--	--------------------------

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali lainnya berasal dari transaksi dengan PT Manunggal Utama Makmur untuk kepemilikan di PT GTN sebesar Rp326.791.

**20. DIFFERENCE IN TRANSACTION WITH
NON-CONTROLLING INTEREST**

Difference in transaction with non-controlling interest is mainly represents difference in transaction of PT GTN, Subsidiary, related with the issuance of new shares to Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd.

*Post transaction value
Book value*

Difference in transaction with non-controlling interest

Other difference in transaction with non-controlling interest arise from transaction with PT Manunggal Utama Makmur for shares in PT GTN amounting to Rp326,791.

**21. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN CADANGAN
UMUM DARI SALDO LABA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2017, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 49 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas sebesar Rp59.062.500 atau Rp31,50 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 10 Mei 2017 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100.000 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 31 Mei 2017.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2016, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 22 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas sebesar Rp13.125.000 atau Rp7,00 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 12 April 2016 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100.000 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 2 Mei 2016.

**21. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF
RETAINED EARNINGS**

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 27, 2017, the minutes of which are notarialized under deed No. 49 by Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp59,062,500 or Rp31.50 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on May 10, 2017, and provide an appropriate of Rp100,000 from retained earnings as a general reserve. The payment of dividend was made on May 31, 2017.

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on March 31, 2016, the minutes of which are notarialized under deed No. 22 by Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp13,125,000 or Rp7.00 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on April 12, 2016, and provide an appropriate of Rp100,000 from retained earnings as a general reserve. The payment of annual dividend was made on May 2, 2016.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
PT GTN	87,823,834	82,573,718
PT VDI	126,374	121,142
PT MSA	<u>(2,691,052)</u>	<u>(2,547,674)</u>
Jumlah	<u>85,259,156</u>	<u>80,147,186</u>

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1.c. Entitas Anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang material terhadap Perusahaan adalah PT GTN, dengan perincian sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan KNP/ Percentage of NCI Ownership	Rugi komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ Comprehensive loss allocated to NCI		Akumulasi KNP/ Accumulated NCI	
		31 Des/Dec 31, 2017	31 Des/Dec 31, 2016	31 Des/Dec 31, 2017	31 Des/Dec 31, 2016
PT GTN	35.00	(12,249,884)	(9,910,593)	87,823,834	82,573,718

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There was no dividend paid to NCI for the years ended December 31, 2017 and 2016.

Ringkasan informasi keuangan PT GTN, sebelum eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of PT GTN, before inter-company eliminations, are as follows:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Aset lancar	33,487,909	75,880,065	Current assets
Aset tidak lancar	<u>340,896,359</u>	<u>320,133,767</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>374,384,268</u>	<u>396,013,832</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	35,054,218	44,166,577	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>88,737,810</u>	<u>116,255,348</u>	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>123,792,028</u>	<u>160,421,925</u>	Total liabilities

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas operasi	(2,879,339)	(22,243,525)	Net cash flows used in operating activities
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(53,993,968)	(126,323,902)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>28,249,262</u>	<u>85,191,606</u>	Net cash flows provided from financing activities
Arus kas netto	<u>(28,624,045)</u>	<u>(63,375,821)</u>	Net cash flows

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan PT GTN, sebelum eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2017	2016
Penjualan bersih	12,414,337	895,989
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(34,852,747)	(28,180,734)
Rugi tahun berjalan	(34,852,747)	(28,180,734)
Jumlah beban komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(34,999,668)	(28,315,981)
Jumlah beban komprehensif tahun berjalan	(34,999,668)	(28,315,981)

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summary of financial information of PT GTN, before inter-company eliminations, are as follows: (continued)

Net sales

Loss for the year attributable to:
Equity holders of the parent

Loss for the year

Total comprehensive expense for the year attributable to:
Equity holders of the parent

Total comprehensive expense for the year

23. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA

Penjualan bersih dan pendapatan jasa diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 29)	582,841,804	580,212,382
Pihak ketiga	1,557,778,267	1,347,290,223
Jumlah	2,140,620,071	1,927,502,605

23. NET SALES AND SERVICE REVENUES

Net sales and service revenues obtained from the customers are as follows:

Related parties (Note 29)

Third parties

Total

Rincian penjualan dan pendapatan jasa menurut produk dan jasa adalah sebagai berikut:

Details of sales and services revenues by product and service are as follows:

	2017	2016	
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	1,287,096,548	1,066,202,167	Hardware and supporting devices
IT outsourcing	342,928,544	327,256,949	IT outsourcing
Jasa teknologi	272,693,539	308,430,797	Technology services
Perangkat lunak	202,438,667	200,645,009	Software
Lain-lain	35,462,773	24,967,683	Others
Jumlah	2,140,620,071	1,927,502,605	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada penjualan individu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, there were no individual sales which exceed 10% from total net sales.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa yang diperoleh dari para pemasok adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	1,171,888,578	968,851,456
IT outsourcing	310,175,901	283,848,916
Jasa teknologi	203,678,299	223,828,229
Perangkat lunak	172,261,419	178,052,381
Lain-lain	44,996,070	26,457,029
Jumlah	1,903,000,267	1,681,038,011

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah pembelian dari Cisco International Limited.

24. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES

Details of the cost of goods sold and services obtained from suppliers are as follows:

	2017	2016
Hardware and supporting devices	1,171,888,578	968,851,456
IT outsourcing	310,175,901	283,848,916
Technology services	203,678,299	223,828,229
Software	172,261,419	178,052,381
Others	44,996,070	26,457,029
Total	1,903,000,267	1,681,038,011

For the years ended December 31, 2017 and 2016, individual purchase of inventory which exceed 10% of total net sales were purchase from Cisco International Limited.

25. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Gaji dan tunjangan	37,097,287	33,830,005
Sewa	2,893,671	2,932,993
Penyusutan (Catatan 9)	2,436,868	2,622,289
Jasa profesional	1,231,103	1,054,118
Transportasi	1,210,272	1,550,429
Pelatihan	1,185,643	1,025,360
Lain-lain	4,417,150	6,069,398
Jumlah	50,471,994	49,084,592

25. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2017	2016
Salaries and allowances	37,097,287	33,830,005
Rental	2,893,671	2,932,993
Depreciation (Note 9)	2,436,868	2,622,289
Professional fees	1,231,103	1,054,118
Transportation	1,210,272	1,550,429
Training	1,185,643	1,025,360
Others	4,417,150	6,069,398
Total	50,471,994	49,084,592

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Gaji dan tunjangan	45,414,286	49,419,944
Penyusutan (Catatan 9)	8,753,692	10,652,735
Amortisasi (Catatan 10)	5,052,049	7,668,248
Jasa profesional	3,356,493	1,671,144
Beban pajak	3,175,455	5,648,043
Sewa	1,106,214	1,450,662
Lain-lain	5,049,269	5,686,558
Jumlah	71,907,458	82,197,334

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Depreciation (Note 9)
Amortization (Note 10)
Professional fees
Tax expense
Rental
Others
Total

27. PENGHASILAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Keuntungan dari selisih kurs	1,643,319	428,390
Keuntungan dari pelepasan aset tetap	1,041,570	3,734,521
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	386,203	754,232
Jumlah	3,071,092	4,917,143

27. OTHER INCOME

This account consists of:

Gain on foreign exchange difference
Gain on disposal of fixed assets
Others (below Rp1,000,000 each)
Total

28. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Kerugian dari selisih kurs	671,243	6,957,550
Kerugian dari pelepasan dan penghapusan aset tetap	52,185	3,816,583
Kerugian dari penghapusan aset takberwujud	-	5,504,420
Jumlah	723,428	16,278,553

28. OTHER EXPENSE

This account consists of:

Loss on foreign exchange difference
Loss on disposal
and write off of fixed assets
Loss on write off of intangible assets
Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES**

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of accounts with related parties are as follows:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Kas dan setara kas		
PT Bank Nationalnobu Tbk	153,219,785	12,626,388
Persentase dari jumlah aset	8.2%	0.7%
Piutang usaha		
PT Link Net Tbk	50,087,010	41,607,582
PT Indonesia Media Televisi	29,468,068	27,884,067
PT Internux	24,049,277	23,025,328
PT Visionet Internasional*)	21,928,028	45,622,579
PT Mahkota Sentosa Utama	10,022,877	-
PT Siloam International Hospitals Tbk	7,805,137	2,863,985
PT Matahari Putra Prima Tbk	6,541,117	9,267,231
PT Lippo Karawaci Tbk	5,779,308	4,363,186
PT Grahaputra Mandirikharia	5,697,899	-
PT Matahari Department Store Tbk	3,852,215	2,350,275
PT Lippo Malls Indonesia	3,287,593	372,984
PT Solusi Ecommerce Global	1,236,946	3,282,223
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	5,257,805	6,176,553
Jumlah	175,013,280	166,815,993
Persentase dari jumlah aset	9.4%	9.4%
Aset keuangan lancar lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	27,394	49,288
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%
Biaya dibayar di muka		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	669,192	534,486
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%
Aset lancar lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	136,032	71,829
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%
Penjualan aset tetap		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	-	62,903
Persentase dari jumlah aset	-	0.0%

Cash and cash equivalents
PT Bank Nationalnobu Tbk
Percentage of total assets

Trade receivables
PT Link Net Tbk
PT Indonesia Media Televisi
PT Internux
PT Visionet Internasional*)
PT Mahkota Sentosa Utama
PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk
PT Grahaputra Mandirikharia
PT Matahari Department Store Tbk
PT Lippo Malls Indonesia
PT Solusi Ecommerce Global

Others (below Rp1,000,000 each)

Total
Percentage of total assets

Other current financial assets

Others (below Rp1,000,000 each)

Percentage of total assets

Prepaid expenses

Others (below Rp1,000,000 each)

Percentage of total assets

Other current assets

Others (below Rp1,000,000 each)

Percentage of total assets

Sale of fixed assets

Others (below Rp1,000,000 each)

Percentage of total assets

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

Details of accounts with related parties are as follows:
(continued)

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Aset tidak lancar lainnya		
PT First Media Tbk	1,102,985	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	188,100	20,000
Jumlah	1,291,085	20,000
Persentase dari jumlah aset	0.1%	0.0%
Utang usaha		
PT Link Net Tbk	6,156,169	2,818,577
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1,251,013	1,318,855
Jumlah	7,407,182	4,137,432
Persentase dari jumlah liabilitas	0.4%	0.4%
Beban akrual		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	558,000	350,000
Persentase dari jumlah liabilitas	0.0%	0.0%
Uang muka pelanggan		
PT Visionet Internasional*)	2,874,002	11,049,713
PT Internux	1,113,833	2,250,140
PT Prima Wira Utama	362,550	2,349,217
PT Siloam International Hospitals Tbk	280,213	1,064,585
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	2,296,838	1,222,288
Jumlah	6,927,436	17,935,943
Persentase dari jumlah liabilitas	0.7%	1.9%
Pendapatan diterima di muka		
PT Link Net Tbk	2,453,902	783,081
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1,848,140	1,877,124
Jumlah	4,302,042	2,660,205
Persentase dari jumlah liabilitas	0.4%	0.3%

Other non-current assets
PT First Media Tbk
Others (below Rp1,000,000 each)
Total
Percentage of total assets

Trade payables
PT Link Net Tbk
Others (below Rp1,000,000 each)
Total
Percentage of total liabilities

Accrued expenses
Others (below Rp1,000,000 each)
Percentage of total liabilities

Advance from customers
PT Visionet Internasional*)
PT Internux
PT Prima Wira Utama
PT Siloam International Hospitals Tbk
Others (below Rp1,000,000 each)
Total
Percentage of total liabilities

Unearned revenue
PT Link Net Tbk
Others (below Rp1,000,000 each)
Total
Percentage of total liabilities

*)Efektif sejak 28 Juni 2016, PT Visionet Internasional berubah
dari Entitas Anak menjadi pihak berelasi.

*)Effective since June 28, 2016, PT Visionet Internasional has
changed from Subsidiary to related party.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi:

Related Parties Transactions (continued)

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties:

	2017	2016
Penjualan bersih dan pendapatan jasa		
PT Link Net Tbk	172,856,088	185,667,729
PT Visionet Internasional*)	157,330,410	123,447,381
PT Internux	57,891,221	42,227,863
PT Matahari Department Store Tbk	39,477,140	74,282,447
PT Matahari Putra Prima Tbk	36,831,225	43,243,059
PT Siloam International Hospitals Tbk	32,400,257	16,746,268
PT Mahkota Sentosa Utama	21,233,358	-
PT Lippo Karawaci Tbk	9,671,874	11,638,953
PT Lippo General Insurance Tbk	7,712,932	6,718,473
PT Lippo Malls Indonesia	6,994,812	4,433,281
PT Grahaputra Mandirikharia	5,179,908	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	3,811,451	16,467,372
PT Solusi Ecommerce Global	3,523,993	9,078,503
PT Prima Wira Utama	3,309,252	7,308,418
PT Mega Buana Bhakti	2,477,121	-
PT Kirana Puspa Cemerlang	2,346,409	-
Yayasan Universitas Pelita Harapan	1,830,404	2,504,292
PT Lintang Laksana Utama	1,385,652	-
PT Maxx Coffee Prima	1,075,177	574,302
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	1,073,662	3,028,622
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	1,051,458	784,063
PT Lippo Cikarang Tbk	651,377	1,115,793
PT Multipolar Tbk	563,164	10,071,615
PT Indonesia Media Televisi	498,222	2,685,588
PT Bina Bahtera Sejati	409,800	2,094,725
PT Tataka Bumi Karya	242,368	2,287,880
PT Sembilan Raksa Dinamika	240,794	2,935,058
PT Mulia Pratama Cemerlang	140,400	1,612,366
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	10,631,875	9,258,331
Jumlah	582,841,804	580,212,382
Persentase dari jumlah penjualan bersih dan pendapatan jasa	27.2%	30.1%
Pembelian barang dan jasa		
PT Link Net Tbk	7,397,453	7,135,744
Yayasan Universitas Pelita Harapan	2,100,259	198,843
PT Lippo General Insurance Tbk	1,662,166	1,786,044
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1,934,023	1,456,376
Jumlah	13,093,901	10,577,007
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan jasa	0.7%	0.6%

Net sales and service revenues

PT Link Net Tbk
PT Visionet Internasional*)
PT Internux
PT Matahari Department Store Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Mahkota Sentosa Utama
PT Lippo Karawaci Tbk
PT Lippo General Insurance Tbk
PT Lippo Malls Indonesia
PT Grahaputra Mandirikharia
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Solusi Ecommerce Global
PT Prima Wira Utama
PT Mega Buana Bhakti
PT Kirana Puspa Cemerlang
Yayasan Universitas Pelita Harapan
PT Lintang Laksana Utama
PT Maxx Coffee Prima
PT Brilliant Ecommerce Berjaya
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan
PT Lippo Cikarang Tbk
PT Multipolar Tbk
PT Indonesia Media Televisi
PT Bina Bahtera Sejati
PT Tataka Bumi Karya
PT Sembilan Raksa Dinamika
PT Mulia Pratama Cemerlang

Others (below Rp1,000,000 each)

Total

**Percentage of net sales
and service revenues**

Purchase of goods and services

PT Link Net Tbk
Yayasan Universitas Pelita Harapan
PT Lippo General Insurance Tbk

Others (below Rp1,000,000 each)

Total

**Percentage of cost of goods sold
and services**

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Related Parties Transactions (continued)

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties:
(continued)

	2017	2016	
Beban penjualan			Selling expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	197,107	262,889	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah beban penjualan	0.4%	0.5%	Percentage of selling expenses
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1,431,621	1,279,369	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	2.0%	1.6%	Percentage of general and administrative expenses
<u>Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris</u>			<u>Directors' and Board of Commissioners' salaries and allowances</u>
Imbalan kerja jangka pendek	13,398,233	11,403,562	Short term employee benefit
Imbalan pascakerja	-	-	Post employment benefit
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	43,500	-	Other long term employee benefit
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	Termination benefit
Total gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris	13,441,733	11,403,562	Total Director's and Board of Commissioners' salaries and allowances
Persentase dari jumlah beban penjualan dan beban umum dan administrasi	11.0%	8.7%	Percentage of selling expenses and general and administrative expenses
Pendapatan bunga			Interest income
PT Ciptadana Investa Prima	558,904	-	PT Ciptadana Investa Prima
PT Bank Nationalnobu Tbk	541,085	103,390	PT Bank Nationalnobu Tbk
Jumlah	1,099,989	103,390	Total
Persentase dari jumlah pendapatan bunga	4.4%	0.6%	Total percentage of interest income
Penghasilan lain-lain			Other Income
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	300,000	157,201	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah penghasilan lain-lain	9.8%	3.2%	Percentage of other income

*)Efektif sejak 28 Juni 2016, PT Visionet Internasional berubah
dari Entitas Anak menjadi pihak berelasi.

*)Effective since June 28, 2016, PT Visionet Internasional has
changed from Subsidiary to related party.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah
diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

*All transactions with related parties are disclosed in the
consolidated financial statements.*

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

*The relationship and nature of account
balances/transactions with the related parties are as
follows:*

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penempatan kas dan setara kas, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pendapatan bunga/ <i>Placement of cash and cash equivalents, net sales and service revenues, and interest income</i>
2	PT Link Net Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, utang usaha, pendapatan diterima di muka, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, trade payables, unearned revenue, net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
3	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ <i>Affiliate, subsidiary of the parent entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
4	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
5	PT Siloam International Hospitals Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, advance from customers, and net sales and service revenues</i>
6	PT Internux	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, advance from customers, and net sales and service revenues</i>
7	PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account
balances/transactions with the related parties are as
follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
8	PT Indonesia Media Televisi	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
9	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
10	PT Bina Bahtera Sejati	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
11	PT Lippo Malls Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
12	PT Prima Wira Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Advance from customers, and net sales and service revenues</i>
13	PT Solusi Ecommerce Global	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
14	PT Visionet Internasional*)	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, advance from customers, and net sales and service revenues</i>
15	PT Kirana Puspa Cemerlang	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
16	PT Mega Buana Bhakti	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
17	Yayasan Universitas Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
18	PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
19	PT Multipolar Tbk	Entitas Induk/ <i>Parent Entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
20	PT Sembilan Raksa Dinamika	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
21	PT Tataka Bumi Karya	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
22	PT Mulia Pratama Cemerlang	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
23	PT Mahkota Sentosa Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
24	PT Grahaputra Mandirikharisma	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
25	PT Lintang Laksana Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account
balances/transactions with the related parties are as
follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
26	PT First Media Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ Affiliate, associate of parent company	Asset tidak lancar lainnya/ Other non-current asset
27	PT Maxx Coffee Prima	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control Entity	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Net sales and service revenues
28	Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control Entity	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Net sales and service revenues
29	PT Lippo Cikarang Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control Entity	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Net sales and service revenues
30	PT Ciptadana Investa Prima	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control Entity	Pendapatan bunga/ Interest income

*)Efektif sejak 28 Juni 2016, PT Visionet Internasional
berubah dari Entitas Anak menjadi pihak berelasi.

*)Effective since June 28, 2016, PT Visionet Internasional has
changed from Subsidiary to related party.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	31 Des 2017/Dec 31, 2017			31 Des 2016/Dec 31, 2016			
	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	4,626,464	1,288	62,700,164	7,363,424	1,358	98,954,195	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,091,703	-	28,338,388	1,829,591	-	24,582,385	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	1,061,988	-	14,387,818	4,830	-	64,892	Other current financial assets
Jumlah	7,780,155	1,288	105,426,370	9,197,845	1,358	123,601,472	Total
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	4,232,468	-	57,341,474	4,183,939	-	56,215,407	Trade payables
Liabilitas keuangan lainnya	107,697	-	1,459,077	107,697	-	1,447,015	Other financial liabilities
Beban akrual	51,420	-	696,632	57,979	-	779,010	Accrued expenses
Bagian lancar atas utang jangka panjang:							Current maturities of long-term debt:
Utang sewa pembiayaan	2,117,307	-	28,685,270	1,091,630	-	14,667,136	Finance lease payable
Utang bank	-	-	-	33,629	-	451,843	Bank loans
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	296,166	-	4,012,458	403,863	-	5,426,301	Other non-current financial liabilities
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:							Long-term debt-net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	6,046,145	-	81,913,179	8,163,452	-	109,684,142	Finance lease payable
Jumlah	12,851,203	-	174,108,090	14,042,189	-	188,670,854	Total
Aset (liabilitas) - bersih	(5,071,048)	1,288	(68,681,720)	(4,844,344)	1,358	(65,069,382)	Assets (liabilities) - net

31. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earning per share is as follows:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	112,368,253	147,721,729	Net profit for the year attributable to owners of the Parent (Rupiah)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	1,875,000,000	1,875,000,000	Weighted average number of common stocks (shares)
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	60	79	Basic earnings per share (Rupiah full amount)

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

32. SEGMENT OPERASI

Segmen Operasi:

Perusahaan dan Entitas Anak mengoperasikan bisnis dalam satu segmen, yakni bisnis teknologi informasi. Total aset dikelola secara sentralisasi dan tidak dialokasi. Penjualan perangkat keras dan perangkat lunak ke pelanggan pada umumnya dilakukan sebagai satu kesatuan (*bundling*).

Wilayah Geografis:

Seluruh kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Indonesia.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada penjualan individu yang melebihi 10% atau lebih dari total pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak (Catatan 23).

32. OPERATING SEGMENT

Operating Segment:

The Company and Subsidiaries have one segment which is information technology business. Total assets are centrally managed and unallocated. The sales of hardware and software to customers are generally made as one package (bundling).

Geographical Area:

All the business activities of the Company and Subsidiaries are located in Indonesia.

For the year ended December 31, 2017, there was no the individual sales which exceed 10% of the Company and Subsidiaries' total revenues (Note 23).

33. IKATAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk ("Permata") mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") di berbagai kota di Indonesia, antara lain Jakarta, Bandung, Pekanbaru, Makassar, dan kota-kota lainnya untuk jangka waktu 4 sampai 5 tahun. Pembayaran yang diterima dari Permata untuk masa sewa yang belum terjadi disajikan sebagai "Pendapatan diterima di muka" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta ("BPD DIY") juga mengadakan perjanjian pengadaan sewa server data center untuk jangka waktu selama 4 tahun. Pembayaran yang diterima dari BPD DIY untuk masa sewa yang belum terjadi disajikan sebagai "Pendapatan diterima di muka" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. *The Company and PT Bank Permata Tbk ("Permata") entered into lease agreements for Automatic Teller Machine ("ATM") in various cities in Indonesia, among others, in Jakarta, Bandung, Pekanbaru, Makassar, and other cities for periods from 4 to 5 years. Payment received from Permata for the rent periods that have not been occurred are presented as "Unearned revenue" in the consolidated statements of financial position.*

The Company and PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta ("BPD DIY") also entered into lease agreement for data center server for period 4 years. Payment received from BPD DIY for the rent periods that have not been occurred are presented as "Unearned revenue" in the consolidated statements of financial position.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. PT VDI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa mesin *Electronic Data Capture* ("EDC") dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dan PT Lippo General Insurance Tbk. Periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan Juni 2021.
- c. Total pembayaran dan penerimaan atas sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total</u>
Pembayaran sewa	
Untuk tahun pertama	1,305,601
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	491,467
Setelah tahun kelima	-
Jumlah	<u>1,797,068</u>
Penerimaan sewa	
Untuk tahun pertama	91,749,554
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	109,347,363
Setelah tahun kelima	117,044
Jumlah	<u>201,213,961</u>

- d. Per tanggal 31 Desember 2017, jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk masing-masing sebesar Rp393.084.169 dan Rp14.000.000.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

- b. PT VDI, Subsidiary, entered into lease agreements for *Electronic Data Capture* ("EDC"), with PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dan PT Lippo General Insurance Tbk. The latest rent period of those agreements will be ended on June 2021.
- c. The total irrevocable minimum future lease payments and receipts under operating lease as at December 31, 2017 are as follows:

	<u>Lease payments</u>
For the first year	
Between second to fifth year	
After the fifth year	
Total	
	<u>Lease receipts</u>
For the first year	
Between second to fifth year	
After the fifth year	
Total	

- d. As at December 31, 2017, the total unused bank loan facilities of the Company and Subsidiaries are from PT Bank Permata Tbk and PT Bank Mayapada Internasional Tbk amounting to Rp393,084,169 and Rp14,000,000, respectively.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

- (i) Risiko kredit
Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalanannya memenuhi suatu kewajiban.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks.

- (i) Credit Risk
The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Kas dan setara kas	664,951,799	630,680,756
Piutang usaha	245,327,488	275,298,185
Aset keuangan lancar lainnya	17,554,424	3,340,068
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5,687,985	3,468,775
Jumlah	933,521,696	912,787,784

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Credit Risk (continued)

The Company and Subsidiaries' financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts. The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other current financial assets
Other non-current financial assets
Total

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. While for the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers. In addition, the Company and Subsidiaries have a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company and Subsidiaries have cash and cash equivalents, receivables and investments in various financial institutions.

At reporting date, the maximum exposure of credit risk the Company and Subsidiaries bear is book value of each financial asset category which presented in consolidated statement of financial position.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo:

31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo			Jumlah/ Total	Jumlah/ Total
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days		
Kas dan setara kas	664,951,799	-	-	-	-	664,951,799
Piutang usaha	61,419,369	116,906,100	20,626,294	46,375,725	183,908,119	245,327,488
Aset keuangan lancar lainnya	2,766,362	446,726	14,311,338	29,998	14,788,062	17,554,424
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5,687,985	-	-	-	-	5,687,985
Jumlah	734,825,515	117,352,826	34,937,632	46,405,723	198,696,181	933,521,696

Cash and cash
equivalents
Trade receivables
Other current
financial assets
Other non current
financial assets
Total

(ii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Credit Risk (continued)

The following table analyzes the financial assets by maturity:

31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo			Jumlah/ Total	Jumlah/ Total
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days		
Kas dan setara kas	630,680,756	-	-	-	-	630,680,756
Piutang usaha	35,866,352	163,226,734	15,625,576	60,579,523	239,431,833	275,298,185
Aset keuangan lancar lainnya	2,966,341	358,323	558	14,846	373,727	3,340,068
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3,468,775	-	-	-	-	3,468,775
Jumlah	672,982,224	163,585,057	15,626,134	60,594,369	239,805,560	912,787,784

Cash and cash
equivalents
Trade receivables
Other current
financial assets
Other non current
financial assets
Total

(ii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that an entity is unable to meet its obligations in regard with financial liabilities which should be settled by cash or other financial assets.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(ii) Liquidity risk (continued)

Below is the summary of maturity dates of the Company and Subsidiaries' financial liabilities:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Arus Kas Aktual/ Actual Cash Flows	<= 1 tahun / <= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
31 Des 2017							Dec 31, 2017
Utang usaha dan lainnya	273,401,296	273,401,296	263,958,242	6,688,497	2,754,557	-	Trade payables and others
Utang pajak dan beban akrual	404,904,429	404,904,429	404,904,429	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	35,825,577	35,825,577	35,825,577	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	4,012,458	4,012,458	-	1,459,076	2,553,382	-	Other non-current financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	118,902,882	118,902,882	35,384,393	32,978,091	50,540,398	-	Finance lease payable
Utang bank	2,415,831	2,415,831	2,415,831	-	-	-	Bank loans
31 Des 2016							Dec 31, 2016
Pinjaman jangka pendek	5,959,205	5,959,205	5,959,205	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha dan lainnya	171,643,275	171,643,275	164,477,437	3,872,014	3,282,081	11,743	Trade payables and others
Utang pajak dan beban akrual	421,692,024	421,692,024	421,692,024	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38,521,314	38,521,314	38,521,314	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	5,426,301	5,426,301	-	2,894,027	2,532,274	-	Other non-current financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	142,524,644	142,524,644	24,536,068	35,408,965	82,579,611	-	Finance lease payable
Utang bank	13,266,887	13,266,887	10,851,056	2,415,831	-	-	Bank loans

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi komitmen untuk operasi normal Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

(iii) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka terjadi penurunan terhadap jumlah laba konsolidasian Perusahaan sebesar Rp2.575.565. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas, dan piutang usaha dalam mata uang USD yang dikurangi dengan kerugian penjabaran utang usaha dalam mata uang USD.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(ii) Liquidity risk (continued)

The Company and Subsidiaries manage the liquidity risk by maintaining sufficient cash to ensure that the Company and Subsidiaries are able to meet its commitments in normal operations. In addition, the Company and Subsidiaries are also monitoring projections and actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial assets and liabilities.

(iii) Currency risk

Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.

The Company and Subsidiaries conduct certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures and corporate loan transactions, thus, the Company and Subsidiaries must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company and Subsidiaries' financial condition.

As of December 31, 2017, if the strengthening exchange rate of USD against Rupiah currency by 5% at the reporting date, and all other variables held constant, then a decrease occurred in the Company's consolidated profit in the amount of Rp2,575,565. This is mainly due to the gain on translation of cash and cash equivalents and trade receivables denominated in USD and less by translation losses of payable in USD currency.

The Company and Subsidiaries manage currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can take appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign and currency risk.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan Entitas Anak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variable lainnya dianggap konstan, laba bersih konsolidasian tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp12.079, yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang yang dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dijelaskan pada Catatan 3, 14, dan 15.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iv) *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk of fluctuations in value of financial instruments caused by the changes in market interest rates.

The Company and Subsidiaries have interest rate risk mainly since the loans bear floating interest rates. The Company and Subsidiaries monitor the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company and Subsidiaries.

For the year ended December 31, 2017, if the market interest rate increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in USD increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the consolidated net profit for the year would decrease/increase by Rp12,079, as the impact of an increment/decrement in interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate after compensated by an increment/decrement in interest expense from loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company and Subsidiaries are described in Notes 3, 14, and 15.

(v) *Price risk*

Price risk is a risk of fluctuation of value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or factors that affect all instruments traded in the market.

The Company and Subsidiaries manage the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Berikut ini merupakan aset Perusahaan yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017:

Deskripsi

Level 1

Description

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

14,157,660

Available-for-sale financial assets

Kecuali untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, tidak terdapat harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dan manajemen berpendapat bahwa seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

Fair Value of Financial Instruments

The Company and Subsidiaries apply the following hierarchy to record the fair value of financial instruments of the Company and Subsidiaries:

- Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quotation price that is included in Level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and
- Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.

Company's asset that is measured at fair value at December 31, 2017, is as follows:

Except for available-for-sale financial asset, there were no quotation price in the active market for identical assets or liabilities and the management believes that the entire carrying amount of financial assets and liabilities in the Company and Subsidiaries approximate their fair values since their nature are short-term or floating interest rate.

35. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

35. CAPITAL MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries' primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company and Subsidiaries manage its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company and Subsidiaries' strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

35. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Rasio *gearing* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Liabilitas Bersih:		
Jumlah Liabilitas	993,174,382	957,506,236
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(664,951,799)	(630,680,756)
Jumlah Liabilitas Neto	328,222,583	326,825,480
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	792,282,469	742,210,486
Dikurangi: Komponen Ekuitas Lainnya	(30,842,437)	(34,076,207)
Modal Disesuaikan	761,440,032	708,134,279
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	0.43	0.46

35. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Gearing ratio on December 31, 2017 and 2016, are as follows:

Net liabilities:
Total Liabilities
Less: Cash and Cash Equivalents
Total Net Liabilities
Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Less: Other Equity Components
Adjusted Capital
Net liabilities to adjusted capital ratios

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2017	2016
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	2,094,211	8,472,263
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	-	149,152,972
Keuntungan pencatatan investasi pada entitas asosiasi pada nilai wajar	-	32,683,988

36. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS

Significant activities that do not affect the cash flow:

<i>Addition of fixed assets through inventory reclassification</i>
<i>Addition of fixed assets through finance lease</i>
<i>Gain on recording the investment in associates at fair value</i>

37. TAMBAHAN INFORMASI

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

LAMPIRAN I**APPENDIX I**

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2017 and 2016

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for share data)

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	628,888,085	576,219,547	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	109,497,182	88,411,808	Related parties
Pihak ketiga	49,543,949	88,724,257	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	17,355,417	3,333,920	Other current financial assets
Persediaan	174,870,405	131,637,029	Inventories
Biaya dibayar di muka	772,087	924,591	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	6,127,773	9,796,823	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>987,054,898</u>	<u>899,047,975</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	382,350,000	337,850,000	Investment in subsidiaries
Properti investasi	112,207,500	112,207,500	Investment properties
Aset tetap	51,869,162	58,601,093	Fixed assets
Aset takberwujud	14,167,412	19,177,741	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	11,758,583	9,928,709	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	771,771	795,854	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>573,124,428</u>	<u>538,560,897</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>1,560,179,326</u>	<u>1,437,608,872</u>	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN II

APPENDIX II

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(lanjutan)

31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)

December 31, 2017 and 2016

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	2,463,068	473,438	Related parties
Pihak ketiga	219,907,529	133,697,763	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	821,400	658,887	Other financial liabilities
Beban akrual	368,906,678	367,305,061	Accrued expenses
Utang pajak	12,176,691	24,865,572	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	24,926,119	31,139,290	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	72,000,755	94,398,422	Advances from customers
Pendapatan diterima di muka	20,194,273	17,922,667	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek	721,396,513	670,461,100	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	36,978,073	30,105,821	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	36,978,073	30,105,821	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	758,374,586	700,566,921	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham	187,500,000	187,500,000	Issued and fully paid capital - 1,875,000,000 shares
Tambahan modal disetor	133,644,449	133,644,449	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	400,000	300,000	Appropriated
Belum dicadangkan	480,260,291	415,597,502	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	801,804,740	737,041,951	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,560,179,326	1,437,608,872	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN III

APPENDIX III

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLYLAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	2017	2016	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	1,786,494,166	1,613,001,429	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	(1,571,749,097)	(1,405,052,227)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO	214,745,069	207,949,202	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(46,147,637)	(45,023,247)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(38,134,500)	(32,223,351)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	1,727,696	73,324,542	Other income
Beban lain-lain	(52,185)	(4,536,624)	Other expenses
LABA USAHA	132,138,443	199,490,522	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	23,397,819	15,793,892	Interest income
Beban bunga	(101,595)	(512,833)	Interest expense
Keuntungan dari penjualan sebagian kepemilikan saham entitas anak	-	7,862,099	Gain from sale of shares partial ownership in subsidiary
Keuntungan dari penjualan kepemilikan saham entitas asosiasi	-	7,554,550	Gain from sales of shares ownership in associated company
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	155,434,667	230,188,230	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(29,628,892)	(35,418,427)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	125,805,775	194,769,803	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program iuran pasti	(2,780,052)	(230,911)	Remeasurement of defined contribution plan
Pajak penghasilan terkait	695,013	57,728	Related income tax
	(2,085,039)	(173,183)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	104,553	-	Unrealized gain on available for sale financial assets
Jumlah Rugi Komprehensif Lain	(1,980,486)	(173,183)	Total Other Comprehensive Loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	123,825,289	194,596,620	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN IV

APPENDIX IV

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	Modal saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	
SALDO PER 1 JANUARI 2016	187,500,000	133,582,949	200,000	234,225,882	555,508,831
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2016:					
Dividen kas	-	-	-	(13,125,000)	(13,125,000)
Pembentukan cadangan umum	-	-	100,000	(100,000)	-
Pengampunan pajak	-	61,500	-	-	61,500
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	194,596,620	194,596,620
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	187,500,000	133,644,449	300,000	415,597,502	737,041,951
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2017:					
Dividen kas	-	-	-	(59,062,500)	(59,062,500)
Pembentukan cadangan umum	-	-	100,000	(100,000)	-
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	123,825,289	123,825,289
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	187,500,000	133,644,449	400,000	480,260,291	801,804,740

BALANCE AS OF JANUARY 1, 2016

Resolution of the Annual General Meeting of
the Shareholders on March 31, 2016:
Cash dividend
Appropriation of general reserve
Tax amnesty
Comprehensive income for the year

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016

Resolution of the Annual General Meeting of
the Shareholders on April 27, 2017:
Cash dividend
Appropriation of general reserve
Comprehensive income for the year

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	2017	2016	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1,782,433,108	1,619,065,526	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,469,742,806)	(1,255,348,048)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(100,896,704)	(94,657,238)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(20,003,663)	(16,044,725)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	1,613,459	1,090,984	Other receipts
Pembayaran lainnya	(2,343,092)	(6,151,145)	Other payments
Pembayaran pajak penghasilan	(39,890,626)	(31,507,801)	Payment of income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	151,169,676	216,447,553	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Hasil pelepasan aset tetap	169,060	255,073	Proceeds from disposal of fixed assets
Penurunan piutang pihak berelasi non-usaha	-	20,000,000	Decrease from due from related parties non-trade
Perolehan aset tetap	(5,007,649)	(19,224,615)	Acquisition of fixed assets
Penurunan (penambahan) aset keuangan lancar lainnya	(13,868,332)	4,996,567	Decrease (addition) in other current financial assets
Penambahan aset takberwujud	(41,720)	(566,352)	Addition of intangible assets
Pembayaran untuk perolehan properti investasi	-	(112,207,500)	Payment for acquisition of investment property
Penambahan setoran modal pada entitas anak	(44,500,000)	(189,875,000)	Addition of paid in capital in subsidiaries
Penerimaan atas pengurangan modal entitas anak	-	152,041,695	Receipts from capital reduction of subsidiary
Hasil penjualan sebagian kepemilikan saham entitas anak	-	12,812,454	Proceeds from sale of partial shares ownership in subsidiary
Hasil penjualan kepemilikan saham entitas asosiasi	-	12,310,000	Proceeds from sale of shares ownership in associated company
Penerimaan dividen kas	-	72,998,413	Cash dividend received
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(63,248,641)	(46,459,265)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(101,595)	(512,833)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan pendapatan bunga	23,397,819	15,793,892	Receipts from interest income
Penurunan utang pihak berelasi non-usaha	-	(21,634,942)	Decrease of due to related parties non-trade
Pembayaran pinjaman	-	(3,565,538)	Payments of loans
Pembayaran dividen tunai oleh Perusahaan	(59,062,500)	(13,125,000)	Cash dividend paid by the Company
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(35,766,276)	(23,044,421)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan Neto Kas Dan Setara Kas	52,154,759	146,943,867	Net Increase In Cash And Cash Equivalents
Pengaruh Selisih Kurs Atas Kas Dan Setara Kas	513,779	(1,709,718)	Effect In Foreign Exchange Differences In Cash And Cash Equivalents
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun	576,219,547	430,985,398	Cash And Cash Equivalents At Beginning Of The Year
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	628,888,085	576,219,547	Cash And Cash Equivalents At End Of The Year

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

OTHER DISCLOSURES

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

1. UMUM

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flow of the Parent Entity are separate financial statements which are additional information in the consolidated financial statements.

2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta/Jakarta	65.00
PT Visionet Data Internasional	Jakarta/Jakarta	99.94
PT Multi Solusi Andal	Jakarta/Jakarta	99.90

2. LIST OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES**3. METODE PENCATATAN INVESTASI**

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. METHODS OF RECORDING INVESTMENT

Investments in subsidiaries as stated in the financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.

Annual Report
2017

DIGITALIZATION



Boulevard Gajah Mada No. 2025
Lippo Cyber Park, Lippo Village
Tangerang 15811, Indonesia
Telephone : +6221 546 0011, 557 77000
Facsimile : +6221 546 0020
Email : corsec.mlpt@multipolar.com
www.multipolar.com



MultipolarTechnology



@multipolartech



PT Multipolar Technology Tbk